

# MERAJUT KOLABORASI, MENGUATKAN KEBERLANJUTAN

Fostering Collaboration to Strengthen Sustainability



# Penjelasan Tema

## Theme Explanation

# 2025

## MERAJUT KOLABORASI, MENGUATKAN KEBERLANJUTAN

Fostering Collaboration to Strengthen Sustainability



PT Waskita Beton Precast Tbk menjadikan sinergi sebagai dasar utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Kolaborasi dipahami sebagai cara untuk menggabungkan kekuatan, memaksimalkan sumber daya, dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, WSBP berupaya menjaga pertumbuhan usaha tetap stabil sekaligus mampu menjawab tantangan bisnis yang terus berkembang.

Implementasi sinergi tersebut dijalankan di seluruh proses bisnis, mulai dari kerja sama dengan entitas dalam grup, mitra usaha, pemerintah, hingga masyarakat. Setiap kolaborasi diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. WSBP juga mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap kegiatan usaha, sehingga tidak hanya memberikan hasil secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan sosial.

PT Waskita Beton Precast Tbk places synergy as the primary foundation in conducting sustainable business. Collaboration is understood as a means of combining strengths, maximizing resources, and enhancing overall Company performance. Through this approach, WSBP strives to maintain stable business growth while remaining capable of addressing the continuously evolving challenges of the business landscape.

The implementation of this synergy is carried out across all business processes, ranging from cooperation with entities within the group, business partners, the Government, and the community. Every collaboration is directed toward improving efficiency, driving innovation, and strengthening good corporate governance. WSBP also integrates the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) into every business activity, thereby delivering not only economic results, but also a positive impact on the environment and society.

# Daftar Isi

## Table of Contents



Penjelasan Tema  
Theme Explanation

1 Daftar Isi  
Tabel of Content

## 01

**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance Highlight

4 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Highlight

## 02

**Penjelasan Direksi**  
Board of Directors Report

8 Laporan Direksi  
Board of Directors Report

28 Surat Pernyataan Anggota Direksi  
tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Keberlanjutan 2025 PT  
Waskita Beton Precast Tbk  
Statement of Board of Directors  
on Accountability for the 2025  
Sustainability Report of PT Waskita  
Beton Precast Tbk

## 03

**Tentang Laporan  
Keberlanjutan**  
About Sustainability Report

32 Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

## 04

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

42 Profil Perusahaan  
Company Profile

## 05

**Tata Kelola Perusahaan  
Berkelanjutan**  
Sustainable Company  
Governance

90 Tata Kelola Perusahaan  
Berkelanjutan  
Sustainable Corporate Governance

## 06

**Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance

146 Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Strategy

## 07

**Kinerja Ekonomi**  
Economic Performance

152 Memacu Produktivitas, Meraih  
Pertumbuhan Berkualitas  
Boost Productivity, Achieve Quality  
Growth

## 08

**Kinerja Sosial**  
Social Performance

172 Mewujudkan Ekosistem Kerja  
yang Inklusif  
Realizing an Inclusive Work  
Ecosystem

194 Optimalisasi K3 Mewujudkan *Zero  
Accident*  
Optimizing Occupational Health  
and Safety to Achieve Zero  
Accidents

208 Membangun Ekosistem Digital  
untuk Layanan Terbaik  
Building a Digital Ecosystem for  
the Best Services

220 Berkontribusi Dalam  
Pemberdayaan Masyarakat  
Contributing To Community  
Empowerment

## 09

**Kinerja Lingkungan**  
Environmental Performance

232 Mewujudkan Industri Hijau demi  
Masa Depan  
Realizing a Green Industry for the  
Future

## Lampiran

Appendix

256 Lembar Umpan Balik  
Feedback Sheet

258 Tanggapan Terhadap Umpan  
Balik Laporan Tahun Sebelumnya  
Response to Feedback on  
Previous Year's Report

258 Verifikasi Tertulis dari Pihak  
Independen  
Written Verification from  
Independent Party

259 Daftar Pengungkapan Sesuai  
POJK 51/POJK.03/2017  
List of Disclosures According to  
POJK 51/POJK.03/2017

262 GRI Content Index In Accordance  
GRI Content Index In Accordance

266 Tautan Standar GRI Dengan  
SDGS  
GRI Standard Link With SDGS





# 01

## **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance Highlight

**Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan**

The Company ensures that all operational activities are carried out in a responsible and sustainable manner.



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlight

### Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

### Economic Performance [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/Macam Produk Type/Kind of Product	56	52	37
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	14	15	7
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1.569.575	1.971.896	1.487.588
Labam/(Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(537.370)	(997.302)	6.300
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	448 (100%)	493 (100%)	642 (100%)

### Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

### Environmental Performance [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	5.719.657,86	5.618.336,43*	6.075.448,76
	Gigajoule	20.590	20.226,01*	21.872
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	1.997.231	2.384.427	1.882.235
	Gigajoule	71.281	81.547	64.372
Penggunaan Air Water Usage	M <sup>3</sup>	189.350,55	594.961,07	82.736
Penambahan/(Pengurangan) Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM [GRI 305-5] Addition/(Reduction) of Emissions (Scope 1) from Fuel Use [GRI 305-5]	Kg CO <sub>2</sub> eq	(223.050,15)	1.347.874	(1.186.033)
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Addition/(Reduction) of Scope 2 Emissions from Electricity Usage	Kg CO <sub>2</sub> eq	251.363	(1.922.072)	(351.508)

\* Disajikan kembali karena menyesuaikan ruang lingkup Unit Operasional  
Restated due to an adjustment in the Operational Unit scope



## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Highlight

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penambahan/(Pengurangan) Limbah berupa Sampah Addition/(Reduction) of Waste in the form of Garbage	Ton	(1.575,5)	2.278,3	(0,04)
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Flora/Fauna Dilestarikan Flora/Fauna is Preserved	Penanaman 4.070 Pohon Trembesi, 291 Pohon Mangga, 126 Pohon Asem, dan 430 Pohon Jelutung Rawa Planting 4,070 Rain Trees, 291 Mango Trees, 126 Tamarind Trees, and 430 Swamp Jelutung Trees	Penanaman 3.024 Pohon Trembesi Planting 3,024 Rain Trees	Penanaman 4.000 Pohon Planting 4,000 Trees

#### Kinerja Sosial [OJK B.3]

#### Social Performance [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	Orang Person	676	831	877
Jumlah Pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	116	130	131
Jumlah Pegawai Laki-laki Number of Male Employees	Orang Person	560	701	746
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Fatalitas Fatality Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Pengaduan Konsumen Number of Consumer Complaints	Kasus Case	7	5	19
Keluhan yang Diselesaikan Complaints Resolved	Persen Percentage	100	100	63,16







# 02

## Penjelasan Direksi Board of Directors Report

**Direksi terus mengarahkan agar seluruh aktivitas usaha yang dilakukan oleh Perusahaan senantiasa mendukung agenda keberlanjutan.**

The Board of Directors continues to direct that all business activities carried out by the Company consistently support the sustainability agenda.



# Laporan Direksi [OJK D.1]

## Board of Directors Report [OJK D.1]

### Anak Agung Gede Sumadi

Direktur Utama  
President Director



## Laporan Direksi Board of Directors Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

#### Respected Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk mencatatkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dari perolehan Pendapatan Usaha Perusahaan yang mencapai Rp1,57 triliun. Pencapaian tersebut didukung pendapatan segmen Beton Precast sebesar Rp740,43 miliar atau 47,17% dari Pendapatan Usaha. Selain itu, turut didukung dari pendapatan Beton Readymix & Quarry sebesar Rp504,65 miliar atau 32,15%, dan Jasa Konstruksi sebesar Rp324,50 miliar atau 20,67%. Pencapaian ini membuktikan posisi WSBP sebagai salah satu *market leader* penyedia solusi beton terintegrasi dengan portofolio produk dan layanan yang terus berkembang.

Kami memahami bahwa pencapaian kinerja di tahun 2025 turut didukung oleh implementasi skema restrukturisasi keuangan yang tepat waktu dan efektif. Upaya ini menunjukkan komitmen kami dalam memperkuat fundamental keuangan Perusahaan dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, WSBP secara konsisten memperkuat kinerja keberlanjutan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kami menempatkan kinerja keberlanjutan sebagai pilar strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan program TJSL secara terencana dan terukur, selaras dengan strategi keberlanjutan Perusahaan dan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In 2025, PT Waskita Beton Precast Tbk recorded a commendable performance, as proven by the Company's Revenue reaching Rp1.57 trillion. This achievement was supported by the Precast Concrete segment revenue of Rp740.43 billion or 47.17% of operating revenue. In addition, it was also supported by Revenue from the Readymix Concrete & Quarry segment of Rp504.65 billion or 32.15%, and Construction Services of Rp324.50 billion or 20.67%. These achievements attest to WSBP's strong position as one of the market leaders in providing integrated concrete solutions, with a continuously growing portfolio of products and services.

We understand that a timely and effective implementation of financial restructuring schemes also supported the performance achievements in 2025. This effort demonstrates our commitment to strengthening the Company's financial fundamentals and maintaining all stakeholders' trust.

Furthermore, WSBP also consistently strengthens its sustainability performance through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. We position sustainability performance as a strategic pillar in creating long-term value for stakeholders.

As part of its commitment towards sustainable business practices, in 2025, the Company implemented compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which is realized through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program. A planned and measured CSR program implementation aligns with the Company's sustainability strategy and principles of Sustainable Development Goals (SDGs).

## PERTUMBUHAN MANUFAKTUR TAHUN 2025

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada tahun 2025 industri pengolahan atau manufaktur menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,11%. Sektor ini mencatat pertumbuhan 5,3% dan menyumbang kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yakni 19,07%. Kinerja positif dari industri pengolahan didorong oleh kuatnya permintaan, baik dari pasar domestik maupun mancanegara.

Sementara itu, sektor konstruksi yang bersinggungan dengan kinerja operasional WSBP, turut menyumbang sekitar 9,8% PDB Indonesia sepanjang tahun 2025. Hal tersebut didukung oleh kebijakan Pemerintah dalam melanjutkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan di Indonesia.

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur memerlukan material konstruksi yang berkualitas, seperti Beton Precast dan Beton Readymix, hal ini membawa keuntungan bagi WSBP, sebagai salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix terbesar di Indonesia. WSBP siap memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional melalui produk-produk Beton Precast dan Beton Readymix unggulannya yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan selaras dengan program pemerintah. Beton Precast yang dihasilkan WSBP siap diinstalasi pada proyek sehingga memungkinkan efisiensi waktu dan tenaga kerja di lokasi konstruksi. Sedangkan Beton Readymix yang diproduksi secara terstandarisasi di Batching Plant memberikan kemudahan dalam pengiriman dan konsistensi kualitas sehingga sangat cocok untuk berbagai proyek, termasuk proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan, gedung-gedung dan sebagainya.

Selain menyediakan produk beton berkualitas, WSBP juga memiliki kompetensi di bidang Jasa Konstruksi yang melengkapi rantai nilai bisnis Perusahaan. Melalui layanan ini, WSBP tidak hanya berperan sebagai penyedia material, tetapi juga mendukung proses pembangunan melalui pekerjaan konstruksi yang terintegrasi, mulai dari instalasi produk precast hingga pengerjaan struktur pada berbagai proyek infrastruktur. Dengan dukungan human capital yang berpengalaman serta penerapan standar keselamatan dan mutu yang tinggi, layanan jasa konstruksi WSBP memberikan solusi yang lebih komprehensif dan efisien bagi pelanggan dalam merealisasikan proyek pembangunan.

## MANUFACTURING GROWTH IN 2025

BPS-Statistic Indonesia stated that by 2025, the manufacturing industry would be the main driver of Indonesia's economic growth, reaching 5.11%. This sector recorded 5.3% growth and contributed the largest to national Gross Domestic Product (GDP), at 19.07%. The manufacturing industry's positive performance is driven by strong demand from both domestic and international markets.

Furthermore, the construction sector, which was directly related to WSBP's operational performance, contributed approximately 9.8% of Indonesia's GDP throughout 2025, supported by the Government's policy of continuing sustainable infrastructure development across Indonesia.

Infrastructure development projects require high-quality construction materials, such as Precast Concrete and Readymix Concrete, and it benefits WSBP as one of the largest Precast Concrete and Readymix Concrete producers in Indonesia. WSBP is ready to strengthen its role in supporting national infrastructure development through its superior Precast Concrete and Readymix Concrete products, which meet market needs and align with government programs. WSBP's Precast Concrete is ready for installation on projects, enabling time and labor efficiency at construction sites. Meanwhile, Readymix Concrete, produced in a standardized Batching Plant, facilitates easy delivery and ensures consistent quality, making it highly suitable for various projects, including large-scale projects such as road and building construction.

In addition to providing high quality concrete products, WSBP also possesses competencies in Construction Services, which complement the Company's business value chain. Through this service, WSBP does not only function as a material supplier, but also supports the construction process through integrated construction works, ranging from the installation of precast products to structural works across various infrastructure projects. Backed by experienced human capital and the application of high safety and quality standards, WSBP's construction services provide customers with a more comprehensive and efficient solution in realizing their development projects.

Perkembangan proyek infrastruktur yang berjalan pada tahun 2025 berdampak terhadap Nilai Kontrak Baru yang diperoleh Perusahaan. Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp1,53 triliun dan Pendapatan Usaha sebesar Rp1,57 triliun. WSBP menargetkan pertumbuhan NKB sebesar 10,16% dan peningkatan Pendapatan Usaha hingga 16,06% dibandingkan tahun 2024.

### DUKUNGAN WSBP TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap mitigasi dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), WSBP secara konsisten mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan, tetapi juga pada peningkatan nilai sosial serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen tersebut juga sejalan dengan berbagai kebijakan dan regulasi pemerintah yang mendorong penerapan praktik pembangunan berkelanjutan di sektor industri dan korporasi. Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang menjadi pedoman bagi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia juga diatur melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menegaskan kewajiban setiap pelaku usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Di sisi lain, penerapan praktik bisnis berkelanjutan juga didorong melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis serta pelaporan keberlanjutan.

The development of infrastructure projects underway in 2025 will impact the value of new contracts obtained by the Company. In 2025, the Company recorded a New Contract Value (NKB) of Rp1.53 trillion and Revenue of Rp1.57 trillion. WSBP targets NKB growth of 10.16% and an increase in Revenue of up to 16.06% compared to 2024.

### WSBP'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

In order to strengthen the Company's contribution to the mitigation of Environmental, Social, and Governance (ESG) impacts, WSBP consistently implements various programs and policies aimed at ensuring that all operational activities are carried out in a responsible and sustainable manner. This commitment is realized through the implementation of strategic measures that focus not only on managing environmental impacts, but also on enhancing social value and applying good corporate governance practices.

This commitment is also aligned with various government policies and regulations that promote the adoption of sustainable development practices in the industrial and corporate sectors. The Government of Indonesia has established policies pertaining to the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, which serves as a guideline for the government, the business community, and society in supporting the sustainable development agenda in Indonesia. Furthermore, environmental management in Indonesia is also governed by Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, which affirms the obligation of every business entity to preserve the environment and prevent environmental pollution and degradation. Additionally, the adoption of sustainable business practices is further encouraged through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which encourages the Company to integrate environmental, social, and governance aspects into their business strategies and sustainability reporting.

Dengan mengacu pada berbagai kebijakan tersebut, WSBP berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dijalankan selaras dengan arah pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada aspek lingkungan, WSBP menjalankan berbagai inisiatif untuk memitigasi dampak yang timbul dari proses operasional. Upaya ini dilakukan antara lain melalui penerapan prinsip Standar Industri Hijau yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi, serta optimalisasi proses produksi agar lebih ramah lingkungan. Selain itu, WSBP juga melakukan sertifikasi produk ramah lingkungan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi kriteria keberlanjutan, baik dari sisi penggunaan bahan baku, proses produksi, maupun dampaknya terhadap lingkungan sepanjang siklus hidup produk.

Sejalan dengan hal tersebut, WSBP juga menerapkan prosedur pengelolaan lingkungan secara sistematis yang mengacu pada standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi ini mencakup pengelolaan limbah menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), pengendalian emisi, pemantauan kualitas lingkungan, serta penerapan praktik operasional yang berorientasi pada pencegahan pencemaran. Seluruh upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui proses pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja lingkungan guna memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan tetap selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, WSBP juga mengimplementasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut dijalankan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan WSBP Inspiring Kindness, yang menjadi payung bagi berbagai inisiatif sosial dan lingkungan WSBP.

Pada aspek lingkungan, WSBP menjalankan program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability, di mana setiap penjualan 10 (sepuluh) batang Spun Pile akan diikuti dengan penanaman 1 (satu) pohon sebagai upaya mendukung pelestarian lingkungan serta meningkatkan tutupan hijau di berbagai wilayah. Program ini mencerminkan

With reference to these various policies, WSBP strives to ensure that all business activities conducted are aligned with the direction of sustainable national development. On the environmental front, WSBP carries out various initiatives to mitigate the impacts arising from its operational processes. These efforts include, among others, the application of Green Industry standards focusing on resource use efficiency, emission reduction, and the optimization of production processes to be more environmentally friendly. In addition, WSBP also undertakes green product certification to ensure that its products meet sustainability criteria, both in terms of raw material usage, production processes, and their environmental impact throughout the product life cycle.

In line with the foregoing, WSBP also implements systematic environmental management procedures in accordance with applicable standards and regulations. This implementation encompasses waste management using a Wastewater Treatment Plant (IPAL), emission control, environmental quality monitoring, and the application of pollution prevention-oriented operational practices. All of these efforts are carried out on an ongoing basis through processes of monitoring, evaluation, and improvement of environmental performance, to ensure that the Company's operational activities remain aligned with the principles of environmental protection and sustainable development.

As part of its commitment to sustainability, WSBP also implements various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs aimed at delivering tangible benefits to communities in the vicinity of the Company's operational areas. All such activities are carried out under the WSBP Inspiring Kindness corporate social responsibility program, which oversees WSBP's various social and environmental initiatives.

On the environmental aspect, WSBP conducts the WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability program, whereby every sale of 10 (ten) Spun Pile units is followed by the planting of 1 (one) tree as an effort to support environmental conservation and increase green coverage across various regions. This program reflects the Company's commitment

komitmen Perusahaan untuk menghubungkan aktivitas bisnis dengan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan.

Sementara itu, pada aspek sosial, WSBP menghadirkan program WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School yang bertujuan mengedukasi siswa dan siswi mengenai industri manufaktur beton, konstruksi, serta pembangunan infrastruktur. Melalui program ini, WSBP juga memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah melalui penyediaan alat praktik yang ditempatkan di laboratorium sekolah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang konstruksi sejak dini.

Selain itu, melalui program Girls on Site, WSBP bersama Srikandi WSBP turut menyuarakan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam industri manufaktur dan konstruksi dengan menginspirasi siswi-siswi SMA/SMK di sekitar area operasional WSBP agar memiliki kepercayaan diri untuk berkarier di sektor tersebut. WSBP menyadari pentingnya inklusifitas, khususnya peran Perempuan, pada industri manufaktur dan konstruksi dalam mendukung kinerja keberlanjutan dalam jangka panjang.

WSBP juga secara rutin melaksanakan kegiatan Perayaan Hari Raya Keagamaan dan Santunan sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan, dengan memberikan santunan berupa bantuan dana maupun barang kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat memperkuat hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Adapun dari sisi tata kelola, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan Perusahaan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan, yang didukung oleh penguatan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Perusahaan juga mengoptimalkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, menerapkan Whistleblowing System, serta membangun budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lini organisasi.

to linking its business activities with tangible contributions to environmental sustainability.

Meanwhile, on the social aspect, WSBP presents the WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School program, which aims to educate students on the concrete manufacturing industry, construction, and infrastructure development. Through this program, WSBP also provides support for school learning activities by supplying practical equipment placed in school laboratories, thereby enhancing students' understanding and skills in the field of construction from an early age.

Furthermore, through the Girls on Site program, WSBP in collaboration with Srikandi WSBP, advocates for the importance of women empowerment in the manufacturing and construction industries by inspiring female senior high school and vocational school students in the vicinity of WSBP's operational areas to have the confidence to pursue careers in these sectors. WSBP recognizes the importance of inclusivity, particularly the role of women, in the manufacturing and construction industries in supporting long-term sustainability performance.

WSBP also regularly conducts Religious Holiday Celebrations and Welfare Assistance activities as a form of corporate social responsibility, by providing assistance in the form of financial aid and goods to those in need, thereby strengthening the harmonious relationship between the Company and the surrounding community.

From the governance perspective, in support of sustainable development, the Company continuously strengthens the implementation of good corporate governance through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company ensures compliance with applicable laws and regulations as well as internal company policies, supported by the strengthening of risk management policies and internal controls.

In addition, the Company also optimizes the supervisory function of the Board of Commissioners, implements a Whistleblowing System, and fosters a culture of integrity and compliance across all levels of the organization. Through

Melalui berbagai langkah tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab guna menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, WSBP berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam memitigasi dampak lingkungan sekaligus mendukung terciptanya nilai sosial yang positif dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga keberadaan dan aktivitas perusahaan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

### **KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAAN**

Isu perubahan iklim dan pemanasan global merupakan permasalahan global yang memerlukan penanganan secara serius dan kolaboratif. Apabila tidak diantisipasi secara tepat, dampak yang ditimbulkan berpotensi mengancam keberlangsungan ekosistem serta kehidupan makhluk hidup di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, sektor industri, komunitas ilmiah, serta masyarakat luas untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, melindungi ekosistem, serta mendorong terciptanya pembangunan yang lebih berkelanjutan. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi, WSBP memahami peran strategisnya dalam mendukung upaya pengendalian perubahan iklim serta pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan.

Dalam merespons tantangan tersebut, WSBP menerapkan kebijakan yang berfokus pada optimalisasi proses produksi dengan pendekatan yang lebih efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung penerapan prinsip industri hijau serta pengembangan produk ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Penerapan prinsip tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, mengurangi potensi emisi serta limbah dari proses produksi, serta memastikan bahwa aktivitas operasional Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perlindungan lingkungan.

these various measures, the Company endeavors to ensure that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner, in order to maintain long-term business sustainability and deliver added value to all stakeholders.

Through these various initiatives, WSBP strives to make a tangible contribution to mitigating environmental impacts while simultaneously supporting the creation of positive social value and the application of good corporate governance, allowing the Company's existence and activities to deliver sustainable benefits to its stakeholders and society at large.

### **WSBP'S POLICY TO ADDRESS CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY**

The issues of climate change and global warming are global issues that require serious and collaborative action. If not properly anticipated, the impacts they generate have the potential to threaten the sustainability of ecosystems and the lives of living beings in the future. Therefore, synergy is required among the government, the industrial sector, the scientific community, and society at large to reduce greenhouse gas emissions, protect ecosystems, and promote the creation of more sustainable development. As a state-owned enterprise (SOE) operating in the sectors of Precast Concrete, and Readymix Concrete manufacture and Construction Services, WSBP recognizes its strategic role in supporting efforts to address climate change and manage the environmental impacts arising from the Company's operational activities.

In responding to these challenges, WSBP implements policies focused on optimizing production processes through a more efficient, innovative, and sustainable approach. This commitment is realized through various initiatives supporting the application of green industry principles and the development of green products as part of the Company's sustainability strategy. The application of these principles aims to improve energy and resource use efficiency, reduce potential emissions and waste from production processes, and ensure that the Company's operational activities are carried out with due regard for environmental protection.

Perwujudan komitmen tersebut juga tercermin dari upaya WSBP dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk dalam kategori hijau, seperti Beton Fast Concrete (Fastcrete), Rumah Precast, Beton dengan Fly Ash, dan Mortar Foam, yang dirancang untuk memberikan solusi konstruksi yang lebih efisien serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan limbah produksi. Melalui inovasi produk tersebut, WSBP tidak hanya berupaya meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga mendukung praktik pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, WSBP juga berupaya untuk mengidentifikasi, menghitung, serta secara bertahap mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Langkah ini dilakukan melalui pemantauan emisi yang berasal dari proses produksi, penggunaan energi, serta aktivitas operasional lainnya, sehingga Perusahaan dapat menyusun strategi pengurangan emisi yang lebih terukur dan berkelanjutan. Dengan berbagai kebijakan dan inisiatif tersebut, WSBP berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan serta berkontribusi dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan perlindungan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok serta penyedia jasa, WSBP juga memastikan pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan melalui penyaringan dan reviu Contractor Quality Safety Management System (CQSMS) sebagai bagian dari memastikan kesatuan komitmen dari seluruh elemen dalam ekosistem produksi untuk mendukung kinerja keberlanjutan.

Dalam mendukung agenda keberlanjutan, kebijakan Perusahaan diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Efisiensi Energi dan Penurunan Emisi

WSBP mengutamakan efisiensi energi pada proses produksi dan utilitas pabrik, termasuk penguatan pemeliharaan peralatan, pengaturan beban operasi, serta evaluasi peluang penggunaan teknologi yang lebih hemat energi guna menekan intensitas emisi.

#### 2. Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular

WSBP menerapkan prinsip pengurangan limbah dari sumber, pemilahan, pemanfaatan kembali material yang masih bernilai, serta pengelolaan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga dampak lingkungan dapat diminimalisir.

This commitment is further reflected in WSBP's efforts to innovate and develop products in the green category, such as Fast Concrete (Fastcrete), Precast Housing, Fly Ash Concrete, and Mortar Foam, which are designed to provide more efficient construction solutions and contribute to the reduction of carbon emissions and production waste. Through these product innovations, WSBP not only seeks to enhance added value for its customers, but also supports more sustainable development practices.

In addition, WSBP also strives to identify, calculate, and progressively reduce the carbon footprint generated by the Company's operational activities. This is achieved through the monitoring of emissions arising from production processes, energy use, and other operational activities, enabling the Company to formulate a more measurable and sustainable emission reduction strategy. Through these various policies and initiatives, WSBP is committed to continuously improving its environmental performance and contributing to ongoing efforts to mitigate climate change and protect the environment.

In establishing cooperation with suppliers and service providers, WSBP also ensures compliance with Occupational Health and Safety (OHS) aspects through the screening and review of the Contractor Quality Safety Management System (CQSMS), in ensuring a unified commitment from all elements within the production ecosystem in support of sustainability performance.

In support of the sustainability agenda, the Company's policies are directed toward the following:

#### 1. Energy Efficiency and Emission Reduction

WSBP prioritizes energy efficiency in its production processes and plant utilities, including the strengthening of equipment maintenance, operational load management, and the evaluation of opportunities to adopt more energy-efficient technologies in order to reduce emission intensity.

#### 2. Waste Management and Circular Economy

WSBP applies the principle of waste reduction at source, waste segregation, the reuse of materials that still retain value, and the management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with applicable regulations, so that environmental impacts can be minimized.

### 3. Inovasi Produk/Solusi yang Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

WSBP mengembangkan produk dan layanan yang menjawab kebutuhan proyek, termasuk ketahanan mutu, kecepatan pemasangan, efisiensi sumber daya, serta potensi pengurangan dampak lingkungan terhadap siklus hidup proyek.

### 4. Pengelolaan Air dan Pencegahan Pencemaran

WSBP melakukan pengendalian penggunaan air dalam proses, pemeliharaan sarana pengolahan air/limbah cair, serta pemantauan kualitas untuk memastikan kepatuhan dan pencegahan dampak terhadap lingkungan sekitar.

### 5. Pengelolaan Material dan Rantai Pasok Berkelanjutan

WSBP mendorong penguatan rantai pasok yang efektif dan bertanggung jawab melalui standardisasi kualitas material, evaluasi pemasok, serta penguatan aspek kepatuhan, termasuk dukungan terhadap peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

### 6. Kepatuhan, K3, dan Penguatan Budaya Operasi yang Bertanggung Jawab

WSBP mengedepankan operasi yang aman, patuh terhadap regulasi, dan berorientasi pencegahan, termasuk penguatan inspeksi, pelatihan, serta perbaikan berkelanjutan untuk menjaga keselamatan pekerja dan keberlanjutan operasional,

### 7. Upaya Reduksi Emisi atas Produksi melalui Program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability

WSBP melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon sebagai bagian dari upaya kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon serta peningkatan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional.

### 8. Upaya Kestinambungan Industri, Membangun Minat dan Keterampilan Pelaku Industri Generasi Muda (BelajarBeton, 3DBIM, WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site)

WSBP mendorong pengembangan kapasitas generasi muda melalui program edukasi dan pengenalan industri konstruksi guna menumbuhkan minat, pengetahuan, serta keterampilan yang relevan bagi keberlanjutan sektor konstruksi di masa depan.

### 3. Product Innovation/Solutions Supporting Sustainable Development

WSBP develops products and services that address project requirements, including quality durability, installation speed, resource efficiency, and the potential for reducing environmental impacts across the project life cycle.

### 4. Water Management and Pollution Prevention

WSBP implements controls over water usage in its processes, maintains water and liquid waste treatment facilities, and conducts quality monitoring to ensure compliance and prevent impacts on the surrounding environment.

### 5. Material Management and Sustainable Supply Chain

WSBP promotes the strengthening of an effective and responsible supply chain through material quality standardization, supplier evaluation, and the reinforcement of compliance aspects, including support for the improvement of the Local Content Level (TKDN).

### 6. Compliance, Occupational Health and Safety (OHS), and the Strengthening of a Responsible Operational Culture

WSBP prioritizes safe, regulation-compliant, and prevention-oriented operations, including the strengthening of inspections, training, and continuous improvement to safeguard worker safety and operational sustainability.

### 7. Emission Reduction Efforts from Production through the WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability Program

WSBP implements a reforestation program through tree planting as part of its contribution to reducing carbon emissions and improving environmental quality in the vicinity of its operational areas.

### 8. Efforts for Industry Continuity: Building Interest and Skills Among the Next Generation of Industry Practitioners (BelajarBeton, 3DBIM, WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site)

WSBP promotes capacity development among the younger generation through education programs and introductions to the construction industry, with the aim of cultivating relevant interest, knowledge, and skills for the future sustainability of the construction sector.

Melalui kebijakan tersebut, WSBP berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja operasional dan tanggung jawab lingkungan, sekaligus memperkuat daya saing Perusahaan di tengah meningkatnya tuntutan pasar terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

## PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

WSBP berupaya untuk menjalankan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

### Kinerja Aspek Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, WSBP mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.569,57 miliar atau 89,76% dari target. Perusahaan juga membukukan Laba Kotor sebesar Rp274,47 miliar atau 80,39% dari target. Sementara itu, Rugi Sebelum Pajak tercatat sebesar (Rp537,37) miliar atau 124,45% dari target, dengan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar (Rp537,37) miliar atau 124,45% dari target. Penurunan pada Laba Bersih Perusahaan dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan Usaha dan Laba Kotor yang didorong oleh beberapa faktor, antara lain adanya perubahan fokus program pemerintah dari sektor infrastruktur serta penyesuaian harga produk Beton Precast yang mengikuti dinamika kondisi industri.

Dari sisi perolehan kontrak, WSBP mencatatkan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp1.528,15 miliar atau 68,94% dari target Revisi RKAP 2025. Selain itu, WSBP juga mencatatkan Sisa Nilai Kontrak (SNK) sebesar Rp1.285,43 miliar atau 100% dari target, serta Nilai Kontrak Dikelola (NKD) sebesar Rp2.813,58 miliar atau 80,43% dari target. Dinamika perolehan kontrak baru pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang berdampak pada penyesuaian jadwal maupun skala sejumlah proyek infrastruktur. Selain itu, terdapat beberapa proyek yang mengalami penyesuaian waktu pelaksanaan sehingga proses kontraktualnya bergeser dari rencana awal. Di sisi lain, tingkat persaingan harga yang semakin kompetitif di industri konstruksi turut memengaruhi perolehan kontrak pada sejumlah proyek. Secara umum, kondisi ini juga sejalan dengan penyesuaian fokus program pemerintah terhadap sektor prioritas lainnya yang turut memengaruhi dinamika peluang proyek infrastruktur pada tahun berjalan.

Through these policies, WSBP strives to maintain a balance between achieving operational performance and fulfilling environmental responsibilities, while simultaneously strengthening the Company's competitiveness amid growing market demands for sustainable business practices.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION IN 2025

WSBP strives to consistently and sustainably implement sustainability performance. In 2025, the Company has implemented sustainability performance encompassing economic, social, environmental, and governance aspects.

### Economic Aspect Performance

Throughout 2025, WSBP recorded Revenues of Rp1,569.57 billion, representing 89.76% of the target. The Company also posted Gross Profit of Rp274.47 billion, or 80.39% of the target. Furthermore, Loss Before Tax was recorded at (Rp537.37) billion, or 124.45% of the target, with Net Loss for the Year at (Rp537.37) billion, or 124.45% of the target. The decline in the Company's Net Profit was attributed to a decrease in Revenues and Gross Profit, driven by several factors, including a shift in the Government's program focus away from the infrastructure sector and adjustments to Precast Concrete product prices in response to the dynamics of industry conditions.

In terms of contract acquisition, WSBP recorded a New Contract Value (NKB) of Rp1,528.15 billion, or 68.94% of the 2025 Revised Work Plan and Budget (RKAP) target. In addition, WSBP also recorded a Remaining Contract Value (SNK) of Rp1,285.43 billion, or 100% of the target, and a Managed Contract Value (NKD) of Rp2,813.58 billion, or 80.43% of the target. The dynamics of new contract acquisition in 2025 were influenced by several factors, including the Government's budget efficiency policy, which had an impact on the adjustment of schedules and the scale of a number of infrastructure projects. Furthermore, the timelines of several projects were adjusted, causing their contractual processes to shift from the initial plan. Moreover, the increasingly competitive price competition in the construction industry also affected contract acquisition on a number of projects. In general, these conditions are also consistent with the Government's adjustment of its program focus toward other priority sectors, which further influenced the dynamics of infrastructure project opportunities during the year.

Pada aktivitas tender, WSBP mengikuti proses lelang dengan nilai total sebesar Rp6.267,55 miliar atau 56,55% dari target. Dari jumlah tersebut, WSBP berhasil memperoleh kemenangan lelang sebesar Rp1.528,15 miliar atau 68,94% dari target, dengan tingkat kemenangan lelang sebesar 24,38%. Beberapa proyek strategis yang berhasil diperoleh WSBP di antaranya adalah Pembangunan Sekolah Rakyat Sulawesi Selatan, Jalan Tol Palembang-Betung, Jalan Tol Ciawi-Sukabumi, Jalan Tol Serang-Panimbang, serta Pengembangan Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dari sisi posisi keuangan, WSBP mencatatkan total Aset sebesar Rp3.055,43 miliar atau 81,64% dari target, Liabilitas sebesar Rp5.022,68 miliar atau 88,21% dari target, serta Ekuitas sebesar (Rp1.967,14 miliar) atau 100,81% dari target. Realisasi atas target Aset, Liabilitas, dan Ekuitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pencatatan penyusutan aset tetap, pencatatan amortisasi atas utang bank, obligasi wajib konversi, serta utang obligasi yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar.

Di sisi tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan terus berkontribusi melalui pelaksanaan program WSBP Inspiring Kindness, salah satunya melalui kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional. Melalui program ini, WSBP telah merealisasikan kontribusi sebesar Rp327,86 juta yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan perbaikan sarana dan prasarana, mulai dari perbaikan bangunan hingga peningkatan kualitas jalan di area Unit Operasional Perusahaan.

### Kinerja Aspek Sosial

Dalam mendukung kesejahteraan dan pengembangan sumber daya manusia, WSBP melaksanakan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kesehatan, kesejahteraan, serta keterlibatan pegawai. Salah satunya melalui Program Waskita Raih Sehat (WARAS) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai bagian dari pembentukan budaya kerja yang sehat di lingkungan WSBP. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas pinjaman pegawai atau Early Wage Access (EWA) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui mekanisme pembiayaan yang terstruktur dan aman.

In terms of tendering activities, WSBP participated in bidding processes with a total value of Rp6,267.55 billion, or 56.55% of the target. Of this amount, WSBP successfully won a tender of Rp1,528.15 billion, or 68.94% of the target, with a tender win rate of 24.38%. Among the strategic projects successfully secured by WSBP were the Construction of People's Schools in South Sulawesi, the Palembang–Betung Toll Road, the Ciawi–Sukabumi Toll Road, the Serang–Panimbang Toll Road, and the Development of the Nusantara Capital City (IKN) Area.

In terms of financial position, WSBP recorded total Assets of Rp3,055.43 billion, or 81.64% of the target, Liabilities of Rp5,022.68 billion, or 88.21% of the target, and Equity of (Rp1,967.14 billion), or 100.81% of the target. The realization against the targets for Assets, Liabilities, and Equity was influenced by several factors, including the recording of fixed asset depreciation, the recording of amortization of bank loans, mandatory convertible bonds, and bond payables recorded using the fair value approach.

In terms of social and environmental responsibility, the Company continued to contribute through the implementation of the WSBP Inspiring Kindness program, one of which is the Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas. Through this program, WSBP realized a contribution of Rp327.86 million, allocated for various facilities and infrastructure improvement activities, ranging from building repairs to road quality improvements in the Company's Operational unit areas.

### Social Aspect Performance

In support of employee welfare and human resource development, WSBP implements various programs focused on improving health, well-being, and employee engagement. One such program is the Waskita Raih Sehat (WARAS) Program, which aims to motivate employees to maintain their physical and mental health as part of cultivating a healthy work culture within WSBP. In addition, the Company also provides an employee loan facility or Early Wage Access (EWA) as an effort to improve employee welfare through a structured and secure financing mechanism.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, WSBP merealisasikan berbagai kegiatan melalui program WSBP Inspiring Kindness dengan total realisasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp317,86 juta sepanjang tahun 2025. Melalui program ini, WSBP melaksanakan berbagai kegiatan sosial, antara lain Donor Darah yang dilaksanakan sebanyak satu kali, Berbagi Takjil sebanyak 15 kali kegiatan, serta pemberian santunan kepada kaum dhuafa di sekitar area unit operasional.

Selain itu, WSBP juga menjalankan program Belajar Beton Goes to School yang diselenggarakan sebanyak tiga kali kegiatan dan diikuti oleh lebih dari 300 mahasiswa dan siswa untuk memberikan wawasan mengenai industri konstruksi kepada para pelajar. WSBP juga melaksanakan program Girls on Site, yaitu program yang mendorong kesetaraan gender di sektor konstruksi dengan mengundang siswi-siswi sekolah kejuruan untuk berkunjung ke Precast Plant WSBP. Program ini dilaksanakan satu kali dengan melibatkan sebanyak 25 siswi.

Di bidang pengembangan kompetensi, WSBP secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sepanjang tahun 2025, total pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berdasarkan People Development Ratio mencapai 31.124 jam pelatihan, dengan rata-rata 51,7 jam pelatihan per orang per tahun.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, WSBP terus memperkuat penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area operasional. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan *zero fatality* di seluruh area kerja, baik di Precast Plant, Batching Plant & Quarry, Workshop, maupun pada proyek-proyek yang dikelola WSBP.

Berbagai upaya yang dilakukan WSBP juga diarahkan untuk memastikan terpenuhinya hak-hak pegawai serta menjamin kesetaraan bagi seluruh Insan WSBP. Hasil Survei Keterikatan Pegawai pada tahun 2025 tercatat sebesar 65%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Hasil ini mencerminkan adanya dinamika persepsi Pegawai terhadap beberapa aspek organisasi. Temuan tersebut menjadi perhatian Manajemen untuk terus memperkuat komunikasi internal, meningkatkan transparansi, serta mengembangkan berbagai inisiatif yang dapat mendukung keterlibatan dan kepercayaan Pegawai terhadap keberlanjutan Perusahaan.

As a form of corporate social responsibility to the community, WSBP realized various activities through the WSBP Inspiring Kindness program, with a total realization of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds amounting to Rp317.86 million throughout 2025. Through this program, WSBP carried out various social activities, including a one Blood Drive program, Iftar Sharing (Berbagi Takjil) conducted on 15 occasions, and the provision of welfare assistance to underprivileged communities in the vicinity of operational unit areas.

In addition, WSBP also conducted the Belajar Beton Goes to School program, which was held on three occasions and attended by more than 300 college and high school students, to provide insights into the construction industry to learners. WSBP also conducted the Girls on Site program, a program that promotes gender equality in the construction sector by inviting female vocational school students to visit WSBP's Precast Plant. This program was held once, involving a total of 25 female students.

On the competency development front, WSBP consistently organizes various education and training programs, both technical and non-technical in nature. Throughout 2025, the total implementation of education and training based on the People Development Ratio reached 31,124 training hours, with an average of 51.7 training hours per person per year.

In its efforts to create a healthy and safe working environment, WSBP continues to strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspects across all operational areas. Throughout 2025, the Company recorded zero fatalities across all work areas, including Precast Plants, Batching Plants & Quarries, Workshops, and projects managed by WSBP.

The various efforts undertaken by WSBP are also directed toward ensuring the fulfillment of employee rights and guaranteeing equality for all WSBP personnel. The Employee Engagement Survey results for 2025 were recorded at 65%, a decrease compared to 2024. These results reflect the dynamics of employees' perceptions regarding certain organizational aspects. The findings have motivated the Management to continuously strengthen internal communication, improve transparency, and develop various initiatives that can support employee engagement and confidence in the Company's sustainability.

Di sisi layanan kepada pelanggan, WSBP senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumen. WSBP memastikan setiap pengaduan pelanggan ditangani sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Komitmen ini tercermin dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan skor 91,87%, yang terdiri dari 89 responden menyatakan sangat puas, 33 responden puas, 4 responden cukup puas, serta tidak terdapat responden yang menyatakan kurang puas maupun tidak puas.

### Kinerja Aspek Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, WSBP berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan melalui penerapan prinsip Industri Hijau di seluruh proses produksi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain penerapan Green Label Product, penguatan manajemen energi, serta pelaksanaan pengelolaan lingkungan secara terintegrasi yang mencakup pengelolaan limbah B3, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan limbah padat non-B3. Selain itu, Perusahaan juga melakukan perhitungan jejak karbon, pengukuran kualitas lingkungan hidup, serta pelaporan pengelolaan lingkungan secara berkala sesuai dengan dokumen lingkungan yang berlaku sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Komitmen WSBP dalam menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui pengembangan berbagai produk beton yang lebih ramah lingkungan. Produk-produk tersebut dirancang tidak hanya untuk memenuhi standar kekuatan dan kualitas konstruksi, tetapi juga untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih berkelanjutan. Beberapa produk yang dihasilkan antara lain Spun Pile, CCSP, Readymix, PC-I Girder, dan Full Slab, yang telah dimanfaatkan dalam berbagai proyek infrastruktur seperti jalan tol, flyover, serta pembangunan sarana infrastruktur lainnya.

Di samping inovasi produk, Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksinya. Pemanfaatan bahan tambahan seperti Fly Ash dan Mortar Foam dalam pembuatan beton memungkinkan pengurangan penggunaan semen yang memiliki intensitas karbon tinggi. Selain itu, penggunaan Fly Ash juga merupakan

In terms of customer service, WSBP remains committed to providing the best service to all customers. WSBP ensures that every customer complaint is handled in accordance with applicable standard operating procedures. This commitment is reflected in the results of the 2025 Customer Satisfaction Survey, which showed a high satisfaction rate of 91.87%, with 89 respondents stating they were very satisfied, 33 respondents satisfied, 4 respondents quite satisfied, and no respondents stating they were dissatisfied or very dissatisfied.

### Environmental Aspect Performance

In conducting its operational activities, WSBP is committed to implementing environmentally-friendly business practices through the application of Green Industry principles across all production processes. This commitment is realized through various initiatives, including the implementation of Green Label Products, the strengthening of energy management, and the execution of integrated environmental management encompassing hazardous and toxic waste (B3) management, wastewater management, and non-B3 solid waste management. In addition, the Company also conducts carbon footprint calculations, environmental quality measurements, and periodic environmental management reporting in accordance with applicable environmental documents, as part of its efforts to ensure compliance with environmental regulations.

WSBP's commitment to environmental preservation is also demonstrated through the development of various more environmentally friendly concrete products. These products are designed not only to meet construction strength and quality standards, but also to support more sustainable infrastructure development. Among the products produced are Spun Pile, CCSP, Readymix, PC-I Girder, and Full Slab, which have been utilized in various infrastructure projects such as toll roads, flyovers, and other infrastructure development works.

In addition to product innovation, the Company also optimizes the use of more environmentally friendly materials in its production processes. The use of supplementary materials such as Fly Ash and Mortar Foam in concrete manufacturing enables a reduction in the use of cement, which has a high carbon intensity. Furthermore, the use of Fly Ash also constitutes a form of waste utilization

bentuk pemanfaatan limbah dari industri pembangkit listrik sehingga turut mendukung praktik pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini mencerminkan langkah Perusahaan dalam mengintegrasikan praktik produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

Kebijakan pro-lingkungan juga direalisasikan melalui upaya efisiensi penggunaan energi, khususnya pada konsumsi bahan bakar. Pada tahun 2025, WSBP mencatatkan penggunaan bahan bakar sebesar 71,28 terajoule, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 85,41 terajoule. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya tingkat konsumsi bahan bakar minyak sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi energi operasional.

Selain itu, WSBP juga menjalankan program penghijauan melalui WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Melalui program ini, Perusahaan telah menanam sebanyak 4.917 pohon yang terdiri dari 4.070 Pohon Trembesi, 291 Pohon Mangga, 126 Pohon Asem, dan 430 Pohon Jelutung Rawa di berbagai wilayah operasional. Program penanaman pohon tersebut diperkirakan berkontribusi pada potensi pengurangan emisi karbon sebesar 94.917 ton CO<sub>2</sub>eq, sehingga turut mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, WSBP juga mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp2.303,74 miliar pada tahun 2025. Alokasi tersebut dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, antara lain pengukuran kualitas lingkungan hidup, revisi dokumen UKL-UPL, pengelolaan limbah B3, pemenuhan legislasi lingkungan, pengelolaan limbah cair produksi, pengelolaan limbah domestik, serta pelaksanaan program penghijauan. Konsistensi Perusahaan dalam memenuhi berbagai regulasi lingkungan tersebut turut berdampak positif, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan lingkungan yang tercatat sepanjang tahun 2025.

### Kinerja Aspek Tata Kelola

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

from the power generation industry, thereby supporting more responsible waste management practices. These efforts reflect the Company's steps toward integrating more efficient and sustainable production practices into its operational activities.

Pro-environmental policies are also realized through efforts to improve energy use efficiency, particularly in fuel consumption. In 2025, WSBP recorded fuel usage of 71.28 terajoules, a decrease compared to that of 2024 at 85.41 terajoules. This decline is consistent with the reduction in fuel oil consumption as part of the Company's efforts to improve operational energy efficiency.

In addition, WSBP also implements a reforestation program. Through this program, the Company has planted a total of 4,917 trees, consisting of 4,070 Trembesi Trees, 291 Mango Trees, 126 Tamarind Trees, and 430 Swamp Jelutung Trees across its various operational areas. This tree planting program is estimated to contribute to a potential carbon emission reduction of 94,917 tons of CO<sub>2</sub>eq, thereby supporting climate change mitigation efforts.

As a manifestation of its commitment to responsible environmental management, WSBP also allocated environmental costs of Rp2,303.74 billion in 2025. This allocation was utilized for various environmental management activities, including environmental quality measurements, revision of UKL-UPL documents, B3 waste management, environmental legislation compliance, production wastewater management, domestic waste management, and the implementation of greening programs. The Company's consistency in fulfilling these various environmental regulations has also had a positive impact, as reflected in the absence of any recorded environmental complaints throughout 2025.

### Governance Aspect Performance

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently undertakes various efforts to ensure that corporate management is conducted in a transparent, accountable, and responsible manner.

Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai landasan bagi seluruh Insan WSBP dalam menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Perusahaan terus memperkuat implementasi tata kelola melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan, yang didukung oleh penguatan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Perusahaan juga mengoptimalkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, penerapan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran, serta penguatan budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lini organisasi guna menjaga keberlanjutan usaha secara bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari mekanisme pengelolaan dan pengawasan perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan memastikan setiap laporan yang diterima melalui *Whistleblowing System* (WBS) dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga integritas dan penerapan etika bisnis di lingkungan Perusahaan.

Atas berbagai upaya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mencatatkan capaian skor GCG sebesar 85,440 dengan predikat "Sangat Baik". Skor tersebut diperoleh dari hasil asesmen yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K).

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan secara terarah membawa dampak positif. Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil meraih sejumlah penghargaan terkait keberlanjutan, antara lain:

- Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Periode 1 November 2020 s/d 13 Desember 2024 Precast Plant WSBP Prambon oleh Gubernur Jawa Timur

The Company periodically updates its Code of Conduct as the foundation for all WSBP personnel in conducting business activities with integrity and in alignment with GCG principles. Furthermore, the Company continues to strengthen governance implementation through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities and decision-making processes.

The commitment to good corporate governance is also demonstrated through compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies, supported by the strengthening of risk management and the internal control system. The Company also optimizes the supervisory function of the Board of Commissioners, the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting alleged violations, and the strengthening of a culture of integrity and compliance across all levels of the organization, in order to maintain responsible business sustainability.

As part of the Company's management and oversight mechanism, the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly conduct meetings in accordance with the established work plan. In addition, the Company ensures that every report received through the Whistleblowing System (WBS) is managed and followed up in accordance with applicable provisions, in order to uphold integrity and the application of business ethics within the Company.

In recognition of its various efforts in implementing good corporate governance, the Company recorded a GCG score of 85.440 with a predicate of "Excellent." This score was obtained from an assessment conducted by the Center for Accounting and Finance Development (PPA&K).

The Company's commitment to pursuing sustainability performance in a focused and structured manner has yielded positive outcomes. In 2025, the Company successfully received a number of sustainability-related awards, including:

- Occupational Health and Safety (OHS) Program Award for the Period of November 1, 2020 to December 13, 2024 for WSBP Prambon Precast Plant, conferred by the Governor of East Java

- Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 1 Januari 2021 s/d 30 November 2024 Precast Plant WSBP Karawang oleh Gubernur Jawa Barat
- Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 pada Kategori Platinum Precast Plant WSBP Karawang oleh Gubernur Jawa Barat
- Penghargaan P2K3 Tahun 2024 Precast Plant WSBP Subang oleh Gubernur Jawa Barat
- Gold Winner pada kategori Program Komunikasi Social Responsibility PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
- Social Responsibility Communications of The Year 2025 PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
- ESG Perusahaan Terbaik dalam 14th Anugerah BUMN 2025 oleh BUMN Track
- Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Precast Plant WSBP Bojonegara dari Gubernur Banten
- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Precast Plant WSBP Bojonegara dari Gubernur Banten
- The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Green Achievement in Emission Reduction
- The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Diamond Achievement in Emission Transparency
- 4 Star (Gold) pada WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025
- Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Karawang oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Subang oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Prambon oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- 5 Stars pada Top GRC Awards 2025
- Most Committed GRC Leader pada Top GRC Awards 2025
- Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2025 Bintang 4 Kategori The Best Safety Management, The Best Safety Solution, dan Excellence Company for Safety Management Fast Learning pada 2nd Annual
- Zero Accident Award for the Period of January 1, 2021 to November 30, 2024 for WSBP Karawang Precast Plant, conferred by the Governor of West Java
- Occupational Health and Safety Supervisory Committee (OHS Supervisory Committee) Award at the West Java Provincial Level for 2024 in the Platinum Category for Precast Plant WSBP Karawang, conferred by the Governor of West Java
- OHS Supervisory Committee Award for 2024 for Precast Plant WSBP Subang, conferred by the Governor of West Java
- Gold Winner in the Social Responsibility Communication Program Category at the PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
- Social Responsibility Communications of The Year 2025 at the PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
- Best ESG Company at the 14th Anugerah BUMN 2025 by BUMN Track
- Occupational Health and Safety Supervisory Committee (OHS Supervisory Committee) Award for Precast Plant WSBP Bojonegara, conferred by the Governor of Banten
- Zero Work Accident (Zero Accident) Award for Precast Plant WSBP Bojonegara, conferred by the Governor of Banten
- The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Green Achievement in Emission Reduction
- The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Diamond Achievement in Emission Transparency
- 4 Star (Gold) at the WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025
- Green Industry Certificate of Award for 2025 for Precast Plant WSBP Karawang, conferred by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Green Industry Certificate of Award for 2025 for Precast Plant WSBP Subang, conferred by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Green Industry Certificate of Award for 2025 for Precast Plant WSBP Prambon, conferred by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- 5 Stars at the Top GRC Awards 2025
- Most Committed GRC Leader at the Top GRC Awards 2025
- 4 Stars at the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2025 in the Categories of The Best Safety Management, The Best Safety Solution, and Excellence Company for Safety Management Fast Learning at the

- |   |  |
|---|--|
| <p>Occupation Safety &amp; Health (OSH) Asia's Summit 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Best Leadership on OSH Culture pada 2nd Annual Occupation Safety &amp; Health (OSH) Asia's Summit 2025</li> <li>• Impactful Communications Awards (ICOMMA) Subcategory Best Sustainability Communication pada IABC Indonesia Awards 2025</li> <li>• Impactful Communications Awards (ICOMMA) Subcategory Best Diversity, Equity, and Inclusion pada IABC Indonesia Awards 2025</li> <li>• Zero Accident Award Batching Plant WSBP IKN Sepaku oleh Gubernur Kalimantan Timur</li> <li>• Platinum Penghargaan Program Pencegahan &amp; Penanggulangan HIV &amp; AIDS di Tempat Kerja Batching Plant WSBP IKN Sepaku oleh Gubernur Kalimantan Timur</li> <li>• SUTAMI AWARDS sebagai Penyedia Jasa Terbaik dalam kategori Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia</li> </ul> | <p>2nd Annual Occupational Safety &amp; Health (OSH) Asia's Summit 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Best Leadership on OHS Culture at the 2nd Annual Occupational Safety &amp; Health (OSH) Asia's Summit 2025</li> <li>• Impactful Communications Awards (ICOMMA), Subcategory Best Sustainability Communication at the IABC Indonesia Awards 2025</li> <li>• Impactful Communications Awards (ICOMMA), Subcategory Best Diversity, Equity, and Inclusion at the IABC Indonesia Awards 2025</li> <li>• Zero Accident Award for Batching Plant WSBP IKN Sepaku, conferred by the Governor of East Kalimantan</li> <li>• Platinum Award for the HIV &amp; AIDS Prevention and Control Program in the Workplace for Batching Plant WSBP IKN Sepaku, conferred by the Governor of East Kalimantan</li> <li>• SUTAMI AWARD as the Best Service Provider in the Category of Increasing the Use of Domestic Products, conferred by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia</li> </ul> |
|---|--|

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target kinerja keberlanjutan, WSBP menerapkan strategi yang terintegrasi dengan rencana bisnis Perusahaan serta pelaksanaan Business Resilience & Growth Program. Strategi tersebut dijalankan melalui penguatan tata kelola, efektivitas operasional, inovasi produk, serta pengelolaan dampak lingkungan secara terukur di seluruh lini operasi. Strategi pencapaian target keberlanjutan WSBP dilaksanakan melalui beberapa langkah utama sebagai berikut:

### 1. Integrasi Keberlanjutan ke dalam Proses Bisnis dan Pengambilan Keputusan

Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan operasional, sehingga target lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi bagian dari pengelolaan kinerja.

### 2. Efisiensi Proses Produksi Berbasis *Lean* dan Pengendalian Pemborosan (*Waste*)

Perusahaan mengoptimalkan proses produksi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya sekaligus menurunkan pemborosan material, energi, dan waktu proses. Pendekatan ini mendukung konsistensi mutu, ketepatan waktu pemenuhan pesanan, serta pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas produksi.

## TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To achieve its sustainability performance targets, WSBP implements a strategy that is integrated with the Company's business plan and the execution of the Business Resilience & Growth Program. This strategy is carried out through the strengthening of governance, operational effectiveness, product innovation, and the measurable management of environmental impacts across all lines of operation. WSBP's sustainability target achievement strategy is implemented through the following key steps:

### 1. Integration of Sustainability into Business Processes and Decision-Making

The Company integrates sustainability aspects into planning, budgeting, and operational execution, ensuring that environmental, social, and governance targets become an integral part of performance management.

### 2. Lean-Based Production Process Efficiency and Waste Control

The Company optimizes its production processes to improve productivity and cost efficiency while simultaneously reducing material, energy, and process time waste. This approach supports quality consistency, order fulfillment timeliness, and the reduction of environmental impacts from production activities.

**3. Pemeliharaan Aset secara Berkelanjutan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keandalan Operasi**

Perusahaan memperkuat pemeliharaan terencana dan peningkatan keandalan aset guna meminimalkan gangguan operasional, menekan risiko keselamatan, serta mendukung efisiensi penggunaan energi dan sumber daya.

**4. Penguatan Pengelolaan Lingkungan dan Kepatuhan**

WSBP menjalankan pengelolaan lingkungan yang berorientasi pencegahan melalui pemantauan, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah serta upaya efisiensi penggunaan sumber daya (energi, air, dan material) sesuai ketentuan yang berlaku.

**5. Inovasi Teknologi dan Pengembangan Produk/Layanan yang Lebih Berkelanjutan**

Perusahaan mengimplementasikan inovasi teknologi dan mengembangkan produk serta layanan berbasis kebutuhan pelanggan, termasuk solusi yang meningkatkan efisiensi proyek dan selaras dengan tren pembangunan berkelanjutan.

**6. Peningkatan Kapabilitas Human Capital dan Penguatan Budaya Keberlanjutan**

Perusahaan meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pengembangan talenta, pelatihan, termasuk penguatan budaya K3, disiplin operasional, serta kepedulian terhadap lingkungan sebagai fondasi pencapaian target keberlanjutan.

**7. Kolaborasi dan Komunikasi Aktif dengan Pemangku Kepentingan**

Perusahaan membangun komunikasi yang terbuka dan kolaboratif dengan pelanggan, pemasok, regulator, pegawai, dan masyarakat sekitar untuk mendukung implementasi program keberlanjutan, memperkuat kepercayaan, serta menciptakan manfaat bersama.

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan efisiensi biaya yang semakin baik melalui optimalisasi proses produksi, melakukan pemeliharaan aset secara berkelanjutan, serta mengimplementasikan inovasi teknologi. Melalui upaya itu, Perusahaan dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan

**3. Continuous Asset Maintenance to Improve Operational Efficiency and Reliability**

The Company strengthens planned maintenance and asset reliability improvement in order to minimize operational disruptions, mitigate safety risks, and support the efficient use of energy and resources.

**4. Strengthening Environmental Management and Compliance**

WSBP implements prevention-oriented environmental management through ongoing monitoring, control, and continuous improvement, including waste management and efforts to improve resource use efficiency (energy, water, and materials) in accordance with applicable regulations.

**5. Technological Innovation and the Development of More Sustainable Products/Services**

The Company implements technological innovation and develops products and services based on customer needs, including solutions that improve project efficiency and are aligned with sustainable development trends.

**6. Enhancement of Human Capital Capabilities and the Strengthening of a Sustainability Culture**

The Company enhances employee competencies through talent development and training programs, including the strengthening of an OHS culture, operational discipline, and environmental awareness as the foundation for achieving sustainability targets.

**7. Active Collaboration and Communication with Stakeholders**

The Company builds open and collaborative communication with customers, suppliers, regulators, employees, and surrounding communities to support the implementation of sustainability programs, strengthen trust, and create mutual benefits.

The Company is committed to manufacturing products of the highest quality and improving cost efficiency through optimizing production processes, conducting continuous asset maintenance, and implementing technological innovation. The Company can provide benefits to both internal and external stakeholders through these efforts. The Company believes that solid reciprocal relationships

meyakini, hubungan timbal balik yang solid dan komunikasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dapat mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

## PROSPEK DAN PELUANG

Pertumbuhan ekonomi dunia 2026 diperkirakan sedikit lebih rendah menjadi sebesar 3,2% dibandingkan dengan tahun 2025 yang sebesar 3,3%. Pertumbuhan yang lebih rendah tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak lanjutan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) dan kerentanan rantai pasok global, meskipun prospek perekonomian Amerika Serikat membaik didorong investasi sektor teknologi termasuk *Artificial Intelligence* (AI) dan stimulus fiskal pengurangan pajak. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Jepang, Tiongkok, dan India pada 2026 diproyeksikan melambat akibat pelemahan permintaan domestik dan ekspor di tengah investasi AI yang juga meningkat.

Di tengah tantangan situasi ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 diproyeksikan akan tetap menguat, tumbuh mencapai target 5,4%. Pemerintah optimis dengan target pertumbuhan tersebut. Berbagai capaian penting dalam agenda perdagangan internasional akan mendukung prospek ekonomi Indonesia ke depan.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang diprediksi menguat pada 2026, ditopang oleh lonjakan kinerja sektor jasa dan infrastruktur. Sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan diproyeksikan tumbuh paling tinggi, yakni pada kisaran 10,8%-11,6% secara tahunan (*year on year/YoY*). Sementara sektor konstruksi diperkirakan melesat di kisaran 7,5%-8,3% pada 2026, jauh lebih tinggi dibandingkan estimasi 2025 yang sebesar 4,7%-5,5%. Di sisi lain, sektor manufaktur ditargetkan dapat memberikan kontribusi sebesar 18,56% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional pada tahun 2026, dengan pertumbuhan di angka 5,51%.

Didasari atas asumsi proyeksi tersebut, Perusahaan optimis kinerja operasional di tahun 2026 akan tumbuh positif. Perusahaan telah menetapkan arah strategis jangka panjang 2026-2030 dengan fokus utama pada penyelesaian restrukturisasi, peningkatan profitabilitas operasional, dan penguatan fundamental keuangan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri konstruksi.

and harmonious communication with all stakeholders may enable the Company's progress and sustainability.

## PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

Global economic growth in 2026 is projected to be slightly lower at 3.2% compared to 3.3% in 2025, primarily influenced by the continued impact of reciprocal tariffs in the United States and vulnerabilities in the global supply chain, although the US economic outlook is improving, driven by investment in the technology sector, including Artificial Intelligence (AI), and fiscal stimulus through tax cuts. Meanwhile, economic growth in Japan, China, and India is projected to slow in 2026 due to weakening domestic demand and exports amidst increasing investment in AI.

National economic growth in 2026 is projected to remain strong in the challenging global economic situation, reaching the 5.4% target. The government is optimistic about this growth target. Various important achievements in the international trade agenda will support Indonesia's future economic prospects.

National economic growth is predicted to strengthen in 2026, supported by a surge in the services and infrastructure sectors. Among business sectors, the transportation and warehousing sector is projected to grow the highest, at around 10.8%-11.6% year-on-year (YoY). Meanwhile, the construction sector is projected to accelerate to 7.5%-8.3% in 2026, significantly higher than the 2025 estimate of 4.7%-5.5%. Meanwhile, the manufacturing sector is targeted to contribute 18.56% to the national gross domestic product (GDP) in 2026, with growth at 5.51%.

Based on these projected assumptions, the Company is optimistic that operational performance in 2026 will grow positively. The Company has established a long-term strategic direction for 2026-2030, with a primary focus on completing restructuring, increasing operational profitability, and strengthening financial fundamentals. This step is part of the Company's efforts to improve performance and ensure business sustainability amidst the challenges of the construction industry.

Prospek usaha tahun 2025 dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan informasi, asumsi, dan kondisi yang tersedia sampai dengan tanggal laporan ini diotorisasi untuk diterbitkan. Perusahaan memahami bahwa perkembangan geopolitik global, kondisi ekonomi, serta dinamika pasar dapat memengaruhi rantai pasok, biaya energi, logistik, dan kondisi usaha, sehingga realisasi kinerja Perusahaan pada periode mendatang dapat berbeda dari proyeksi yang disampaikan.

## PENUTUP

Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan tentunya tidak lepas dari dukungan penuh para pemangku kepentingan. Perusahaan mengucapkan terima kasih atas peran pemangku kepentingan yang telah berkontribusi sehingga Perusahaan mampu mencapai target dan kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Kami berharap melalui sinergi dengan mitra kerja, pelanggan, regulator, dan masyarakat, Perusahaan mampu meningkatkan kinerja operasional sekaligus menghadirkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Sinergi ini diyakini dapat menjadi kunci dalam memperkuat daya saing dan mempertahankan kepercayaan pasar yang terus tumbuh.

Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Insan WSBP yang telah berdedikasi dan bekerja keras mewujudkan kinerja keberlanjutan sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Direksi berharap di masa mendatang Perusahaan dapat memperkuat kinerja keberlanjutan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

The business outlook for 2025 in this Sustainability Report is based on information, assumptions, and conditions available as of the date this report was authorized for publication. The Company understands that global geopolitical developments, economic conditions, and market dynamics may affect the supply chain, energy costs, logistics, and business conditions, so the Company's actual performance in the coming period may differ from the projections presented.

## CLOSING

The Company's success in implementing sustainability performance is inseparable from the full support of its stakeholders. The Company expresses its gratitude for the stakeholders' contributions, enabling it to achieve the sustainability targets and performance outlined in the Company's Work Plan and Budget. We hope that through synergy with partners, customers, regulators, and the public, the Company may be able to improve operational performance while delivering innovations relevant to industry needs. This synergy is believed to be key to strengthening competitiveness and maintaining growing market confidence.

We also express our appreciation and gratitude to all Insan WSBP who have dedicated themselves and worked hard to achieve sustainability performance, exceeding established targets. The Board of Directors hopes that the Company will strengthen its sustainability performance to provide broader benefits for both the Company and its stakeholders in the future.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



**Anak Agung Gede Sumadi**  
Direktur Utama  
President Director

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk

## Statement of Board of Directors on Accountability for the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

**DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**



**ANAK AGUNG GEDE SUMADI**  
**Direktur Utama**  
President Director



**KOENTO WAHYUDIAT**  
**Direktur Keuangan, HCM, dan Manajemen Risiko**  
Director of Finance, HCM, and Risk Management

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is left blank





# 03

## Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

**WSBP memaknai keberlanjutan sebagai strategi yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha.**

WSBP defines sustainability as a strategy integrated into all business activities.



# Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-3]

## About Sustainability Report [GRI 2-3]

**Laporan ini mengungkapkan kinerja ekonomi, bidang sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, baik di Kantor Pusat dan seluruh Unit Operasional (Precast Plant, Batching Plant, Quarry, dan Workshop), Proyek, dan Area Penjualan milik WSBP yang tersebar di beberapa area di Indonesia.**

This report discloses economic, social, and environmental performance as part of the Company's commitment to sustainability, covering the Head Office and all Operational Units (Precast Plants, Batching Plants, Quarries, and Workshops), Projects, and Sales Areas owned by WSBP, located across various areas throughout Indonesia.



Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, laporan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, terutama prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi kepada pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan yang ke-6 yang diterbitkan oleh Perusahaan. [GRI 2-3] Laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/



The Sustainability Report is published as a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the Sustainable Finance POJK. In addition, this report is published as a manifestation of the Company's commitment to carrying through the principles of transparency and accountability as part of the Good Corporate Governance implementation, especially the principles of transparency, accountability, and responsibility, to demonstrate the Company's commitment to social, environmental, and economic impacts to stakeholders.

The 2025 Sustainability Report is the sixth Sustainability Report published by the Company. [GRI 2-3] This report discloses the Company's performance in Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which refers to POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About Sustainability Report



SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI), GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013, serta *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Laporan ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB.

Pada laporan ini disertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI dan Sektor Konstruksi di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan pada belakang laporan ini.

Dalam laporan ini kami menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar

SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards), GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013, and the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). This report also represents the Company's real contribution in achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company includes special marks within this report in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the report contents with the two references is presented at the back of this report.

In this report, we use Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Reporting of financial data uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting

Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan data keberlanjutan dalam laporan ini, kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional.

## PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

### 1. Akurasi

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

### 2. Keseimbangan

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

### 3. Kejelasan

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

### 4. Keterbandingan

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

### 5. Kelengkapan

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

### 6. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

### 7. Ketepatan Waktu

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

### 8. Keterverifikasi

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Standards ("PSAK"). As for the sustainability data in this report, we use measurement techniques that apply internationally.

## REPORTING PRINCIPLES

The Sustainability Report is prepared by referring to 8 (eight) reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

### 1. Accuracy

The Company reports correct and detailed information to allow an organizational impact assessment to be carried out.

### 2. Balance

The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of the negative and positive impacts of the organization.

### 3. Clarity

The Company presents information in an accessible and understandable manner.

### 4. Comparability

The Company selects, compiles, and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations can be made.

### 5. Completeness

The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.

### 6. Context of Sustainability

The Company reports information about its impacts in the broader context of sustainable development.

### 7. Timeliness

The Company reports information regularly and provides information in a timely manner for information users to make decisions.

### 8. Verifiability

The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

**SIKLUS, PERIODE DAN CAKUPAN LAPORAN [GRI 2-2, 2-3]**

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, WSBP menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, bersamaan dengan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, yakni 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat aktivitas bisnis Kantor Pusat dan seluruh Unit Operasional (Precast Plant, Batching Plant, Quarry, Workshop), Proyek, dan Area Penjualan milik WSBP yang tersebar di beberapa area di Indonesia. Laporan ini mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.

**PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

Pada Laporan Keberlanjutan 2025 tidak terdapat perubahan terkait topik material dari tahun sebelumnya. Perusahaan telah melakukan peninjauan topik material melalui proses identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan. Dari proses tersebut, Perusahaan memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara *online* pada 14 Januari 2026 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal WSBP, yaitu manajemen dan Insan WSBP lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

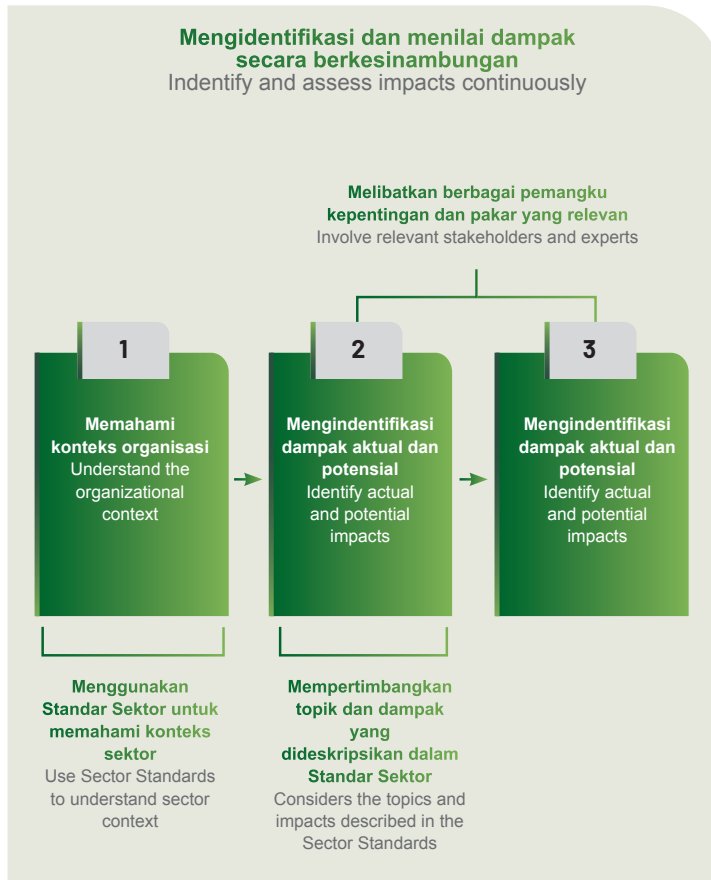
**REPORT CYCLE, PERIOD, AND SCOPE [GRI 2-2, 2-3]**

As a form of compliance with regulations, WSBP is publishing a Sustainability Report annually, simultaneously with the Company's Financial Statements and Annual Report, during the period of January 1-December 31, 2025. This report covers all operational activities of the Head Office and all Operational Units (Precast Plant, Batching Plant, Quarry, Workshop), Projects and Sales Areas owned by WSBP, which are spread in several areas in Indonesia. This report reveals economic, social and environmental performance as part of the commitment to sustainability.

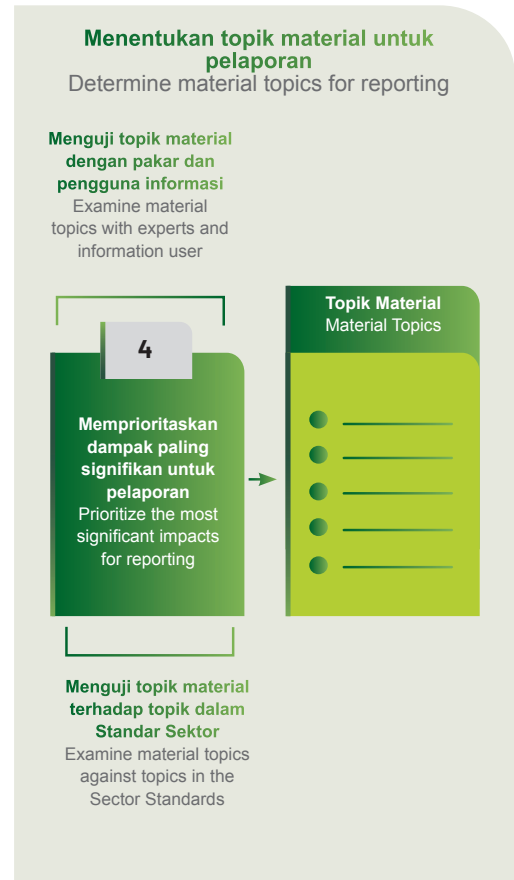
**DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC [GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

In the 2025 Sustainability Report, there were no changes regarding material topics compared to the previous year. The Company has reviewed the material topics by identifying and assessing impacts on an ongoing basis. From that process, the Company ensures that the material topics within this report represent the most significant impact during the reporting year. The reviewing process was conducted through an online discussion in January 14, 2026, and attended by internal WSBP stakeholders, namely management and Insan WSBP across divisions, including those responsible for preparing the report. [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

### Proses untuk Menentukan Topik Material



### Process to Determine Material Topics



Dengan demikian, pada laporan ini terdapat 12 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2025 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan WSBP Tahun 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

Therefore, this report consists of 12 material topics. The list of material topics for the 2025 report, as a result of internal and external stakeholder review, has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for WSBP's 2025 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Tabel Topik Material Tahun 2024 [\[GRI 3-3\]](#)

Table of Material Topics in 2024 [\[GRI 3-3\]](#)

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Aspect	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence of for surrounding community	203-1, 203-2	√	√

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti monopoli Describes the Company's commitment to running its business by upholding the principles of healthy competition and anti-monopoly	206-1	√	√
<b>Topik Lingkungan Environmental Topic</b>				
Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pemenuhan bahan baku/material dari sumber yang legal/resmi Describes the Company's concern for the fulfillment of raw materials/materials from legal/official sources	301-1, 301-2, 301-3	√	√
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change and global warming	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	√
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan bagi lingkungan Describes the Company's concern for waste management in order not to become pollutant to the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4	√	√
<b>Topik Sosial Social Topic</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/Human Capital Describes the Company's commitment to the importance of employee/Human Capital management	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai Describes the Company's commitment to improve its employees' competencies	404-1, 404-2, 404-3	√	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Menggambarkan komitmen Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap dan memasarkan produk sesuai kaidah pemasaran yang berlaku Describes the Company's commitment to providing complete product information and marketing products according to applicable marketing rules	417-1, 417-2, 417-3	√	

**PERNYATAAN KEMBALI [GRI 2-4]**

Perusahaan berkomitmen menerbitkan Laporan Berkelanjutan yang akurat dan andal. Oleh sebab itu, informasi pada laporan ini mengacu pada data yang spesifik dan relevan. Pada laporan ini tidak terdapat pernyataan ulang informasi. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan keandalan Laporan Keberlanjutan sehingga pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang akurat.

**EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5]**

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun Perusahaan memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Di masa mendatang Perusahaan berencana akan melakukan proses *external assurance* yang melibatkan pihak independen guna meningkatkan kualitas isi laporan.

**AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [OJK G.3] [GRI 2-3]**

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tetapi evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan. Untuk itu, kami memberikan akses informasi Laporan Keberlanjutan ini kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id). Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui:

**Corporate Secretary**

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Gedung Vasaka, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Surel : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Situs : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

**RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]**

The Company is committed to publishing an accurate and reliable Sustainability Report. Therefore, the information in this report refers to specific and relevant data. This report does not contain any restatements of information. The Company strives to continuously improve the reliability of its Sustainability Report so that stakeholders can obtain accurate information.

**EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5]**

This Sustainability Report has not been independently verified. However, the Company ensures the quality and reliability of the information presented in this report. In the future, the Company plans to conduct an external assurance process involving an independent party to improve the quality of the report's content.

**ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [OJK G.3] [GRI 2-3]**

This Sustainability Report is not only published as a form of compliance with laws and regulations, but it is also an evaluation of the sustainability performance implementation carried out by the Company. Thus, we provide access to this Sustainability Report information to all stakeholders through the website [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id). We welcome comments, ideas, and feedback from stakeholders to improve the quality of next year's report. Feedback and input can be submitted to us via:

**Corporate Secretary**

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Vasaka Building, 5th floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara District, East Jakarta 13340, Indonesia  
Telephone : (021) 22892999  
Fax : (021) 29838020  
Email : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Website : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)







**WASKITA**  
precast



# 04

## Profil Perusahaan Company Profile










**WSBP berkomitmen untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik guna mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.**

WSBP is committed to producing products of the highest quality in order to realize the advancement and sustainability of the Company.




















# Profil Perusahaan

## Company Profile

	<b>Nama Perusahaan</b> <b>Company Name [OJK C.3] [GRI 2-1]</b>	<b>PT Waskita Beton Precast Tbk</b>
	<b>Nama Singkat</b> <b>Nickname</b>	WSBP
	<b>Status dan Bentuk Hukum</b> <b>Legal Status and Form [GRI 2-1]</b>	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
	<b>Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial</b> <b>Date of Establishment and Commercial Operations</b>	7 Oktober 2014 October 7, 2014
	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business [OJK C.3] [GRI 2-6]</b>	Industri manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Jasa Konstruksi, dan Post-Tension. Manufacturing industry of Precast Concrete, Readymix Concrete, Construction Services and Post-Tension.
	<b>Informasi Perubahan Nama</b> <b>Information on Name Changes</b>	Sejak berdiri hingga saat ini, WSBP mengalami perubahan nama 1 (satu) kali. Perubahan ini terkait dengan langkah Initial Public Offering (IPO) yang dilakukan WSBP. Since its establishment, WSBP has changed its name once. This change was related to WSBP's Initial Public Offering (IPO)
	<b>Produk dan Jasa</b> <b>Products and Services</b>	Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, Post-Tension, dan Sewa Alat Berat. Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services, Post-Tension and Heavy Equipment Rental.
	<b>Status</b>	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk Subsidiary
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <b>Legal Basis for Establishment</b>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights via Decree No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.
	<b>Surat Izin Usaha</b> <b>Business License</b>	Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120019072461, diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 26 Oktober 2018. Business Identification Number (NIB) 8120019072461, issued by Minister of Investment and Downstreaming / Head of the Investment Coordinating Board, on October 26, 2018.
	<b>Modal Dasar</b> <b>Authorized Capital</b>	Rp10.526.677.813.600,- yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600 which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <b>Subscribed and Fully Paid</b>	Rp4.157.081.801.000,- yang terbagi atas 56.780.478.486 lembar saham Rp4,157,081,801,000, divided into 56,780,478,486 shares

## Profil Perusahaan Company Profile

	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Waskita Karya (Persero) Tbk 28,21%</li> <li>• PT Intiniaga Sukses Abadi 6,90%</li> <li>• Saham Treasuri 3,25%</li> <li>• Koperasi Waskita 0,00%</li> <li>• Masyarakat 61,64%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Waskita Karya (Persero) Tbk 28,21%</li> <li>• PT Intiniaga Sukses Abadi 6,90%</li> <li>• Treasury Stocks 3,25%</li> <li>• Waskita Cooperative 0,00%</li> <li>• Public 61,64%</li> </ul>
	<b>Nama Bursa</b> Exchange Name	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) The Indonesia Stock Exchange (IDX)	
	<b>Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Saham</b> Stock Listing Date on the Stock Exchange	20 September 2016 September 20, 2016	
	<b>Kode Saham</b> Ticker Code	WSBP	
	<b>Jumlah Pegawai</b> Number of Employees <b>[GRI 2-7]</b>	676 Pegawai 676 Employees	
	<b>Jaringan Usaha dan Produksi</b> Business Network and Production	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Kantor Area Penjualan</li> <li>• 9 Precast Plant</li> <li>• 14 Batching Plant</li> <li>• 2 Quarry</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Sales Area</li> <li>• 9 Precast Plants</li> <li>• 14 Batching Plants</li> <li>• 2 Quarries</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> </ul>
	<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address <b>[OJK C.2] [GRI 2-1]</b>	Gedung Vasaka, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13340, Indonesia	Vasaka Building, 5th Floor Jl. MT. Haryono Kav.No. 10A RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak Sub-District, Jatinegara District, East Jakarta 13340, Indonesia
	<b>Telepon</b> Phone	(+62) 2122892999	
	<b>Faksimile</b> Fax	(+62) 2129838025	
	<b>Surel</b> E-mail	info@waskitaprecast.co.id	
	<b>Situs Web</b> Website	www.waskitaprecast.co.id	
	<b>Media Sosial</b> Social Media	 @waskita_precast  @waskita_precast  @waskita_precast  PT Waskita Beton Precast Tbk  PT Waskita Beton Precast Tbk  @WSBP	
		<b>Kontak Perusahaan</b> Company Contact	<b>Kepala Divisi Corporate Secretary</b> Fandy Dewanto Telp : (+62) 2122892999 Fax : (+62) 2129838025 Surel : sekper@waskitaprecast.co.id

## Sekilas Perusahaan

### The Company at a Glance

**Sepanjang tahun 2025, WSBP berhasil meningkatkan kapasitas produksi yang mampu memenuhi kebutuhan Beton Precast dan Beton Readymix baik untuk internal maupun eksternal Waskita. Peningkatan ini turut mendorong pertumbuhan kinerja ekonomi Perusahaan secara signifikan.**

Throughout 2025, WSBP successfully increased its production capacity to meet the demand for Precast Concrete and Readymix Concrete, both for internal and external Waskita needs. This increase has also significantly driven the growth of the Company's economic performance.



Sejalan dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang semakin pesat, maka kebutuhan pasar Beton Precast dan Beton Readymix pun turut meningkat. Tren tersebut membuat PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) mengambil kebijakan untuk melakukan *spin off* terhadap Divisi Precast sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Rencana *spin off* akhirnya diwujudkan pada 7 Oktober 2014, sekaligus menandai lahirnya PT Waskita Beton Precast Tbk. Pendiriannya Perusahaan dicatat dalam Akta Pendirian No. 10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Kebijakan *spin off* dilakukan WASKITA untuk mengakselerasi pengembangan usaha segmen Beton Precast dan Beton Readymix yang potensi dan ceruk pasarnya masih sangat menjanjikan.

In line with the rapid increase of infrastructure development in Indonesia, the market demand for Precast Concrete and Readymix Concrete is also increasing. This trend has made PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) take a policy to spin off the Precast Division to become an independent business entity.

The spin-off plan was officially carried out on October 7, 2014, as well as marking the establishment of PT Waskita Beton Precast Tbk. The legality of its establishment was stated in Deed of Establishment No. 10, before a notary, Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights via Decree No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. WASKITA conducted the spin-off to accelerate business development of the Precast Concrete and Readymix Concrete segment, whose potential and market niches are still very promising.

## Sekilas Perusahaan

### The Company at a Glance



Melalui *spin off*, sejumlah manfaat dipetik di antaranya:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.
3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha sekaligus meningkatkan kualitas produk Beton Precast dan Beton Readymix.
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. Perusahaan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan.

Through the spin-off, there are a number of benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions to generate added value for the Company.
2. Increase the optimization of asset utilization. The Company is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization.
3. Encouraging best practices of corporate governance implementation in the business management, as well as improving the quality of Precast Concrete and Readymix Concrete products.
4. Open up opportunities to improve the capital structure. The Company is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and to anticipate future business opportunities.

5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Setelah resmi menjadi entitas tersendiri, Insan WSBP bersinergi untuk mewujudkan kinerja terbaik. Upaya kolektif tersebut berhasil sehingga dari tahun ke tahun, kinerja WSBP terus meningkat. Sebagai pembanding, pada tahun 2013, saat Divisi Precast WASKITA pertama kali beroperasi, produksi Beton Precast tercatat sebesar 616 ribu ton per tahun. Setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri pada tahun 2014, produksi Beton Precast meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Bahkan, pada tahun 2015, kuantitas produksi Beton Precast melonjak hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun.

Keberhasilan Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi tak hanya mampu memenuhi kebutuhan beton precast untuk WASKITA sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan, namun juga membuat WSBP bisa memenuhi kebutuhan eksternal di luar WASKITA. Perkembangan tersebut otomatis membuat kinerja ekonomi Perusahaan semakin membaik, pendapatan dan laba bersih pun terus meningkat.

Raihan kinerja yang terus membaik mendorong Perusahaan untuk membesarkan skala usahanya, apalagi potensi dan pemanfaatan Beton Precast dan Beton Readymix di Indonesia masih sangat besar. Aksi korporasi melalui Penawaran Umum Pemegang Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pun dipilih. Pada 20 September 2016, IPO digelar di mana WSBP melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pada pembukaan perdagangan perdana, saham WSBP melonjak Rp50 atau 9,26% dari harga awal Rp490,- menjadi Rp540,-. Dari hasil IPO tersebut, WSBP meraih dana segar sebesar Rp5,2 triliun.

Perusahaan melakukan IPO tak hanya untuk menguatkan modal kerja, namun juga bertujuan untuk membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent*. Lebih dari itu, dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, WSBP optimis dapat bertransformasi menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix.

5. Provide a positive impact on shareholder value as well as in the form of dividends, both for subsidiaries and parents.

After officially becoming a separate entity, WSBP's people are synergizing to generate their best performance. Such collective efforts have produced positive results, and from year to year, the performance of WSBP is growing. As an illustration, in 2013, when WASKITA Precast Division first started to operate, the production of Precast Concrete was recorded at 616 thousand tons per year. After becoming an independent subsidiary in 2014, the Precast Concrete production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of Precast Concrete production soared to reach 1.8 million tons per year.

The Company's success in increasing production capacity not only meets the need for precast concrete for WASKITA, as the initial goal of the Company's establishment, but also enables WSBP to meet external demands beyond WASKITA. This development automatically improves the economic performance of the Company, leading to continuous growth in revenue and net profit.

The continuous performance improvement has encouraged the Company to expand its business scale, especially considering the vast potential and utilization of Precast Concrete and Readymix Concrete in Indonesia. A corporate action through an Initial Public Offering (IPO) was chosen. On September 20, 2016, an IPO was held where the Company issued a maximum of 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. On the first day of trading, the Company's shares surged by Rp50 or 9.26% from the initial price of Rp490 to Rp540. From the proceeds of the IPO, WSBP raised fresh funds amounting to Rp5.2 trillion.

The Company's IPO was conducted not only to strengthen working capital, but it also aims to build more prudent business management. Moreover, with the change in status to a public company, WSBP is optimistic about its ability to transform into a large and trusted public company in the Precast Concrete & Readymix Concrete manufacturing sector.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, WSBP telah melakukan Aksi Korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Mahkamah Agung. Sehubungan dengan hal tersebut Perusahaan telah mendistribusikan saham baru pada tanggal 4 Agustus 2023, 3 September 2024, 20 November 2024, 26 Maret 2025, dan 9 Juli 2025 sehingga sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 7 Agustus 2025, sehingga Perusahaan telah mencatatkan Modal dasar Rp10.526.677.813.600,- dan Modal Ditempatkan/Disetor Penuh sebesar Rp4.157.081.801.000,-.

Per 31 Desember 2025, kapasitas produksi Beton Precast Perusahaan tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 14 Batching Plant WSBP dan 2 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 4 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan WSBP yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang. Produksi Perusahaan digunakan untuk berbagai proyek, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Sebagai salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix terbaik serta memiliki Jasa Konstruksi yang kompeten, selama tahun 2025 Perusahaan memenangi sejumlah proyek besar di antaranya:

1. Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 1
2. Proyek UCC Tangguh Papua Barat
3. Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura
4. Proyek Jalan Tol Palembang-Betung Seksi 2
5. Proyek Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3B
6. Proyek Peningkatan Jalan Paket C di KIPP 1B 1C
7. Proyek Perbaikan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang
8. Proyek Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Selatan
9. Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang (Cileles-Panimbang) Fase 2 Paket 3
10. Pekerjaan Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1-Jembatan Enim 2

In its journey, from 2023 to 2025, WSBP has carried out a Corporate Action such as Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in the context of implementing the Composition Plan that has been ratified by the Supreme Court. In connection with this, the Company has distributed new shares on August 4, 2023, September 3, 2024, November 20, 2024, March 26, 2025 and July 9, 2025. Therefore, in accordance with Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 09 dated August 7, 2025, the Company has listed authorized capital of Rp10,526,677,813,600 and issued and fully paid-up capital of Rp4,157,081,801,000.

As of December 31, 2024, the Company's Precast Concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. This production is supported by the operation of 9 Precast Plants WSBP, located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon, as well as 14 Batching Plants WSBP and 2 active Quarries WSBP with a total of 4 Stone Crushers, and 5 Sales Areas WSBP spread throughout Indonesia, WSBP is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia. In addition, WSBP also has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang. The Company's production is used for various projects, such as the construction of toll roads, bridges, and high-rise buildings, and river revitalization.

As one of the best Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturers and having competent Construction Services, throughout 2025, the Company won a number of major projects, including:

1. Construction of the South Sulawesi Public School 1
2. UCC Tangguh Project West Papua
3. Construction Project for the Health Department Lecture Building at Politeknik Negeri Madura
4. Palembang-Betung Toll Road Project, Section 2
5. Ciawi-Sukabumi Toll Road Project, Section 3B
6. Road Improvement Project Package C at KIPP 1B 1C
7. Kayu Agung-Palembang Toll Road Improvement Project
8. South Sumatra Provincial Public School Project
9. Serang-Panimbang (Cileles-Panimbang) Toll Road Construction Project, Phase 2, Package 3
10. Construction of the Retaining Wall for the Enim 1 Bridge – Enim 2 Bridge

# Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1] [GRI 2-23]

## Corporate Vision, Mission, Culture and Tagline [OJK C.1] [GRI 2-23]



## Visi

### Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia.

Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction, and Modular Industry in Indonesia.



## Misi



Menjadi *One Stop Solution* di industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular serta Peralatan Pendukung sesuai kebutuhan pelanggan.

Being a One Stop Solution in the Integrated Concrete, Construction, Modular industry and Supporting Equipment according to customer needs.



Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam setiap proses bisnis perusahaan. Building good governance by applying ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the Company.



Menumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.

Growing employee competency in an intelligent, industry-based manner to improve employee performance and welfare.



Menciptakan *healthy profit, growth* dan *business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja.

Creating health profit, growth, and business sustainability collaboratively with partners.



Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau.

Implementing an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health, and environment towards a green industry.



## Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture and Tagline

# AKHLAK

### BUDAYA PERUSAHAAN

### CORPORATE CULTURE

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
<b>Amanah</b> Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> <li>Tulus</li> <li>Konsisten</li> <li>Dapat dipercaya</li> <li>Integrity</li> <li>Sincere</li> <li>Consistent</li> <li>Trusted</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan</li> <li>Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab</li> <li>Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten</li> <li>Behave and act true to the words</li> <li>Be someone who is trustworthy and responsible</li> <li>Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently</li> </ul>
<b>Kompeten</b> Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja terbaik</li> <li>Sukses</li> <li>Keberhasilan</li> <li>Learning agility</li> <li>Ahli di bidangnya</li> <li>Best performance</li> <li>Success</li> <li>Achievement</li> <li>Learning agility</li> <li>Expert in own field</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terus-menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir</li> <li>Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik</li> <li>Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan</li> <li>Continuously improve skills/competencies to stay up-to-date</li> <li>Always be reliable by delivering the best performance</li> <li>Produce satisfactory performance and achievements</li> </ul>
<b>Harmonis</b> Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We show mutual care and respect for differences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli</li> <li>Perbedaan</li> <li>Caring</li> <li>Diversity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat</li> <li>Selalu menghargai pendapat, ide, atau gagasan orang lain.</li> <li>Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang</li> <li>Behave in a way that helps and supports fellow members of the organization and the community.</li> <li>Always respect the opinions, ideas, and thoughts of others.</li> <li>Appreciate the contributions of everyone from various backgrounds.</li> </ul>
<b>Loyal</b>	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen</li> <li>Dedikasi (rela berkorban)</li> <li>Kontribusi</li> <li>Commitment</li> <li>Dedication (willing to sacrifice)</li> <li>Contribution</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga nama baik sesama Insan WSBP, pimpinan, BUMN, dan Negara</li> <li>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar</li> <li>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika</li> <li>Maintain the good name of Insan WSBP, leaders, SOE, and the state</li> <li>Be willing to make sacrifices to achieve greater goals</li> <li>Obey leaders as long as they do not conflict with laws and ethics</li> </ul>
<b>Adaptif</b> Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi</li> <li>Antusias terhadap perubahan</li> <li>Proaktif</li> <li>Innovation</li> <li>Enthusiasm for change</li> <li>Proactive</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik</li> <li>Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>Bertindak proaktif</li> <li>Adapt quickly to improve</li> <li>Continuously improve following technological developments</li> <li>Act proactively</li> </ul>
<b>Kolaboratif</b> Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesediaan bekerja sama</li> <li>Sinergi untuk hasil yang lebih baik</li> <li>Willingness to cooperate</li> <li>Synergy for better results</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</li> <li>Provide opportunities for various parties to contribute</li> <li>Be open to collaborating to generate added value</li> <li>Mobilize the use of various resources for common goals</li> </ul>

# Tagline Perusahaan

## Corporate Tagline

# “Dedication for Movement”

“Dedication for Movement” sebagai dasar budaya etika perusahaan menjadi identitas, di mana WSBP terus bergerak untuk kemajuan infrastruktur. WSBP percaya dengan lini usaha di bidang manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post-Tension, serta dengan berbagai inovasi produk yang diciptakan, WSBP dapat terus berkontribusi nyata untuk Indonesia.

Melalui “Dedication for Movement”, WSBP berharap dapat meningkatkan *brand image*, *added value*, dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter WSBP. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi WSBP.

Nilai Dasar Budaya Etika Perusahaan ditetapkan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 24 Agustus 2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Sedangkan informasi mengenai identitas WSBP ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 15 Agustus 2024, tentang Panduan Dasar Jenama *Brand Guideline* dan Penggunaan Logo ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 PT Waskita Beton Precast Tbk.

“Dedication for Movement” as the basis of the Company's ethical culture becomes an identity, where WSBP continues to move for infrastructure progress. WSBP believes that with its lines of business in the fields of Precast Concrete manufacturing, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services, and Post-Tension, as well as with various product innovations created, WSBP can continue to make a real contribution to Indonesia.

Through “Dedication for Movement”, WSBP hopes to enhance brand image, added value, and generate a trademark for the Company. This identity is an important asset and a reflection of the Company's character. Not only as a brand identity, but represents WSBP's core values, vision, and mission.

The Basis for Corporate Ethics Culture is based on the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 24, 2024, concerning the Code of Conduct. Meanwhile, information on WSBP's identity is stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 dated August 15, 2024, concerning Basic Brand Guidelines and Use of ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 Logos of PT Waskita Beton Precast Tbk.



## Logo Perusahaan

Company Logo



### PENJELASAN LOGO PERUSAHAAN · COMPANY LOGO EXPLANATION



#### Huruf “W” Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

#### The Letter “W” in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

**WASKITA**

#### Kata “WASKITA”

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup WASKITA yang berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur.

#### The Word “WASKITA”

Symbolizes that WSBP is part of WASKITA group which is committed to contributing to infrastructure development.



#### Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme dan semangat profesionalisme untuk bersama.

#### The Circular Orange Image

Symbolizing optimism and spirit of professionalism to be together.

**precast**

#### Kata “PRECAST”

Menunjukkan bahwa WSBP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Precast.

#### The Word “PRECAST”

Shows that WSBP is a company engaged in the Precast sector.

# Komposisi Kepemilikan Saham [GRI 2-1]

## Share Ownership Composition [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2025

[GRI 2-1]

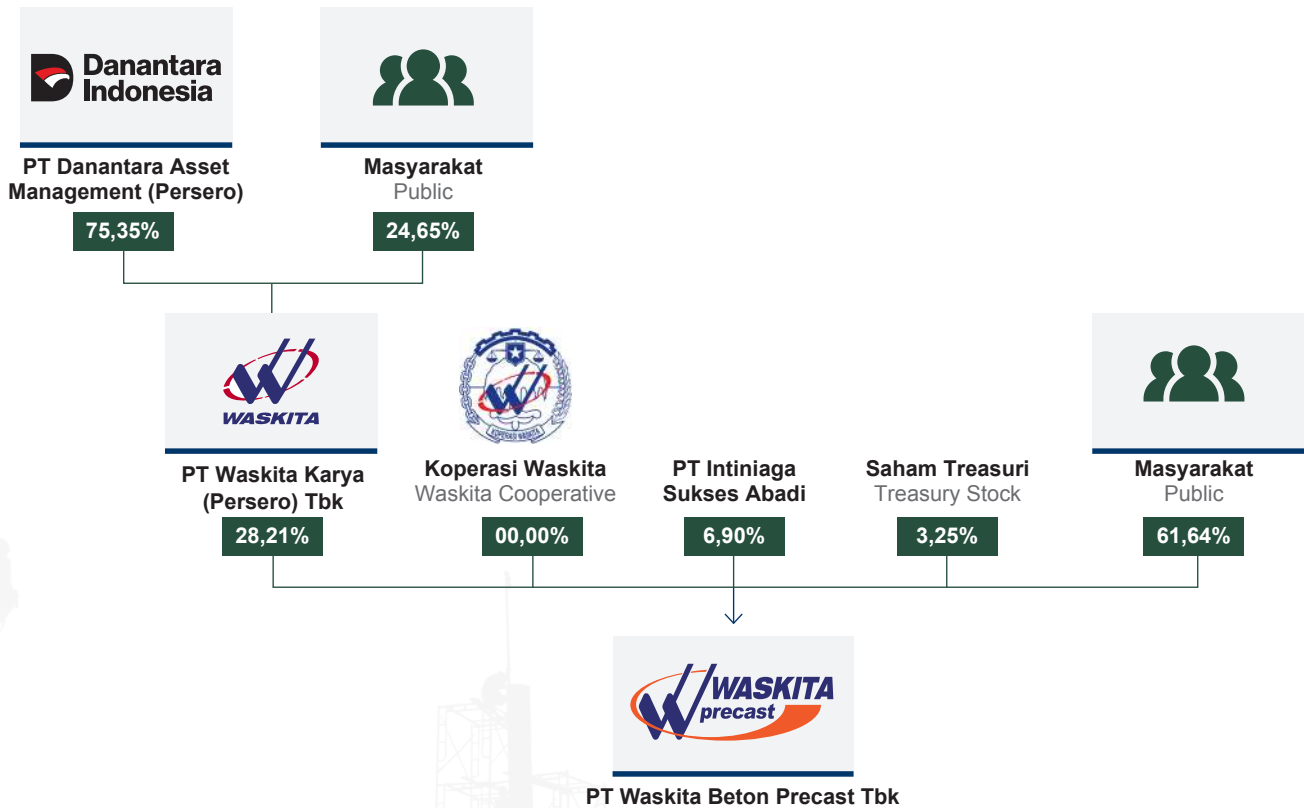
WSBP Share Ownership as of December 31, 2025

[GRI 2-1]

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		
	2025	2024	2023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	28,21%	29,08%	29,36%
Perorangan Domestik Domestic Individual	19,57%	12,79%	11,92%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	80,08%	57,64%	58,11%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,09%	0,04%	0,05%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	0,26%	0,45%	0,56%

# Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan

## Structure of The Company's Share Ownership



## Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]

### Business Activities, Products and Services [OJK C.4] [GRI 2-6]

Kegiatan usaha WSBP terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi. Di tahun 2024, WSBP menambahkan lini bisnis baru, yaitu Sewa Alat Berat dan Lab & Admixture. Beton Precast merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Produk Beton Precast diproduksi di Precast Plant, sementara Beton Readymix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan dan diproduksi di Batching Plant. Ada juga metode konvensional atau disebut dengan *site mix*, di mana proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan Beton Readymix dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. WSBP memproduksi Beton Readymix kualitas K100-K1.000. Adapun Jasa Konstruksi mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, jasa instalasi, jasa pemancangan, konstruksi, dan jasa Post-Tension.








Sejalan dengan pengembangan bisnis sebagai *one stop solution*, WSBP memiliki Quarry yang berperan sebagai unit pendukung yang menghasilkan batu pecah sebagai material utama konstruksi maupun sebagai bahan baku produksi beton WSBP. WSBP juga memiliki layanan Sewa Alat Berat yang menyediakan dukungan peralatan konstruksi untuk memenuhi kebutuhan proyek, khususnya bagi pasar eksternal, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi operasional pelanggan. Kehadiran seluruh lini bisnis ini memperkuat kapabilitas WSBP dalam menyediakan solusi konstruksi yang menyeluruh, mulai dari penyediaan material, produksi, hingga dukungan peralatan, sehingga memberikan nilai tambah dan kemudahan bagi pelanggan dalam satu ekosistem layanan terpadu.








WSBP's business is focused on 3 (three) main activities, namely the production of Precast Concrete, Readymix Concrete and Construction Services. In 2024, WSBP added new business, namely Heavy Equipment Rental and Lab & Admixture. Precast Concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application, which results in time and cost efficiency. Precast Concrete products are produced at the Precast Plant. Meanwhile, Readymix Concrete is concrete that is ready for use without requiring on-site processing and is produced in a Batching Plant. There's also the conventional method, known as *site mix*, where the mixing process is carried out on-site. Using Readymix Concrete can speed up work, save time, and maintain concrete quality. WSBP produces Readymix Concrete in grades K100-K1.000. The Construction Services include supporting service activities consisting of engineering, installation, erection, construction and Post-Tension services.









In line with its business development as a one-stop solution provider, WSBP operates a Quarry that serves as a supporting unit producing crushed stone—both as a primary construction material and as raw material for WSBP's concrete production. WSBP also offers a Heavy Equipment Rental service that provides construction equipment to meet project needs, particularly for the external market, increasing customer operational flexibility and efficiency. The presence of all these business lines strengthens WSBP's capability to provide comprehensive construction solutions, ranging from material supply and production to equipment support, providing added value and convenience for customers within a single integrated service ecosystem.

Produk Beton Precast yang dihasilkan WSBP saat ini di antaranya: Precast Concrete products currently produced by WSBP include:

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	<b>Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)</b>	Balok utama struktur jembatan berbentuk "U" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "U" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	
2	<b>Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)</b>	Balok utama struktur jembatan berbentuk "T" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "T" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	
3	<b>Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)</b>	Balok utama struktur jembatan berbentuk "I" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "I" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	
4	<b>Box Girder</b>	Produk Beton Precast berbentuk balok box yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan. Precast Concrete Products shaped box beam and used in the structure construction of bridges.	
5	<b>Spun Pile</b>	Produk Beton Precast tiang pancang bulat <i>pre-tension</i> yang digunakan sebagai fondasi bangunan. Pre-tension round pile Precast Concrete Product used as building foundations.	
6	<b>Square Pile</b>	Produk Beton Precast tiang pancang kotak <i>pre-tension</i> yang digunakan sebagai fondasi bangunan. Pre-tension box pile Precast Concrete Product used as building foundations.	
7	<b>Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)</b>	Produk Beton Precast berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah. Wave-shaped Precast Concrete Products used for retaining wall.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
8	<b>Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)</b>	Produk Beton Precast berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah Flat-shaped Precast Concrete Products used for retaining walls.	
9	<b>Diaphragm Wall Precast</b>	Dinding diafragma yang dibuat menggunakan elemen Beton Precast. Dinding ini merupakan elemen struktural vertikal yang digunakan dalam konstruksi bawah tanah, seperti fondasi bangunan tinggi, penahan tanah, terowongan, dan konstruksi pelindung di area basah atau lunak. Dalam metode ini, segmen-segmen dinding diproduksi di pabrik kemudian dipasang di lokasi proyek.  Diaphragm walls made using Precast Concrete elements. This wall is a vertical structural element used in underground construction, such as high-rise building foundations, retaining walls, tunnels, and protective construction in wet or soft areas. In this method, wall segments are manufactured in the factory and then installed at the project site.	
10	<b>Full Slab</b>	Sebagai lantai struktur dan atau plat lantai jembatan (untuk menopang beban hidup dan beban mati di atasnya) selain itu dapat dipakai untuk jembatan jalan raya.  As a structural floor and or bridge floor plate (to support the live load and dead load above it) other than that it can be used for highway bridges.	
11	<b>Half Slab</b>	Sebagai lantai struktur dan atau plat lantai jembatan (untuk menopang beban hidup dan beban mati di atasnya) selain itu dapat dipakai untuk jembatan jalan raya Half Slab memiliki ukuran setengah lebih kecil dibandingkan Full Slab.  As a structural floor and or bridge floor plate (to support the live load and dead load above it) other than that it can be used for highway bridges Half Slab is half the size of Full Slab.	
12	<b>Voided Slab</b>	Produk Beton Precast berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek.  Hollow beam shaped Precast Concrete Product used for short span bridges.	
13	<b>U-Ditch</b>	Produk Beton Precast yang digunakan untuk saluran air.  Precast Concrete Product used for water canal.	
14	<b>Moveable Concrete Barrier (MCB)</b>	Produk Beton Precast yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah.  Precast Concrete Product used as barrier on highway and can be movable.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
15	<b>Spun Pile Diameter 1200 mm dengan sambungan CT Connector</b> 1200 mm Diameter Spun Pile with CT Connector Connection	Spun Pile berdiameter besar (1.200 mm) dengan CT Connector dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan fondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong.  Large diameter (1,200 mm) Spun Pile with CT Connector made for the needs of Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of CT Connector is carried out in Serpong B2TKS institution.	
16	<b>Beton Readymix</b> Readymix Concrete	Beton siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1.000.  Ready to use concrete without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1.000.	
17	<b>Bantal Jalan Rel Tipe 1.067 mm</b> Concrete Sleeper for Railway type 1.067 mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1.067 mm.  Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from rail to ballast and to maintain the width of the railroad 1.067 mm.	
18	<b>Bantal Jalan Rel Tipe 1.435 mm</b> Concrete Sleeper for Railway type 1.435 mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1.435 mm.  Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from rail to ballast and to maintain the width of the railroad 1.435 mm.	
19	<b>Tiang Listrik Beton</b> Concrete Power Pole	Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya. Pembuatannya menggunakan mesin putar dan terdapat beberapa tipe mulai dari SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 & (157 mm), dan SUTR 11/200.  Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of fabrication using a rotary machine. It is manufactured using a rotary machine and there are several types ranging from SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 & (157 mm), and SUTR 11/200.	
20	<b>Fasad</b> Facade	Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur.  Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values.	
21	<b>SPRigWP</b>	Inovasi perkerasan perkerasan kaku beton bertulang menerus dengan pratekan Unbounded yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu sistem sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktivator.  Pada tahun 2021, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak Pratekan Tanpa Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. Selain itu dilakukan pengembangan sebagai produk Non-Standard yaitu SPRigWP bentuk lengkung sesuai keinginan customer.  An innovation of continuous reinforced concrete pavement with Unbounded prestress made in the form of precast panel modules. The panels are arranged into continuous rigid pavement using a special connection system from the latest innovation called dowel activator.  In 2021, SPRigWP Product has received approval for use from Director General of Highways Ministry PUPR for Interim Specific Specifications Continuous Pavement Precast Prestressed Concrete Panels Without Bonding, hence can use as an internal reference execution of supply and installation SPRigWP Products within Directorate General of Highways Ministry of PUPR. In addition, development is carried out as Non-Standard product namely SPRigWP form curved according to customer wishes.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
22	RC Pipe	<p>Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga drainase.</p> <p>Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage.</p>	
23	Box Culvert	<p>Produk Beton Precast berbentuk segi empat yang berfungsi sebagai konstruksi bawah tanah, seperti untuk saluran air atau drainase, gorong gorong kereta api, jembatan terowongan, dan lain sebagainya.</p> <p>Rectangular shaped Precast Concrete product that functions as underground construction, such as for water or drainage channels, railway culverts, tunnel bridges, and others.</p>	
24	Deck Slab	<p>Produk Beton Precast bagian struktur atas jembatan yang berfungsi sebagai lantai kerja untuk pekerjaan plat lantai.</p> <p>The bridge's upper structure Precast Concrete product that functions as a working floor for floor plate work.</p>	
25	Tetrapod	<p>Produk Beton Precast yang memiliki empat sisi berbentuk silinder yang berfungsi sebagai unit lapis lindung dalam memecah gelombang.</p> <p>Precast Concrete product with four cylindrical sides that functions as a protective layer unit for wave breaker.</p>	
26	Lining	<p>Konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran drainase, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air.</p> <p>Construction of impermeable layer made on the sides and bottom of the drainage channel, with the aim of strengthening it and preventing landslides due to water absorption.</p>	
27	Sloof	<p>Produk Beton Precast yang berfungsi sebagai penahan dinding tanah pada proyek infrastruktur seperti jalan dan saluran.</p> <p>Precast Concrete Products that function as retaining earth walls in infrastructure projects such as roads and canals.</p>	
28	PC Plank	<p>Produk Beton Precast yang berfungsi untuk menyalurkan beban mati maupun hidup ke rangka pendukung sehingga menambah kekakuan sebuah bangunan.</p> <p>Precast Concrete Products that function to distribute dead and live loads to the supporting frame thereby increasing the stiffness of a building.</p>	
29	PC Beam	<p>Produk Beton Precast yang berfungsi untuk menerima dan meneruskan beban horizontal maupun vertikal yang diterimanya, menuju balok maupun kolom struktur untuk diteruskan menuju fondasi.</p> <p>Precast Concrete Products that function to receive and transmit the horizontal and vertical loads they receive, to structural beams and columns to be continued to the foundation.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
30	<b>Semi T Girder</b>	<p>Produk Beton Precast berbentuk balok "Semi T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty.</p> <p>Precast Concrete Product in the form of "Semi T" blocks, used for bridge and jetty construction structures.</p>	
31	<b>Balok Kolom Precast Precast Column Block</b>	<p>Produk konvensional balok cor yang biasa di cetakkan in situ, keunggulan dari Balok Precast adalah proses instalasi yang lebih cepat, karena produk sudah ter-stressing di pabrik dan juga lebih memiliki kekuatan yang lebih baik dalam menghadapi gempa bumi.</p> <p>Conventional cast beam product that is usually molded in site. The advantage of Precast Beam is that installation process is faster, because the product has been stressed in plant and also has better strength in the face of earthquakes.</p>	
32	<b>Pier Head</b>	<p>Pier Head merupakan bagian struktur jalan layang yang berfungsi sebagai tempat dudukan komponen Girder.</p> <p>Pier Head is a part of the flyover structure that functions as a holder for the Girder components.</p>	
33	<b>U-Gutter</b>	<p>Beton Precast yang berbentuk seperti huruf "U". Biasanya, U-Gutter digunakan untuk keperluan infrastruktur, terutama sebagai saluran air, drainase, atau kanal untuk mengalirkan air limbah, air hujan, atau irigasi.</p> <p>Precast Concrete shaped like letter "U". Usually, U-Gutter is used for infrastructure purposes, especially as a water channel, drainage, or canal to drain wastewater, rainwater, or irrigation.</p>	
34	<b>I-Gutter</b>	<p>Elemen Beton Precast berbentuk menyerupai huruf "I" atau dalam beberapa kasus lebih menyerupai struktur berbentuk saluran persegi panjang kecil. I-Gutter biasanya digunakan sebagai komponen dalam sistem saluran air tertutup atau sistem drainase yang berfokus pada saluran air limbah, air hujan, atau irigasi yang lebih aman dan rapi dibanding saluran terbuka.</p> <p>Precast Concrete elements shaped like letter "I" or in some cases more like a small rectangular channel structure. I-Gutter is usually used as a component in a closed water channel system or drainage system that focuses on wastewater, rainwater, or irrigation channels that are safer and neater than open channels.</p>	
35	<b>Fondasi Jaring Laba-laba Spider Web Foundation</b>	<p>Jenis fondasi yang dirancang dengan pola balok beton bertulang yang berbentuk seperti jaring laba-laba, mencakup permukaan bawah struktur secara menyeluruh. Pola ini terdiri dari balok-balok yang saling bersilangan untuk membagi beban secara merata ke seluruh permukaan tanah. Jenis fondasi ini umumnya digunakan pada tanah lunak atau kurang stabil, terutama untuk bangunan ringan hingga menengah.</p> <p>Type of foundation designed with a reinforced concrete beam pattern shaped like a spider web, covering the entire lower surface of structure. This pattern consists of beams that intersect each other to distribute the load evenly across the entire surface of the ground. This type of foundation is generally used on soft or less stable soil, especially for light to medium buildings.</p>	
36	<b>Abutment Precast</b>	<p>Back Wall Abutment Precast berfungsi sebagai penahan girder agar tidak bergeser ke arah belakang abutment dan sebagai pembatas antara Girder dengan timbunan tanah di belakang Abutment.</p> <p>The Precast Abutment Back Wall functions as a girder retainer so that it does not shift towards the back of the Abutment and as a boundary between the Girder and the soil embankment behind the Abutment.</p>	



No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
37	<b>Precast Rectangular Beam (PRB Girder)</b>	<p>Balok utama struktur jembatan berbentuk kotak yang diproduksi dengan metode prestressing.</p> <p>The main beam of the bridge structure is box-shaped and is produced using the prestressing method.</p>	
38	<b>Parapet</b>	<p>Komponen beton bertulang pracetak yang berfungsi sebagai pembatas sisi jembatan guna meningkatkan aspek keselamatan pengguna jalan, serta melindungi struktur dari benturan kendaraan.</p> <p>A precast reinforced concrete component that serves as a barrier along the sides of a bridge to improve road user safety and protect the structure from vehicle impacts.</p>	
39	<b>Plat Deck</b>	<p>Komponen struktur beton bertulang yang terletak di atas Girder sebagai permukaan utama jalur kendaraan. Elemen ini dirancang untuk menahan beban mati (berat sendiri dan lapisan perkerasan), beban hidup kendaraan, serta beban tambahan seperti beban kejut, rem, dan beban lingkungan.</p> <p>A reinforced concrete structural component located above the Girder as the primary surface of the vehicle path. This element is designed to support dead loads (self-weight and pavement layers), live vehicle loads, and additional loads such as shock loads, braking, and environmental loads.</p>	
40	<b>PC Lantai dan Dinding Floor and Wall Precast Concrete</b>	<p>PC Lantai &amp; Dinding adalah elemen Beton Precast berbentuk panel datar yang diproduksi di pabrik dengan mutu dan dimensi terkontrol, berfungsi sebagai lantai, dinding, penutup saluran, serta pelindung utilitas pada berbagai konstruksi, dengan keunggulan pemasangan cepat, kualitas konsisten, dimensi presisi, dan efisiensi waktu serta tenaga kerja dibanding metode konvensional.</p> <p>Precast Concrete Floors &amp; Walls are flat-panel Precast Concrete elements manufactured in a factory with controlled quality and dimensions. They serve as floors, walls, duct covers and utility protection in various construction projects, offering the advantages of quick installation, consistent quality, precise dimensions and greater time and labor efficiency compared to conventional methods.</p>	
41	<b>PC Sikuan L-Shaped Precast Concrete</b>	<p>PC Sikuan adalah elemen Beton Precast berbentuk sudut (umumnya L) yang diproduksi di pabrik dengan mutu terkontrol, berfungsi sebagai penahan tanah, pembatas area, pelindung lereng, serta elemen pendukung drainase dan struktur, dengan keunggulan pemasangan cepat, kualitas konsisten, dimensi presisi, serta lebih efisien dari segi waktu dan biaya dibanding metode konvensional.</p> <p>L-Shaped Precast Concrete is a Precast Concrete corner element (typically L-shaped) manufactured in a factory under strict quality control. It serves as a soil retaining wall, area divider, slope protection and a structural and drainage support element, offering the advantages of quick installation, consistent quality, precise dimensions and greater time and cost efficiency compared to conventional methods.</p>	
42	<b>Rumah Modular (Rumah Instan Sederhana Sehat/ RISHA) Modular Homes (Simple, Healthy Instant Homes/ RISHA)</b>	<p>RISHA adalah sistem rumah berbasis panel Beton Precast yang dirakit dengan sambungan baut, memungkinkan pembangunan cepat, modular, tahan gempa, serta efisien biaya dan material, sehingga cocok untuk pembangunan massal tanpa mengurangi kualitas struktur.</p> <p>RISHA is a Precast Concrete panel-based housing system assembled with bolted joints, enabling rapid, modular, and earthquake-resistant construction that is also cost- and material-efficient, making it ideal for mass housing development without compromising structural quality.</p>	

WSBP terus melakukan inovasi, mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dan mempertahankan posisinya. Untuk keperluan pengembangan produk, WSBP mengalokasikan biaya guna penelitian dan pengembangan produk sebesar Rp757.650.151, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.026.283.045. Penurunan ini terjadi karena beberapa produk telah menyelesaikan tahapan uji mutu dan memperoleh sertifikasi, sehingga kebutuhan pengujian lanjutan menjadi lebih terbatas. Selain itu, Perusahaan juga mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, yang berkontribusi pada efisiensi biaya.

WSBP continuously innovates and develops new products to compete and maintain its position. For this purpose, WSBP has budgeted funds for conducting research and product development of Rp757,650,151, which was a decrease compared to 2024 which amounted to Rp1,026,283,045. This decrease occurred because several products have completed the quality testing phase and obtained certification, thereby reducing the need for further testing. In addition, the Company has optimized its collaboration with third parties in research and development activities, which has contributed to cost efficiency.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah mengembangkan sejumlah produk dan siap untuk diuji di pasar, yaitu sebagai berikut: **[GRI 2-1, 2-6]**

In 2025, the Company developed several products and is ready to be tested in the market, namely as follows: **[GRI 2-1, 2-6]**

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	Beton Fastcrete Fastcrete (Fast Concrete)	<p>Fastcrete (Fast Concrete) adalah beton cepat kering dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat lentur FS 45. Fastcrete menggunakan <i>Mix Design</i> beton SCC (<i>Self Compacting Concrete</i>) dengan Faktor Air Semen (FAS) rendah. Fastcrete menggunakan Admixture HRWR (tipe F) untuk mendapatkan <i>strength</i> yang tinggi dan <i>accelerator</i> (tipe C) untuk menjaga <i>workability</i> (<i>slump</i>) sampai ke lapangan tetap bagus.</p> <p>Pengembangan produk Fastcrete saat ini berfokus pada pencapaian kuat lentur FS 45 dengan menyesuaikan kebutuhan dari proyek, yaitu Beton Fastcrete mutu Fs 45 umur 3 Hari 100%, 24 Jam 100%, &amp; 8 Jam 100%</p> <p>Fastcrete (Fast Concrete) is a fast-drying concrete that accelerates the cement hydration process, achieving a flexural strength of FS 45 within 8 hours. Fastcrete uses a self-compacting concrete (SCC) mix design with a low water-cement ratio (FAS). Fastcrete uses HRWR admixture (type F) to achieve high strength and accelerator (type C) to maintain good workability (slump) in the field.</p> <p>Fastcrete's current product development focuses on achieving a flexural strength of FS 45, tailored to project requirements. Fastcrete concrete grade FS 45 is available at 100% for 3 days, 100% for 24 hours, and 100% for 8 hours.</p>	
2	Mortar Foam	<p>Material ringan Mortar Foam adalah material menyerupai beton yang terdiri dari campuran material pasir, semen, air, dan cairan busa (foam agent), yang berfungsi sebagai bahan pengganti timbunan tanah dengan densitas kering direncanakan maksimum 8 kN/m<sup>3</sup>. Material ini dapat digunakan sebagai timbunan untuk konstruksi jalan yang dimaksudkan untuk mengurangi beban timbunan dan sesuai untuk diaplikasikan pada timbunan di atas tanah lunak maupun aplikasi lainnya.</p> <p>Pengembangan saat ini berfokus pada mortar foam dengan density rendah, yaitu mortar foam dengan target density 300 kg/m<sup>3</sup>. Mortar foam dengan densitas ±300 kg/m<sup>3</sup> digunakan sebagai material pengisi untuk pekerjaan peninggian lantai gedung karena memiliki bobot yang sangat ringan, sehingga tidak menambah beban signifikan pada struktur eksisting.</p> <p>Mortar Foam is a lightweight concrete-like material composed of a mixture of sand, cement, water, and a foaming agent. It functions as a substitute for soil embankment with a maximum dry density of 8 kN/m<sup>3</sup>. This material can be used as embankment for road construction, intended to reduce embankment loads and is suitable for embankments on soft soils and other applications.</p> <p>Current development focuses on low-density foam mortar, specifically mortar foam with a target density of 300 kg/m<sup>3</sup>. Mortar foam with a density of approximately 300 kg/m<sup>3</sup> is used as a fill material for building floor elevation projects because it is very light, that it does not add significant load to existing structures.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
3	Beton dengan Fly Ash Fly Ash Concrete	<p>Fly Ash adalah material berbentuk serbuk halus yang merupakan hasil sampingan dari pembakaran batu bara di pembangkit listrik tenaga uap. Dalam industri konstruksi, Fly Ash digunakan sebagai bahan tambahan (<i>admixture</i>) dalam campuran beton karena memiliki sifat pozzolanik. Sifat ini memungkinkan Fly Ash bereaksi dengan kalsium hidroksida (<math>\text{Ca(OH)}_2</math>) yang terbentuk dari hidrasi semen, menghasilkan senyawa kalsium silikat hidrat (C-S-H) yang meningkatkan kekuatan dan durabilitas beton.</p> <p>Pengembangan saat ini diterapkan penggunaan Fly Ash sebesar 40% sebagai bahan substitusi parsial semen pada beton dengan mutu rencana <math>f_c</math> 30 MPa dan slump <math>12 \pm 2</math> cm. Penerapan Fly Ash 40% ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja teknis beton sekaligus mendukung efisiensi sumber daya dan praktik konstruksi berkelanjutan.</p> <p>Fly Ash is a fine powdery material that is a byproduct of coal combustion in coal-fired power plants. In the construction industry, Fly Ash is used as an admixture in concrete mixes due to its pozzolanic properties. This property allows Fly Ash to react with calcium hydroxide (<math>\text{Ca(OH)}_2</math>) formed from cement hydration, producing calcium silicate hydrate (C-S-H) compounds that increase concrete strength and durability.</p> <p>Current developments involve the use of 40% Fly Ash as a partial cement substitute in concrete with a design quality of 30 MPa and a slump of <math>12 \pm 2</math> cm. The application of 40% Fly Ash is expected to optimize the technical performance of concrete while supporting resource efficiency and sustainable construction practices.</p>	
4	Beton Anti Washout Anti-Washout Concrete	<p>Beton Anti Washout dibuat dengan menambahkan admixture anti-washout (Anti Washout Admixture/AWA) ke dalam campuran beton. Bahan ini berfungsi meningkatkan kohesi dan viskositas beton sehingga agregat dan pasta semen tetap menyatu meskipun terkena aliran air.</p> <p>Secara visual, Beton Anti Washout memiliki karakteristik lebih lengket dan kental dibanding beton konvensional, namun tetap dapat mengalir (<i>flowable</i>) sehingga mudah diaplikasikan menggunakan tremie pipe atau metode pengecoran bawah air lainnya.</p> <p>Anti-Washout Concrete is made by adding an anti-washout admixture (AWA) to the concrete mix. This material increases the cohesion and viscosity of the concrete, allowing the aggregate and cement paste to remain united even when exposed to water flow.</p> <p>Visually, Anti-Washout Concrete is characterized by being stickier and thicker than conventional concrete, yet still flowable, making it easy to apply using a tremie pipe or other underwater casting methods.</p>	
5	Sumur Resapan dengan Beton Porous Infiltration Well with Porous Concrete	<p>Sumur Resapan Beton Porous adalah struktur drainase berkelanjutan yang terbuat dari campuran semen dan agregat kasar (sedikit/tanpa pasir), menghasilkan material berpori tinggi yang memungkinkan air meresap langsung ke tanah. Berfungsi utama mengurangi banjir dan mengisi ulang air tanah, beton ini memiliki rongga 15-20% untuk resapan air cepat.</p> <p>A Porous Concrete Infiltration Well is a sustainable drainage structure made from a mixture of cement and coarse aggregate (little to no sand), resulting in a highly porous material that allows water to seep directly into the ground. Its primary function is to mitigate flooding and recharge groundwater. This concrete has a 15-20% void ratio for rapid water infiltration.</p>	
6	Box Pengaman Pantai Coastal Safety Box	<p>Box Pengaman Pantai merupakan produk Beton Precast yang dirancang untuk perlindungan area pesisir dari pengaruh gelombang dan abrasi. Produk ini memiliki dimensi dan berat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi: 2000 x 2000 x 3000 mm</li> <li>• Berat: ± 11 ton</li> </ul> <p>Detail bentuk, dimensi, dan struktur produk ditunjukkan pada gambar 3D dan Potongan A.</p> <p>The Coastal Safety Box is a Precast Concrete product designed to protect coastal areas from the effects of waves and abrasion. This product has the following dimensions and weight:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensions: 2000 x 2000 x 3000 mm</li> <li>• Weight: ± 11 tons</li> </ul> <p>The detailed shape, dimensions, and structure of the product are shown in the 3D drawing and Section A.</p>	
7	PC-U Wide Flange Girder	<p>Inovasi peningkatan desain PC-U Girder Standar menjadi PC-U Wide Flange merupakan terobosan strategis dalam peningkatan efisiensi material, biaya, dan performa struktural pada konstruksi jembatan precast.</p> <p>Inovasi ini meredesain penampang PC-U Girder bentang 45,00 m (<math>H = 1,95</math> m) menjadi PC-U Wide Flange (lebar flange atas 2,50 m) dengan prinsip: tidak mengubah ketinggian Girder, mengoptimalkan geometri flange dan memanfaatkan baja tulangan BJTS 520 MPa.</p> <p>Implementasi menghasilkan pengurangan material signifikan, peningkatan kekakuan lateral, efisiensi produksi dan pengurangan beban struktur bawah.</p> <p>The innovation of upgrading the standard PC-U Girder design to a Wide Flange PC-U is a strategic breakthrough in improving material efficiency, cost, and structural performance in precast bridge construction.</p> <p>This innovation redesigns the 45.00 m span PC-U Girder cross-section (<math>H = 1.95</math> m) into a Wide Flange PC-U (top flange width 2.50 m) based on the following principles: maintaining the Girder height, optimizing the flange geometry, and utilizing 520 MPa BJTS reinforcing steel.</p> <p>The implementation resulted in significant material reductions, increased lateral stiffness, production efficiency, and reduced substructure loads.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
8	Cross Level Concrete / CLC	<p>Concrete Level Crossing (CLC) adalah inovasi perkerasan kaku berbentuk blok Beton Precast yang dirancang khusus sebagai pengganti aspal pada area perlintasan sebidang kereta api untuk meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas. Metode ini menawarkan efisiensi tinggi dengan waktu pengerjaan dan perawatan yang lebih cepat, serta memberikan daya tahan yang lebih baik dibandingkan perkerasan konvensional, sehingga mampu menahan beban kendaraan berat dan mengurangi risiko kerusakan permukaan jalan di area rel.</p> <p>Dengan pemasangan yang lebih stabil, CLC memberikan kenyamanan berkendara yang lebih tinggi dan biaya jangka panjang yang lebih ekonomis bagi infrastruktur perlintasan.</p> <p>Concrete Level Crossing (CLC) is a rigid pavement innovation in the form of Precast Concrete blocks specifically designed as a replacement for asphalt at railway crossings to improve safety and smooth traffic flow. This method offers high efficiency with faster construction and maintenance times, and provides greater durability than conventional pavement, enabling it to withstand heavy vehicle loads and reduce the risk of damage to the road surface in rail areas.</p> <p>With a more stable installation, CLC provides greater driving comfort and more economical long-term costs for crossing infrastructure.</p>	
9	Modular Wall Panel Precast	<p>Modular Wall Panel Precast adalah elemen dinding Beton Precast yang diproduksi di pabrik dengan kontrol kualitas tinggi, berbentuk panel standar (modul) yang siap rakit di lokasi proyek. Sistem ini menawarkan kecepatan pemasangan tinggi, struktur kokoh, tahan cuaca, serta efisiensi biaya dan waktu dibandingkan metode konvensional.</p> <p>Precast Modular Wall Panels are Precast Concrete wall elements manufactured in a factory with high quality control, in the form of standard panels (modules) ready to be assembled on-site. This system offers fast installation, a sturdy structure, weather resistance, and cost and time efficiencies compared to conventional methods.</p>	
10	Inovasi Batching Plong	<p>Inovasi batching plong dikembangkan sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan beton pada Proyek Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 – Enim 2, mengingat kebutuhan beton dalam proyek konstruksi menuntut kontinuitas pasokan guna menjaga ketepatan jadwal pelaksanaan. Selain itu, kondisi lapangan yang dinamis, seperti keterbatasan akses, jarak distribusi, serta kebutuhan pengecoran dengan volume dan waktu yang fleksibel, menjadi tantangan dalam metode penyediaan beton konvensional.</p> <p>Melalui penerapan batching plong, proses produksi beton dilakukan secara langsung di lokasi proyek (on-site), sehingga meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan risiko keterlambatan distribusi, serta memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian volume sesuai kebutuhan aktual di lapangan. Inovasi ini turut mendukung kelancaran pelaksanaan proyek serta meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian kualitas beton secara lebih optimal.</p> <p>The plunge-mixing innovation was developed as an alternative to meet the concrete requirements for the Enim 1–Enim 2 Bridge Retaining Wall Construction Project, given that the project's concrete needs demanded a continuous supply to ensure adherence to the construction schedule. Additionally, dynamic site conditions, such as limited access, long distribution distances, and the need for flexible pouring volumes and schedules, pose challenges for conventional concrete supply methods.</p> <p>Through the implementation of on-site batching, the concrete production process is carried out directly at the project site, thereby improving time efficiency, minimizing the risk of distribution delays, and providing flexibility in adjusting volumes according to actual on-site needs. This innovation supports the smooth execution of the project and enhances operational effectiveness and concrete quality control more optimally.</p>	

Seluruh produk yang dikembangkan pada tahun 2025 merupakan hasil dari pengembangan dan penyempurnaan produk eksisting yang dilakukan secara berkelanjutan. Produksi tersebut ditopang oleh beroperasinya fasilitas produksi dan laboratorium internal Perusahaan yang mendukung proses manufaktur, pengujian mutu, serta peningkatan kinerja produk.

All the products developed in 2025 are the result of ongoing development and refinement of existing products. This production is supported by the Company's internal production facilities and laboratories, which support manufacturing processes, quality testing, and product performance improvements.

## Pasar dan Wilayah Penjualan [GRI 2-6]

### Market and Sales Regions [GRI 2-6]

Perusahaan terus mengembangkan pasar yang dilayani dan memperluas Area Penjualan. Per 31 Desember 2025 Perusahaan membagi area operasional usaha menjadi 5 Area Penjualan, yakni:

The Company continues developing its market share and expanding its sales area. As of December 31, 2025, the Company divided its business operations into 5 sales areas, namely:

No.	Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
1	Area 1	Palembang	Pulau Sumatra Sumatra Island
2	Area 2	DKI Jakarta	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Area Representative Overseas (Luar Negeri) DKI Jakarta, West Java, Banten, and Overseas Area Representative
3	Area 3	Surabaya	Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Bali Central Java, East Java, DI Yogyakarta, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Bali
4	Area 4	Balikpapan	Pulau Kalimantan Kalimantan Island
5	Area 5	Makassar	Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua Sulawesi, Maluku and Papua Island

Per 31 Desember 2025, WSBP memperoleh Nilai Kontrak Baru sebesar Rp1.528.148,85 juta dengan porsi 70,33% pasar eksternal dan 29,67% pasar internal. Perolehan kontrak ini merupakan strategi WSBP untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan dari segmen pasar eksternal (Pemerintah, BUMN, dan Swasta). Untuk menjaga pertumbuhan, Manajemen WSBP terus mempersiapkan langkah strategis, antara lain meningkatkan daya saing pemasaran, meningkatkan agilitas, mengembangkan produk baru sesuai kebutuhan pelanggan, meningkatkan kolaborasi dan sinergi, serta penguatan *branding* WSBP.

As of December 31, 2025, WSBP recorded a New Contract Value of Rp1,528,148.85 million, with a portion of 70.33% of the external market and 29.67% of the internal market. This is in accordance with WSBP's strategy to optimize increased revenue from external market segments (Government, BUMN, and Private). Furthermore, WSBP Management continues to prepare strategic steps, including increasing marketing competitiveness, improving agility, developing new products according to customer needs, increasing collaboration and synergy, as well as strengthening WSBP branding.

# Peta Wilayah Operasional dan Pemasaran [OJK C.3]

## Map of Operational and Marketing Area [OJK C.3]

Sebagai perusahaan manufaktur manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post Tension dengan kapasitas produksi Beton Precast mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 Precast Plant WSBP, di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 14 Batching Plant WSBP dan 2 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 4 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan WSBP yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menyasar pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang.

As a manufacturer of Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services and Post Tension with a Precast Concrete production capacity of 3.7 million tons/year with 9 WSBP Precast Plants, a Precast Concrete production capacity of 3.7 million tons/year with 9 Precast Plants WSBP, located at Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten and Prambon, as well as 14 Batching Plants WSBP and 2 active Quarries WSBP with total of 4 Stone Crushers and 5 Sales Areas WSBP spread throughout Indonesia, WSBP is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia. In addition, WSBP also has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang.

Jumlah Unit Operasional WSBP · Total WSBP Operational Unit



Precast Plant WSBP



Batching Plant WSBP



Kantor Pusat Head Office



Quarry WSBP



Workshop WSBP



Lab & Admixture



## Peta Wilayah Operasional dan Pemasaran Map of Operational and Marketing Area

<b>Area Penjualan I Sales Area I</b>	<b>Pulau Sumatra</b> Cakupan: Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, dan Lampung. Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang-30134 • Email: <a href="mailto:area1@waskitaprecast.co.id">area1@waskitaprecast.co.id</a> • Jam Operasional : Senin-Jumat [08.00-17.00 WIB]	<b>Sumatra Island</b> Coverage: Aceh, Riau, Riau Islands, West Sumatra, South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, and Lampung. Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang-30134 • Email: <a href="mailto:area1@waskitaprecast.co.id">area1@waskitaprecast.co.id</a> • Operational Hours: Monday-Friday [08.00-17.00 WIB]
<b>Area Penjualan II Sales Area II</b>	<b>DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Area Representatif Luar Negeri</b> Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17 Cipinang Cimpedak, Jatinegara Jakarta Timur-13340 • Email: <a href="mailto:area2@waskitaprecast.co.id">area2@waskitaprecast.co.id</a> • Jam Operasional : Senin-Jumat [08.00-17.00 WIB]	<b>DKI Jakarta, West Java, Banten, Overseas Representative Office</b> Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17 Cipinang Cimpedak, Jatinegara Jakarta Timur-13340 • Email: <a href="mailto:area2@waskitaprecast.co.id">area2@waskitaprecast.co.id</a> • Operational Hours: Monday-Friday [08.00-17.00 WIB]
<b>Area Penjualan III Sales Area III</b>	<b>Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali</b> Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya • Email: <a href="mailto:area3@waskitaprecast.co.id">area3@waskitaprecast.co.id</a> • Jam Operasional : Senin-Jumat [08.00-17.00 WIB]	<b>Central Java, Yogyakarta Special Region, East Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Bali</b> Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya • Email: <a href="mailto:area3@waskitaprecast.co.id">area3@waskitaprecast.co.id</a> • Operational Hours: Monday-Friday [08.00-17.00 WIB]
<b>Area Penjualan IV Sales Area IV</b>	<b>Pulau Kalimantan</b> Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3, Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur-76125 • Email: <a href="mailto:area4@waskitaprecast.co.id">area4@waskitaprecast.co.id</a> • Jam Operasional : Senin-Jumat [08.00-17.00 WITA]	<b>Kalimantan Island</b> Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3, Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Subdistrict, North Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan-76125 • Email: <a href="mailto:area4@waskitaprecast.co.id">area4@waskitaprecast.co.id</a> • Operational Hours: Monday-Friday [08.00-17.00 WITA]
<b>Area Penjualan V Sales Area V</b>	<b>Pulau Sulawesi, Maluku, Papua</b> Jl. Pendidikan 7, Komplek UNM Blok E2 No. 4A, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan • Email: <a href="mailto:area5@waskitaprecast.co.id">area5@waskitaprecast.co.id</a> • Jam Operasional : Senin-Jumat [08.00-17.00 WITA]	<b>Sulawesi Island, Maluku, Papua</b> Jl. Pendidikan 7, Komplek UNM Blok E2 No. 4A, Rappocini District, Makassar City, South Sulawesi • Email: <a href="mailto:area5@waskitaprecast.co.id">area5@waskitaprecast.co.id</a> • Operational Hours: Monday-Friday [08.00-17.00 WITA]

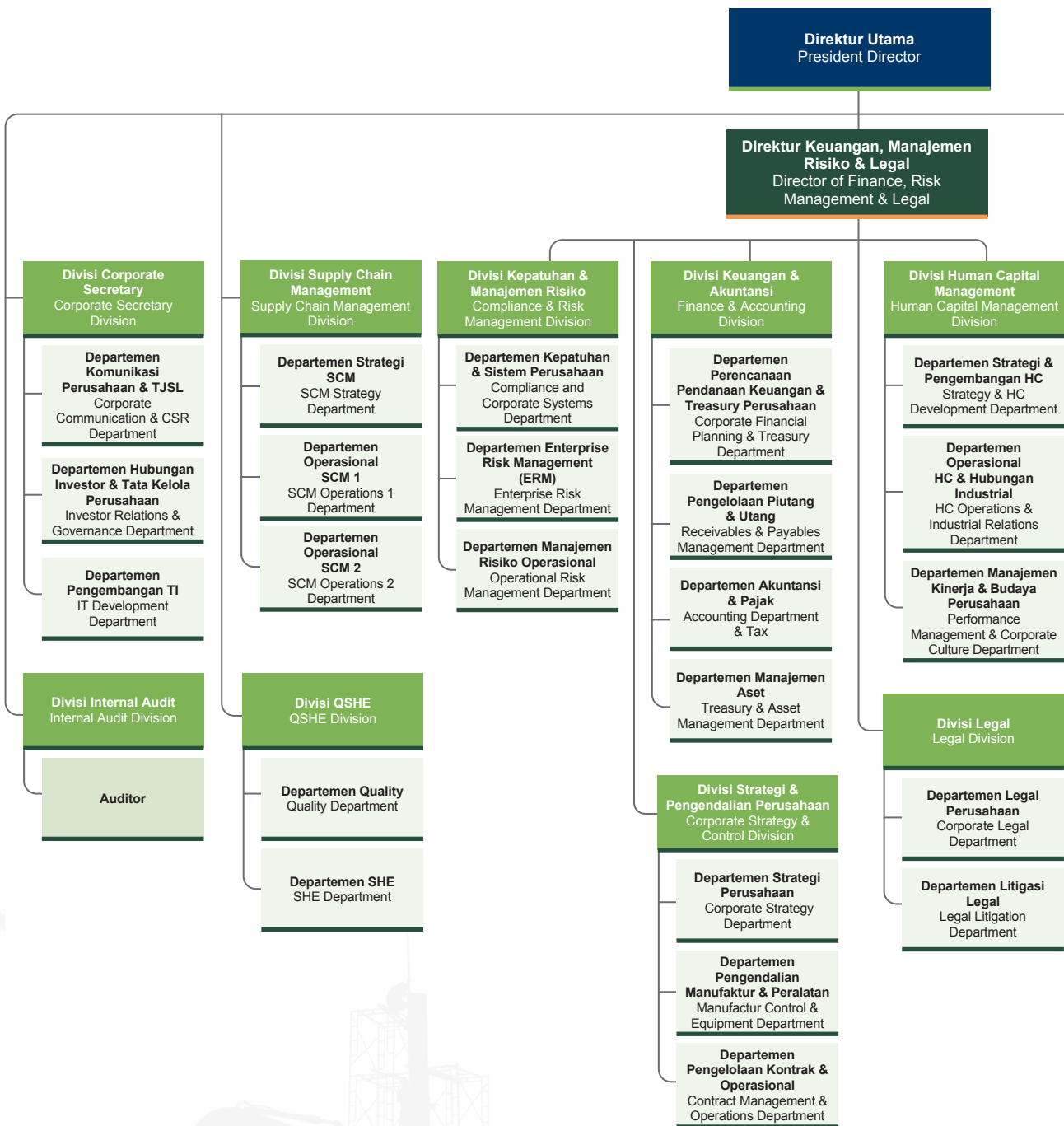


# Struktur Organisasi

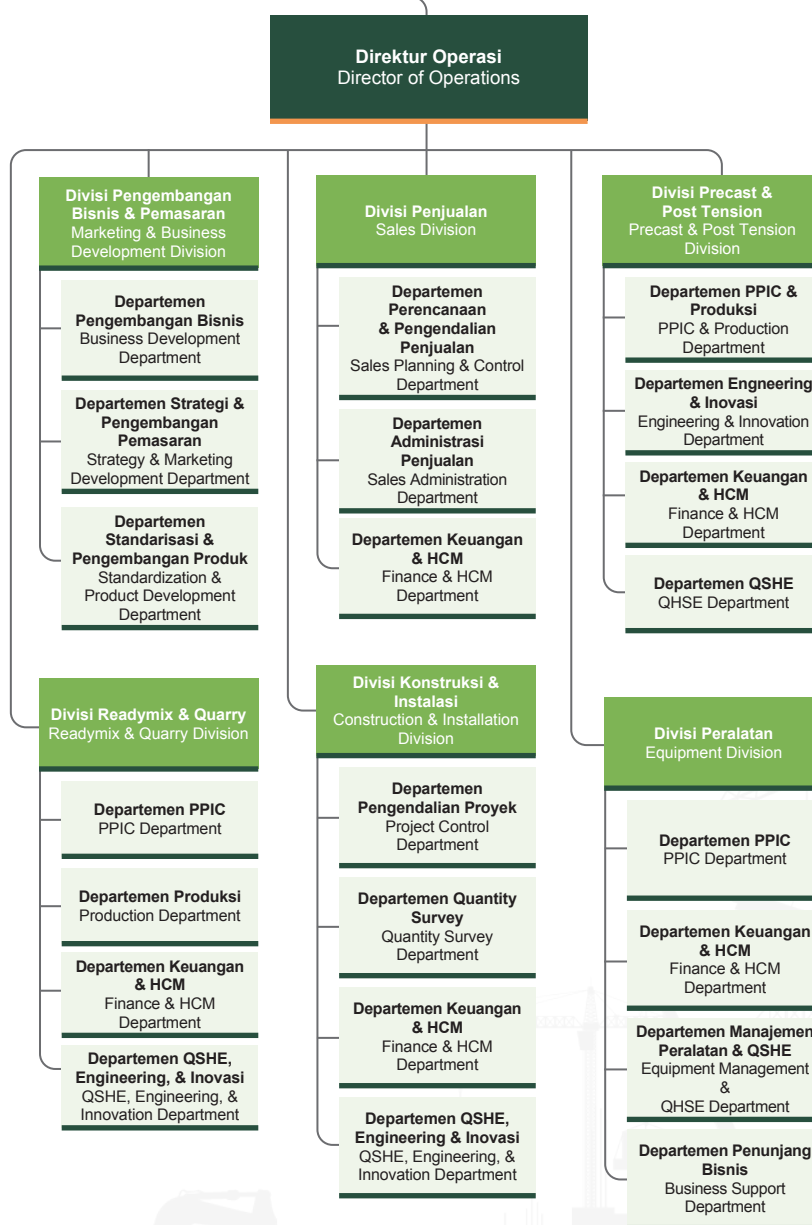
## Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 78/SK/WBP/PEN/2025 tanggal 23 Juni 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja dan Unit Bisnis di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to the Decree of the Board of Directors No. 78/SK/WBP/PEN/2025 dated June 23, 2025, concerning Changes to the Organizational Structure of Work Units and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk, the Company's organizational structure is as follows:



## Struktur Organisasi Organizational Structure



# Keunggulan Kompetitif

## Competitive Advantage

Industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix di Indonesia terus mengalami perkembangan yang menuntut Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja dan daya saing. WSBP terus berusaha mengembangkan kapabilitas usaha melalui peningkatan kinerja operasional, penerapan praktik bisnis berkelanjutan, serta penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. WSBP mengembangkan keunggulan usaha melalui penguatan kualitas produk, peningkatan efisiensi proses, serta keandalan layanan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat posisi WSBP sebagai mitra usaha yang kompeten. Keunggulan WSBP antara lain:

- Berperan aktif pada sektor infrastruktur dan konstruksi yang sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah.
- Mengoptimalkan kinerja pendapatan dan profitabilitas melalui seleksi proyek serta peningkatan efisiensi operasional.
- Didukung oleh jaringan pemasaran yang kuat serta fasilitas produksi yang tersebar secara strategis di berbagai wilayah Indonesia.
- Mempunyai *track record* yang baik penyelesaian proyek yang konsisten dan dapat diandalkan.
- Portofolio produk yang beragam, berkualitas, dan mampu memberikan nilai tambah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait
- Memiliki aset yang mendukung kegiatan bisnis dan kerjasama diantaranya 9 Precast Plant, 14 Batching Plant, serta 2 Quarry.
- Melaksanakan program penghijauan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi terhadap lingkungan dan implementasi prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG)
- Menerapkan teknologi 3D BIM untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam perencanaan serta produksi.
- Memperkuat pengelolaan hubungan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan dan pembangunan kemitraan jangka panjang.

The Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturing industry in Indonesia continues to experience developments, requiring companies to continually improve their performance and competitiveness. WSBP continually strives to develop business capabilities through operational performance enhancements, implementation of sustainable business practices, and creation of added value for stakeholders. WSBP develops business excellence by strengthening product quality, improving process efficiency, and providing reliable service. This is done to increase customer trust and strengthen WSBP's position as a competent business partner. WSBP's strengths include:

- Actively participating in the infrastructure and construction sectors in line with government policy directions.
- Optimizing revenue performance and profitability through project selection and increasing operational efficiency.
- Supported by a strong marketing network and strategically located production facilities across Indonesia.
- A proven track record of consistent and reliable project completion.
- A diverse, high-quality product portfolio capable of providing added value tailored to customer needs.
- Management and skilled workforce with comprehensive experience in related industries.
- Assets supporting business activities and collaborations, including 9 Precast Plants, 14 Batching Plants and 2 Quarries.
- Implementing sustainable greening programs as a contribution to the environment and implementing Environmental, Social & Governance (ESG) principles.
- Implementing 3D BIM technology to improve efficiency, accuracy and effectiveness in planning and production.
- Strengthening customer relationship management by improving service quality and building long-term partnerships.

# Strategi Usaha

## Business Strategy

Perusahaan melakukan strategi usaha yang terintegrasi untuk memperkuat daya saing, menjaga keberlanjutan operasional, serta menciptakan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Strategi usaha tersebut adalah:

- Meningkatkan perolehan proyek baik melalui proyek internal maupun eksternal, terutama akselerasi untuk perolehan proyek eksternal.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki WSBP melalui pengelolaan aset produktif secara efektif serta penanganan aset non produktif secara transparan, akuntabel dan memenuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di antaranya dengan pelaksanaan divestasi dengan skema lelang aset tetap melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).
- Penajakan penyewaan Precast Plant *idle* dan kerja sama bisnis pengelolaan Precast Plant.
- Meningkatkan utilitas produksi Perusahaan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan proyek, dengan pengembangan fasilitas produksi yang berlokasi dekat dengan area proyek.
- Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi/diversifikasi serta mempunyai harga jual yang lebih baik sesuai dengan permintaan pasar.
- Strategi komersial dan *market capture* berupa *plant prioritization*/peningkatan utilitas pada Precast Plant WSBP potensial terutama untuk sektor dengan peluang yang besar (transportasi, utilitas dan energi, bangunan industri, dan perumahan).
- Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif.
- Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
- Melakukan penyempurnaan rantai pasok Perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan.
- Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.
- Melaksanakan program TJSL WSBP Inspiring Kindness sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan keberlanjutan sosial.
- Menerapkan komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company implements an integrated business strategy to strengthen competitiveness, maintain operational sustainability, and create added value for stakeholders. These business strategies include:

- Increasing project acquisition through both internal and external projects, particularly accelerating the acquisition of external projects.
- Optimizing the utilization of WSBP's assets through effective management of productive assets and transparent, accountable handling of non-productive assets in accordance with Good Corporate Governance principles, including through the divestment of fixed assets through an auction scheme administered by the State Assets and Auction Service Office (KPKNL).
- Exploring the leasing of idle Precast Plants and business partnerships for Precast Plant management.
- Optimally increasing the Company's production utilization to meet project needs by developing production facilities located close to project areas.
- Continuously innovating to provide a diverse range of products with better selling prices in line with market demand.
- Commercial and market capture strategies include plant prioritization/utilization improvements at WSBP's potential Precast Plant, particularly in sectors with significant potential (transportation, utilities and energy, industrial buildings, and housing).
- Maintaining consistent product quality and timely project completion by implementing a comprehensive quality control system.
- Refining marketing strategies and expand marketing areas.
- Improving the Company's supply chain to ensure a consistent supply of raw materials and increase production efficiency.
- Enhancing human resource capabilities through investment in training programs and a competitive recruitment system.
- Implementing the CSR WSBP Inspiring Kindness program as a contribution to environment and social sustainability.
- Implementing a commitment to Good Corporate Governance by ensuring transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

# Skala Perusahaan [OJK C.3][GRI 2-6]

## Company Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai Employees	676	831	877
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit Kantor Office Units	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Area Penjualan</li> <li>• 9 Precast Plant</li> <li>• 14 Batching Plant</li> <li>• 2 Quarry</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> <li>• 5 Sales Areas</li> <li>• 9 Precast Plants</li> <li>• 14 Batching Plants</li> <li>• 2 Quarries</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Area Penjualan</li> <li>• 9 Precast Plant</li> <li>• 15 Batching Plant</li> <li>• 3 Quarry</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> <li>• 5 Sales Areas</li> <li>• 9 Precast Plants</li> <li>• 15 Batching Plants</li> <li>• 3 Quarries</li> <li>• 1 Workshop</li> <li>• 1 Lab &amp; Admixture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 Kantor Area Penjualan</li> <li>• 9 Precast Plant (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat)</li> <li>• 23 Batching Plant</li> <li>• 3 Quarry</li> <li>• 6 Sales Area</li> <li>• 9 Precast Plants (5 integrated Plants in West Java)</li> <li>• 23 Batching Plants</li> <li>• 3 Quarries</li> </ul>
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton per Tahun Tons per Year	3.700.000	3.700.000	3.700.000
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.569.575	1.971.896	1.487.588
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	3.055.427	3.618.631	4.473.146
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	5.022.675	5.176.444	5.137.640
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(1.967.135)	(1.557.813)	(664.494)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(537.370)	(997.302)	6.300
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type	56	52	23
Pemegang Saham Terbesar Major Shareholder	Persen Percent	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (28,21%)</li> <li>2. PT Intiniaga Sukses Abadi (6,90%)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (29,08%)</li> <li>2. PT Intiniaga Sukses Abadi (7,13%)</li> </ol>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (29,36%)

## Komposisi Pegawai [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

### Employee Composition [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Jumlah pegawai WSBP per 31 Desember 2025 mencapai 676 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 831 orang. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh usaha Perusahaan dalam mewujudkan kondisi Perusahaan yang produktif dan efektif.

Perusahaan mengkategorikan status kepegawaian menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu pegawai tetap, tidak tetap dan *outsourcing*. Pegawai *outsourcing* merupakan pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk WSBP tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan WSBP karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra.

Sementara kategori pegawai berdasarkan wilayah kerja terbagi dalam 2 (dua) kelompok besar, yakni pegawai yang bekerja di Kantor Pusat dan Unit Operasional. Komposisi pegawai selengkapnya berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, penempatan kerja dan masa kerja diuraikan pada tabel-tabel berikut:

The total number of WSBP employees as of December 31, 2025, reached 676 employees, a decrease compared to the previous year of 831 employees. This decrease was influenced by the Company's efforts to create a productive and effective working environment.

The Company divides the employment status into 3 (three) categories, namely permanent employees, non-permanent employees, and outsourced employees. Outsourced employees are employees who are not direct workers, namely those who work for WSBP, but do not have a direct working relationship with WSBP because they are structurally under the management of partner companies.

Meanwhile, employee categories are divided into 2 (two) large groups, namely those who work in the Head Office and the Operational Unit. The full details of employee composition based on organization level, education level, age, gender, work placement, and length of service are presented in the following tables:

#### Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi (Orang)

#### Employee Demographics by Organizational Level (Person)

Level Organisasi Organizational Level	2025				2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
<b>Struktural</b> Structural												
Kepala Divisi Vice President	13	2	15	2,24	14	2	16	1,93	14	2	16	1,82
Manager Unit Kerja dan Unit Bisnis Work Unit and Business Unit Manager	41	9	50	7,47	40	10	50	6,02	44	7	51	5,82
Manajer Unit Produksi Production Unit Manager	17	1	18	2,69	19	2	21	2,53	15	2	17	1,94
Manajer Area Penjualan Sales Area Manager	5	-	5	0,74	6	-	6	0,72	6	-	6	0,68
<b>Fungsional</b> Functional												
Ahli Muda/Ahli Madya/Ahli Utama Junior Expert/Expert/Senior Expert	71	20	91	13,46	82	18	100	12,03	56	17	73	8,32
<b>Operasional</b> Operational												
Kepala Proyek Project Manager	5	-	5	0,74	8	-	8	0,96	12	-	12	1,37
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	96	10	106	15,84	111	11	122	14,68	131	10	141	16,08
Staf Officer	312	74	386	57,1	421	87	508	61,13	468	93	561	63,97
<b>Jumlah Total</b>	<b>560</b>	<b>116</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>701</b>	<b>130</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-Laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

## Komposisi Pegawai

### Employee Composition

#### Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Demographics by Education Level (Person) (Orang)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Strata 2 Master's Degree	30	11	41	6,06	35	12	47	5,66	29	11	40	4,56
Strata 1 Bachelor's Degree	293	88	381	56,95	338	96	434	52,23	358	95	453	51,66
Diploma 3 Diploma	60	11	71	10,61	74	15	89	10,71	74	16	90	10,26
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	177	6	177	27,07	254	7	261	31,41	285	9	294	33,52
<b>Jumlah Total</b>	<b>560</b>	<b>116</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>701</b>	<b>130</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-Laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

#### Demografi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian Employee Demographics by Employment Status (Orang)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Pegawai Tetap Permanent Employees	265	45	310	46,33	284	48	332	39,95	286	46	332	37,86
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	246	62	308	45,56	347	74	421	50,66	382	82	464	52,91
Outsourcing Outsourced Employees	49	9	58	8,57	70	8	78	9,39	78	3	81	9,23
<b>Jumlah Total</b>	<b>560</b>	<b>116</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>701</b>	<b>130</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-Laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

#### Demografi Pegawai berdasarkan Usia (Orang) Employee Demographics by Age (Person)

Rentang Usia Age Range	2025				2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
> 55 Tahun > 55 Years Old	5	-	5	0,73	9	1	10	1,20	9	0	9	1,03
46-55 Tahun 46-55 Years Old	52	5	57	8,43	62	6	68	8,18	57	6	63	7,18
36-45 Tahun 36-45 Years Old	143	27	170	25,14	172	26	198	23,83	139	16	155	17,67
26-35 Tahun 26-35 Years Old	346	73	419	61,98	434	86	520	62,58	490	84	574	65,45
18-25 Tahun 18-25 Years Old	14	11	25	3,69	24	11	35	4,21	51	25	76	8,67
<b>Jumlah Total</b>	<b>560</b>	<b>116</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>701</b>	<b>130</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>746</b>	<b>131</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

L = Laki-Laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

## Komposisi Pegawai

### Employee Composition

#### Demografi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin (Orang) Employee Demographics by Gender (Person)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	560	82,66	701	84,36	746	85,06
Perempuan Female	116	16,59	130	15,64	131	14,94
<b>Jumlah Total</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

#### Demografi Pegawai berdasarkan Penempatan Kerja (Orang) Employee Demographics by Work Placement (Person)

Penempatan Kerja (Orang) Work Placement (Person)	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Kantor Pusat Head Office	318	47,04	348	41,88	357	40
Area Penjualan Sales Area	67	10,01	78	9,39	80	9
Precast Plant	104	15,38	115	13,84	119	14
Batching Plant	90	13,45	122	14,68	160	18
Proyek Project	26	3,88	40	4,81	42	5
Quarry	10	1,49	19	2,29	16	2
Workshop	18	2,69	22	2,65	27	3
Post-Tension	10	1,49	23	2,77	19	2
Area Peralatan Equipment Area	33	4,93	64	7,70	57	7
<b>Jumlah Total</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

#### Demografi Pegawai berdasarkan Masa Kerja (Tahun) Employee Demographics by Length of Service (Year)

Masa Kerja (Tahun) Length of Service (Year)	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>30	-	0	-	0	1	0,11
26-30	-	0	-	0	2	0,23
21-25	-	0	-	0	-	0
16-20	-	0	-	0	1	0,11
11-15	82	12,13	-	0	10	1,15
6-10	223	32,98	314	37,79	290	33,26
<5	371	54,88	517	62,21	573	65,33
<b>Jumlah Total</b>	<b>676</b>	<b>100,00</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>	<b>877</b>	<b>100,00</b>

## Rantai Pasok [GRI 2-6]

### Supply Chain [GRI 2-6]

WSBP membutuhkan dukungan para pemasok untuk memenuhi kebutuhan baku operasional. Untuk itu, Perusahaan mengelola rantai pasok serta pengadaan barang dan jasa sesuai dengan regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pada proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan prinsip transparan, adil dan akuntabel. Hal ini untuk mencegah Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), meningkatkan kepercayaan publik, serta memastikan efisiensi dan mendapatkan bahan baku berkualitas terbaik dengan harga kompetitif (*value for money*).

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah terkait Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Perusahaan memberdayakan pemasok nasional/lokal dengan tujuan agar pemasok nasional/lokal dapat semakin maju dan berkembang, yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian mereka. Pemasok nasional/lokal, merupakan pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia, pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 448 atau 100% dari total pemasok.

Selain pemasok nasional/lokal, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan pemasok luar negeri. Kerja sama ini dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional/lokal atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Berikut jumlah pemasok barang dan jasa yang bermitra dengan Perusahaan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir:

#### Jumlah Pemasok Barang [GRI 2-6, 204-1]

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Indonesia (Nasional/Lokal) Indonesia (National/Local)	185	207	248	963.276,27	1.258.279,61	1.295.030,46
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>185</b>	<b>207</b>	<b>248</b>	<b>963.276,27</b>	<b>1.258.279,61</b>	<b>1.295.030,46</b>

WSBP requires the support of suppliers to meet operational raw material needs. Therefore, the Company manages the supply chain as well as the procurement of goods and services in line with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In the procurement process of goods and services, the Company applies the principles of transparency, fairness, and accountability to prevent Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), increase public trust, and ensure efficiency and obtain the best quality raw materials at competitive prices (*value for money*).

In support of government policies regarding the Local Content Level (TKDN), the Company empowers national/local suppliers with the aim of helping them grow and develop, thereby ultimately boosting their economies. National/local suppliers are those domiciled and operating in Indonesia; as of the reporting year, there were 448 such suppliers, representing 100% of the total supplier base.

In addition to national/local suppliers, the Company also opens opportunities to establish partnerships with foreign suppliers. This collaboration is undertaken when the goods and services required by the Company cannot be met by national/local suppliers or due to specific reasons or considerations. The following is the number of goods and services suppliers partnering with the Company over the past 3 (three) years:

#### Number of Goods Supplier [GRI 2-6, 204-1]

## Rantai Pasok Supply Chain

### Jumlah Pemasok Jasa

### Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Indonesia (Nasional/Lokal) Indonesia (National/Local)	263	352	394	370.860,12	449.813,41	367.209,73
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>263</b>	<b>352</b>	<b>394</b>	<b>370.860,12</b>	<b>449.813,41</b>	<b>367.209,73</b>

Terdapat penyesuaian pada rantai pemasok di tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan optimalisasi kemitraan dengan perkuatan kualitas dan kinerja pemasok yang lebih terpilih. Tercatat sebanyak 448, turun sebesar 10% dibandingkan 493 pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, nilai kontrak pada tahun 2025 mencapai Rp1.334.136 juta, atas langkah strategis perusahaan dalam mengelola portofolio kontrak secara lebih selektif dan efektif dibandingkan pada tahun 2024.

Adjustments were made to the supply chain in 2025 as part of efforts to increase efficiency and optimize partnerships by strengthening the quality and performance of more selective suppliers. A total of 448 suppliers were recorded, a 10% decrease from 493 in the previous year. Accordingly, the contract value in 2025 reached Rp1,334,136 million, reflecting the company's strategic move to manage its contract portfolio more selectively and effectively compared to 2024.

## Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

[OJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes During the Reporting Period [OJK C.6] [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di WSBP sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes regarding the size, structure, and share ownership in WSBP as follows:

Deskripsi Description	2025	2024
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.526.677.813.600,- yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100,- per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50,- per lembar saham Rp10,526,677,813,600, which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share	Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600, which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor Penuh Amount of Issued/ Fully Paid Up Capital	Rp4.157.081.801.000,- yang terbagi atas 56.780.478.486 lembar saham Rp4,157,081,801,000 divided into 56,780,478,486 shares	Rp4.072.310.311.650 yang terbagi atas 55.085.048.699 lembar saham Rp4,072,310,311,650 which is divided into 55,085,048,699 shares
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 28,21%</li> <li>Saham Treasuri: 3,25%</li> <li>Koperasi Waskita: 0,00%</li> <li>PT Intiniaga Sukses Abadi: 6,90%</li> <li>Masyarakat: 61,64%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29,08%</li> <li>Saham Treasuri: 3,35%</li> <li>Koperasi Waskita: 0,00%</li> <li>PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,13%</li> <li>Masyarakat: 60,44%</li> </ul>

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

### Prevention Approach or Principles [GRI 2-23]

WSBP memahami bahwa setiap usaha pasti dihadapkan pada risiko, karena risiko adalah bagian tak terpisahkan dari menjalankan bisnis. Risiko yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha, risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk.

Untuk mencegah dan meminimalkan risiko yang berpotensi terjadi, WSBP mengidentifikasi berbagai risiko secara menyeluruh dan seksama sekaligus memetakan mitigasi risiko melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko berbasis Model Tiga Lini (*Three Lines*). Di WSBP, pengelolaan risiko berada di bawah kendali Departemen Enterprise Risk Management (ERM). Untuk mengukuhkan pengelolaan risiko, prinsip pencegahan juga dilakukan Perusahaan dengan mengaktifkan kerja Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang dimiliki Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko yang dijalankan Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

WSBP understands that every business is faced with risks, for risks are an inseparable part of running a business. The risks that occur can be caused by internal or external factors, such as the risk of decreasing project acquisition, the risk of business competition, the risk of limited human resources, the risk of procuring natural materials, the risk of timely completion of projects, the risk of transportation, the risk of licensing, and the risk of product failure.

To prevent and minimize the risks that may occur, WSBP is identifying various risks thoroughly and carefully, along with mapping their mitigation steps through the Risk Management System implementation based on the Three Lines Model. At WSBP, risk management is under the control of the Enterprise Risk Management (ERM) Department. To strengthen risk management, the Company also applies the prevention principle by activating the work of the Company's Internal Audit Unit, Audit Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee. The complete risk and mitigation profile for 2024 is presented in this report in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter.

# Inisiatif Eksternal





## External Initiatives

WSBP mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, baik sertifikasi berskala nasional maupun internasional. Upaya ini untuk menjaga kinerja terbaik Perusahaan sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada konsumen/pelanggan. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal melalui perolehan sertifikasi dan penghargaan.

WSBP adopts various external standards that are relevant to the Company's business activities, whether it is national or international certification. This effort is carried out to maintain the best performance while providing the highest level of satisfaction to consumers/customers. The Company's commitment to implementing business operations based on the best standards has received appreciation from external parties through certification and awards.





### SERTIFIKASI

### CERTIFICATION

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image Image
ISO 31000:2018 Manajemen Risiko (Berupa <i>Opinion Statement</i> ) ISO 31000:2018 Risk Management (in the form of Opinion Statement)	PT BSI	Seterusnya Until further notice	
ISO 21502:2020 Manajemen Proyek (Berupa <i>Opinion Statement</i> ) ISO 21502:2020 Project Management (in the form of Opinion Statement)	PT BSI	Seterusnya Until further notice	
ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM) ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 concerning Building Information Modelling Management System	PT CBQA Global Indonesia	9 Januari 2026 January 9, 2026	
ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022 regarding Information Security Management System (ISMS)	PT CBQA Global Indonesia	3 Februari 2026 February 3, 2026	

## Inisiatif Eksternal

### External Initiatives

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image Image
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 regarding Anti Bribery Management System (ABMS)	Sucofindo	24 September 2026 September 24, 2026	
ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS ISO 14001:2015 regarding Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS	PT SGS Indonesia	24 Januari 2027 January 24, 2027	
ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) UKAS ISO 45001:2018 regarding UKAS Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	PT SGS Indonesia	18 Januari 2027 January 18, 2027	
ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) UKAS ISO 9001:2015 regarding UKAS Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia	8 Maret 2027 March 8, 2027	

## Inisiatif Eksternal External Initiatives

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image Image
<p>ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) KAN ISO 9001:2015 regarding KAN Quality Management System (QMS)</p>	<p>PT SGS Indonesia</p>	<p>8 Maret 2027 March 8, 2027</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor Pusat PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Head Office Occupational Health and Safety Management System</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower</p>	<p>6 Agustus 2027 August 6, 2027</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Karawang Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Karawang</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower</p>	<p>6 Agustus 2027 August 6, 2027</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Prambon Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Prambon</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower</p>	<p>6 Agustus 2027 August 6, 2027</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Subang Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Subang</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower</p>	<p>6 Agustus 2027 August 6, 2027</p>	

## Inisiatif Eksternal

### External Initiatives

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image Image
Gold Category - Green Label Indonesia for Readymix Concrete at PT Waskita Beton Precast Tbk	Green Product Council Indonesia	24 Juni 2026 June 24, 2026	
Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) Certification of Concrete Sleepers (Ballasted) with Rail Width of 1067MM and Axle Load of 18 Tons Produced by PT Waskita Beton Precast Tbk Using Fastening System Produced by PT Pindad (Persero)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Ministry of Transportation Directorate General of Railways	28 Desember 2026 December 28, 2026	
Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) Certification of Concrete Sleepers (Ballasted) with Rail Width of 1435MM and Axle Load of 25 Tons Produced by PT Waskita Beton Precast Tbk Using Fastening System Produced by PT Pindad (Persero)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Ministry of Transportation Directorate General of Railways	28 Desember 2026 December 28, 2026	
Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus PracetakPraktekan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP) Patent Certification for Precast Continuous Reinforced Concrete Panel Rigid Pavement System with Spiral Wire-Wound Keyed Joints for Road Construction (SPRigWP System)	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Ministry of Law and Human Rights Directorate General of Intellectual Property (DGIP)	11 April 2039 April 11, 2039	
Sertifikat Paten Sistem Peningkatan Kekakuan Balok Beton Girder Certificate of Patent for Stiffness Enhancement System of Concrete Girder Beam	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Ministry of Law and Human Rights Directorate General of Intellectual Property (DGIP)	8 Januari 2027 January 8, 2027	

## Inisiatif Eksternal External Initiatives

### PENGHARGAAN

### AWARDS

#### Penghargaan Tahun 2025

#### 2025 Awards







Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Periode 1 November 2020 s/d 13 Desember 2024 Precast Plant WSBP Prambon Occupational Health and Safety (OHS) Program Award for the Period of November 1, 2020 to December 13, 2024, Precast Plant WSBP Prambon	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	13 Januari 2025 January 13, 2025	
Penghargaan Kecelakaan Nihil 1 Januari 2021 sd 30 November 2024 Precast Plant WSBP Karawang Zero Accident Award from January 1, 2021 to November 30, 2024, Precast Plant WSBP Karawang	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	24 Januari 2025 January 24, 2025	
Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 pada Kategori Platinum Precast Plant WSBP Karawang 2024 West Java Province Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) Award in the Platinum Category at Precast Plant WSBP Karawang	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	24 Januari 2025 January 24, 2025	
Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tahun 2024 pada Kategori Platinum Precast Plant WSBP Subang 2024 Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) Award in the Platinum Category at Precast Plant WSBP Subang	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	24 Januari 2025 January 24, 2025	
<i>Gold Winner</i> pada kategori Program Komunikasi <i>Social Responsibility</i> Gold Winner in the Social Responsibility Communication Program category	PR Indonesia Awards (PRIA) 2025	27 Februari 2025 February 27, 2025	
<i>Silver Winner</i> pada kategori Departemen PR di tingkat Anak Usaha BUMN Silver Winner in the PR Department category at the BUMN Subsidiary level	PR Indonesia Awards (PRIA) 2025	27 Februari 2025 February 27, 2025	

## Inisiatif Eksternal

### External Initiatives


Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image Image
<p><i>Social Responsibility Communications of The Year 2025</i></p>	<p>PR Indonesia Awards (PRIA) 2025</p>	<p>27 Februari 2025 February 27, 2025</p>	
<p>Juara 3 Kategori Transformasi Digital Perusahaan Terbaik 3rd Place in the Category of the Best Company in Digital Transformation</p>	<p>14th Anugerah BUMN 2025 oleh BUMN Track 14th BUMN Award 2025 by BUMN Track</p>	<p>23 Maret 2025 March 23, 2025</p>	
<p>Juara 3 Kategori ESG Perusahaan Terbaik 3rd Place in the Category of the Best Company in ESG</p>	<p>14th Anugerah BUMN 2025 oleh BUMN Track 14th BUMN Award 2025 by BUMN Track</p>	<p>23 Maret 2025 March 23, 2025</p>	
<p>Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Precast Plant WSBP Bojonegara Award from the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) of the Precast Plant WSBP Bojonegara</p>	<p>Gubernur Banten Governor of Banten</p>	<p>23 April 2025 April 23, 2025</p>	
<p>Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Precast Plant WSBP Bojonegara Zero Accident Award for Precast Plant WSBP Bojonegara</p>	<p>Gubernur Banten Governor of Banten</p>	<p>23 April 2025 / April 23, 2025</p>	
<p><i>The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Diamond Achievement in Emission Transparency</i></p>	<p>Investor Trust The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025</p>	<p>30 April 2025 April 30, 2025</p>	

## Inisiatif Eksternal External Initiatives

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
<i>The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 Kategori Public Company with Green Achievement in Emission Reduction</i>	Investor Trust The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025	30 April 2025 April 30, 2025	
Penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 - 4 Star (Gold) WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 - 4 Star (Gold)	WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025	9 Mei 2025 May 9, 2025	
Penghargaan Parade Kebaya Nusantara Juara Terserasi Dalam Rangka Hari Kebaya Nasional The Most Harmonious Champion of the Nusantara Kebaya Parade Award in the Context of National Kebaya Day	Perempuan Indonesia Maju Sumsel (PIM Sumsel)	20 Juli 2025 July 20, 2025	
Penghargaan Parade Kebaya Nusantara Juara Tervariasi Dalam Rangka Hari Kebaya nasional The Most Varied Champion of the Nusantara Kebaya Parade Award in the Context of National Kebaya Day	Perempuan Indonesia Maju Sumsel (PIM Sumsel)	20 Juli 2025 July 20, 2025	
Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Karawang Green Industry Award 2025 for Precast Plant WSBP Karawang	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	19 Agustus 2025 August 19, 2025	
Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Subang Green Industry Award 2025 for Precast Plant WSBP Subang	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	19 Agustus 2025 August 19, 2025	

## Inisiatif Eksternal

### External Initiatives

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image Image
Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 Precast Plant WSBP Prambon Green Industry Award 2025 for Precast Plant WSBP Prambon	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	19 Agustus 2025 August 19, 2025	
TOP GRC Awards 2025 #Star 5	Top Business	10 September 2025 September 10, 2025	
The Most Committed GRC Leader 2025	Top Business	10 September 2025 September 10, 2025	
Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2025 Bintang 4 Kategori The Best Safety Management, The Best Safety Solution, dan Excellence Company for Safety Management Fast Learning 4 Stars Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2025 for The Best Safety Management, The Best Safety Solution, and Excellence Company for Safety Management Fast Learning Category	2nd Annual Occupation Safety & Health (OSH) Asia's Summit 2025	15 September 2025 September 15, 2025	
The Best Leadership on OSH Culture	2nd Annual Occupation Safety & Health (OSH) Asia's Summit 2025	15 September 2025 September 15, 2025	

## Inisiatif Eksternal External Initiatives

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image Image
SWA Corporate Secretary Champion 2025	Majalah SWA SWA Magazine	19 September 2025 September 19, 2025	
Impactful Public Relations Awards (IMPRA) Sub Category Best Creative PR Campaign	IABC Indonesia Awards 2025	15 November 2025 November 15, 2025	
Impactful Public Relations Awards (IMPRA) Sub Category Best Internal Communications Program	IABC Indonesia Awards 2025	15 November 2025 November 15, 2025	
Impactful Communications Awards (ICOMMA) Sub Category Best Sustainability Communication	IABC Indonesia Awards 2025	15 November 2025 November 15, 2025	
Impactful Communications Awards (ICOMMA) Sub Category Best Diversity, Equity, and Inclusion	IABC Indonesia Awards 2025	15 November 2025 November 15, 2025	

## Inisiatif Eksternal

### External Initiatives

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image Image
<p><i>Zero Accident Award</i> untuk Batching Plant WSBP IKN Sepaku Zero Accident Award for Batching Plant WSBP IKN Sepaku</p>	<p>Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor</p>	<p>17 November 2025 November 17, 2025</p>	
<p>Penghargaan Program Pencegahan &amp; Penanggulangan HIV &amp; AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum untuk Batching Plant WSBP IKN Sepaku Platinum Award for the HIV &amp; AIDS Prevention and Control Programme in the Workplace for the Batching Plant WSBP IKN Sepaku</p>	<p>Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor</p>	<p>17 November 2025 November 17, 2025</p>	
<p>SUTAMI AWARDS sebagai Penyedia Jasa Terbaik dalam kategori Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri SUTAMI AWARDS as the Best Service Provider in the category of Increasing the Use of Domestic Products</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum RI Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia</p>	<p>2 Desember 2025 December 2, 2025</p>	
<p>Piagam Platinum kategori Transformation Brand and Marketing in Digital Era Best Crisis &amp; Reputation Management Platinum Category in the Transformation Brand and Marketing in Digital Era Best Crisis &amp; Reputation Management category</p>	<p>BUMN Branding &amp; Marketing Award 2025</p>	<p>6 Desember 2025 December 6, 2025</p>	
<p><i>SIG Partner Excellence Award 2025-Rising Stars Award (Best Growth)</i></p>	<p>SIG Awards</p>	<p>15 Desember 2025 December 15, 2025</p>	

## Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

### Membership in Association [OJK C.5] [GRI 2-28]

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis, meningkatkan wawasan, serta menciptakan kolaborasi strategis untuk pertumbuhan bisnis, Perusahaan bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha. Per 31 Desember 2025, WSBP bergabung dalam sejumlah asosiasi berikut:

To expand its business network, enhance its knowledge, and create strategic collaborations for business growth, the Company has joined various associations or organizations with similar interests. As of December 31, 2025, WSBP joined the following associations:

No.	Nama Asosiasi Names of Associations	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position	Iuran Tahunan (jika ada) (Rp) Annual Fee (if any) (Rp)
1.	Asosiasi Perusahaan Beton Readymix Indonesia (APBRI) Association of Indonesian Readymix Concrete Companies (APBRI)	Nasional National	Anggota Member	12.000.000
2.	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (AKI)	Nasional National	Anggota Member	9.000.000
3.	Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) Indonesian Precast and Prestressed Steel Companies Association (AP3I)	Nasional National	Anggota Member	15.000.000
4.	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	4.205.000
5.	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Nasional National	Anggota Member	12.000.164
6.	The Institutue of Internal Auditors Indonesia	Nasional National	Anggota Member	2.100.000
7.	Asosiasi Kontraktor Nasional (ASKONAS) National Contractors Association (ASKONAS)	Nasional National	Anggota Member	15.000.000
8.	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) Association of Indonesian Internal Auditors	Nasional National	Anggota Member	1.000.000
9.	Association of Certified Fraud Examiners	Nasional National	Anggota Member	1.235.313





# 05

## **Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan** Sustainable Corporate Governance

**WSBP menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Perusahaan.**

WSBP implements Sustainable Corporate Governance comprehensively across all lines of the Company's business.



# Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

## Sustainable Corporate Governance

**Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) sebagai landasan bagi seluruh Insan WSBP dalam menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG.**  
The Company periodically updates its Code of Conduct as the foundation for all Insan WSBP in conducting business activities with integrity and in alignment with the principles of GCG.



### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi strategis bagi perusahaan dalam menciptakan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, WSBP secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam operasional bisnisnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara transparan, akuntabel dan beretika. Penerapan GCG memungkinkan Perusahaan menjalankan operasinya selaras dengan harapan publik, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional, serta meminimalkan risiko, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

### COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation for the Company in creating a healthy and sustainable business. Based on this understanding, WSBP consistently implements GCG principles in its business operations. By implementing GCG principles, the Company can conduct its business transparently, accountably, and ethically. The implementation of GCG enables the Company to conduct its operations in line with public expectations, build trust with stakeholders, improve financial performance and operational efficiency, and minimize risks, ultimately supporting long-term business sustainability.

## Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance



Penerapan GCG juga memungkinkan WSBP tidak hanya berfokus pada perolehan laba tetapi juga mengambil peran dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara berkelanjutan. Melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik, WSBP memastikan bahwa semua aktivitas dan kebijakan Perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diimplementasikan WSBP merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan

The implementation of GCG also enables WSBP to focus not only on profit but also on sustainable Social and Environmental Responsibility. Through Good Corporate Governance, WSBP ensures that all Company activities and policies consider social and environmental impacts and support the realization of sustainable development.

To achieve optimal results, the GCG principles developed and implemented by WSBP refer to the Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant

Badan Usaha Milik Negara, serta Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), serta pedoman dan praktik yang dijalankan di lingkungan Perusahaan, yakni Pedoman Tata Kelola Perusahaan WSBP.

Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), and the guidelines and practices implemented within the Company, namely the WSBP Corporate Governance Guidelines.

WSBP memandang implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan sekadar fondasi Perusahaan, tetapi juga memiliki tujuan strategis bagi Perusahaan, antara lain:

WSBP views the implementation of Good Corporate Governance as not only the foundation of the Company, but also has strategic objectives for the Company, including:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

1. Protecting the rights and interests of Shareholders and Stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Insan WSBP to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions in accordance with laws and regulations; and
3. Increasing the Company's value.

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Komitmen WSBP dalam menerapkan GCG secara menyeluruh dalam lini bisnis Perusahaan, membawa WSBP memiliki kemampuan daya saing dan menghasilkan pertumbuhan positif. Penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness* yang dijalankan oleh Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pada praktiknya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki WSBP.

### GCG PRINCIPLES

WSBP's commitment to implementing GCG comprehensively across the Company's business lines has enabled WSBP to achieve competitiveness and generate positive growth. The Company's implementation of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, is in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In practice, these five principles are adapted to the unique character and values of WSBP.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu Transparency in decision-making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner	Perusahaan menerapkan prinsip Keterbukaan ini antara lain dalam: 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan, Tengah Tahun, dan Tahunan yang diaudit 3. Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 4. Penyampaian Keterbukaan Informasi Fakta Material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut sebagian dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 45 Tahun 2024"). 5. Penyampaian informasi melalui situs web korporat 6. Penyediaan informasi melalui rilis berita Perusahaan 7. Penyelenggaraan Paparan Publik dan Konferensi Pers tahunan The Company applies the Transparency principle among others in: 1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders 2. Submission of audited Quarterly, Mid-Year, and Annual Financial Statements 3. Submission of Annual Report and Sustainability Report 4. Submission of Information Disclosure of Material Facts in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 as partially revoked with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("POJK 45 of 2024"). 5. Submission of information through the corporate website 6. Provision of information through corporate news releases 7. Conducting annual Public Expose and Press Conference

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Pertanggungjawaban kinerja Pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>2. Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya</li> <li>3. Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan</li> </ol> <p>Accountability of the performance of Company's Leaders in a transparent and fair manner. Accountability of the performance of Company's leaders in a transparent and fair manner. The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Accountability is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations</li> <li>2. Team Accountability is the accountability of a work/business/supporting unit on the achievement of their tasks</li> <li>3. Individual Accountability is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company</li> </ol>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip Akuntabilitas ini antara lain dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang organ Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan</li> <li>2. Penerapan Batas Kewenangan organ Perusahaan dalam pelaksanaan aksi/tindakan Korporasi</li> <li>3. Penetapan Kontrak Manajemen dan <i>Key Performance Indicator</i> Korporat, Direktorat, dan turunannya kepada Pegawai</li> <li>4. Penetapan pembagian tugas di antara Direksi dan turunannya pada tingkat Divisi</li> <li>5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris</li> <li>6. Mekanisme yang mengatur hubungan antar organ (Pedoman Hubungan Kerja Komisaris &amp; Direksi)</li> </ol> <p>The Company applies the Accountability principle among others in:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The division of duties, responsibilities, and authorities of the company's organs as stated in the Company's Articles of Association and Corporate Governance Guidelines</li> <li>2. Implementation of the Limit of Authority of the Company's organs in the implementation of Corporate actions</li> <li>3. Determination of Management Contracts and Key Performance Indicators for Corporate, Directorate, and its derivatives to Employees</li> <li>4. Determination of the division of duties among the Board of Directors and its derivatives at the Divisional level</li> <li>5. Organizing the General Meeting of Shareholders in order to submit the Annual Report, Financial Statements, and Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners</li> <li>6. Established mechanisms governing the interrelationship between governance organs (as outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship Guidelines)</li> </ol>
Responsibilitas Responsibility	<p>Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.</p> <p>Compliance with prevailing laws and regulations in managing the Company. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.</p>	<p>Dalam implementasinya, Perusahaan senantiasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.</li> <li>3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL).</li> <li>4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.</li> <li>5. Memperbarui prosedur dan kebijakan kerja</li> <li>6. Memperbarui sertifikasi seperti ISO dan sertifikasi lain</li> </ol> <p>In practice, the Company consistently:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Complies with in the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.</li> <li>2. Fulfills tax obligations accurately and on time.</li> <li>3. Carries out Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.</li> <li>4. Ensures information disclosure obligations are met in accordance with regulatory requirements.</li> <li>5. Updates work procedures and policies.</li> <li>6. Renews certifications, such as ISO and other relevant certifications.</li> </ol>
Independensi Independence	<p>Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun</p> <p>The independence of the Company to be managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any part</p>	<p>Bagi Perusahaan, Independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ WSBP</li> <li>2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan</li> <li>3. Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan</li> <li>4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan</li> <li>5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan</li> <li>6. Memiliki pedoman anti penyuapan</li> <li>7. Mengungkapkan adanya rangkap jabatan dalam laporan tahunan maupun media informasi lainnya</li> <li>8. Vendor baru mengisi pakta integritas dan surat pernyataan tidak terdapat benturan kepentingan</li> </ol> <p>For the Company, Independence encourages professionalism and creativity in managing the Company, through implementing independence principle, among others by:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of WSBP's organs</li> <li>2. Shareholders and Board of Commissioners must not intervene in the management of the Company</li> <li>3. Board of Commissioners, Board of Directors and Insan WSBP seek to avoid conflict of interest in decision-making</li> <li>4. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest</li> <li>5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance</li> <li>6. Have anti-bribery guidelines</li> <li>7. Disclose the existence of dual positions in the annual report and other information media</li> <li>8. New vendors fill out an integrity pact and a statement of no conflict of interest</li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
<i>Fairness</i>	Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> Justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of stakeholders.	Prinsip <i>Fairness</i> di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan: 1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. WSBP memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan 3. WSBP memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Insan WSBP sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Kompensasi pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian The principle of <i>Fairness</i> is implemented in the Company among others, by: 1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions 2. WSBP treats all its partners in a fair and transparent manner 3. WSBP provides good and safe working conditions for each Insan WSBP in accordance with the Company's ability and the prevailing laws and regulations 4. Employee compensation is in accordance with civil service regulations

## ASESMEN PENERAPAN GCG

WSBP telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penilaian ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K). Hasil penilaian tersebut menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 85,440.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

WSBP has conducted an assessment of GCG implementation for the period January 1 to December 31, 2025. This assessment was conducted by the Center for Accounting and Financial Development (PPA&K). The assessment results showed a grade of "Excellent" with a score of 85.440

### Hasil Asesmen GCG untuk Tahun Buku 2025

### GCG Assessment Results for the 2025 Fiscal Year

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameters	Bobot	Skor Score	%
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,677	95,381
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9,000	8,164	90,709
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	32,032	91,519
4.	Direksi Board of Directors	35,000	31,034	88,669
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7,533	83,700
<b>Total Aspek I – V Total Aspects I - V</b>		<b>95,000</b>	<b>85,440</b>	
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000	
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>		<b>100,000</b>	<b>85,440</b>	<b>85,440</b>

Keterangan:

Nilai >85 = Sangat Baik, 75-85 = Baik, 60-75 = Cukup Baik, 50-60 = Kurang Baik, <50 = Tidak Baik

Annotation:

Score >85 = Excellent, 75-85 = Good, 60-75 = Fair, 50-60 = Subpar, <50 = Poor

### Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2021-2025

### Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2021 - 2025

Periode Period	Skor Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Types of Assessment and Assessor
2021	85,653	Sangat Baik Excellent	<i>Self Assessment</i>
2022	81,489	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2023	83,225	Baik Good	<i>Self Assessment</i>
2024	84,070	Baik Good	<i>Self Assessment</i>
<b>2025</b>	<b>85,440</b>	<b>Sangat Baik Excellent</b>	<b><i>Self Assessment</i></b>

Merujuk pada hasil asesmen 2025, penilaian penerapan GCG di WSBP mengalami peningkatan dibanding tahun 2024. Pencapaian ini mendorong WSBP untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan melakukan perbaikan secara optimal terhadap semua rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2025, demi menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

### **STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11]**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk sistem kepengurusan tata kelola, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, WSBP menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Di WSBP, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan bertanggung jawab terhadap kepengurusan Perusahaan. [GRI 2-11]

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung sejumlah organ. Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial di Perusahaan dengan terlebih dahulu menyelenggarakan Rapat Komite dengan Direksi dan Manajemen. Sementara itu, Direksi didukung oleh unit fungsional yang terdiri dari Fungsi Corporate Secretary, Fungsi Internal Audit, Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Fungsi Legal. [GRI 2-9]

Based on the 2025 assessment results, the assessment of GCG implementation at WSBP has improved compared to 2024. This achievement encourages WSBP to continue enhancing GCG implementation and optimally address all recommendations from the GCG implementation assessment team for the 2025 fiscal year, in order to maintain long-term business sustainability.

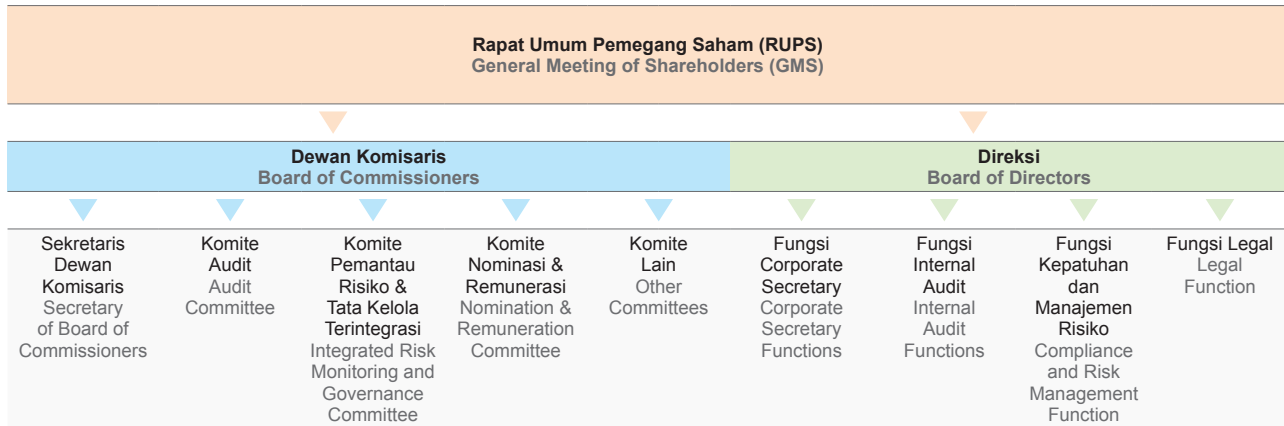
### **GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11]**

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company's governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. For governance management, in accordance with the Company's Articles of Association, WSBP adheres to a two-tier system: the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities according to their respective functions, as mandated by the Company's Articles of Association and laws and regulations. At WSBP, the Board of Directors is also a senior executive directly elected by shareholders and is responsible for the management of the Company. [GRI 2-11]

In carrying out their functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by several organs. The Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are tasked with assisting the Board of Commissioners in making decisions on economic, environmental, and social topics within the Company by first holding Committee Meetings with the Board of Directors and Management. Meanwhile, the Board of Directors is supported by functional units consisting of the Corporate Secretary Function, Internal Audit Function, Compliance and Risk Management Function and Legal Function. [GRI 2-9]

## Struktur Tata Kelola Perusahaan WSBP

## WSBP Corporate Governance Structure



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ penting dalam struktur Perusahaan yang memiliki wewenang di luar lingkup Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS berfungsi sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk menjalankan hak-haknya, termasuk menyampaikan pandangan dan memperoleh informasi terkait Perusahaan, selama hal tersebut relevan dengan agenda rapat dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada pertimbangan kepentingan usaha jangka panjang serta mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Jenis RUPS diantaranya:

1. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
2. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan:
  - a. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
  - b. Usulan penggunaan Laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
  - c. Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the key organs within the Company's structure, possessing authority beyond the scope of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights, including expressing their views and obtaining information related to the Company, as long as it is relevant to the meeting agenda and in accordance with the Company's interests. Decisions made at the GMS must be based on considerations of long-term business interests and comply with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

#### Types of GMS

According to the Company's Articles of Association, the types of GMS are as follows:

1. The GMS consists of the Annual GMS and other GMS.
2. The Annual GMS must be held within six (6) months after the end of the fiscal year, or within another period as determined by the Financial Services Authority (OJK) under certain conditions. During the Annual GMS, the Board of Directors presents:
  - a. Approval of the annual report, including ratification of the annual financial statements and the Board of Commissioners' supervisory report;
  - b. Proposals for the allocation of profits if the Company has a positive retained earnings balance;
  - c. Proposals for the appointment of a Public Accountant registered with OJK;

- d. Mata acara lain sepanjang mata acara tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.
- d. Other agenda items as permitted by the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. Other GMS may be convened at any time as needed for the interests of the Company.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025.

In 2025, the Company held 2 (two) GMS: the Annual GMS for the 2024 fiscal year and an Extraordinary GMS in 2025.

WSBP memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk minoritas berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan UU No. 40 Tahun 2007. Perlakuan adil dan setara tersebut mencakup akses perolehan informasi, hak suara (*one share, one vote*), partisipasi RUPS, dan pembagian dividen yang transparan tanpa diskriminasi.

WSBP provides fair and equal treatment to all shareholders, including minorities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Law No. 40 of 2007. This fair and equal treatment includes access to information, voting rights (*one share, one vote*), participation in GMS, and transparent dividend distribution without discrimination.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya kepengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ responsible for overseeing management policies, the Company's management, and providing advice to the Board of Directors. Supervision and advisory services are provided by the Board of Commissioners for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

### Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Sepanjang tahun buku 2025, WSBP telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yang terdiri dari atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Mei 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 November 2025.

### Composition and Diversity of the Board of Commissioners [GRI 2-9]

Throughout the 2025 fiscal year, WSBP held 2 (two) General Meetings of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 14, 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2025, telah ditetapkan susunan Dewan Komisaris WSBP yang terdiri atas 3 (tiga) orang Dewan Komisaris, dengan komposisi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Terhitung sejak tanggal 18 Desember 2025, Komisaris Utama menyampaikan pengunduran diri sehubungan dengan adanya penugasan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Utama WSBP.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on November 14, 2025, the composition of WSBP's Board of Commissioners was set at 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Effective December 18, 2025, the President Commissioner submitted a resignation due to a new assignment that could potentially create a conflict of interest with his duties and responsibilities as President Commissioner of WSBP.

Selanjutnya, telah ditunjuk Pelaksana Tugas Komisaris Utama, per tanggal 18 Desember 2025, sehingga per tanggal 31 Desember 2025, Komposisi Dewan Komisaris menjadi 1 (satu) Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris Independen. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Consequently, an Acting President Commissioner was appointed as of December 18, 2025. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consisted of 1 (one) Acting President Commissioner/Independent Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The complete composition is presented in the following table:

**Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2025** **Board of Commissioners Composition and Diversity as of December 31, 2025**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Kompetensi Competencies
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Actively served as of December 31, 2025							
Raden Mas Aris Santosa	Komisaris Utama President Commissioner	58 Tahun Years Old	Laki-laki Male	14 November 2025-18 Desember 2025 (mengundurkan diri) November 14, 2025 - December 18, 2025 (resigned)	S2 Manajemen Universitas Negeri Jakarta, 2019 Master of Management, State University of Jakarta, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2025</li> <li>Kepala Biro Sumber Daya Manusia Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2023</li> <li>President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Principal Secretary of the Financial and Development Supervisory Agency, 2025</li> <li>Head of the Human Resources Bureau of the Financial and Development Supervisory Agency, 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keuangan</li> <li>Danareksa</li> <li>Manufaktur</li> <li>Logistik/Supply Chain/Asset/GA</li> <li>SDM/ Human Capital</li> <li>Risiko Bisnis/Enterprise Risk</li> <li>Finance</li> <li>Danareksa</li> <li>Manufacturing</li> <li>Logistics/Supply Chain</li> <li>Assets/GA</li> <li>Human Capital</li> <li>Business Risk/Enterprise Risk</li> </ul>
Ahmad Subagya	Komisaris Independen / Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner / Act. President Commissioner	61 Tahun Years Old	Laki-laki Male	14 November 2025-saat ini November 14, 2025-present	S2 Kebijakan Kesejahteraan Sosial Universitas Gadjah Mada, 2007 Master of Social Welfare Policy, Gadjah Mada University, 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Advisor PT Citra Kartika Konstruksi, 2024</li> <li>Direktur Utama Prajatama Paraduta, 2022</li> <li>Staf Ahli DPR RI, 2009</li> <li>Senior Advisor to PT Citra Kartika Konstruksi, 2024</li> <li>President Director of Prajatama Paraduta, 2022</li> <li>Expert Staff to the Indonesian House of Representatives, 2009</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manufaktur</li> <li>Infrastruktur</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>Operasi/Produksi/Proyek</li> <li>Manufacturing</li> <li>Infrastructure</li> <li>Leadership</li> <li>Business/Commerce/Marketing</li> <li>Operations/Production/Projects</li> </ul>
Indra Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	59 Tahun Years Old	Laki-laki Male	14 November 2025-saat ini November 14, 2025-present	S2 Perencanaan Wilayah Kota Universitas Tarumanegara, 2021 Master of Urban and Regional Planning, Tarumanegara University, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>CEO Journalist Media Network, 2023</li> <li>Direktur Utama PT Jurnalis Adimedia, 2020</li> <li>Direktur Utama PT Jurnalis Media Properti, 2005</li> <li>CEO of Journalist Media Network, 2023</li> <li>President Director of PT Jurnalis Adimedia, 2020</li> <li>President Director of PT Jurnalis Media Properti, 2005</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Usaha</li> <li>Infrastruktur</li> <li>Telekomunikasi &amp; Media</li> <li>Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>Business Development</li> <li>Infrastructure</li> <li>Telecommunications and Media</li> <li>Business/Commerce/Marketing</li> </ul>
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Inactive Status as of December 31, 2025							
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	66 Tahun Years Old	Laki-laki Male	23 April 2021-22 Mei 2025 (Periode Pertama) April 23, 2021-May 22, 2025 (First Period)	S1 Hukum, Universitas Sjahyakti, Palembang, 2001 S1 Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta, 1993 Bachelor of Law from Sjahyakti University, Palembang, 2001 Bachelor of Police Science from the College of Police Science, Jakarta, 1993	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama/Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Pati Mabes Polri Dalam Jabatan Analisis Kebijakan Pada Bareskrim, 2017</li> <li>Kepala BNN Sulawesi Selatan, 2015-2017</li> <li>President/Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Chief of the Indonesian National Police Headquarters as a Policy Analyst at the Criminal Investigation Agency (Bareskrim), 2017</li> <li>Head of the South Sulawesi National Narcotics Agency (BNN), 2015-2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bidang Ilmu Hukum</li> <li>Ilmu Kepolisian</li> <li>Penyidik Reserse Ekonomi</li> <li>Legal Studies</li> <li>Police Science</li> <li>Economic Investigation Investigator</li> </ul>
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	60 Tahun Years Old	Perempuan Female	27 Juni 2022-22 Mei 2025 (Periode Pertama) June 27, 2022-May 22, 2025 (First Period)	Sarjana Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2008 Bachelor of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural Institute, 2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah, Agustus 2024-sekarang</li> <li>Direktur Utama PT Daya Lima Rekrutmen, Januari 2023-November 2023</li> <li>Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>President Commissioner and Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah, August 2024-present</li> <li>President Director of PT Daya Lima Rekrutmen, January 2023-November 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Usaha/ R&amp;D</li> <li>Jasa Keuangan</li> <li>Jasa Asuransi &amp; Dana Pensiun</li> <li>SDM/ Human Capital</li> <li>Infrastruktur</li> <li>Bisnis/Niaga/ Pemasaran</li> <li>Operasi/ Produksi/Proyek</li> <li>Business Development/ R&amp;D</li> <li>Financial Services</li> <li>Insurance and Pension Fund Services</li> <li>Human Capital</li> <li>Infrastructure</li> <li>Business/Commerce/Marketing</li> <li>Operations/Production/Projects</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Kompetensi Competencies
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	59 Tahun Years Old	Laki-laki Male	21 Juni 2023- 22 Mei 2025 (Periode Pertama) June 21, 2023- May 22, 2025 (First Period)	S3 Doktor Linguistik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003 Doctorate in Linguistics, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2023-sekarang</li> <li>Rektor Universitas Negeri Semarang, 2014-2022</li> <li>Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Director of the Graduate School, Semarang State University, 2023-present</li> <li>Rector of Semarang State University, 2014-2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Usaha</li> <li>Sistem Management &amp; Safety</li> <li>Manufaktur</li> <li>Telekomunikasi &amp; Media</li> <li>SDM/Human Capital</li> <li>Digitalisasi &amp; IT</li> <li>Infrastruktur</li> <li>Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>Organisasi dan Pendidikan</li> <li>Business Development</li> <li>Management &amp; Safety Systems</li> <li>Manufacturing</li> <li>Telecommunications &amp; Media</li> <li>Human Capital</li> <li>Digitalization &amp; IT</li> <li>Infrastructure</li> <li>Business/Commerce/Marketing</li> <li>Organization and Education</li> </ul>
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	62 Tahun Years Old	Laki-laki Male	14 Desember 2022-22 Mei 2025 (Periode Pertama) December 14, 2022-May 22, 2025 (First Period)	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Manajemen Pemasaran, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta, 2009</li> <li>S2 Magister Perencanaan Wilayah, Kota dari Universitas Diponegoro, Semarang, 2003</li> <li>Master of Marketing Management, IPWI College of Economics, Jakarta, 2009</li> <li>Master of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Semarang, 2003</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Assessor SDM Aparatur Ahli Utama, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2023-sekarang</li> <li>Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2020-2023</li> <li>Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Senior Expert Human Resources Assessor, Ministry of Public Works and Public Housing, 2023-present</li> <li>Expert Staff to the Minister for Inter-Agency Relations and Governance, Ministry of Public Works and Public Housing, 2020-2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Usaha/R&amp;D</li> <li>Manufaktur</li> <li>Engineering &amp; Maintenance</li> <li>SDM/Human Capital</li> <li>Logistik/Supply Chain/Asset/GA</li> <li>Infrastruktur</li> <li>Parwisata dan pendukung</li> <li>Operasi/ Produksi/ Proyek</li> <li>Business Development/R&amp;D</li> <li>Manufacturing</li> <li>Engineering &amp; Maintenance</li> <li>Human Capital</li> <li>Logistics/Supply Chain/Asset/GA</li> <li>Infrastructure</li> <li>Tourism and Support</li> <li>Operations/Production/Projects</li> </ul>
Poerwanto	Komisaris Commissioner	57 Tahun Years Old	Laki-laki Male	14 Desember 2022-22 Mei 2025 (Periode Pertama) December 14, 2022-May 22, 2025 (First Period)	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, 2025</li> <li>Master of Management, Gadjah Mada University, 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Ketua Tim Taskforce Operasional Ekselen PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2025-sekarang</li> <li>Senior Executive Vice President Operasional Ekselen merangkap Kepala Divisi Produksi &amp; Operasional Ekselen PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2024-2025</li> <li>Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Head of the Excellent Operations Task Force at PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2025-present</li> <li>Senior Executive Vice President of Excellent Operations, concurrently Head of the Excellent Production &amp; Operations Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2024-2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Bisnis</li> <li>Produksi</li> <li>Teknik</li> <li>Risiko Perusahaan</li> <li>Procurement/Pengadaan</li> <li>Keamanan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Logistik</li> <li>Operasional</li> <li>Business Development</li> <li>Production</li> <li>Engineering</li> <li>Corporate Risk</li> <li>Procurement</li> <li>Occupational Safety and Security</li> <li>Logistics</li> <li>Operations</li> </ul>
Santos Gunawan Matondang	Komisaris Utama President Commissioner	62 Tahun Years Old	Laki-laki Male	22 Mei 2025- 14 November 2025 (Periode Pertama) May 22, 2025-November 14, 2025 (First Period)	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Terapan Pertahanan, Universitas Pertahanan, Jakarta, 2014</li> <li>S2 Magister Manajemen, Universitas Pertahanan, Jakarta, 2012</li> <li>Master of Applied Defense Studies, Indonesia Defense University, Jakarta, 2014</li> <li>Master of Management, Indonesia Defense University, Jakarta, 2012</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Pangdam XIII/Merdeka Tentara Nasional Indonesia (TNI), 2019</li> <li>Aspam Kasad Tentara Nasional Indonesia (TNI), 2019</li> <li>President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Commander of the XIII/Merdeka Military Command of the Indonesian National Armed Forces (TNI), 2019</li> <li>Assistant to the Chief of Staff of the Indonesian National Armed Forces (TNI), 2019</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM/Human Capital</li> <li>Legal &amp; Compliance</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Human Capital</li> <li>Legal &amp; Compliance</li> <li>Leadership</li> </ul>
Aqila Rahmani	Komisaris Independen Independent Commissioner	35 Tahun Years Old	Perempuan Female	22 Mei 2025- 20 Agustus 2025 (Periode Pertama) May 22, 2025-August 20, 2025 (First Period)	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Hukum, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, 2015</li> <li>Master of Laws, Pelita Harapan University, Tangerang, 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Direktur Marketing PT Alton Yogantara Perkasa, 2024-saat ini</li> <li>Staf Khusus Kepala BNPT Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, 2021-2023</li> <li>Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Marketing Director of PT Alton Yogantara Perkasa, 2024-present</li> <li>Special Staff to the Head of the National Counterterrorism Agency (BNPT), 2021-2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Legal &amp; Compliance</li> <li>Pengembangan Usaha/R&amp;D</li> <li>Sistem Management &amp; Safety</li> <li>Keuangan</li> <li>Telekomunikasi &amp; Media</li> <li>Parwisata &amp; Pendukung</li> <li>Legal &amp; Compliance</li> <li>Business Development/R&amp;D</li> <li>Management &amp; Safety Systems</li> <li>Finance</li> <li>Telecommunications &amp; Media</li> <li>Tourism &amp; Support</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Kompetensi Competencies
Hasby Muhammad Zamri	Komisaris Commissioner	37 Tahun Years Old	Laki-laki Male	22 Mei 2025- 20 Agustus 2025 (Periode Pertama) May 22, 2025-August 20, 2025 (First Period)	S1 Sarjana Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, 2011 Bachelor of Political Science, General Soedirman University, Purwokerto, 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Staf Khusus Menteri Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, 2024 - Saat ini</li> <li>Staf Ahli Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2019-2024</li> <li>Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Special Staff to the Minister of Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, 2024 - Present</li> <li>Expert Staff to the Chairman of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia, 2019-2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keuangan</li> <li>Danareksa</li> <li>SDM/Human Capital</li> <li>Legal &amp; Compliance</li> <li>Finance</li> <li>Danareksa</li> <li>Human Capital</li> <li>Legal &amp; Compliance</li> </ul>
Muhammad Harrihar Syafar	Komisaris Independen Independent Commissioner	41 Tahun Years Old	Laki-laki Male	22 Mei 2025- 20 Agustus 2025 (Periode Pertama) May 22, 2025-August 20, 2025 (First Period)	S2 Magister Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2014 Master of Human Resource Management, Prof. Dr. Moestopo University (Beragama), Jakarta, 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Direktur Keuangan PT Tusam Hutani Lestari, 2015-saat ini</li> <li>ADC Menteri Pertahanan, 2019-2024</li> <li>Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2025</li> <li>Finance Director of PT Tusam Hutani Lestari, 2015-present</li> <li>ADC Assistant to the Minister of Defense, 2019-2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energi &amp; Migas</li> <li>Mineral &amp; Batubara</li> <li>Perkebunan &amp; Kehutanan</li> <li>Pangan &amp; Pupuk</li> <li>Keuangan</li> <li>SDM/Human Capital</li> <li>Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>Energy &amp; Oil &amp; Gas</li> <li>Minerals &amp; Coal</li> <li>Plantations &amp; Forestry</li> <li>Food &amp; Fertilizer</li> <li>Finance</li> <li>Human Capital</li> <li>Business/Commerce/Marketing</li> </ul>

### Rapat Dewan Komisaris

#### Rapat Internal Dewan Komisaris

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 15 (lima belas) kali rapat atau melebihi jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris di tahun 2025 sebesar 98%.

#### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Pada rapat tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris 100% turut hadir.

### Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif, Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

### Board of Commissioners Meetings

#### Internal Meetings of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners held a total of 15 (fifteen) internal meetings, exceeding the 12 (twelve) meetings planned in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA). Overall attendance of the Board of Commissioner in 2025 was 98%.

#### Thematic Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Directors, in accordance with the planned agenda outlined in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA), which scheduled 12 (twelve) meetings. All members of the Board of Commissioners were present at 100% of said meetings.

### Supporting Organs Under the Board of Commissioners

To support the effective execution of its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memberikan dukungan administrasi dan sekretariat, serta berperan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan pihak lainnya. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, sehingga bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) tahun, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pergantian Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/SK/WBP/DK/2025 tanggal 17 April 2025, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan 3 tahun yang telah diperpanjang 2 tahun sebelumnya.

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk sebagai komite pendukung Dewan Komisaris sesuai ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah kualitas informasi keuangan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, menilai pelaksanaan audit internal dan eksternal, memantau penerapan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan Komite Audit melalui Surat Keputusan Nomor 09/SK/WBP/DK/2025 tanggal 10 Desember 2025, yang mencakup pemberhentian dan pengangkatan Ketua serta penetapan susunan Komite Audit.

### Secretary of Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for providing administrative and secretarial support, as well as serving as a liaison between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other relevant parties. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and is therefore directly accountable to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be extended by 2 (two) years, while retaining the authority of the Board of Commissioners to dismiss the incumbent at any time in accordance with applicable provisions.

In 2025, the Board of Commissioners replaced the Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2025 dated April 17, 2025, in connection with the end of the 3-year term of office which had been extended by 2 years previously.

### Audit Committee

The Audit Committee is established as a supporting committee for the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PER-3/MBU/03/2023 on Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the quality of financial information, evaluating the effectiveness of internal control systems, assessing the implementation of internal and external audits, monitoring risk management practices, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

In 2025, the Board of Commissioners revised the composition of the Audit Committee through Decree No. 09/SK/WBP/DK/2025 dated December 10, 2025, which included the dismissal and appointment of the Chair and the establishment of the new Audit Committee structure.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Pembentukan komite ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, yang memuat pengangkatan ketua dan anggota, susunan komite, serta penetapan honorarium dan tunjangan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pembaruan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan No. 14/SK/WBP/DK/2025 tanggal 22 Desember 2025, mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota serta penetapan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru.

### Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk memperkuat pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan tata kelola secara terintegrasi. Komite ini merupakan pengembangan dari Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Perubahan nomenklatur dan susunan komite ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023. Selanjutnya, Dewan Komisaris kembali memperbarui komposisi komite melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/SK/WBP/DK/2025 tanggal 22 Desember 2025, yang mencakup pemberhentian dan pengangkatan ketua serta anggota komite.

Komite ini bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan kualitas pengawasan tata kelola perusahaan.

### DIREKSI [GRI 2-9]

Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. The committee's establishment was formalized by Board of Commissioners Decree No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, detailing the appointment of the chair and members, the committee's composition, and the honorarium and benefits settlements.

In 2025, the Board of Commissioners updated the composition of the Nomination and Remuneration Committee through Decree No. 14/SK/WBP/DK/2025 dated December 22, 2025, concerning the dismissal and appointment of members and the establishment of the new committee structure.

### Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee was formed to strengthen the Board of Commissioners' oversight of risk management and the implementation of integrated governance. This committee is a development of the former Risk Management Monitoring Committee.

Changes in the nomenclature and structure of the committee were formalized through Board of Commissioners Decree No. 10/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023. Subsequently, the Board of Commissioners updated the committee's composition through Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WBP/DK/2025 dated December 22, 2025, which included the dismissal and appointment of the chair and committee members.

This committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of risk management policies and the quality of corporate governance oversight.

### BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-9]

The Board of Directors is the Company's organ with the authority and responsibility to manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and to represent the Company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi WSBP terdiri dari paling sedikit 2 orang, yang terdiri dari:

- 1 orang Direktur Utama;
- 1 orang Direktur atau lebih.

### Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, susunan dan komposisi Direksi terdiri 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Berikut komposisi Direksi Perusahaan:

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors of WSBP consists of at least 2 members, comprising:

- 1 President Director;
- 1 or more Directors.

### Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Board of Directors consists of three (3) members, one of whom serves as the President Director. The following is the composition of the Company's Board of Directors:

### Komposisi dan Keberagaman Direksi per 31 Desember 2025

### Board of Directors Composition and Diversity as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Kompetensi Competencies
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Actively Served as of December 31, 2025							
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Utama President Director	56 Tahun Years Old	Laki-laki Male	22 Mei 2025- Saat ini May 22, 2025-Present	S1 Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1993 Bachelor of Civil Engineering, Atma Jaya University Yogyakarta, 1993	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis &amp; HCM PT Waskita Beton Precast Tbk, 2024-2025</li> <li>• Direktur Portofolio &amp; HCM PT Waskita Toll Road, 2023-2024</li> <li>• Komisaris Utama PT Waskita Sriwijaya Toll, 2023-2024</li> <li>• Director of Business Development &amp; HCM, PT Waskita Beton Precast Tbk, 2024-2025</li> <li>• Director of Portfolio &amp; HCM, PT Waskita Toll Road, 2023-2024</li> <li>• President Commissioner of PT Waskita Sriwijaya Toll, 2023-2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infrastruktur</li> <li>• System Management &amp; Safety</li> <li>• Engineering &amp; Maintenance</li> <li>• SDM/Human Capital</li> <li>• Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>• Operasi/Produksi/Proyek</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Management System &amp; Safety</li> <li>• Engineering &amp; Maintenance</li> <li>• Human Capital</li> <li>• Business/Commercial/Marketing</li> <li>• Operations/Production/Projects</li> </ul>
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	47 Tahun Years Old	Laki-laki Male	3 Juli 2024- Saat ini July 3, 2024-present	S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, 2002 Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, 2002	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Portfolio Management PT Waskita Toll Road, 2023-2024</li> <li>• Direktur PT Pemalang Batang Toll Road, 2016-2023</li> <li>• Vice President of Portfolio Management at PT Waskita Toll Road, 2023-2024</li> <li>• Director of PT Pemalang Batang Toll Road, 2016-2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Pengembangan Usaha/R&amp;D</li> <li>• Engineering &amp; Maintenance</li> <li>• SDM/Human Capital</li> <li>• Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>• Operasi/Produksi/Proyek</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Finance</li> <li>• Business Development/R&amp;D</li> <li>• Engineering and Maintenance</li> <li>• Human Capital</li> <li>• Business/Commercial/Marketing</li> <li>• Operations/Production/Projects</li> </ul>
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	56 Tahun Years Old	Laki-laki Male	3 Juli 2024- Saat ini July 3, 2024-present	S1 Teknik Sipil, Institut Sains dan Teknologi Nasional, 2004 Bachelor of Civil Engineering, National Institute of Science and Technology, 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Bulding Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2023-2024</li> <li>• Quantity Surveyor Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2019-2023</li> <li>• Engineering Manager Division VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2018-2019</li> <li>• Vice President of the Building Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2023-2024</li> <li>• Quantity Surveyor Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2019-2023</li> <li>• Engineering Manager of Division VII of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, 2018-2019</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manufaktur</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Engineering &amp; Maintenance</li> <li>• Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>• Operasi/Produksi/Proyek</li> <li>• Risiko Bisnis/Enterprise Risk</li> <li>• Manufacturing</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Engineering and Maintenance</li> <li>• Business/Commercial/Marketing</li> <li>• Operations/Production/Projects</li> <li>• Enterprise Risk Management</li> </ul>
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Inactive Status as of December 31, 2025							
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	57 Tahun Years Old	Laki-laki Male	17 Desember 2021-22 Mei 2025 (Periode Pertama) December 17, 2021-May 22, 2025 (First Period)	S2 Magister Management, Universitas Sumatera Utara, 2007 Master of Management, University of North Sumatra, 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, 2021-2025</li> <li>• Direktur Pemasaran PT Waskita Beton Precast Tbk, 2020-2021</li> <li>• GM Dept LN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2019-2020</li> <li>• President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2021-2025</li> <li>• Marketing Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, 2020-2021</li> <li>• General Manager of the Foreign Affairs Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2019-2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Manufaktur</li> <li>• Bisnis/Niaga/Pemasaran</li> <li>• Operasi/Produksi/Proyek</li> <li>• Infrastruktur</li> <li>• Manufacturing</li> <li>• Business/Commercial/Marketing</li> <li>• Operations/Production/Projects</li> </ul>

### Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal dengan rincian rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi sebanyak 1 (satu) kali
2. Rapat Direksi Terbatas sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali
3. Rapat Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali

Rapat tersebut dilaksanakan secara konsisten sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan, dan realisasinya mencapai 100%.

### Organ Pendukung di Bawah Direksi

Untuk mengoptimalkan kinerjanya, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Divisi Corporate Secretary dan Divisi Internal Audit.

#### Divisi Corporate Secretary

WSBP membentuk Divisi Corporate Secretary berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Divisi Corporate Secretary memiliki tanggung jawab esensial dalam menjalin komunikasi yang efektif antara perusahaan, pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi utama Divisi Corporate Secretary adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta mendukung keterbukaan informasi yang transparan dan akurat. Divisi Corporate Secretary dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang memiliki peran strategis dalam mengelola hubungan eksternal, memperkuat kepercayaan publik, dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi pasar modal yang dinamis.

### Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held internal meetings with the following breakdown:

1. 1 (one) time Coordination Meeting
2. 27 (twenty-seven) times Limited Board of Directors Meeting
3. 10 (ten) times Board of Directors Meeting

These meetings were conducted consistently in accordance with the established work plan, with a realization rate of 100%.

### Supporting Organs Under the Board of Directors

To optimize its performance, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary Division and Internal Audit Division.

#### Corporate Secretary Division

WSBP established Corporate Secretary Division in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Division plays a vital role in facilitating effective communication between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders. Its primary function is to ensure that all Company activities comply with applicable laws and to support transparent and accurate information disclosure. Corporate Secretary Division is led by a Vice President who holds a strategic role in managing external relations, strengthening public trust, and ensuring compliance with evolving capital market regulations.

### Divisi Internal Audit

Pembentukan Divisi Internal Audit WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan berpedoman pada peraturan tersebut, Divisi Internal Audit memastikan pelaksanaan tugasnya selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Divisi Internal Audit memegang peran penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Sebagai unit pendukung Direksi, Divisi ini menjalankan fungsi memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif.

Divisi Internal Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

#### 1. Jasa Assurance

Suatu pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen atas proses tata kelola (*governance*), pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

#### 2. Jasa Konsultasi

Kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan saran perbaikan pada Manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam rangka membangun dan memperbaiki pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola (*governance*). Kegiatan ini dapat dilakukan sepanjang tidak melakukan pengambilan keputusan dan tidak ada pengalihan tanggung jawab dari Manajemen ke Internal Audit.

Divisi Internal Audit juga memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, di mana evaluasi dan peningkatan dilakukan terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan. Standar yang digunakan sebagai acuan adalah Standar Global Internal Audit (GIAS 2024) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

### Internal Audit Division

The establishment of WSBP's Internal Audit Division is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. Adhering to these regulations, the Internal Audit Division ensures that its activities align with good governance principles, support the achievement of the Company's strategic objectives, and strengthen stakeholder trust. Internal Audit Division plays a vital role in ensuring effective company management. As a supporting unit to the Board of Directors, this division provides independent and objective assurance and consulting functions.

The Internal Audit Division's functions include:

#### 1. Assurance Services

Objective evaluations of evidence designed to provide independent assessments of governance processes, risk management, and internal controls.

#### 2. Consulting Services

Activities intended to add value and offer improvement recommendations to Management in decision-making, aimed at building and enhancing risk management, internal controls, and governance processes. These activities are conducted as long as they do not involve decision-making or the transfer of management responsibilities to Internal Audit.

The Internal Audit Division also adds value and enhances the effectiveness of the Company's internal controls. This process is carried out through a systematic and measured approach, evaluating and improving the effectiveness of internal controls, risk management, and governance processes. The division adheres to the Global Internal Audit Standards (GIAS 2024) issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

## NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota, yaitu keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Adapun penyebab pemberhentian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau keuangan Negara
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
5. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap

Selain itu, pemberhentian Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan

## NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS, with due consideration to the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, prompt, and independent decision-making. Candidates for the Board of Commissioners are selected based on the Company's needs and must meet key criteria, including expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good character, and a strong dedication to advancing and developing the Company.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by a GMS resolution stating the reasons for dismissal. Grounds for dismissal including:

1. Failure to perform duties properly
2. Failure to comply with laws and regulations and/or the provisions of Company's Articles of Association
3. Involvement in actions detrimental to the SOE and/or the state's finances
4. Engaging in conduct that violates the ethics and/or compliance standards expected of a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE
5. Designated as a suspect or defendant by the competent authorities
6. Found guilty by a court decision that has become final and binding

In addition, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders based on other grounds deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders in the best interests of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. This appointment is effective from the date specified in the GMS where the Board of Commissioners was appointed and ends with a 1 (one) year period. The term of office of the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of one term of office, unless otherwise specified in the

lain dalam RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

### Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi WSBP dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan governansi korporat. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dengan demikian masa jabatan anggota Direksi tidak lebih dari 5 (lima) tahun, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat sesuai dengan keputusan RUPS. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud, diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

### **PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-13]**

Per 31 Desember 2025, WSBP belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara khusus bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Namun fungsi tersebut dijalankan oleh Kepala Divisi Corporate Secretary, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Selama tahun 2025, Kepala Divisi Corporate Secretary telah menjalankan tugas yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

### Board of Directors

The appointment and dismissal of WSBP's Board of Directors are carried out in accordance with applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors to be appointed must pass a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations and corporate governance provisions. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. This appointment is effective from the date specified in the GMS where they are appointed and ends with 1 (one) term of office of each member of the Board of Directors, which is 5 (five) years, or until the closing of the annual GMS at the end of the said term. Therefore, the term of office of a member of the Board of Directors shall not exceed 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before the end of their term. Members of the Board of Directors may be reappointed after their term of office expires in accordance with the resolution of the GMS. Members of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed at any time by stating the reasons. Such temporary dismissal shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors.

### **RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.1] [GRI 2-13]**

As of December 31, 2025, WSBP did not have any employees, officials, or work units specifically responsible for the implementation of sustainable finance. However, this function is carried out by the Vice President of Corporate Secretary, who reports to the Board of Directors. Throughout 2025, the Vice President of Corporate Secretary carried out the following duties related to sustainable finance:

No.	Program Kerja Tahun 2025 2025 Work Programs	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization
<b>Aspek Lingkungan</b> Environmental Aspects		
1	Program TJSL WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability CSR WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability Program	WSBP telah menyalurkan dana sebesar Rp411.082.700,- dalam kegiatan TJSL Perusahaan pada Aspek Lingkungan. Dengan program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability, WSBP telah menanamkan 4.917 Pohon yang terdiri dari 4.070 Pohon Trembesi, 291 Pohon Mangga, 126 Pohon Asem, dan 430 Pohon Jelutung Rawa.
2	Digitalisasi Tata Persuratan Correspondence Management Digitalization	Penambahan fitur E-Materai pada aplikasi persuratan E-Office, pembubuhan meterai elektronik pada dokumen secara digital sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga mengurangi penggunaan kertas dengan memaksimalkan proses legalisasi dokumen elektronik.
3	Benchmarking TJSL di Instansi/BUMN CSR Benchmarking at Government Agencies/ State-Owned Enterprises (SOEs)	Melakukan benchmarking ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero) terkait pengelolaan penanaman pohon dan hasil penanaman berbasis komunitas lokal/warga setempat
<b>Aspek Sosial</b> Social Aspects		
1	Program TJSL WSBP Inspiring Kindness CSR WSBP Inspiring Kindness Programs	WSBP telah menyalurkan dana sebesar Rp645.723.120,- dalam kegiatan TJSL Perusahaan pada Aspek Sosial, yang terdiri atas beberapa program yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>WSBP Inspiring Kindness: Donor Darah yang diikuti oleh 74 pendonor</li> <li>Mudik Gratis Bersama BUMN 2025, diikuti oleh 153 peserta</li> <li>WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan &amp; Perayaan Hari Raya Keagamaan, sebanyak 15 kali dilakukan santunan serta Qurban Idul Adha</li> <li>WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School, berupa edukasi industri ke sekolah-sekolah kejuruan, dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan total lebih dari 300 mahasiswa dan siswa</li> <li>WSBP Inspiring Kindness: <i>Girls on Site</i>, berupa program kesetaraan gender dengan mengundang siswi-siswi kejuruan ke Precast Plant WSBP, dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan total 25 siswi</li> <li>WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional, dilakukan perbaikan infrastruktur pemukiman untuk masyarakat sekitar area sebanyak 19 lokasi</li> </ul>
2	Aktivasi Srikandi WSBP (Komunitas Wanita WSBP) Activation of Srikandi WSBP (WSBP Women's Community)	Inspirational <i>Sharing Session</i> dengan tema Kartini Masa Kini: Berani Tampil, Berani Pimpin, dalam rangka memperingati Hari Kartini 2025
3	Aktivasi Komunitas Internal WSBP Activation of WSBP Internal Communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi Komunitas Badminton pada HUT 65 WSKT, Juara 1</li> <li>Partisipasi Komunitas Tennis Meja pada HUT 65 WSKT, Juara 2</li> <li>Partisipasi Komunitas Mini Soccer pada HUT 65 WSKT, Juara 3</li> <li>Partisipasi Komunitas Running WSBP di BTN Jakarta International Marathon 2025</li> </ul>
4	Kontribusi Kegiatan Eksternal melalui Sponsorship Contribution to External Activities through Sponsorship	Telah menyalurkan dana Sponsorship sebesar Rp459.000.000 ke berbagai acara eksternal
5	Aktivasi Badan Pembinaan Rohani Islam (Babinrohis) WSBP Activation of the Islamic Spiritual Development Board (Babinrohis) WSBP	Kajian agama rutin di Masjid WSBP

No.	Program Kerja Tahun 2025 2025 Work Programs	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization	
Aspek Tata Kelola Governance Aspects			
1	Pelaporan, Keterbukaan Informasi, dan Publikasi Perusahaan Corporate Reporting, Information Disclosure, and Publication	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi Annual Report Tahun Buku 2024</li> <li>Menyelenggarakan RUPST pada tanggal 22 Mei 2025</li> <li>Menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 14 November 2025</li> <li>Melakukan Publikasi Laporan Keuangan sebanyak 4x</li> <li>Menyelenggarakan Public Expose Tahunan pada tanggal 10 Desember 2025</li> <li>Menyampaikan 102x Keterbukaan Informasi atas Informasi material Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publication of the Annual Report for the Financial Year 2024</li> <li>Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2025</li> <li>Convening the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 14, 2025</li> <li>Publication of Financial Statements on 4 occasions</li> <li>Convening the Annual Public Expose on December 10, 2025</li> <li>Submission of 102 Information Disclosures pertaining to the Company's material information</li> </ul>
2	Pengelolaan Kanal Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada Website Perusahaan Management of the Public Information Disclosure (KIP) Channel on the Company's Website	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update KIP secara reguler</li> <li>Kepatuhan permintaan data/informasi melalui KIP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regular updates to the Public Information Disclosure (KIP)</li> <li>Compliance with data/information requests submitted through the Public Information Disclosure (KIP)</li> </ul>
3	Asesmen GCG tahun 2025 2025 Good Corporate Governance (GCG) Assessment	Telah dilaksanakan Asesmen GCG tahun buku 2025 oleh Konsultan Independen dan mendapatkan skor 85,440 dengan predikat "Sangat Baik".	The Good Corporate Governance (GCG) Assessment for the 2025 fiscal year has been conducted by an Independent Consultant, receiving a score of 85.440 with a predicate of "Excellent".
4	Penguatan Keamanan Siber Cybersecurity Strengthening	<p>Pelaksanaan Vulnerability Assessment (VA) dan Penetration Testing (Pentest) pada jaringan dan server, di mana VA dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi kerentanan pada sistem, jaringan, maupun server, kemudian dilanjutkan dengan Pentest melalui simulasi serangan terhadap kerentanan yang ditemukan guna menguji tingkat keamanan serta efektivitas sistem dalam menghadapi potensi ancaman.</p> <p>Penerapan dan penguatan berbagai tools keamanan teknologi informasi, seperti Firewall, Endpoint Security/Antivirus, Web Application Firewall (WAF), Wazuh sebagai Security Information and Event Management (SIEM), Security Operations Center (SOC), serta ClearPass Network Access Control (NAC) untuk meningkatkan perlindungan jaringan, memantau aktivitas keamanan secara real-time, serta mengendalikan akses perangkat ke dalam jaringan perusahaan.</p>	<p>Implementation of Vulnerability Assessment (VA) and Penetration Testing (Pentest) on networks and servers, whereby the VA is conducted to identify and map potential vulnerabilities within systems, networks, and servers, followed by Pentest through the simulation of attacks on identified vulnerabilities in order to evaluate the level of security and the effectiveness of systems in addressing potential threats.</p> <p>Implementation and reinforcement of various information technology security tools, including Firewall, Endpoint Security/Antivirus, Web Application Firewall (WAF), Wazuh as a Security Information and Event Management (SIEM) solution, Security Operations Center (SOC), and ClearPass Network Access Control (NAC), to enhance network protection, monitor security activities in real time, and control device access to the Company's network.</p>
5	Digitalisasi Tata Persuratan Correspondence Management Digitalization	Penambahan fitur Multiple Signer pada aplikasi persuratan E-Office, untuk penandatanganan dokumen lebih dari satu pihak dalam satu sistem terintegrasi, sehingga proses persetujuan dokumen menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat dipantau secara <i>real time</i> .	The addition of the Multiple Signer feature to the E-Office correspondence application enables the signing of documents by more than one party within a single integrated system, thereby making the document approval process more efficient, transparent, and monitorable in real time.

## PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM KINERJA KEBERLANJUTAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-14]

Perusahaan berkomitmen memastikan kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan target. Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis. Namun demikian, pencapaian kinerja keberlanjutan yang optimal masih membutuhkan dukungan, kolaborasi, dan komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan.

## THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY PERFORMANCE & SUSTAINABILITY REPORTING [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-14]

The Company is committed to ensuring that sustainability performance is in line with targets. The Company has implemented various sustainability initiatives as part of its business strategy. However, achieving optimal sustainability performance still requires the support, collaboration, and ongoing commitment of all stakeholders.

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan agar selaras dengan strategi bisnis dan prinsip ESG. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kinerja keberlanjutan menjadi landasan utama Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan. Tugas pengawasan dijalankan melalui proses evaluasi kinerja, penelaahan laporan, dan pemberian arahan strategis kepada Direksi.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Direksi memastikan bahwa program, target, dan indikator kinerja keberlanjutan ditetapkan secara terukur, dilaksanakan secara konsisten, serta dipantau dan dievaluasi secara berkala. Direksi juga senantiasa mendorong seluruh Insan WSBP untuk terlibat mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

Selain itu, Direksi juga terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Direksi memberikan persetujuan atas topik material terpilih dan menandatangani Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kinerja keberlanjutan menjadi landasan utama Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KEPALA DIVISI CORPORATE SECRETARY SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]**

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Corporate Secretary melalui berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, dan *workshop*. Melalui upaya ini Perusahaan dapat mewujudkan Human Capital yang unggul sehingga dapat menghadapi dinamika bisnis dan

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for directing, overseeing, and evaluating the Company's sustainability performance to ensure alignment with the business strategy and ESG principles. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in sustainability performance is the primary foundation for the Company in creating long-term value for all stakeholders.

The Board of Commissioners carries out a supervisory function regarding the formulation and implementation of the sustainability strategy. This supervisory function is carried out through performance evaluation processes, report reviews, and providing strategic direction to the Board of Directors.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for implementing the sustainability strategy in daily operational activities. The Board of Directors ensures that sustainability programs, targets, and performance indicators are measurably established, implemented consistently, and monitored and evaluated periodically. The Board of Directors also consistently encourages all Insan WSBP to be involved in supporting the implementation of sustainable performance.

Furthermore, the Board of Directors is involved in the preparation of the Company's Sustainability Report. The Board of Directors approves selected material topics and signs the Sustainability Report published by the Company. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in sustainability performance is the primary foundation for the Company in creating long-term value for all stakeholders.

## **COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND VICE PRESIDENT OF CORPORATE SECRETARY AS THE UNIT IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [GRI 2-17]**

The Company is committed to improving the competency of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Vice President of Corporate Secretary through various competency development programs such as training, seminars, and workshops. Through these efforts, the Company can develop superior human capital, enabling them

memiliki kemampuan daya saing. Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi Corporate Secretary telah menjalankan program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

to face business dynamics and achieve competitiveness. Throughout 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors and Vice President of Corporate Secretary have implemented competency development programs related to sustainable finance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Lokasi Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners						
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Actively Served as of December 31, 2025						
Raden Mas Aris Santosa	Komisaris Utama (mengundurkan diri 18 Desember 2025) President Commissioner (resigned on December 18, 2025)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Indra Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ahmad Subagya	Komisaris Independen / Pjt. Komisaris Utama Independent Commissioner / Act. President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2025</b> Inactive Status as of December 31, 2025						
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Santos Gunawan Matondang	Komisaris Utama President Commissioner	Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Jakarta	09-10 September 2025 dan 12 September 2025 September 9-10, 2025 and September 12, 2025	RAP Indonesia
		Pelatihan Training	Financial Shenanigans	Jakarta	09, 16 & 21 Oktober 2025 October 9, 16, & 21, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Aqila Rahmani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Muhammad Harrifar Syafar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hasby Muhammad Zamri	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Lokasi Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<b>Direksi Board of Directors</b>						
<b>Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2025 Actively Served as of December 31, 2025</b>						
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Utama President Director	Pendidikan Education	Program Profesi Insinyur UGM UGM Professional Engineering Program	Yogyakarta	15 Februari 2025 February 15, 25	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
		Pelatihan Training	Financial Shenanigans	Jakarta	09, 16 & 21 Oktober 2025 October 9, 16, & 21, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		Pelatihan Training	Leadership Forum	Jakarta	11 November 2025 November 11, 25	PT Hutama Karya (Persero)
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Pendidikan Education	Program Profesi Insinyur UGM UGM Professional Engineering Program	Yogyakarta	15 Februari 2025 February 15, 25	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
		Pelatihan Training	FHCI Connect Expert Series 3 - HC Talent Development: Global Trend, Future Insight and Development	Jakarta	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
		Pelatihan Training	Financial Shenanigans	Jakarta	09, 16 & 21 Oktober 2025 October 9, 16, & 21, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		Pelatihan Training	FHCI Connect Expert Series 5 - From Engagement To Impact: Building Stronger Organizations Through People Power	Jakarta	19 Oktober 2025 October 19, 2025	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
		Pelatihan Training	FHCI Connect Expert Series 4 - Humanizing Digital Transformation: Building Ethical, Agile, and Future-Ready Talent Ecosystems	Jakarta	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
		Pelatihan Training	Leadership Forum	Jakarta	11 November 2025 November 11, 25	PT Hutama Karya (Persero)
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	Pendidikan Education	Program Profesi Insinyur UGM UGM Professional Engineering Program	Yogyakarta	15 Februari 2025 February 15, 25	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
		Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Jakarta	9 - 10 September 2025 September 9-10, 2025	RAP Indonesia
		Pelatihan Training	Financial Shenanigans	Jakarta	09, 16 & 21 Oktober 2025 October 9, 16, & 21, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		Pelatihan Training	Leadership Forum	Jakarta	11 November 2025 November 11, 25	PT Hutama Karya (Persero)
<b>Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2025 Inactive Status as of December 31, 2025</b>						
FX. Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Pendidikan Education	Program Profesi Insinyur UGM UGM Professional Engineering Program	Yogyakarta	15 Februari 2025 February 15, 25	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
<b>Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary</b>						
Fandy Dewanto	Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary	Pelatihan Training	From Policy to Practice : Embedding ESG into Business Strategy	Jakarta	27 Mei 2025 May 27, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme yang telah disahkan dalam RUPS. Proses ini melibatkan evaluasi komprehensif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi WSBP No. 203/SK/WBP/PEN/2025 tanggal 30 Desember 2025 perihal Penetapan Penghasilan, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan sebagai berikut:



Komponen Remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Gaji/honorarium
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Tunjangan transportasi
- Asuransi purna jabatan
- Fasilitas kesehatan
- Fasilitas bantuan hukum

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a mechanism approved by the GMS. This process involves a comprehensive evaluation conducted by the Board of Commissioners, taking into account various relevant aspects. The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 is determined in accordance with the Decree of the Board of Directors of WSBP No. 203/SK/WBP/PEN/2025 dated December 30, 2025, concerning the Determination of Income, Allowances, and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 at PT Waskita Beton Precast Tbk.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is explained as follows:

The components of the Board of Commissioners' remuneration are:

- Salary/honorarium
- Holiday allowance (THR)
- Transportation allowance
- Post-employment insurance
- Healthcare facilities
- Legal aid facilities

Komponen Remunerasi Direksi adalah:

- Gaji/honorarium
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Tunjangan perumahan (selama tahun 2025 tidak dibayarkan karena mempertimbangkan efisiensi Perusahaan)
- Asuransi Purna Jabatan
- Fasilitas kendaraan
- Fasilitas kesehatan
- Fasilitas bantuan hukum

The components of the Board of Directors' remuneration are:

- Salary/honorarium
- Holiday allowance (THR)
- Housing allowance (was not paid in 2025 for Company's efficiency reasons)
- Post-employment insurance
- Vehicle facilities
- Healthcare facilities
- Legal aid facilities

## RASIO TOTAL KOMPENSASI TAHUNAN

[GRI 2-21]

Berikut rasio kompensasi tahunan Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir: [GRI 2-21]

## TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO

[GRI 2-21]

The Company's annual compensation ratio for the last 3 (three)s years is as follows: [GRI 2-21]

### Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

### Total Annual Compensation Ratio [GRI 2-21]

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio kompensasi total tahunan bagi Individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua pegawai (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) The ratio of the annual total compensation for the highest-paid individual to the median (middle) annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	3,94:1	4,20:1	4,23:1
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua pegawai (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest-paid individual in the organization to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	0,0	0,9	(1)

## EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION [GRI 2-18]

### Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Performance Evaluation Policy

Penilaian kinerja Dewan Komisaris WSBP dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan merujuk pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta mandat yang diberikan oleh RUPS. Proses evaluasi mengedepankan berbagai aspek, seperti kehadiran dalam rapat, kontribusi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam tugas-tugas tertentu, dan komitmen terhadap kemajuan Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara transparan kepada Dewan Komisaris setelah pengangkatannya. Evaluasi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam RUPS untuk merekomendasikan kembali anggota Dewan Komisaris yang memiliki kinerja unggul dan sejalan dengan kebutuhan strategis WSBP.

The performance assessment of WSBP's Board of Commissioners is conducted by the Shareholders with reference to the execution of duties and responsibilities as stipulated in applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and the mandate conferred by the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation process prioritizes various aspects, including attendance at meetings, contribution to decision-making, participation in specific duties, and commitment to the advancement of the Company. The results of this performance evaluation are communicated transparently to the Board of Commissioners following their appointment. This evaluation serves as one of the considerations at the GMS for recommending the reappointment of Board of Commissioners members who

Selain itu, hasil evaluasi juga berfungsi sebagai dasar dalam perancangan sistem remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dilakukan melalui pendekatan kolegial. Hasil dari evaluasi ini tercermin pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Informasi lebih rinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

### Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi WSBP dilaksanakan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta penugasan yang diberikan oleh RUPS. Evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dirancang berdasarkan target dari Aspirasi Pemegang Saham (APS) yang telah disepakati dalam perjanjian penunjukan (Kontrak Manajemen). Proses evaluasi ini dilakukan secara berkala dan hasilnya disampaikan dengan transparan kepada seluruh anggota Direksi sejak mereka diangkat. Penilaian ini dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Direksi yang berkinerja baik serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Direksi. Penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem evaluasi Direksi yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Sistem penilaian kinerja Direksi harus mencantumkan indikator untuk menilai kinerja Direksi, diajukan kepada RUPS agar disahkan, dan dilaksanakan setahun sekali.

Penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem evaluasi Direksi yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Sistem penilaian kinerja Direksi harus mencantumkan indikator untuk menilai kinerja Direksi, diajukan kepada RUPS agar disahkan, dan dilaksanakan setahun sekali. Informasi lebih rinci mengenai evaluasi kinerja Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

demonstrate outstanding performance and are aligned with WSBP's strategic needs. Furthermore, the evaluation results also serve as the basis for designing the remuneration system for members of the Board of Commissioners.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance for 2025 was conducted through a collegial approach. The results of this evaluation are reflected in the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). More detailed information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners can be found in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

### Board of Directors Performance Evaluation Policy

The performance assessment of the WSBP Board of Directors is carried out based on the implementation of the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and assignments assigned by the GMS. The performance evaluation of each member of the Board of Directors is designed based on the targets set forth in the Shareholder Aspiration (APS), as agreed upon in the appointment agreement (Management Contract). This evaluation process is conducted periodically, and the results are transparently communicated to all members of the Board of Directors upon their appointment. This assessment serves as one of the considerations for the GMS to reappoint members of the Board of Directors who have performed well and as one of the foundations for developing a remuneration system for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is in accordance with the Board of Directors evaluation system established by the Board of Commissioners. The Board of Directors performance assessment system must include indicators for assessing the Board of Directors' performance, be submitted to the GMS for approval, and be implemented annually.

The performance assessment of the Board of Directors is in accordance with the Board of Directors evaluation system established by the Board of Commissioners. The Board of Directors performance assessment system must include indicators for assessing the Board of Directors' performance, be submitted to the GMS for approval, and be implemented annually. More detailed information regarding the Board of Directors' performance evaluation can be found in the Corporate Governance Chapter of the Company's Annual Report.

## MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-23]

Perusahaan memahami bisnis yang dijalankan dihadapkan dengan berbagai risiko. Mengatasi hal itu, WSBP menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi dalam setiap aspek operasional. Langkah strategis tersebut dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan komitmen prinsip-prinsip GCG sekaligus upaya mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat pencapaian Perusahaan, yang pada akhirnya menciptakan nilai jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan.

WSBP menerapkan sistem manajemen risiko yang tidak hanya berpedoman pada kebijakan internal Perusahaan, tetapi juga mengikuti standar internasional yang berlaku. WSBP mengintegrasikan COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000:2018 tentang Risk Management – Principles and Guidelines dalam setiap tahapan pengelolaan risiko. Kepatuhan terhadap standar berlaku ini menunjukkan komitmen WSBP untuk menciptakan tata kelola yang transparan dan solid, serta memberikan landasan yang kuat dalam pengelolaan manajemen risiko secara holistik.

Proses penerapan manajemen risiko di WSBP melibatkan setiap unit di seluruh organisasi, untuk bertanggung jawab melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, serta memantau potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. WSBP tidak hanya memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dan efisien, tetapi juga berupaya membangun budaya pengelolaan risiko yang proaktif, yang akan semakin memperkuat daya saing Perusahaan di pasar yang semakin kompleks.

Untuk memastikan sistem manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan tetap relevan dan efektif, WSBP secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan manajemennya. Dengan demikian Perusahaan dapat menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, inovasi produk yang berkelanjutan, serta perubahan regulasi yang terus berlangsung.

## RISK MANAGEMENT [OJK E.3] [GRI 2-23]

The Company understands that its business is faced with various risks. To address this, WSBP implements an integrated risk management system in every operational aspect. This strategic step is implemented as a form of commitment to GCG principles and an effort to anticipate risks that could potentially hinder the Company's achievements, ultimately creating long-term value for both shareholders and all stakeholders.

WSBP implements a risk management system that is guided not only by the Company's internal policies but also adheres to applicable international standards. WSBP integrates the COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO ERM) developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000:2018 on Risk Management – Principles and Guidelines into every stage of risk management. Compliance with these applicable standards demonstrates WSBP's commitment to creating transparent and solid governance and provides a strong foundation for holistic risk management.

The risk management implementation process at WSBP involves every unit across the organization, responsible for identifying, analyzing, evaluating, and monitoring potential risks that could impact the achievement of the Company's strategic objectives. WSBP not only ensures that risk management is implemented effectively and efficiently, but also strives to build a proactive risk management culture, which will further strengthen the Company's competitiveness in an increasingly complex market.

To ensure the Company's risk management system remains relevant and effective, WSBP periodically evaluates and updates its risk management policies. This allows the Company to address evolving market dynamics, ongoing product innovation, and ongoing regulatory changes.

## Rujukan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

## Reference of Corporate Risk Management Implementation



Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko di WSBP mengacu pada pedoman yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 231/SK/WBP/PEN/2024, tanggal 20 Desember 2024, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko tersebut mencakup panduan dan prosedur untuk menerapkan manajemen risiko di WSBP, mulai dari tingkat strategis hingga operasional. Selain itu, kebijakan ini juga menetapkan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak sebagai pemilik risiko, serta menegaskan peran pemimpin tertinggi dalam membangun budaya risiko di lingkungan internal WSBP.

In practice, Risk Management at WSBP refers to the guidelines that were approved through the Decree of the Board of Directors No. 231/SK/WBP/PEN/2024, dated December 20, 2024. The Risk Management Guidelines and Procedures include guidelines and procedures for implementing risk management at WSBP, from the strategic to operational levels. In addition, this policy also defines the authority and responsibilities of each party as a risk owner, and emphasizes the role of the highest leader in building a risk culture within the WSBP internal environment.

### ORGAN PENGELOLA RISIKO

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Manajemen Risiko Perusahaan atau Organ Pengelola Risiko terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Direktur yang membidangi Pengelolaan Risiko, Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan, Unit Kerja Manajemen Risiko (Lini Kedua), Divisi Internal Audit (Lini Ketiga), dan Pemilik Risiko (Lini Pertama).

### RISK MANAGEMENT ORGAN

As stipulated in the Risk Management Charter based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the parties involved in implementing the Company's Risk Management Program or Risk Management Organ consist of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, the Director in charge of Risk Management, the Director in charge of Financial Management, the Risk Management Work Unit (Second Line), the Internal Audit Division (Third Line), and the Risk Owner (First Line).

### Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Organ Pengelola Risiko

Organ Pengelola Risiko tersebut memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### 1. Dewan Komisaris

##### a. Manajemen Risiko

- i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
- ii) Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko; dan

### Authority, Duties, and Responsibilities of the Risk Management Body

The Risk Management Organ has the following authorities, duties, and responsibilities:

#### 1. Board of Commissioners

##### a. Risk Management

- i) Evaluating and approving Risk Management policies and strategies;
- ii) Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies and strategies; and

- iii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

#### b. Internal Audit

- i) Memastikan bahwa Direksi Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang menjalankan fungsi Internal Audit;
- ii) Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit yang diusulkan oleh Direksi;
- iii) Memastikan Divisi Internal Audit memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai BUMN yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;
- iv) Memberikan persetujuan atas piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari Divisi Internal Audit;
- v) Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Internal Audit paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
- vi) Menunjuk pengendali mutu profesional dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun; dan
- vii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Internal Audit lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

#### c. Tata Kelola Terintegrasi

- i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- ii) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan;
- iii) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;

- iii) Supervising and providing advice on the implementation of Risk Management functions in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.

#### b. Internal Audit

- i) Ensure that the Company's Board of Directors has an Internal Audit Division that carries out the Internal Audit function;
- ii) Approve the appointment and dismissal of the Vice President of Internal Audit proposed by the Board of Directors;
- iii) Ensure that the Internal Audit Division has access to information and/or data regarding the State-Owned Enterprise (BUMN) necessary to carry out its duties;
- iv) Approve the Internal Audit Charter proposed by the Board of Directors, taking into account the proposals from the Internal Audit Division;
- v) Review the effectiveness and efficiency of the Internal Control System based on information obtained from the Internal Audit Division at least once a year;
- vi) Appoint a professional external quality control officer to conduct a quality assurance review of the Internal Audit performance at least once every three years; and
- vii) Supervise and provide advice on the implementation of other Internal Audit functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.

#### c. Integrated Governance

- i) Evaluate and approve the Integrated Governance policy;
- ii) Supervise the implementation of Integrated Governance within the Company to ensure it aligns with the Risk Management policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company;
- iii) Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, and provide direction and advice to the Company's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance policy;

- iv) Mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan;
- v) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan; dan
- vi) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

## 2. Direksi

Wewenang, tugas dan tanggung jawab Direksi fungsinya dalam pelaksanaan fungsi:

### a. Manajemen Risiko

- i) Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
- ii) Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
- iii) Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- iv) Melaksanakan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- v) Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara profesional;
- vi) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
  - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
  - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
  - Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*); dan
- vii) Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

### b. Internal Audit

- i) Mengembangkan kerangka Internal Audit untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;

- iv) Evaluate the Integrated Governance policy and provide guidance for improvements;
- v) Supervise the implementation of Integrated Governance within the Company to ensure it aligns with the Integrated Governance policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company; and
- vi) Supervise and provide advice on the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with statutory provisions, Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.

## 2. Board of Directors

The authority, duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out their functions are:

### a. Risk Management

- i) Develop and propose comprehensive Risk Management policies and strategies;
- ii) Implement Risk Management policies;
- iii) Develop a Risk Management culture at all levels of the organization;
- iv) Improve the competency of Human Resources related to Risk Management;
- v) Ensure that the Risk Management function operates professionally;
- vi) Conduct periodic reviews to ensure:
  - The accuracy of the risk assessment methodology;
  - The adequacy of the implementation of the risk management information system;
  - The accuracy of risk management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits and thresholds; and
- vii) Carry out other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.

### b. Internal Audit

- i) Develop an Internal Audit framework to identify, measure, monitor, and control all risks encountered;

- ii) Memastikan Divisi Internal Audit memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
- iii) Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Internal Audit;
- iv) Memastikan Kepala Divisi Internal Audit memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan Perusahaan;
- v) Memastikan Perusahaan dan anak Perusahaan (apabila ada) memiliki Divisi Internal Audit; dan
- vi) Melaksanakan fungsi Internal Audit lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

### c. Tata Kelola Terintegrasi

- i) Menyusun kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- ii) Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- iii) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
- iv) Melaksanakan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

### 3. Komite Audit

Komite Audit sebagai Organ Pengelola Risiko di bawah Dewan Komisaris memiliki fungsi Internal Audit dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Audit;
- b. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan Audit Intern dan Audit Ekstern;
- c. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- d. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan

- ii) Ensure the Internal Audit Division is informed about developments, initiatives, projects, products, and operational changes, as well as identified and anticipated risks;
- iii) Ensure appropriate corrective actions are taken promptly to address all findings and recommendations of the Internal Audit;
- iv) Ensure the Vice President of Internal Audit has the necessary resources and budget to carry out his duties and functions in accordance with the annual audit plan, within the Company's financial capabilities;
- v) Ensure the Company and its subsidiaries (if any) have an Internal Audit Division; and
- vi) Carry out other Internal Audit functions in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

### c. Integrated Governance

- i) Develop Integrated Governance policies;
- ii) Direct, monitor, and evaluate the implementation of Integrated Governance policies;
- iii) Follow-up on directions of advice from the Board of Commissioners for the improvement of the Integrated Governance policies; and
- iv) Carry out other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

### 3. Audit Committee

The Audit Committee, as the Risk Management Body under the Board of Commissioners, has the function of internal audit, with the following authority, duties, and responsibilities:

- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Audit Committee;
- b. Monitor and review the effectiveness of the implementation of Internal and External Audits;
- c. Ensure the objectivity and independence of Internal and External Auditors;
- d. Ensure the credibility and objectivity of the Company's financial reports to be issued to external parties and supervisory bodies, including following up on complaints and/or reports of irregularities

ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;

- e. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
- f. Memastikan Divisi Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal;
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Internal Audit;
- h. Mengevaluasi laporan auditor internal berkala dan merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Internal Audit;
- i. Mengevaluasi kinerja Divisi Internal Audit;
- j. Memastikan Divisi Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Divisi Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;
- l. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- m. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan Internal Audit Perusahaan dan Internal Audit Anak Perusahaan;
- n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Internal Audit lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS; dan
- o. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

#### 4. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko sebagai Organ Pengelola Risiko di bawah Dewan Komisaris memiliki fungsi Manajemen Risiko dengan wewenang tugas, dan tanggung jawab:

during the Audit Committee's review period;

- e. Monitor and review the financial reporting process audited by the External Auditor;
- f. Ensure that the Internal Audit Division communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, and External Auditor;
- g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the Internal Audit Division's audit plan, scope, and budget;
- h. Evaluate periodic internal auditor reports and recommend corrective actions to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies and laws and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Audit Division;
- i. Evaluate the performance of the Internal Audit Division;
- j. Ensure that the Internal Audit Division upholds integrity in carrying out its duties;
- k. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual remuneration of the Internal Audit Division as a whole and performance awards;
- l. Monitor and evaluate the compliance with the implementation of financial and Internal Audit policies of the Company and its Subsidiaries;
- m. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding matters that support the effectiveness and accuracy of the financial reporting process and the compliance between the Company's Internal Audit policies and those of its Subsidiaries;
- n. Monitor and evaluate the implementation of other Internal Audit functions in accordance with laws and regulations, Company's Articles of Association, and/ or GMS resolutions; and
- o. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

#### 4. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee, as the Risk Management Body under the Board of Commissioners, performs risk management functions and has the following authority, duties, and responsibilities:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi;
- b. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- c. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara.
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS; dan
- g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

##### 5. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai Organ Pengelola Risiko di bawah Dewan Komisaris memiliki fungsi Manajemen Risiko dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab:

- a. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- e. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Internal Audit, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang

- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee;
- b. Communicate with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, clarification, and request necessary documents and reports;
- c. Monitor and review Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management for both the Company and its Subsidiaries;
- d. Monitor and evaluate the appropriateness of the implementation of Risk Management policies and strategies for the Company and its Subsidiaries;
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of Risk Management implementation and the appropriateness thereof.
- f. Monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in accordance with laws and regulations, Company's articles of association, and/or GMS decisions; and
- g. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

##### 5. Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee, as the Risk Management Body under the Board of Commissioners, performs Risk Management functions with the following authorities, duties, and responsibilities:

- a. Evaluate the Integrated Governance policy;
- b. Monitor and evaluate the compliance of the Company's Integrated Governance policy;
- c. Evaluate the implementation of Integrated Governance, at least through an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of the integrated compliance function;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for improvements to the Integrated Governance policy;
- e. Communicate with work units for functions including Internal Audit, legal and compliance, finance and risk management, human resources, and other aspects of the business's operational functions as needed,

diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;

- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS; dan
- g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

#### 6. Direksi yang membidangi pengelolaan Risiko

Direktur yang membidangi Pengelolaan Risiko sebagai Organ Pengelola Risiko memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:

- a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS;
- b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan bidang pengelolaan Risiko yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- c. Melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- d. Melaksanakan penetapan langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan;
- e. Melaksanakan pemantauan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak eksternal;
- f. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
- g. Melaksanakan pemantauan kepatuhan dan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi pengelolaan Risiko;
- h. Membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab meliputi:
  - i) Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;

to obtain information, clarification, and request necessary reports in an integrated manner;

- f. Monitor and evaluate the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with statutory provisions, Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
- g. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

#### 6. Director in charge of Risk management

The Director in charge of Risk Management, as the Risk Management Body, has the following authority, duties, and responsibilities:

- a. Manage the Company's Risk Management activities in accordance with laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions;
- b. Establish strategies and policies for Risk Management within its responsibility, taking into account the Company's established vision, strategy, and policies;
- c. Coordinate and provide direction for the implementation of Good Corporate Governance principles;
- d. Determine the necessary steps to ensure the Company complies with all laws and regulations and ensure that its business activities do not deviate from these provisions;
- e. Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company to external parties;
- f. Develop the Company's work organization so that the Company has reliable policies, procedures, and methods for implementing Risk Management;
- g. Implement compliance monitoring and supervision across all Risk Management work units;
- h. Establish a Risk Management work unit directly responsible to the Director in charge of Risk Management, with the authority and responsibility to:
  - i) Monitor the implementation of the Risk Management strategy approved by the Board of Directors;

- ii) Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
- iii) Melakukan internal control testing dan stress testing;
- iv) Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- v) Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
- vi) Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki;
- vii) Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko dan komite Pemantau Risiko secara berkala triwulan; dan
- viii) Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

#### 7. Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan

Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan sebagai Organ Pengelola Risiko memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:

- a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS;
- b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan unit kerja dan Anak Perusahaan yang berada di bidang keuangan, serta berkoordinasi dengan Direktur lainnya;
- c. Melaksanakan penyusunan dan penetapan pengaturan terkait keuangan dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan prinsip kehati-hatian;
- d. Melaksanakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; dan
- e. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

#### 8. Internal Audit

Internal Audit sebagai Organ Pengelola Risiko memiliki fungsi Audit Internal dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab:

- ii) Monitor the Risk profile, Risk map, the realization of inherent and residual Risk calculations, and the realization of Risk treatment and costs;
- iii) Conduct internal control testing and stress testing;
- iv) Periodically review the Risk Management process;
- v) Evaluate the accuracy of the models and the validity of the data used to measure Risk;
- vi) Provide recommendations to the first line and/or the Risk Monitoring Committee, in accordance with their authority;
- vii) Prepare and submit Risk Management reports to the Director in charge of Risk Management and the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis; and
- viii) Carry out the Company's management in the area of Risk Management in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS decisions.

#### 7. Director in Charge of Financial Management

The Director in charge of Financial Management, as the Risk Management Body, has the following authority, duties, and responsibilities:

- a. Carry out the Company's financial management in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the GMS resolutions;
- b. Establish strategies and policies for work units and subsidiaries in the financial sector, and coordinate with other Directors;
- c. Prepare and establish financial regulations while taking into account Company policies and the principle of prudence;
- d. Prepare and present the Company's financial statements; and
- e. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

#### 8. Internal Audit

Internal Audit, as part of the Risk Management function, carries out internal audit activities with the following authorities, duties, and responsibilities:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Internal Audit;
  - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
  - c. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
  - d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal;
  - e. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
  - f. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Audit internal;
  - g. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Internal Audit;
  - h. Memastikan anggota Divisi Internal Audit mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan;
  - i. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Internal Audit secara periodik;
  - j. Melakukan penyusunan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan internal;
  - k. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana;
  - l. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
  - m. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
  - n. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  - o. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;
  - p. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit;
  - b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
  - c. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
  - d. Coordinate activities with the External Auditor;
  - e. Provide consultation and assurance on strategic matters both during planning and during operational activities;
  - f. Ensure the implementation of internal oversight functions is in accordance with Internal Audit professional standards and the Internal Audit Code of Conduct;
  - g. Select competent human resources as needed to carry out the duties of the Internal Audit;
  - h. Ensure that members of the Internal Audit Division participate in continuing professional development and other training in accordance with the evolving complexity and business activities of the Company;
  - i. Prepare and periodically review the Internal Audit Charter;
  - j. Prepare an annual audit plan and allocate a budget for the implementation of the internal audit function;
  - k. Ensure that internal oversight is carried out in accordance with the plan;
  - l. Report significant findings to the President Director and the Board of Commissioners for prompt corrective action;
  - m. Monitor corrective actions on significant findings;
  - n. Report the results of monitoring follow-up corrective actions on significant findings to the President Director and the Board of Commissioners;
  - o. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless permitted by laws and regulations and/or court decisions;
  - p. Maintain confidential information obtained during the term of office in accordance with laws and regulations;

- q. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern;
  - r. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota Divisi Internal Audit mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
  - s. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Internal Audit;
  - t. Pihak eksternal mematuhi piagam Audit internal Perusahaan;
  - u. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
  - v. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, human capital, teknologi informasi,
  - w. Kegiatan lainnya; sebagai Internal Audit anak Perusahaan;
  - x. Menentukan strategi pelaksanaan Audit internal Anak Perusahaan;
  - y. Merumuskan prinsip Audit internal yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu; dan
  - z. Memantau pelaksanaan Audit internal pada masing-masing Anak Perusahaan BUMN.
- q. Ensure that, in the event of the use of external party services for internal oversight activities;
  - r. Ensure the transfer of knowledge between external parties and members of the Internal Audit Division, considering the temporary nature of the use of external expert services;
  - s. The use of external party services does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit function;
  - t. External parties comply with the Company's Internal Audit Charter;
  - u. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, Risk Management, and the Company's governance processes, in accordance with laws and regulations and Company policies;
  - v. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, commerce, operations, human capital, and information technology;
  - w. Other activities; as the Internal Auditor of a subsidiary;
  - x. Determine the strategy for implementing Internal Audits for Subsidiaries;
  - y. Formulate Internal Audit principles, including audit methodology and quality control implementation steps; and
  - z. Monitor the implementation of Internal Audits in each State-Owned Enterprise Subsidiary.

## KEPEMILIKAN RISIKO

Kepemilikan risiko adalah kapasitas untuk memegang kontrol terhadap risiko yang dimiliki oleh suatu individu ataupun entitas secara eksklusif maupun inklusif berdasarkan deskripsi proses kerja dan menggunakannya untuk mencapai sasaran/target Perusahaan. Tujuan kepemilikan risiko adalah mengalokasikan risiko kepada individu ataupun entitas yang paling tepat untuk mengelola risiko tersebut sesuai dengan akuntabilitas dan kewenangan yang diatur dalam Organisasi. Kepemilikan proses manajemen risiko yang mumpuni akan mempertimbangkan aspek berikut:

1. Penugasan tanggung jawab pengelolaan kepada pemilik risiko.
2. Mengidentifikasi besaran dampak risiko yang akan ditanggung oleh individu dan/atas entitas yang terlibat (*Risk Bearing Organization*).

## RISK OWNERSHIP

Risk ownership refers to the capacity to exercise control over risks assigned to an individual or entity, either exclusively or jointly, based on defined work processes and utilized to achieve the Company's objectives/targets. The purpose of risk ownership is to allocate risks to the most appropriate individual or entity to manage such risks, in accordance with the accountability and authority stipulated within the organizational structure. Effective risk ownership in the risk management process takes into consideration the following aspects:

1. Assignment of risk management responsibilities to the respective risk owners.
2. Identification of the magnitude of risk impact to be borne by the involved individuals and/or entities (*Risk Bearing Organization*).

Menurut ISO 31073:2022 orang atau entitas dengan akuntabilitas dan kewenangan untuk mengelola risiko disebut dengan pemilik risiko (*risk owner*). Dalam hal mencapai sasaran/target dan keterkaitan erat antara risiko dengan sasaran/target, maka individu atau entitas pemilik sasaran/target adalah pemilik risiko (*risk owner*) yang memiliki tanggung jawab/akuntabilitas untuk memastikan ketepatan pengelolaan risiko.

Pengelolaan risiko harus ditentukan kepemilikan risikonya hingga tingkat yang paling rendah sesuai hierarki kepemilikan risiko. Hierarki kepemilikan risiko adalah jenjang atau tingkat kepemilikan risiko yang ditetapkan berdasarkan struktur organisasi, proses kerja, dan kepemilikan sasaran/target Perusahaan. Namun, setiap tingkatan Organisasi tentunya memiliki jenis risiko yang berbeda sesuai dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang diemban. Komunikasi Manajemen Risiko yang dibangun antara setiap tingkatan kepemilikan risiko mengikuti garis komando, akuntabilitas, koordinasi sebagaimana diatur dalam Organisasi dan tata kerja.

WSBP membagi 4 (empat) jenjang/tingkatan hierarki kepemilikan risiko sebagai berikut:

a. *Risk Principle*

*Risk Principle* adalah pejabat setingkat Direksi yang merupakan pemilik risiko tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara keseluruhan dalam Perusahaan. *Risk Principle* memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tinggi dalam membuat keputusan strategis terkait risiko sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat strategis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
- ii) Memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii) Menyusun kebijakan risiko dan strategi pengelolaan risiko Perusahaan;
- iv) Memastikan bahwa pengelolaan risiko terintegrasi dalam perencanaan strategis Perusahaan;
- v) Mengidentifikasi risiko-risiko utama yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan; dan
- vi) Menilai efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan risiko.

According to ISO 31073:2022, a person or entity with the accountability and authority to manage risk is referred to as a risk owner. In relation to the achievement of objectives/targets and the close linkage between risks and such objectives/targets, the individual or entity responsible for the objectives/targets shall be designated as the risk owner, who bears the responsibility and accountability to ensure the proper management of risks.

Risk management shall establish risk ownership down to the lowest level in accordance with the risk ownership hierarchy. The risk ownership hierarchy refers to the levels of risk ownership determined based on the organizational structure, work processes, and ownership of the Company's objectives/targets. Each organizational level carries different types of risks in line with its respective authority, duties, and responsibilities. Risk Management Communication established across all levels of risk ownership follows the lines of command, accountability, and coordination as defined in the organizational structure and working procedures.

WSBP establishes 4 (four) levels of risk ownership hierarchy as follows:

a. Risk Principle

Risk Principle is a director-level official who holds the highest risk profile in the Company and is responsible for overall risk management within the Company. The Risk Principle has significant authority and responsibility for making strategic decisions related to the risks, as follows:

- i) Make strategic Company decisions by considering risk aspects at the Company level;
- ii) Ensure that the overall implementation of risk management is in accordance with applicable regulations;
- iii) Develop the Company's risk policy and risk management strategy;
- iv) Ensure that risk management is integrated into the Company's strategic planning;
- v) Identify key risks affecting the Company as a whole; and
- vi) Assess the effectiveness of risk management and compliance with risk policies.

**b. Risk Associate**

*Risk Associate* adalah pejabat setingkat di bawah Direksi (BOD-1) yang membantu *Risk Principle*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Associate* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Memantau perkembangan dan efektivitas pengelolaan risiko dan melaporkan kepada *Risk Principle*.

**c. Risk Agent**

*Risk Agent* adalah pejabat setingkat Manajer (BOD-2) yang membantu *Risk Associate*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Agent* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Melaporkan kepada *Risk Associate* dan *Risk Principle* tentang perkembangan dan kendala yang terkait dengan risiko.

**d. Risk Officer**

*Risk Officer* adalah pejabat yang sekurang kurangnya setingkat staf yang membantu *Risk Agent* dalam melaksanakan praktik manajemen risiko. Tugas dan kewenangan *Risk Officer* adalah sebagai berikut:

- i) Melaksanakan proses identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko pada wilayah kerjanya; dan
- ii) Memastikan ketentuan Perusahaan bidang manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**b. Risk Associate**

*Risk Associate* is an official one level below the Board of Directors (BOD-1) who assists the *Risk Principle*. The *Risk Associate's* authority and responsibilities are as follows:

- i) Make operational Company decisions at the Work Unit/Business Unit level, taking into account risk aspects at the Company level;
- ii) Implement effective risk management practices at the Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicate to other Work Units/Business Units regarding risk aspects that are relevant to the Work Unit/Business Unit in the risk management process; and
- iv) Monitor the progress and effectiveness of risk management and reporting to the *Risk Principle*.

**c. Risk Agent**

*Risk Agent* is a Manager-level official (BOD-2) who assists a *Risk Associate*. The *Risk Agent's* authority and responsibilities are as follows:

- i) Make operational Company decisions at the Work Unit/Business Unit level, taking into account risk aspects at the Company level;
- ii) Implement effective risk management practices at the Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicate to other Work Units/Business Units regarding risk aspects that are relevant to the Work Unit/Business Unit in the risk management process; and
- iv) Report to the *Risk Associate* and *Risk Principle* regarding developments and challenges related to risk.

**d. Risk Officer**

*Risk Officer* is an official at least at staff level who assists the *Risk Agent* in implementing risk management practices. The duties and authorities of a *Risk Officer* are as follows:

- i) Implement risk identification, analysis, and management processes within its work area; and
- ii) Ensure that the Company's risk management provisions are implemented properly in accordance with applicable regulations.

### TATA KELOLA MODEL TIGA LINI

*Three Lines Model* membantu Perusahaan mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat. Model ini dapat diterapkan pada semua organisasi dan telah dioptimalkan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadopsi pendekatan berbasis prinsip-prinsip dan menyesuaikan model tersebut dengan tujuan dan lingkungan Perusahaan;
2. Berfokus pada kontribusi manajemen risiko dalam membantu pencapaian tujuan dan penciptaan nilai dan juga pada hal-hal yang terkait dengan "pertahanan" dan perlindungan nilai;
3. Memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan dalam model ini dan hubungan-hubungan di antara mereka; dan
4. Menerapkan langkah-langkah untuk memastikan aktivitas dan tujuan telah selaras dengan kepentingan utama dari pemangku kepentingan.

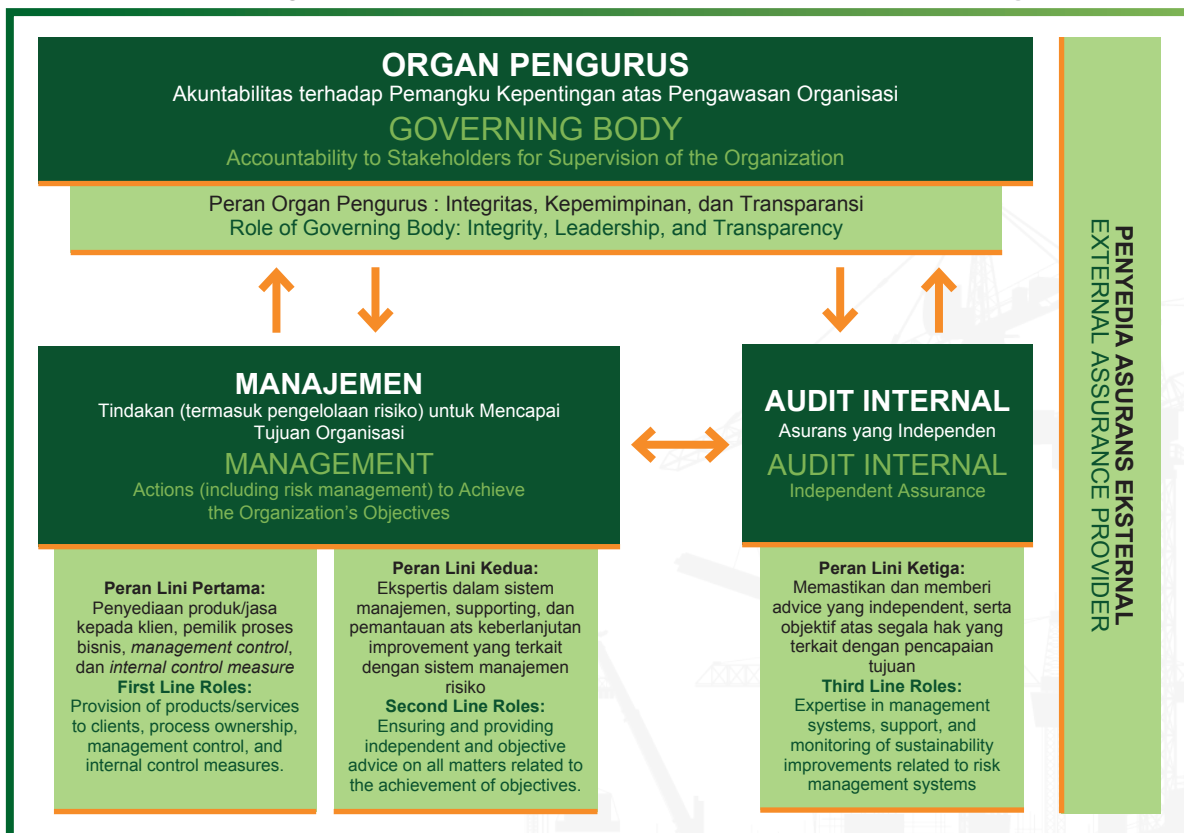
### THREE-LINES MODEL GOVERNANCE

The *Three Lines Model* helps the Company identify the structures and processes that best support the achievement of objectives and facilitate robust governance and risk management. This model is applicable to all organizations and has been optimized in the following ways:

1. Adopt a principles-based approach and tailor the model to the Company's objectives and environment;
2. Focus on the contribution of risk management to the achievement of objectives and value creation, as well as on matters related to "defense" and value protection;
3. Clearly understand the roles and responsibilities represented in the model and the relationships between them; and
4. Implement measures to ensure activities and objectives align with the primary interests of stakeholders.

Diagram Tata Kelola Model Tiga Lini

Three Lines Model Governance Diagram



**KUNCI:** ↑ Akuntabilitas, Pelaporan  
**KEY:** ↑ Accountability, Reporting

↓ Delegasi, Mengarahkan  
Menyediakan sumber daya,  
dan Pengawasan  
Delegation, Directing,  
Providing Resources, and  
Supervision

↔ Keselarasan, Komunikasi,  
Koordinasi, dan Kolaborasi  
Harmony, Communication,  
Coordination, and  
Collaboration

Penjelasan garis besar peran-peran yang pada *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

### 1. Organ Pengurus

- a. Memiliki akuntabilitas kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap Perusahaan;
- b. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengkomunikasikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan;
- c. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas;
- d. Membangun struktur dan proses-proses tata kelola, termasuk komite penunjang yang disyaratkan;
- e. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan Human Capital kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan;
- f. Menentukan selera risiko Perusahaan dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal);
- g. Menjaga pengawasan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika; dan
- h. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten.

### 2. Manajemen

- a. Lini Pertama
  - i) Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan;
  - ii) Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan organ pengurus dan melaporkan rencana, realisasi, dan hasil yang diharapkan dihubungkan dengan pencapaian tujuan Perusahaan dan risikonya;
  - iii) Mengembangkan dan memelihara struktur & proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional & risiko (termasuk pengendalian internal); dan
  - iv) Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika.
- b. Lini Kedua
  - i) Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
    - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas; dan

The roles in the Three Lines Model are explained as follows:

### 1. Governing Body

- a. Accountable to stakeholders for oversight of the Company;
- b. Engaging with stakeholders to monitor their interests and transparently communicating the achievement of the Company's objectives;
- c. Fostering a culture that prioritizes ethical behavior and accountability;
- d. Establishing governance structures and processes, including required supporting committees;
- e. Delegating responsibility and providing human capital to management in order to achieve the Company's objectives;
- f. Determining the Company's risk appetite and exercising oversight of risk management (including internal controls);
- g. Maintaining oversight of compliance with laws, regulations, and ethical values; and
- h. Establishing and overseeing an independent, objective, and competent internal audit function.

### 2. Management

- a. 1<sup>st</sup> Line
  - i) Leading and directing actions (including risk management) and the application of resources to achieve the Company's objectives;
  - ii) Maintaining ongoing dialogue with the board of directors and reporting on plans, implementation, and expected results related to the achievement of the Company's objectives and risks;
  - iii) Developing and maintaining adequate structures and processes for operational and risk management (including internal control); and
  - iv) Ensuring compliance with laws, regulations, and ethical values.
- b. 2<sup>nd</sup> Line
  - i) Providing supporting expertise, support, monitoring, and challenges in the risk management process, including:
    - Developing, implementing, and continuously improving risk management practices (including internal control) at the process, system, and entity levels; and

- Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis, pengendalian internal, keamanan teknologi dan informasi, keberlanjutan, dan asurans kualitas.
- ii) Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

### 3. Audit Internal

- a. Menjaga akuntabilitas utama kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen;
- b. Mengkomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan, serta mempromosikan dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan; dan
- c. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.

### 4. Penyedia Asurans Eksternal

Memberikan asurans tambahan untuk:

- a. Memenuhi ekspektasi ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan; dan
- b. Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber asurans internal.

### Strategi Risiko

Untuk periode RKAP 2025 maupun Revisi RKAP 2025, WSBP telah menetapkan strategi risiko yang terdiri dari Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement* "RAS") dan Nilai Ambang Batas Risiko di level korporat berdasarkan Peraturan Menteri No. PER-2/MBU/03/2023. Penjelasan detail atas Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement* "RAS") periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

- Achieving risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations, and ethical behavior, internal control, technology and information security, sustainability, and quality assurance.
- ii) Providing analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

### 3. Internal Audit

- a. Maintaining primary accountability to the board of directors and its independence from the implementation of work under management responsibility;
- b. Communicating independent and objective assurance and advice to management and the Board of Directors regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal control) to support the achievement of the Company's objectives, and promote and facilitate continuous improvement; and
- c. Reporting any impairments in independence and objectivity to the board of directors and implement the required safeguards.

### 4. External Assurance Provider

Provides additional assurance to:

- a. Meet legislative and regulatory requirements to protect stakeholder interests; and
- b. Meet requests from management and the board of directors to supplement internal assurance sources.

### Risk Strategy

For the 2025 RKAP period and the Revised 2025 RKAP, WSBP has established a risk strategy consisting of a Risk Appetite Statement (RAS) and a Risk Threshold Value at the corporate level based on Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. A detailed explanation of the Risk Appetite Statement (RAS) for the RKAP Revision period is outlined in the table below:

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Category T3 Taxonomy	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risk
Formulasi Strategis Strategic Formulation	<p><b>WSBP mempertimbangkan toleransi risiko strategis dengan sangat hati-hati dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan, terutama yang memiliki dampak signifikan dalam mempengaruhi arah dan hasil bisnis.</b>  <b>WSBP considers strategic risk tolerance very carefully and considers the possible consequences before making decisions, especially those that have a significant impact on influencing business direction and results.</b></p>	<p><b>Konservatif</b> Conservative</p>
Pasar dan Makroekonomi Market and Macroeconomy	<p><b>WSBP mempertimbangkan toleransi risiko pasar dan makroekonomi dengan sangat hati-hati terhadap pergerakan variabel makroekonomi global yang di luar kendali Perusahaan, seperti fluktuasi tingkat bunga referensi, nilai tukar Rupiah, dan harga-harga komoditas yang dapat menciptakan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis Perusahaan.</b>  <b>WSBP carefully considers market and macroeconomic risk tolerances regarding movements in global macroeconomic variables that are beyond the Company's control, such as fluctuations in reference interest rates, the Rupiah exchange rate, and commodity prices that can create uncertainty in the Company's business environment.</b></p>	<p><b>Konservatif</b> Conservative</p>
Keuangan Financial	<p><b>WSBP mempertimbangkan toleransi risiko keuangan dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan struktur dan akses pendanaan, terkait perpajakan, anggaran, akuntansi, piutang, pengelolaan modal kerja dan arus kas serta risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan.</b>  <b>WSBP considers financial risk tolerance very carefully, including risks caused by funding structure and access, related to taxation, budgeting, accounting, receivables, working capital management and cash flow as well as integrity risks regarding financial preparation and reporting.</b></p>	<p><b>Konservatif</b> Conservative</p>
Proyek Project	<p><b>WSBP mempertimbangkan toleransi risiko proyek dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan oleh proyek-proyek yang dijalankan oleh BUMN mulai dari proses pemilihan proyek, pemilihan konsorsium, Risiko kontraktual proyek, risiko eksekusi proyek dan penyelesaian proyek. Risiko ini terutama berasal dari BUMN yang memiliki sumber pendapatan yang berasal dari kontrak-kontrak jangka panjang, dan atau BUMN yang sedang menjalankan proyek jangka panjang untuk kepentingan ekspansi.</b>  <b>WSBP carefully considers project risk tolerance, including risks caused by projects undertaken by SOEs, starting from the project selection process, consortium selection, project contractual risks, project execution risks, and project completion. These risks primarily originate from SOEs whose revenue sources come from long-term contracts, and/or SOEs that are undertaking long-term projects for expansion purposes.</b></p>	<p><b>Konservatif</b> Conservative</p>
Operasional Operational	<p><b>WSBP mempertimbangkan toleransi risiko Operasional dengan sangat hati-hati, termasuk risiko akibat proses internal, kegagalan sistem, K3, kesalahan manusia, kapasitas produksi, tingkat utilitas, atau kejadian eksternal (seperti gangguan rantai pasok, logistik, dan lain sebagainya) yang dapat mempengaruhi operasional bisnis.</b>  <b>WSBP considers Operational risk tolerance very carefully, including risks resulting from internal processes, system failures, K3, human error, production capacity, utility levels, or external events (such as supply chain disruptions, logistics, etc.) that may affect business operations.</b></p>	<p><b>Konservatif</b> Conservative</p>
Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputation, & Compliance	<p><b>WSBP menghindari risiko Hukum, Reputasi dan Kepatuhan, termasuk tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang – undangan, regulasi, kecurangan (<i>fraud</i>), tindakan yang dapat menurunkan reputasi Perusahaan.</b>  <b>WSBP avoids legal, reputational and compliance risks, including not providing space for violating laws and regulations, fraud, and actions that could damage the Company's reputation.</b></p>	<p><b>Tidak Toleran</b> Intolerant</p>
Teknologi & Keamanan Siber Technology & Cyber Security	<p><b>WSBP menghindari risiko Teknologi dan Keamanan Siber, termasuk risiko yang disebabkan oleh kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya, serta risiko yang diakibatkan oleh serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data.</b>  <b>WSBP avoids Technology and Cybersecurity risks, including risks caused by failure of software, hardware, networks, or other information technology systems, as well as risks resulting from cyber attacks, data loss, privacy violations, malicious data manipulation, and/or data access management.</b></p>	<p><b>Tidak Toleran</b> Intolerant</p>
Sosial & Lingkungan Social & Environmental	<p><b>WSBP menghindari risiko Sosial dan Lingkungan, termasuk risiko yang disebabkan oleh perubahan iklim fisik, transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, risiko terkait hubungan yang tidak baik dengan komunitas/masyarakat, serta <i>social engagement</i>.</b>  <b>WSBP avoids Social and Environmental risks, including those caused by physical climate change, transitions related to changes in environmental policies, risks associated with poor relations with communities, and social engagement.</b></p>	<p><b>Tidak Toleran</b> Intolerant</p>

## Profil Risiko

WSBP menetapkan *Corporate Risk Profile* (CRP) periode revisi RKAP Tahun 2025 dengan jumlah Risiko Negatif (*Downside*) sebanyak 9 risiko. Penjelasan detail atas Pernyataan Profil Risiko periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

## Risk Profile

WSBP has established a *Corporate Risk Profile* (CRP) for the revised 2025 RKAP with a total of 9 risks for Negative Risks (*Downside*). A detailed explanation of the Risk Profile Statement for the revised RKAP is outlined in the table below:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
1	Keuangan Finance	Tidak Terpenuhinya Ketentuan Perjanjian Perdamaian Failure to Fulfill the Provisions of the Peace Agreement	Melakukan <b>rekonsiliasi daftar piutang</b> yang <b>terikat fidusia</b> dengan PT Bank DKI dan menyiapkan langkah strategis berupa <b>penyesuaian daftar piutang</b> serta <b>top up jaminan</b> senilai Rp518,94 miliar, dengan opsi memanfaatkan tagihan piutang yang telah terbentuk CKPN maupun dihapusbukukan, guna memastikan kecukupan jaminan dan keberlanjutan hubungan perbankan <b>Reconciling the list of receivables bound by fiduciary obligations</b> with PT Bank DKI and preparing strategic steps in the form of adjusting the list of receivables and topping up collateral worth of Rp518.94 billion, with the option of utilizing receivables that have formed CKPN or been written off, to ensure the adequacy of collateral and the sustainability of banking relationships.
2	Proyek Project	Penurunan Daya Saing Declining Competitiveness	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat daya saing dengan <b>meningkatkan kapabilitas</b> tim penjualan dalam <i>market intelligence</i>, analisis pasar dan kompetitor, serta strategi harga untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih tepat dan responsif terhadap dinamika industri.</li> <li>Melakukan <b>akselerasi finalisasi kajian segmen Beton Readymix retail</b> dengan fokus pada strategi harga, penyederhanaan koordinasi, dan penataan organisasi, sekaligus mendalami <b>peluang kemitraan</b> dalam <b>pengelolaan aset idle</b>, metode kerja, serta sistem operasi pabrik untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah.</li> <li>Mendorong <b>kemitraan strategis dengan pihak ketiga</b> di bidang penambangan, produksi, dan penjualan melalui kajian bisnis yang komprehensif, tata kelola yang kuat, dan prinsip kehati-hatian, serta memastikan persetujuan Direksi atas rencana kerja sama terkait <i>trailer</i>.</li> <li>Melakukan <b>perkuatan manajemen kinerja segmen konstruksi</b> melalui pengembangan tools manajemen portofolio yang mampu memetakan target tiap sub-segmen secara presisi, perencanaan pasar yang lebih selektif sesuai kapabilitas perusahaan, serta <b>pelaksanaan subkontrak strategis dengan mitra SBUJK</b> konstruksi gedung hunian yang terjamin kesepakatannya dengan <i>Owner</i>.</li> <li>Strengthening competitiveness by <b>enhancing the PJJ team's capabilities</b> in market intelligence, market and competitor analysis, and pricing strategy to support more informed business decisions that are responsive to industry dynamics.</li> <li><b>Accelerating the finalization of the retail Readymix Concrete segment</b> study with a focus on pricing strategy, coordination simplification, and organizational restructuring, while exploring <b>partnership opportunities in idle asset management</b>, work methods, and factory operating systems to increase efficiency and added value.</li> <li>Encouraging <b>strategic partnerships with third parties</b> in mining, production, and sales through comprehensive business studies, strong governance, and prudent principles, and ensuring Board approval for trailer-related collaboration plans.</li> <li><b>Strengthening the performance management of the construction segment</b> through the development of portfolio management tools capable of precisely mapping targets for each sub-segment, more selective market planning in line with the company's capabilities, and <b>implementing strategic subcontracts with residential building construction SBUJK partners</b> that guarantee agreements with owners.</li> </ul>
3	Proyek Project	Peningkatan Beban Usaha Increase in Operating Expenses	Memperkuat tata kelola dan mitigasi risiko melalui <b>peningkatan internal control</b> pada Sistem Penjaminan Mutu Produk, pengetatan mekanisme penagihan piutang melalui Surat Edaran Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal dan implementasi Instruksi Kerja secara konsisten, serta <b>reviu kecukupan kontrol</b> dalam prosedur keamanan dan pemeliharaan untuk memastikan keberlanjutan operasional yang andal. Strengthening governance and risk mitigation through <b>improving internal control</b> in the Product Quality Assurance System, tightening the receivables collection mechanism through the Director of Finance, Risk Management & Legal Circular Letter and consistent implementation of Work Instructions, as well as <b>reviewing the adequacy of controls</b> in security and maintenance procedures to ensure reliable operational continuity.
4	Keuangan Finance	Modal Kerja Tidak Tersedia Unavailability of Working Capital	Mengupayakan <b>standarisasi profiling calon pelanggan</b> melalui parameter yang seragam dan pembangunan <i>database</i> berbasis data untuk memperkuat fokus pada pelanggan berkualitas, mempercepat pengembangan aplikasi CRM, serta memastikan konsistensi penagihan melalui koordinasi lintas divisi, penyempurnaan SLA, dan <b>penerbitan Surat Edaran</b> Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal terkait implementasi IK <b>penagihan piutang bermasalah</b> . Striving for <b>standardization of prospective customer profiling</b> through uniform parameters and the development of a data-based database to strengthen the focus on quality customers, accelerate the development of CRM applications, and ensure consistency of billing through cross-divisional coordination, SLA improvements, and the <b>issuance of a Circular Letter</b> from the Director of Finance, Risk Management & Legal regarding the implementation of the IK for <b>bad debt collection</b> .
5	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Pemulihan Aset Tidak Tercapai Unaccounted Asset Recovery	Mengupayakan <b>penawaran strategi negosiasi</b> atas <b>skema alternatif penyelesaian piutang</b> yang bisa menjadi langkah <i>win-win solution</i> kepada <i>Owner</i> , dengan memastikan tidak terganggunya arus kas Perusahaan. Striving to <b>offer a negotiation strategy for an alternative receivables settlement scheme</b> that could be a win-win solution for the Owner, by ensuring that the Company's cash flow is not disrupted.

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
6	Sosial & Lingkungan Social & Environmental	Keadaan Darurat / Kahar ( <i>Emerging Risk</i> ) Emergency / force majeure ( <i>Emerging Risk</i> )	Memperkuat <b>komitmen keberlanjutan</b> melalui penanaman pohon dan pembangunan sumur resapan di sekitar unit operasi untuk menjaga keseimbangan air tanah, sekaligus <b>mendorong penggunaan green raw material, penerapan green policy</b> , serta <b>pengembangan produk ramah lingkungan</b> melalui kolaborasi lintas fungsi. Strengthening <b>sustainability commitments</b> through tree planting and the construction of infiltration wells around operational units to maintain groundwater balance, while <b>encouraging the use of green raw materials, the implementation of green policies, and the development of environmentally friendly products</b> through cross-functional collaboration.
7	Pasar & Makroekonomi Market & Macroeconomy	Peningkatan Biaya Produksi Increased Production Costs	<b>Mencari supply alternatif</b> untuk memenuhi kebutuhan <i>supply</i> agar kebutuhan material produksi dapat terpenuhi dengan potensi terjadinya selisih harga (kenaikan) terhadap COGM. <b>Seeking alternative supplies</b> to meet supply needs so that production material needs can be met with the potential for price differences (increases) to COGM.
8	Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan Legal, Reputation, and Compliance	Permasalahan Hukum Legal Issues	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk <b>kriteria khusus pemenuhan perizinan lingkungan</b> sesuai tipe unit produksi dan melakukan reviu alur perizinan, dengan Divisi Readymix &amp; Quarry berkoordinasi bersama Divisi Human Capital Management untuk menyusun SK awal terkait pengurusan izin, pembangunan, dan produksi guna memastikan kepatuhan regulasi yang terstruktur.</li> <li>Memperkuat tata kelola melalui <b>reviu prosedur</b> pengadaan, sertifikasi aset, dan pendampingan <b>BPKP</b>, serta <b>meningkatkan akurasi pembayaran</b> remunerasi dan uang makan melalui <b>integrasi payroll</b>, standarisasi kontrak, dan verifikasi absensi. <b>Pengelolaan insentif dan aset diperkuat</b> melalui <b>standardisasi database</b> dan PWP-PUE-06, sementara <b>akselerasi Internal Control Testing</b> dilakukan sesuai Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.</li> <li>Memperkuat pengelolaan piutang melalui <b>penerbitan Surat Edaran</b> Direktur Keuangan, Manajemen Risiko &amp; Legal dan penerapan konsisten Instruksi Kerja <b>penagihan piutang bermasalah</b>, baik kepada WSKT maupun <i>customer</i> eksternal, guna memastikan efektivitas penagihan dan perbaikan arus kas.</li> <li>Establishing <b>specific criteria for environmental permit fulfillment</b> based on production unit type and reviewing the permit flow, with the Readymix &amp; Quarry Division coordinating with the Human Capital Management Division to draft initial decrees related to permit processing, construction, and production to ensure structured regulatory compliance.</li> <li>Strengthening governance through <b>reviewing procurement procedures</b>, asset certification, and BPKP assistance, as well as <b>improving the accuracy of remuneration and meal allowance payments</b> through <b>payroll integration</b>, contract standardization, and attendance verification. <b>Incentive and asset management were strengthened</b> through <b>database standardization</b> and PWP-PUE-06, while <b>accelerating Internal Control Testing</b> was carried out in accordance with BUMN Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 to ensure the effectiveness of internal controls.</li> <li>Strengthening accounts receivable management through the <b>issuance of a Circular Letter</b> from the Director of Finance, Risk Management &amp; Legal and the consistent implementation of Work Instructions for <b>bad debt collection</b>, both to WSKT and external customers, to ensure effective collection and improve cash flow.</li> </ul>
9	Teknologi & Keamanan Siber Technology & Cyber Security	<i>Cyber Attack Terhadap Sistem Teknologi Informasi Perusahaan</i> Cyber attack on the Company's information technology system	Meningkatkan <b>keamanan siber</b> melalui penerapan <b>zerotrust</b> , NAC, penguatan <b>firewall</b> , <b>Pen-Test</b> dan VA, <b>patching</b> rutin, serta IDS/IPS untuk mendeteksi ancaman; melaksanakan <b>asesmen Perlindungan Data Pribadi</b> sesuai regulasi; dan <b>menyusun serta menguji rencana pemulihan bencana tahunan (recovery plan)</b> guna memastikan kesiapan operasional pasca serangan. Improving <b>cybersecurity quality</b> through the implementation of zero trust, NAC, firewall strengthening, Pen-Test and VA, routine patching, and IDS/IPS to detect threats; conducting <b>Personal Data Protection assessments</b> in accordance with regulations; and <b>developing and testing annual disaster recovery plans</b> to ensure operational readiness after an attack.

### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Untuk mengetahui efektivitas sistem manajemen risiko, Perusahaan melakukan evaluasi melalui penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) yang merujuk pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN RI No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2025, WSBP telah melakukan penilaian RMI berdasarkan kinerja tahun 2024 oleh Penilai Internal dari PT Waskita Karya Realty yang menunjukkan hasil bahwa WSBP dinyatakan pada Fase Berkembang (*Emerging Phase*)

### Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

To determine the effectiveness of its risk management system, the Company conducts an evaluation through a Risk Maturity Index (RMI) assessment, referring to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises (BUMN), with the following explanations:

1. In 2025, WSBP conducted an RMI assessment based on its 2024 performance by an Internal Assessor from PT Waskita Karya Realty, which indicated that WSBP was in the Emerging Phase.

2. Atas penilaian tersebut, WSBP telah menetapkan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko 2025 – 2030 melalui Memo Persetujuan No. 198/MP/WBP/DIR/2025 tanggal 22 Desember 2025.
3. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2025, WSBP telah melakukan seluruh tindak lanjut rekomendasi RMI berdasarkan Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2025.
2. Based on this assessment, WSBP established a Roadmap for Improving Risk Management Implementation for 2025–2030 through Approval Memo No. 198/MP/WBP/DIR/2025 dated December 22, 2025.
3. By the fourth quarter of 2025, WSBP had implemented all RMI recommendations based on the Roadmap for Improving Risk Management Implementation in 2025.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. WSBP berkomitmen untuk selalu meningkatkan operasi bisnis Perusahaan dalam hal:

1. Menerapkan pengelolaan risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai sasaran dan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan kesadaran berbudaya risiko dalam setiap aktivitas pekerjaan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan.
3. Selalu mempertimbangkan risiko di dalam setiap pengambilan keputusan pada level strategis dan operasional sesuai dengan toleransi risiko yang sudah ditetapkan.
4. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian atau peluang untuk Perusahaan dengan mewajibkan pengelola risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.
5. Mengembangkan kompetensi Human Capital pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai.
6. Menjadikan hasil *register* risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas.

### STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is a critical aspect for the Company in ensuring its business continuity. WSBP is committed to continuously improving the Company's business operations by:

1. Implementing integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance to achieve the Company's goals and objectives.
2. Increasing awareness of risk culture in every work activity so that it becomes an integrated part of the Company's business processes.
3. Always considering risk in every decision-making process at the strategic and operational levels in accordance with established risk tolerances.
4. Always informing the Company of risk events that cause losses or opportunities by requiring risk managers at every organizational level to conduct risk identification, analysis, and evaluation processes and to periodically report on the implementation of risk control and handling as evaluation material for the ongoing risk management process.
5. Developing the competency of Human Capital for risk management, allocate a risk management budget, and provide adequate information technology support for risk management.
6. Using the results of the risk register as a basis for audits and supervision to improve performance and accountability.

**KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15, 2-23, 2-24]**

Perusahaan telah memiliki *Code of Conduct* (Kode Etik) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan WSBP dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik WSBP diperbarui melalui Keputusan Direksi WSBP No. 202/SK/WBP/PEN/2025 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) WSBP. Pedoman Kode Etik WSBP dapat diakses dan diunduh melalui: <https://waskitaprecast.co.id/ethical-standards>.

Pedoman Benturan Kepentingan tahun 2025 masih dalam tahap penyusunan seiring dengan penyusunan Laporan Tahunan 2025 WSBP. Pedoman terkait benturan kepentingan dalam lingkungan Perusahaan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Benturan kepentingan adalah situasi/kondisi yang memungkinkan setiap Insan WSBP memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan, sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara objektif.
2. Perusahaan mengembangkan pedoman kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Insan WSBP mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dilarang terlibat/bertpartisipasi dalam setiap situasi di mana terdapat potensi pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan profesional individu atau perusahaan yang terlibat dalam proses perolehan proyek/pekerjaan, dan proses keuangan.
5. Perusahaan akan mengingatkan seluruh Insan WSBP, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap Insan WSBP harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan.
6. Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para Insan WSBP, Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham.

**CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15, 2-23, 2-24]**

The Company has established a Code of Conduct as a behavioral guideline for all Insan WSBP in upholding both work and business ethics. The WSBP Code of Conduct was updated through Board of Directors Decree No. 202/SK/WBP/PEN/2025 concerning the WSBP Code of Conduct. The WSBP Code of Conduct can be accessed and downloaded at: <https://waskitaprecast.co.id/ethical-standards>

The 2025 Conflict of Interest Guidelines are still being drafted in conjunction with the preparation of WSBP's 2025 Annual Report. Guidelines regarding conflicts of interest within the Company are governed by the following provisions:

1. A conflict of interest refers to any situation or condition that may enable any Insan WSBP to utilize their position and authority within the Company for personal, family, or group interests, thereby compromising the objectivity in carrying out their assigned duties.
2. The Company develops conflict of interest guidelines to ensure that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP refrain from engaging in transactions involving conflicts of interest without prior approval from the Shareholders.
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose share ownership in other companies in a special register as required by applicable laws and regulations.
4. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP are prohibited from being involved or participating in any situation where there is a potential conflict between personal interests and the professional interests of the individual or the Company, particularly in project procurement and financial processes.
5. The Company continuously reminds all Insan WSBP at all levels to be aware of the conflict of interest policy. Each Insan WSBP is required to fully report and disclose any activities that may potentially involve a conflict of interest.
6. All transactions involving a conflict of interest between the Company and Insan WSBP, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be fully disclosed to Shareholders.

WSBP mendorong seluruh Insan WSBP untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan. WSBP melakukan sosialisasi sosialisasi penerapan Budaya Perusahaan kepada seluruh manajemen dan pegawai. Dengan mematuhi Kode Etik, maka seluruh Insan WSBP dapat mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang.

### Pelanggaran dan Sanksi

Per 31 Desember 2025, terdapat 29 kasus pelanggaran terhadap Kode Etik, dan WSBP telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tabel berikut:

WSBP encourages all Insan WSBP to comply with the Company's Code of Conduct. WSBP conducts outreach on the implementation of the Corporate Culture to all management and employees. By adhering to the Code of Conduct, all Insan WSBP can establish good and professional communication and relationships, respect each other's rights and obligations, and avoid potential conflicts of interest or abuse of authority.

### Violations and Sanctions

As of December 31, 2025, there were 29 cases of violations of the Code of Conduct, and WSBP has imposed sanctions in accordance with applicable regulations, as shown in the following table:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2024-2025)	
	2025	2024*	2023	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Teguran Warning	21	8	2	13	163
Peringatan 1 Written Warning 1	1	3	2	(2)	(67)
Peringatan 2 Written Warning 2	0	0	0	0	-
Peringatan 3 Written Warning 3	7	0	8	7	100
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0	0	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>164</b>

\* disajikan kembali / restated

## KOMUNIKASI HAL KRITIS [GRI 2-16]

Dalam mengantisipasi isu-isu terkait *Environment*, *Social* dan *Governance*, beserta dampak yang mungkin timbul, WSBP mengoptimalkan peran Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Hasil penelaahan dan pembahasan komite-komite tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan fungsi pengawasan, yang selanjutnya diteruskan kepada Direksi sebagai saran/masukan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti atau digunakan sebagai perbaikan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional.

## COMMUNICATION ON CRITICAL MATTERS [GRI 2-16]

To proactively address Environment, Social, and Governance (ESG) issues and their potential impacts, WSBP optimizes the roles of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee as supporting organs of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions in accordance with their respective areas of responsibility. The findings and discussions of these committees are reported to the Board of Commissioners as a basis for oversight, and subsequently communicated to the Board of Directors as suggestions/input/recommendations for follow-up actions or improvements to business and operational activities.

Pada tahun 2025, tidak ada masalah strategis yang dihadapi WSBP, namun kegiatan penelaahan atas tata kelola, kebijakan dan kegiatan operasional yang berkaitan dengan *Environment*, *Social*, dan *Governance* telah dibahas bersama Direksi dan Pihak terkait, serta beberapa dilakukan pembahasan bersama Dewan Komisaris & Komite terkait.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) [OJK F.24] [GRI 2-26]

Dalam rangka meningkatkan komitmen terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan budaya pelaporan atas penyimpangan (*fraud*), WSBP telah memiliki mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Keberadaan sistem ini membantu Perusahaan mendeteksi secara dini potensi pelanggaran hukum dan etika, melindungi pelapor dari intimidasi maupun hal-hal lain yang mengganggu kenyamanan pelapor, menjamin kerahasiaan laporan, dan mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas.

Perusahaan telah menyediakan saluran penyampaian laporan pelanggaran yang dirancang untuk mendeteksi secara dini potensi *fraud* yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yakni melalui situs Perusahaan <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system> dan surel dengan alamat [wbs@waskitaprecast.co.id](mailto:wbs@waskitaprecast.co.id). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, maupun rapat gabungan.

### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2025, WSBP menerima 13 pengaduan melalui WBS dengan rincian dan tindak lanjut sebagai berikut:

In 2025, WSBP did not encounter any strategic issues. However, ongoing reviews of governance, policies, and operational activities related to Environment, Social, and Governance (ESG) matters were conducted in collaboration with the Board of Directors and relevant parties, with several topics also discussed jointly with the Board of Commissioners and the respective committees.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [OJK F.24] [GRI 2-26]

To strengthen its commitment to the implementation of Good Corporate Governance and a culture of reporting fraud, WSBP has a Whistleblowing System. This system helps the Company detect potential legal and ethical violations early, protects whistleblowers from intimidation or other threats, ensures confidentiality of reports, and fosters a work environment with integrity.

The Company has established a whistleblowing reporting channel designed to detect potential fraud within the Company early, through the Company's website at <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system> and via email at [wbs@waskitaprecast.co.id](mailto:wbs@waskitaprecast.co.id). All reports received will be reviewed by the WBS Team. Critical or important complaints will be discussed by the team with the highest governance bodies, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, through meetings, including Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings.

### Number of Reports and Follow-Ups

During 2025, WSBP received 13 reports through the WBS, with the following details and follow-up actions:

## Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya Number of Reports and Their Follow-Up Status

Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS Number of Report Submitted to the WBS Team	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status		Keterangan Description
	Ditindaklanjuti Followed-Up	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Could not be Followed-Up	
13	3	10	<p>Sampai dengan Triwulan IV 2025, terdapat 13 (tiga belas) laporan WBS, yang mana 3 (tiga) laporan sedang proses tindak lanjut dan 10 (sepuluh) laporan tidak dapat ditindaklanjuti, yang mana 8 (delapan) laporan tidak termasuk dalam lingkup WBS dan 2 (dua) laporan ditutup karena Tim WBS tidak mendapatkan informasi lebih lanjut dari pelapor.</p> <p>Adapun tindak lanjut WBS diberikan waktu selama 3 (tiga) bulan sejak laporan diterima sesuai dengan pedoman WBS Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor 9/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 30 Januari 2024.</p> <p>As of the Fourth Quarter of 2025, there were 13 (thirteen) WBS reports, of which 3 (three) are currently being followed up and 10 (ten) could not be followed up, 8 (eight) of which were outside the scope of the WBS and 2 (two) were closed because the WBS Team did not receive further information from the reporter.</p> <p>The follow-up period for WBS reports is 3 (three) months from the date the report is received, in accordance with the Company's WBS guidelines as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 9/SK/WBP/PEN/2024 dated January 30, 2024.</p>

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan berkomitmen menjalankan seluruh kegiatan usaha secara berintegritas dan transparan. Perusahaan menentang keras segala bentuk korupsi, suap, gratifikasi, pemerasan, maupun praktik tidak etis lainnya, serta menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap pelanggaran etika dan hukum. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perusahaan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 159/SK/WBP/PEN/2024, yang berisi:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area WSBP.
2. Melibatkan seluruh Insan WSBP dalam mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menangani tindakan penyuapan tanpa rasa takut tindakan balasan.
3. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
4. Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika implementasi sistem tidak sesuai dengan kebijakan anti penyuapan yang telah ditetapkan.

### ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to conducting all business activities with integrity and transparency. The Company strongly opposes all forms of corruption, bribery, gratuities, extortion, or other unethical practices, and implements a zero-tolerance policy for ethical and legal violations. To strengthen this commitment, the Company has an Anti-Bribery Policy, established through Board of Directors' Decree No. 159/SK/WBP/PEN/2024, which contains:

1. Implementing an Anti-Bribery Management System and complying with applicable laws and regulations in the field of bribery, which cover bribery and gratuities within the WSBP area.
2. Involving all Insan WSBP in preventing, detecting, reporting, and handling acts of bribery without fear of retaliation.
3. Establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Management System Compliance Function.
4. Committing to continuous improvement of the effectiveness of the Anti-Bribery Management System.
5. Willing to accept the consequences in accordance with applicable laws and regulations if the system implementation does not comply with the established anti-bribery policy.

Untuk membangun budaya antikorupsi, pada tahun 2025 WSBP melakukan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi kepada seluruh Insan WSBP, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

## KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

### [GRI 2-23]

WSBP berkomitmen untuk mencegah segala bentuk gratifikasi di lingkungan Perusahaan, baik dari manajemen puncak hingga level pegawai. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diraihnya Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*) ISO 37001:2016 dan Surat Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk. Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh WSBP karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi objektivitas dan profesionalitas Insan WSBP. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh WSBP, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di WSBP dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh Insan WSBP dengan pihak-pihak lain (Pihak Pertama maupun Pihak Ketiga). Pengendalian gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan. Pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mensosialisasikan larangan gratifikasi dan korupsi. Selain melalui *website* Perusahaan, sosialisasi dilakukan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (GTF). Upaya ini diperkuat melalui sosialisasi secara langsung oleh Direksi kepada seluruh Insan WSBP dalam Rapat Koordinasi yang dilaksanakan setiap triwulan. Sosialisasi juga dilakukan melalui presentasi mengenai larangan gratifikasi oleh Tim Auditor Internal kepada *Auditee* pada saat pelaksanaan kegiatan audit internal. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh pihak terhadap prinsip pengendalian gratifikasi di Perusahaan. Panduan gratifikasi WSBP terakhir diperbarui pada tahun 2024, dan dapat diakses melalui <https://waskitaprecast.co.id/gratification>.

To build an anti-corruption culture, in 2025, WSBP conducted anti-corruption outreach and training for all Insan WSBP, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

## GRATIFICATION CONTROL POLICY

### [GRI 2-23]

WSBP is committed to preventing all forms of gratifications within the Company, from top management to employee levels. This commitment is demonstrated by the achievement of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification and the Decree of the Board of Directors No. 35/SK/WBP/PEN/2024 concerning Guidelines for Gratification Control at PT Waskita Beton Precast Tbk. Gratification are completely prohibited by WSBP due to their potential to trigger conflicts of interest and undermine the objectivity and professionalism of Insan WSBP. WSBP continues to disseminate information about the prohibition on gratification and the importance of integrity and honesty, including the sanctions that will be imposed if anyone is proven to have received a gratification.

The WSBP Gratification Control Guidelines were created to regulate the business relationships of all Insan WSBP with other parties (both First Parties and Third Parties). Gratification control is crucial because gratuity can constitute a criminal act of bribery and is a form of corruption that can have legal repercussions and negatively impact the Company's image. In 2025, the Company implemented various initiatives to disseminate information about the prohibition on gratification and corruption. In addition to the Company's website, this dissemination was carried out through the issuance of Decree of the Board of Directors No. 35/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Gratification Control Guidelines (GTF). This effort was strengthened through direct dissemination by the Board of Directors to all Insan WSBP during quarterly Coordination Meetings. Dissemination was also conducted through presentations on the prohibition on gratification by the Internal Audit Team to auditees during internal audit activities. This approach is expected to increase understanding and compliance of all parties with the principles of gratification control within the Company. The WSBP Gratification Guidelines were last updated in 2024 and can be accessed at <https://waskitaprecast.co.id/gratification>.

### Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 1 (satu) laporan gratifikasi sebagaimana tabel berikut:

Jenis Laporan Type of Report	Jumlah Laporan Number of Reports	Tindak Lanjut Follow-Up
Hadiah Gift	1	Sesuai arahan Direksi, gratifikasi tersebut ditolak dan Perusahaan telah mengirimkan surat konfirmasi penolakan kepada pihak terkait. In accordance with the Board of Directors' direction, the gratification was rejected and the Company has sent a letter confirming the rejection to the relevant parties.

### Violations and Follow-Up

Throughout 2025, the Company received 1 (one) report of gratification, as shown in the following table:

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

WSBP memahami kegiatan operasionalnya memberikan dampak bagi pemangku kepentingan. Untuk dapat membina hubungan yang harmonis, Perusahaan melakukan pemetaan para pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan dengan merujuk pada prinsip-prinsip *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity, dan Representation*.

Setelah melakukan pemetaan pemangku kepentingan, Perusahaan secara aktif membangun komunikasi terbuka dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang terbuka dan transparan memungkinkan Perusahaan untuk memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan yang beragam. Di samping itu, komunikasi terbuka dapat membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan lebih dini, memungkinkan perumusan kebijakan yang lebih responsif, dan bertanggung jawab terhadap isu-isu terkait masalah sosial dan lingkungan.

Berikut pemangku kepentingan yang memiliki dampak bagi kegiatan operasional Perusahaan:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pelanggan Customers	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan</li> <li>Mendapatkan kepuasan layanan</li> <li>Clear and transparent product and service information</li> <li>Obtain service satisfaction</li> </ul>
	Kunjungan langsung In-person visits	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	
	Kontak Area Penjualan langsung Direct Sales Area contact	Setiap saat apabila diperlukan Any time when needed	
	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	1 Kali dalam setahun Once a year	
	Media sosial Social media	Setiap saat Any time	

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

WSBP understands that its operational activities impact stakeholders. To foster harmonious relationships, the Company maps stakeholders with significant impacts, referring to the principles of Responsibility, Influence, Dependency, Proximity, and Representation.

After conducting stakeholder mapping, the Company actively establishes open communication with stakeholders. Open and transparent communication enables the Company to understand the diverse needs and expectations of its stakeholders. Furthermore, open communication can help the Company identify social and environmental risks early, enabling the formulation of more responsive and responsible policies on social and environmental issues.

The following are the stakeholders who have impacts on the Company's operational activities:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan kinerja</li> <li>• RUPS</li> <li>• Performance reporting</li> <li>• GMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kuartal</li> <li>• Sekali setahun</li> <li>• Every quarter</li> <li>• Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Kinerja non-keuangan</li> <li>• Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Non-financial performance</li> <li>• Performance throughout the year on governance, financial performance, non-financial, etc.</li> </ul>
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Compliance reporting	1 kali dalam setahun Once a year	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with applicable laws and regulations
Insan WSBP Insan WSBP	Media internal Internal media	Setiap saat Any time	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian</li> <li>• Kesetaraan kesempatan</li> <li>• Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain</li> <li>• Dissemination of policies and strategies related to personnel</li> <li>• Equal opportunity</li> <li>• Career development, training, etc.</li> </ul>
	Survei kepuasan dan keterikatan Insan WSBP Insan WSBP satisfaction survey and engagement	1 kali dalam setahun Once a year	Tingkat kepuasan Insan WSBP, menjangkau harapan mereka Insan WSBP satisfaction level, capturing their expectations
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja</li> <li>• Mitra investasi</li> <li>• Seminar dan <i>workshop</i></li> <li>• Employment contract</li> <li>• Investment partner</li> <li>• Seminars and workshops</li> </ul>	Apabila dibutuhkan If needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>• Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil</li> <li>• Objective procurement process</li> <li>• Mutually beneficial, transparent and fair cooperation</li> </ul>
Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, both national, regional and international scale	Apabila dibutuhkan If needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola</li> <li>• Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan</li> <li>• How to improve corporate governance, including capturing innovations in governance</li> <li>• Business strategies in facing challenges</li> </ul>
Organisasi Masyarakat/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ NonGovernmental Organizations	Kerjasama strategis untuk menjalankan program program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environment sector	Saat diperlukan When required	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis program CSR</li> <li>• Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR</li> <li>• Informasi tentang kegiatan Perusahaan</li> <li>• Types of CSR program</li> <li>• How to optimize CSR program achievements</li> <li>• Information about corporate activities</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
<ul style="list-style-type: none"> <li>Media visit</li> <li>Media site visit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran pers</li> <li>Konferensi pers</li> <li>Press release</li> <li>Press conference</li> </ul>	<p>Saat diperlukan When required</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan Perusahaan</li> <li>Informasi tentang kegiatan Perusahaan</li> <li>Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik</li> <li>Financial performance</li> <li>Non-financial performance</li> <li>Impact and performance of corporate social and environmental activities</li> <li>Information about corporate activities</li> <li>Latest information related to Company's business that needs to be known by the public</li> </ul>

### PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Komitmen WSBP menjalankan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun juga sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam menjalankan penerapan kegiatan berkelanjutan selama tahun 2025, Perusahaan dihadapkan dengan berbagai tantangan, antara lain:

1. Meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan
2. Adanya persepsi negatif terhadap perusahaan manufaktur yang dinilai menghasilkan emisi dalam jumlah besar

Perusahaan melakukan upaya-upaya solutif dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, antara lain:

1. Pelaksanaan WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
2. Peraihan sertifikasi Green Label Indonesia di Batching Plant WSBP Pegangsaan
3. Peraihan Penghargaan Industri Hijau Tahun 2025 di Precast Plant WSBP Karawang, Subang, dan Prambon
4. Pengaplikasian inovasi produk beton ramah lingkungan di berbagai proyek strategis nasional seperti Mortar Foam, Fly Ash, Spun Pile, SPRigWP, dan masih banyak lagi

### ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

WSBP's commitment to fulfilling its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is not only a form of compliance with laws and regulations, but also an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. In implementing sustainable activities through 2025, the Company faced various challenges, including:

1. Increasing demand for environmentally friendly business practices
2. Negative perceptions of manufacturing companies perceived as producing large amounts of emissions

The Company is implementing solutions to address these challenges, including:

1. Implementation of WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
2. Achieving Green Label Indonesia certification at the WSBP Pegangsaan Batching Plant
3. Receiving the 2025 Green Industry Award at the Precast Plant WSBP Karawang, Subang and Prambon
4. Application of innovative environmentally friendly concrete products in various national strategic projects such as Mortar Foam, Fly Ash, Spun Pile, SPRigWP, and many more





# 06

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

**Pada tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.**

In 2025, the Company carried out sustainability performance encompassing economic, social, environmental, and governance aspects.



## Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, F.1] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy [OJK A.1, F.1] [GRI 2-22]

**Sebagai wujud nyata dari praktik budaya keberlanjutan, Perusahaan mengadopsi kantor ramah lingkungan yang diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM), air dan sebagainya**

As a tangible manifestation of its sustainability culture practices, the Company has adopted an environmentally friendly office, implemented through a series of programs such as the efficient use of paper, electricity, fuel, water, and other resources.



Sebagai perusahaan publik, PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk menjalankan pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai manifestasi dari pelaksanaan komitmen tersebut, WSBP mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara terintegrasi dengan mengacu pada prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG), sejalan dengan karakteristik usaha Perusahaan sebagai produsen beton pracetak yang memiliki keterkaitan erat dengan penggunaan sumber daya alam, energi, serta interaksi dengan tenaga kerja dan masyarakat. Selain mengacu pada prinsip ESG, implementasi strategi

As a public company, PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to fulfilling its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Sustainable Finance). As a manifestation of this commitment, WSBP integrates sustainability strategies by adhering to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, in line with the Company's business characteristics as a precast concrete manufacturer closely linked to the use of natural resources, energy, and interactions with labor and the community. In addition to ESG principles, the Company's sustainability strategy implementation also considers the balance

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy



keberlanjutan Perusahaan memperhatikan kembangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, serta memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Implementasi strategi keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain pada aspek lingkungan dengan meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan bahan baku, pengembangan produk ramah lingkungan, serta penerapan pengelolaan limbah dan emisi berbasis prinsip 3R. Langkah ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam mendukung pengelolaan risiko lingkungan dan efisiensi sumber daya sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017.

between economic performance, social responsibility, and environmental preservation, thereby strengthening business resilience and sustainability in the future.

The implementation of the sustainability strategy is realized through various strategic initiatives, including improving energy and raw material efficiency, developing environmentally friendly products, and applying waste and emission management based on the 3R principles. These efforts reflect the Company's commitment to supporting environmental risk management and resource efficiency as mandated by POJK No. 51/POJK.03/2017.

Perusahaan juga memperkuat komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi, serta menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Untuk memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan secara konsisten, Perusahaan melakukan penguatan sistem kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas. Perusahaan juga menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan dan pemenuhan regulasi.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, Perusahaan tidak hanya berupaya meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

WSBP membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan. WSBP meyakini, implementasi budaya keberlanjutan dapat membantu Perusahaan memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang di tengah tantangan bisnis yang dihadapi. Perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta membangun kepercayaan dan reputasi yang positif.

Budaya keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan mencakup aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) dan diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan Perusahaan. Dengan demikian, strategi dan kebijakan keberlanjutan tidak hanya bersifat formal, tetapi benar-benar dijalankan dalam praktik sehari-hari dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

#### **MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]**

Budaya keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan direalisasikan melalui pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk mewujudkan penerapan kegiatan keberlanjutan yang efektif, WSBP menggunakan 8 prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

The Company also strengthens its commitment to occupational health and safety (OHS), creates an inclusive and non-discriminatory work environment, and runs Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs focused on community empowerment. To ensure consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company enhances its systems for compliance, transparency, and accountability. The Company also prepares and submits sustainability reports regularly as a form of information disclosure to stakeholders and to comply with regulatory requirements.

By implementing its sustainability strategy, the Company not only strives to enhance sustainable business performance but also complies with statutory regulations and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals.

WSBP fosters a culture of sustainability within the Company as part of the implementation of the Company's sustainability strategy. WSBP believes that implementing a sustainability culture can help companies ensure long-term business continuity amidst the challenges they face. Companies have the ability to manage risks, increase efficiency, maintain regulatory compliance, and build trust and a positive reputation.

The Company's sustainability culture consists of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, integrated into various company policies. Thus, sustainability strategies and policies are not merely formal but are truly implemented in daily practice and make a tangible contribution to sustainable development.

#### **BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]**

The Company's sustainability culture is realized through financing or investments aligned with sustainable activities and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). To achieve effective implementation of sustainability activities, WSBP uses eight principles of sustainable finance as a guide, namely:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip Tata Kelola
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
6. Prinsip Inklusif
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

1. Principle of Responsible Investment
2. Principle of Sustainable Business Strategy and Practices
3. Principle of Social and Environmental Risk Management
4. Principle of Governance
5. Principle of Informative Communication
6. Principle of Inclusivity
7. Principle of Priority Sector Development
8. Principle of Coordination and Collaboration

Perusahaan mendorong seluruh Insan WSBP untuk menjalankan budaya keberlanjutan. Sebagai perusahaan BUMN, Perusahaan menerapkan budaya keberlanjutan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

The Company encourages all Insan WSBP to implement the sustainability culture. As a State-Owned Enterprise, the Company incorporates the AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) sustainability culture.

Secara konsisten dan berkesinambungan, WSBP melakukan internalisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh manajemen dan Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSJ, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Melalui program sosialisasi, pegawai memiliki pemahaman, komitmen, dan perilaku yang selaras dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, sehingga strategi keberlanjutan dapat dijalankan secara konsisten, efektif, dan menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari.

WSBP consistently and continuously internalizes its sustainability culture to all management and employees. This dissemination is carried out through various media and opportunities, such as the Company website, social media, meetings between management and employees, as well as engagements with business partners, communities, and other external stakeholders, both scheduled and incidental. Furthermore, dissemination is carried out through various activities aligned with sustainable business principles, such as minimizing negative environmental impacts, implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), and adopting environmentally friendly office operations. Through dissemination programs, employees develop an understanding, commitment, and behavior aligned with sustainability principles, enabling sustainability strategies to be implemented consistently and effectively and become part of the daily work culture.

Sebagai wujud nyata dari praktik budaya keberlanjutan, Perusahaan mengadopsi kantor ramah lingkungan yang diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Seiring dengan itu, Perusahaan juga mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta tidak terdapat penyakit akibat kerja. Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Perusahaan dapat memperkuat kinerja keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

As a concrete manifestation of its sustainability culture, the Company has adopted an environmentally friendly office, implemented through a series of programs, such as optimizing the use of paper, electricity, fuel, water, and so on. Alongside these efforts, the Company also strives for a safe and healthy work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, aiming to prevent work accidents and occupational diseases. By implementing these efforts, the Company can strengthen its sustainability performance and create long-term value for both the Company and its stakeholders.





# 07

## Kinerja Ekonomi Economic Performance

**Sepanjang tahun 2025, WSBP mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.569,58 miliar atau 89,76% dari target.**

Throughout 2025, WSBP recorded Revenue of Rp1.569,58 billion, or 89.76% of its target.



# Memacu Produktivitas, Meraih Pertumbuhan Berkualitas

Boost Productivity, Achieve Quality Growth

**Kegiatan keberlanjutan Perusahaan dilaksanakan melalui pembiayaan, investasi, serta pengembangan proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk di antaranya pembiayaan atau proyek yang berorientasi ramah lingkungan.**

The Company's sustainability activities are carried out through financing, investment, and project development aligned with the principles of sustainable finance, including financing or projects oriented toward environmental sustainability.



## SEKILAS KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN GLOBAL

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dinamis dan tidak pasti. Perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak tumbuh tinggi, ekonomi Indonesia konsisten meningkat dan membaik di tiap triwulannya.

## BRIEF OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Throughout 2025, the global economy stirred dynamically and uncertainly. Trade wars once again became a tool of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequent changes in monetary policies in developed countries, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts contributed to increasing volatility in global financial markets.

The Indonesian economy still demonstrated relatively strong resilience amid the challenging global situation throughout 2025. Although not experiencing high growth, the Indonesian economy consistently increased and improved each quarter.

## Memacu Produktivitas, Meraih Pertumbuhan Berkualitas

### Boost Productivity, Achieve Quality Growth



Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11% (*year-on-year*), tertinggi di antara negara-negara G20, melampaui Tiongkok, Arab Saudi, hingga negara maju Eropa. Selain itu, pertumbuhan di 2025 termasuk tertinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak 2023. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, pada 2023 mencapai 5,05%, dan pada 2022 sebesar 5,31%.

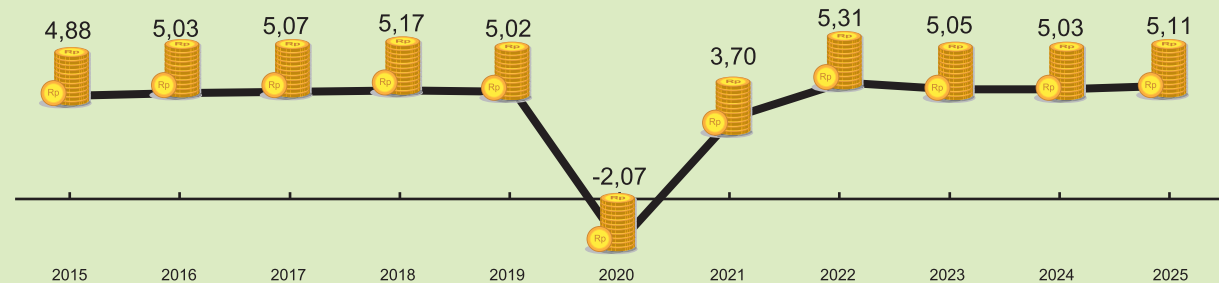
Sementara itu, besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Indonesia's economic growth in 2025 is projected to reach 5.11% year-on-year (yoy), the highest among G20 countries, surpassing China, Saudi Arabia, and even developed European countries. Furthermore, growth in 2025 would be among the highest in the last three years, or since 2023. Indonesia's economic growth reached 5.03% in 2024, 5.05% in 2023, and 5.31% in 2022.

Meanwhile, Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita reaching Rp83.7 million, or USD5,083.4.

**PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), 2015-2025**

(persen)



Pertumbuhan ekonomi nasional terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 0,66%. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10%; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%. Sementara itu, Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia masing-masing tumbuh sebesar 5,30% dan 5,49%.

Selama tahun 2025, kelompok provinsi di Pulau Jawa mendominasi ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi mencapai 56,93% dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,30% (c-to-c).

**BIDANG KONSTRUKSI TAHUN 2025**

Sektor infrastruktur, khususnya konstruksi, menjadi motor penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Dari tahun ke tahun sektor konstruksi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa sektor konstruksi pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan 4,21%, didukung oleh percepatan pembangunan infrastruktur dalam Proyek Strategis Nasional (PSN), yang selaras dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Dengan demikian, sektor konstruksi tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan ekonomi tinggi dalam jangka panjang.

Dengan pertumbuhan tersebut, kontribusi sektor konstruksi dalam perekonomian Indonesia berada pada urutan keempat yang dilihat dari persentase sektor konstruksi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 9,84% pada triwulan I tahun 2025.

National economic growth occurred across almost all business sectors, with the exception of Mining and Quarrying, which contracted by 0.66%. Business sectors with significant growth were Other Services at 9.93%, followed by Corporate Services at 9.10%, and Transportation and Warehousing at 8.78%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair, which played a dominant role in the Indonesian economy, grew by 5.30% and 5.49%, respectively.

Through 2025, the Javanese provinces dominated the Indonesian economy spatially, contributing 56.93% and recording 5.30% growth (c-to-c).

**CONSTRUCTION SECTOR PERFORMANCE IN 2025**

The infrastructure sector, particularly construction, is a crucial driver of national economic growth. Indonesia's construction sector continues to experience significant growth year after year. The Ministry of Finance stated that the construction sector recorded a 4.21% growth in 2025, supported by accelerated infrastructure development within the National Strategic Projects (PSN), which aligned with President Prabowo Subianto's Asta Cita program. Thus, the construction sector will not only absorb labor but also strengthen the foundation for high, long-term economic growth.

With this growth, the construction sector's contribution to the Indonesian economy ranks fourth, as seen from its percentage share of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at 9.84% in the first quarter of 2025.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix serta Jasa Konstruksi, WSBP turut terdampak positif atas pertumbuhan lapangan usaha konstruksi dan infrastruktur tersebut. Kontribusi nyata WSBP dalam mendukung pembangunan infrastruktur strategis di Indonesia ditunjukkan dengan keterlibatan Perusahaan dalam sejumlah proyek penting. Pada tahun 2025, Perusahaan terlibat dalam berbagai proyek penting pembangunan nasional, antara lain Jalan Tol Palembang-Betung, Jalan Tol Ciawi-Sukabumi, Jalan Tol Serang-Panimbang, Pengembangan Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), dan Pembangunan Sekolah Rakyat. Partisipasi WSBP dalam proyek-proyek strategis membuktikan pengalaman dan kapabilitas Perusahaan dalam mendukung berbagai proyek infrastruktur dan industri berskala besar di Indonesia.

#### **KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS WSBP TAHUN 2025**

Untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dan meningkatkan kinerja operasional, Perusahaan menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis yang dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2025. Kebijakan dan inisiatif tersebut dijadikan sebagai pedoman Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Melalui penerapan kebijakan dan inisiatif strategis, Perusahaan dapat menghadirkan produk beton pracetak berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan proyek infrastruktur nasional. Penetapan dan implementasi kebijakan dan inisiatif strategis juga memungkinkan WSBP untuk merespons perubahan regulasi dan tren industri, seperti tuntutan terhadap pembangunan berkelanjutan dan penggunaan bahan ramah lingkungan, yang menjadi nilai tambah di mata pelanggan dan pemangku kepentingan.

Sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2025, kebijakan dan inisiatif strategis WSBP mencakup Strategi Perusahaan 2025 melalui Business Resilience & Growth Program, yaitu:

- A. Efektivitas Operasional & Peningkatan Kapabilitas
  - a. Efisiensi proses produksi berbasis *lean* untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan (*waste*), serta memperkuat konsistensi mutu dan ketepatan waktu pemenuhan pesanan.

As a Company engaged in the industry of Precast Concrete and Readymix Concrete Manufacturing, as well as Construction Services, WSBP has benefited from the growth of the construction and infrastructure sectors. WSBP's concrete contribution in supporting Indonesia's strategic infrastructure development is demonstrated by the Company's involvement in a number of important projects. In 2025, the Company was involved in various important projects including the Palembang - Betung Toll Road, Ciawi - Sukabumi Toll Road, Serang - Panimbang Toll Road, the development of the Nusantara Capital City (IKN) area, and the construction of Sekolah Rakyat (People's School). WSBP's participation in these strategic projects demonstrates its experience and capabilities in supporting various large-scale infrastructure and industrial projects in Indonesia.

#### **WSBP POLICIES AND STRATEGIC INITIATIVES IN 2025**

To support the achievement of the Company's objectives and improve operational performance, the Company implements strategic policies and initiatives formulated in the 2025 Company Work Plan and Budget. These policies and initiatives serve as guidelines for the Company in implementing operational activities and decision-making.

Through the implementation of these strategic policies and initiatives, the Company can deliver high-quality precast concrete products that meet the demands of national infrastructure projects. The establishment and implementation of strategic policies and initiatives also enable WSBP to respond to changing regulations and industry trends, such as demands for sustainable development and the use of environmentally friendly materials, which serve as added value for customers and stakeholders.

As outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), WSBP's policies and strategic initiatives for 2025 are encompassed within the Business Resilience & Growth Program, which includes:

- A. Operational Effectiveness & Capability Enhancement
  - a. Implementing lean-based production process efficiencies to increase productivity, reduce waste, and strengthen consistency in quality and on-time order fulfillment.

- b. Optimalisasi likuiditas dan percepatan *collection turnover* melalui penguatan manajemen piutang, perbaikan mekanisme penagihan, serta disiplin pengendalian arus kas guna mendukung keberlangsungan operasional
  - c. Peningkatan kompetensi melalui *talent booster* dengan fokus pada penguatan kapabilitas teknis, operasional, dan komersial, sehingga Perusahaan lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar dan tantangan industri.
- B. Peningkatan Penetrasi Pasar dan Daya Saing**
- a. Diversifikasi pasar pada segmen BUMN, swasta, dan ritel untuk memperluas basis pelanggan dan menjaga ketahanan pendapatan
  - b. Pengembangan kemitraan strategis untuk optimasi aset melalui sinergi dengan mitra yang relevan guna meningkatkan utilisasi fasilitas/kapasitas, serta memperkuat akses ke peluang proyek
  - c. Inovasi produk berbasis kebutuhan pasar untuk menjawab tuntutan proyek dengan spesifikasi mutu tinggi, kapasitas tinggi, serta kebutuhan solusi yang lebih efisien dan kompetitif.
- C. Nilai Tambah Kepada Pelanggan**
- a. Penguatan hubungan pelanggan melalui *one-stop solution*, termasuk dukungan layanan yang lebih terintegrasi dari terhadap perencanaan hingga pemenuhan produk/layanan
  - b. Peningkatan loyalitas pelanggan dengan solusi inovatif melalui peningkatan kualitas layanan, responsivitas, dan penguatan pengalaman pelanggan
  - c. Pengembangan produk beton dan layanan berbasis kebutuhan pelanggan dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, kepatuhan, serta tren pembangunan berkelanjutan
- b. Optimizing liquidity and accelerating collection turnover through strengthened receivables management, improved billing mechanisms, and disciplined cash flow control to support operational sustainability.
  - c. Enhancing competencies through talent booster programs with a focus on strengthening technical, operational, and commercial capabilities, enabling the Company to be more adaptive to changing market needs and industry challenges.
- B. Market Penetration and Competitiveness Enhancement**
- a. Diversifying the market across SOE, private, and retail segments to broaden the customer base and ensure revenue resilience.
  - b. Developing strategic partnerships to optimize asset utilization through synergy with relevant partners, thereby increasing facility/capacity utilization and strengthening access to project opportunities.
  - c. Innovating products based on market needs to meet project demands for high specifications, large capacity, and more efficient and competitive solutions.
- C. Added Value for Customers**
- a. Strengthening customer relationships through a one-stop solution approach, including more integrated support services from planning to product/service fulfillment.
  - b. Increasing customer loyalty by offering innovative solutions through improved service quality, responsiveness, and customer experience.
  - c. Developing concrete products and services tailored to customer needs, while prioritizing safety, compliance, and sustainable development trends.

### KINERJA WSBP TAHUN 2025

Keberhasilan implementasi kebijakan dan inisiatif strategis membutuhkan dukungan dari pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten mensosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disusun. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk rapat terjadwal maupun pertemuan insidental. Upaya ini sejalan dengan langkah Perusahaan dalam melakukan revitalisasi, dengan fokus pada optimalisasi aset dan penguatan pemasaran di berbagai segmen bisnis.

### WSBP 2025 PERFORMANCE

The successful implementation of policies and strategic initiatives requires support from stakeholders. To achieve that, the Company consistently disseminates various strategic policies and initiatives that have been developed. Dissemination to internal stakeholders is carried out through various media and opportunities, including scheduled meetings and incidental gatherings. This effort aligns with the Company's revitalization strategy, focusing on asset optimization and strengthening marketing across different business segments. Meanwhile, dissemination to external

Sedangkan sosialisasi dengan pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah, regulator, vendor, dan masyarakat dilakukan melalui pertemuan resmi maupun informal, serta melalui berbagai kanal komunikasi seperti situs web, media sosial, dan publikasi di media massa.

Melalui upaya sosialisasi tersebut, Perusahaan dapat memastikan pemangku kepentingan memiliki pemahaman dan tujuan yang selaras dengan Perusahaan serta mendorong kebijakan dan inisiatif strategis berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan dapat memperkuat kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan memperkuat prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan keberlanjutan bisnis, Perusahaan menerapkan kepemimpinan berbasis *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dalam pencapaian kinerja berkelanjutan. Semua proses bisnis WSBP didorong oleh peran seluruh organ Perusahaan sebagai penggerak implementasi GRC dalam rangka mencapai kinerja berkelanjutan. Adapun peran organ WSBP sebagai penggerak implementasi GRC diantaranya adalah memantau dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko. Di samping itu, mengevaluasi kebijakan, strategi, penerapan dan mitigasi manajemen risiko, sekaligus memastikan kebijakan GCG disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan peraturan. Dengan memperkuat prinsip GCG, Perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi Perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh sehat, kompetitif, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain memperkuat GCG, Perusahaan juga menjalankan komitmennya terhadap sosial, lingkungan dan tata kelola berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) guna mendukung *Sustainable Business* Perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan dan inisiatif strategis, Perusahaan senantiasa memantau dan mengevaluasi sehingga apabila ditemukan kendala, Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah solutif secara cepat dan tepat. Komitmen dan kesungguhan Perusahaan dalam menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis berdampak positif, yang tercermin dari pencapaian kinerja positif WSBP tahun 2025 sebagai berikut: **[OJK F.2] [GRI 3-3]**

stakeholders such as the government, regulators, vendors, and the public is conducted through both formal and informal meetings, as well as through various communication channels such as the Company's website, social media, and mass media publications.

Through this dissemination effort, the Company may ensure that stakeholders understand and align their goals with the Company and encourage effective and sustainable implementation of strategic policies and initiatives. In this way, the Company can strengthen trust and support from various parties to drive business growth and to achieve targets that have been established.

To maintain business sustainability and strengthen Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for business sustainability, the Company implements Governance, Risk, and Compliance (GRC)-based leadership in achieving sustainable performance. All WSBP business processes are driven by the role of all Company organs as drivers of GRC implementation to achieve sustainable performance. The role of WSBP organs as drivers of GRC implementation includes monitoring and recommending improvements to risk management. The role of WSBP as a driving force behind GRC implementation includes monitoring and recommending improvements to risk management. It also evaluates risk management policies, strategies, implementation, and mitigation, while ensuring that GCG policies are formulated and implemented in accordance with principles and regulations. By strengthening GCG principles, the Company can improve transparency, accountability, and efficiency, enabling it to continue to grow healthily and competitively, and providing optimal benefits to all stakeholders.

In addition to strengthening GCG, the Company also implements its commitment to social, environmental, and governance based on the Sustainable Development Goals (SDGs) to support the Company's Sustainable Business. To determine the effectiveness of the implementation of policies and strategic initiatives, the Company continuously monitors and evaluates them so that if obstacles are encountered, the Company is capable of determining solutions quickly and appropriately. The Company's commitment and dedication to implementing strategic policies and initiatives have had a positive impact, as reflected in the positive performance achievements of WSBP in 2025, as follows: **[OJK F.2] [GRI 3-3]**

**TARGET DAN REALISASI PRODUKSI/OPERASIONAL**      **PRODUCTION/OPERATIONAL**      **TARGET**      **AND**  
**TAHUN 2023-2025**      **REALIZATION IN 2023-2025**  
(dalam Juta Rupiah)      (in Million Rupiah)

Indikator Indicator	2025			2024			2023		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Targets in the Revised RKAP	Realisasi Realization	%
Pendapatan Usaha Revenues	1.748.644	1.569.575	89,76	2.164.251	1.971.896	91,11	1.605.826	1.487.588	92,64
Laba Kotor Gross Profit	341.399	274.466	80,39	370.187	369.675	89,49	229.507	(8.835)	(3,85)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(431.786)	(537.370)	124,45	(906.498)	(713.388)	110,02	12.384	6.300	50,87
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(431.786)	(537.370)	124,45	(906.498)	(997.302)	110,02	2.407	6.300	261,75
Aset Assets	3.742.650	3.055.427	81,64	4.443.459	3.618.631	81,44	5.223.681	4.473.146	85,63
Aset Lancar Current Assets	1.647.868	901.702	54,72	2.139.475	1.328.834	62,11	2.101.383	1.678.077	79,86
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.094.783	2.153.724	102,81	2.303.983	2.289.797	99,38	3.122.299	2.795.069	89,52
Liabilitas Liabilities	5.694.068	5.022.676	88,21	6.014.451	5.176.444	86,07	5.804.149	5.137.640	88,52
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.816.864	2.142.003	76,04	3.285.759	2.505.965	76,27	2.490.186	2.646.049	106,26
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.877.204	2.880.558	100,12	2.728.692	2.670.479	97,87	3.313.963	2.491.591	75,18
Ekuitas Equity	(1.951.417)	(1.967.135)	100,81	(1.570.992)	(1.557.813)	99,16	(580.468)	(664.494)	114,48
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.216.568	1.528.149	68,94	3.122.402	2.368.753	75,86	2.987.042	1.736.631	58,14
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SNK)	1.285.430	1.285.430	100	1.281.044	1.175.233	91,74	1.187.979	1.187.979	100
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	3.502.004	2.813.579	80,43	4.403.446	3.543.986	80,48	4.175.021	2.924.610	58,54
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) Precast Concrete Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	100,00	3.700.000	3.700.000	100,00	3.700.000	3.700.000	100,00
Lelang Diikuti Participated Auction	11.082.840	6.267.550	56,55	15.612.012	8.266.642	52,95	19.040.985	7.937.339	41,69
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	2.216.568	1.528.149	68,94	3.122.402	2.368.753	75,86	3.808.197	1.736.631	45,60
% Lelang yang Dimenangkan % Auction Won	20%	24,38%	121,9	20%	28,65%	143,25	20%	21,88%	109,40

Pencapaian per 31 Desember 2025 adalah Nilai Kontrak Baru sebesar 68,94% dari target Revisi RKAP Tahun 2025; Pendapatan Usaha sebesar 89,76% dari target; Laba Kotor sebesar 80,39% dari target; Rugi Sebelum Pajak sebesar 124,45% dari target, serta Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar 124,45% dari target. Uraian lebih lengkap mengenai pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan WSBP Tahun 2025 pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. **[GRI 3-3]**

### DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Dalam kinerja operasionalnya, Perusahaan melakukan distribusi nilai ekonomi WSBP kepada para pemangku kepentingan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan kesejahteraan, dan memastikan keberlanjutan Perusahaan. Proses ini juga diyakini dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Berikut nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perusahaan sepanjang 3 (tiga) tahun berturut-turut):

**Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**

(dalam Juta Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	1.569.575	1.971.896	1.487.588
Pendapatan Bunga Interest Income	2.164	2.629	2.131
Pendapatan Lainnya – Bersih Other Income – Net	(12.841)	(376.662)	976.457
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) Foreign Exchange – Net	0	7	(64)
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <b>Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>1.558.898</b>	<b>1.597.870</b>	<b>2.466.112</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.295.108)	(1.602.221)	(1.496.423)
Beban Penjualan Selling Expenses	(99.215)	(137.382)	(93.827)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(379.537)	(472.538)	(505.387)
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(22.939)	(90.537)	(114.993)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(8.599)	(7.387)	(1.275)
Beban Keuangan Financial Cost	(289.813)	(283.913)	(246.964)
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-

The achievements as of December 31, 2025, included a New Contract Value of 68.94% of the Revised RKAP 2025 target; Revenue reaching 89.76% of the target; Gross Profit at 80.39% of the target; Loss Before Tax at 124.45% of the target; and Net Loss for the Year at 124.45% of the target. A more detailed explanation of economic performance achievements is presented in the WSBP 2025 Annual Report in the Management Discussion and Analysis Chapter. **[GRI 3-3]**

### ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 201-1]

In its operational performance, the Company distributes the economic value of WSBP to stakeholders to create added value, improve welfare, and ensure the Company's sustainability. This process is also believed to strengthen stakeholders' trust. The following is the economic value distributed by the Company over the past 3 (three) consecutive years:

**Table of Economic Value Distribution**

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	1.569.575	1.971.896	1.487.588
Pendapatan Bunga Interest Income	2.164	2.629	2.131
Pendapatan Lainnya – Bersih Other Income – Net	(12.841)	(376.662)	976.457
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) Foreign Exchange – Net	0	7	(64)
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <b>Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>1.558.898</b>	<b>1.597.870</b>	<b>2.466.112</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.295.108)	(1.602.221)	(1.496.423)
Beban Penjualan Selling Expenses	(99.215)	(137.382)	(93.827)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(379.537)	(472.538)	(505.387)
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(22.939)	(90.537)	(114.993)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(8.599)	(7.387)	(1.275)
Beban Keuangan Financial Cost	(289.813)	(283.913)	(246.964)
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-

Uraian Description	2025	2024	2023
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-
Beban CSR (berdasarkan RKAP dan KPI maupun di luar RKAP dan KPI) CSR Expenses (based on RKAP and KPI and outside RKAP and KPI)	(1.057)	(1.193)	(943)
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value</b>	<b>(2.096.268)</b>	<b>(2.595.172)</b>	<b>(2.459.812)</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained</b>	<b>(537.370)</b>	<b>(997.302)</b>	<b>6.300</b>

**PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMBIAYAAN/ INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN. [OJK F.3]**

WSBP mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan keberlanjutan Perusahaan dijalankan melalui penyelenggaraan pembiayaan atau instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, antara lain pembiayaan/investasi/proyek tersebut ramah lingkungan. Realisasi pembiayaan/investasi/proyek ramah lingkungan yang dikerjakan WSBP tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF FINANCING/INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]**

WSBP supports the implementation of sustainable activities as regulated in the Sustainable Finance OJK Regulation. Like other public companies, this support is realized through financing, financial instruments, or projects aligned with sustainable finance. The principles include ensuring that the financing, investment, or projects are environmentally friendly. The realization of environmentally friendly financing/investment/projects carried out by WSBP in 2025 is as follows:

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Proyek Ramah Lingkungan Tahun 2023-2025**  
(dalam Rupiah)

**Table of Comparison Between Target and Realization of Environmentally Friendly Project Financing in 2023-2025**  
(in Million Rupiah)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pengukuran Lingkungan Environmental Measurement	965.797.560	567.799.799	1.531.737.026	1.250.126.100	1.125.414.886	947.126.100
Revisi/Pembuatan Dokumen UKL-UPL Revision/Creation of UKL-UPL Documents	1.287.730.080	757.066.398	251.333.863	205.125.956	933.201.792	785.363.500
Pengolahan Limbah B3 Hazardous Waste Processing	482.898.780	283.899.899	250.666.147	204.581.000	124.148.699	104.481.000
Pengolahan Limbah Cair Liquid Waste Processing	169.244.617	99.500.209	197.843.065	161.469.479	191.864.795	161.469.479
Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	321.932.520	189.266.600	1.531.737.026	1.250.126.100	16.413.186	13.813.000
Penghijauan Reforestation	614.000.000	411.082.700	251.333.836	205.125.956	53.470.884	45.000.000

**IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM**

Perubahan iklim dan pemanasan global menjadi isu penting dunia yang dapat mengancam kehidupan makhluk hidup, cuaca ekstrem, dan ekosistem. Isu perubahan iklim juga berdampak terhadap kinerja operasional WSBP. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang produksi

**FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE**

Climate change and global warming are important world issues that can threaten the lives of living things, extreme weather, and ecosystems. Climate change issues also impact WSBP's operational performance. As a Company engaged in the production of Precast Concrete, Readymix

Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi dan menjalankan proyek di berbagai wilayah di Indonesia, kinerja WSBP potensial terdampak oleh perubahan iklim dan pemanasan global.

Concrete, and Construction Services, executing projects across various regions in Indonesia, WSBP's performance is potentially affected by climate change and global warming.

Menyikapi hal tersebut, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim. Melalui penerapan rekomendasi TCFD, Perusahaan dapat meningkatkan pelaporan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek oleh WSBP.

In response, the Company evaluates climate risk by implementing the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a key strategy for managing climate change-related risks. By implementing the TCFD recommendations, the Company can improve reporting on climate change-related risks and opportunities related to WSBP's operational activities and project implementation.

Pada kerangka TCFD, Perusahaan memetakan risiko perubahan iklim menjadi 2 (dua) kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti peningkatan suhu rata-rata global. Sedangkan risiko transisi meliputi peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi. Dalam upaya mengelola risiko ini, Perusahaan secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis.

The TCFD framework categorizes climate change risks into 2 (two) main types: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as droughts or floods, as well as long-term impacts like rising global average temperatures. Meanwhile, transition risks involve the global shift toward a low-carbon economy, regulatory changes, and innovations in energy efficiency. To manage these risks, the Company actively encourages the participation of all stakeholders in minimizing the environmental impact that may arise from business operations.

**Kerangka TCFD**

**TCFD Framework**



**IDENTIFIKASI RISIKO FISIK PERUBAHAN IKLIM BAGI WSBP [GRI 2-25, 201-2]**      **IDENTIFICATION OF PHYSICAL RISKS OF CLIMATE CHANGE FOR WSBP [GRI 2-25, 201-2]**

Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Triggers	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Probability	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi/Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures/Response Strategies
Bencana Alam (Banjir, Longsor) Natural Disasters (Floods, Landslides)	Intensitas Curah Hujan yang Tinggi Akibat Cuaca Ekstrem High Rainfall Intensity Due to Extreme Weather	Tinggi High	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas produksi berhenti</li> <li>Keterlambatan dalam pengiriman produk ke pelanggan</li> <li>Terganggunya <i>supply material</i> dari vendor</li> <li>Kerusakan pada alat produksi dan <i>site facilities</i> Unit Operasional</li> <li>Production activities halted</li> <li>Delays in product delivery to customers</li> <li>Disruptions in material supply from vendors</li> <li>Damage to production equipment and site facilities of Operational Units</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan utilitas pada unit produksi</li> <li>Turunnya pendapatan</li> <li>Meningkatnya beban keuangan untuk perbaikan pada alat produksi dan <i>site facilities</i> yang terdampak</li> <li>Decreased utility of production units</li> <li>Decline in revenue</li> <li>Increased financial burden for repairing affected production equipment and site facilities</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kesiapan tanggap darurat melalui workshop, pedoman, dan pelatihan/simulasi serta <i>campaign</i>, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan <i>campaign</i> berupa prakiraan cuaca kepada unit produksi sebagai informasi awal untuk mempersiapkan menghadapi musim hujan (cuaca ekstrem).</li> <li>Memberikan pelatihan tanggap darurat kepada seluruh personil pada unit produksi untuk mempersiapkan personil tanggap darurat.</li> <li>Melakukan identifikasi risiko bahaya bencana alam sebagai langkah pengendalian dan mitigasi terhadap potensi bahaya yang kemungkinan terjadi di lingkungan WSBP.</li> </ol> </li> <li>Menjaga stok minimum material dengan mempertimbangkan <i>lead time</i> pengiriman material pada musim hujan. <ol style="list-style-type: none"> <li>Ensuring emergency preparedness through workshops, guidelines, training/simulations, and campaigns, such as: <ol style="list-style-type: none"> <li>Issuing weather forecast campaigns to production units as an early warning to prepare for the rainy season (extreme weather).</li> <li>Providing emergency response training to all personnel in production units to prepare them for emergency situations.</li> <li>Conducting risk identification of natural disaster hazards as a control and mitigation measure against potential dangers within WSBP.</li> </ol> </li> <li>Maintaining a minimum stock of materials by considering lead time for material delivery during the rainy season.</li> </ol> </li> </ol>
Kekeringan Drought	Dampak pada Berkurangnya Ketersediaan Air Impact on Reduced Water Availability	Sedang Medium	Terhambatnya proses produksi Disruption in the production process	Adanya komplain dari pelanggan atas keterlambatan pemenuhan <i>order</i> Customer complaints due to delayed order fulfillment	Melakukan penanaman pohon dan pembuatan sumur resapan di area sekitar Unit Operasional untuk menjaga kestabilan air tanah Planting trees and constructing infiltration wells around Operational Units to maintain groundwater stability
Regulasi Regulation	Adanya Regulasi Baru Terkait Konstruksi Berkelanjutan New Regulations Related To Sustainable Construction	Tinggi High	Tidak dapat mengikuti tender dengan nominal yang besar pada proyek yang mensyaratkan penggunaan produk ramah lingkungan Inability to participate in tenders of significant value for projects that require the use of environmentally friendly products	Penurunan penjualan Decrease in sales	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sertifikasi produk yang ramah lingkungan</li> <li>Melakukan <i>improvement</i> pada proses produksi dengan sistem yang ramah lingkungan dengan menggunakan perangkat elektronik hemat energi, penggunaan PLTS sebagai pengganti sumber listrik dari PLN</li> <li>Obtaining eco-friendly product certifications</li> <li>Improving the production process by implementing environmentally friendly systems, such as using energy-efficient electronic devices and solar power (PLTS) as an alternative to electricity from the national grid (PLN)</li> </ul>

Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Triggers	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Probability	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi/Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures/Response Strategies
Kebijakan & Hukum Policy & Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya Isu Global (Perubahan Iklim)</li> <li>Adanya Kebijakan Pemerintah &amp; Internasional terkait Penanganan Perubahan Iklim dan Keberlanjutan</li> <li>Global Issues (Climate Change)</li> <li>Government and International Policies on Climate Change Mitigation and Sustainability</li> </ul>	Sedang Medium	Berpengaruh dalam proses berkesinambungan operasional di lingkungan WSBP Affects the continuity of operational processes within WSBP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemborosan dalam proses pelaksanaan operasional</li> <li>Terhambatnya proses investasi yang sejalan dengan program berkelanjutan</li> <li>Inefficiencies in operational implementation</li> <li>Delays in investment processes aligned with sustainable programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguatkan Komitmen Perusahaan sesuai dengan Misi WSBP "Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektifitas &amp; efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau."</li> <li>Penerapan program P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri) dengan Optimalisasi program TKDN (Tingkat komponen Dalam Negeri) dalam proses pengadaan barang dan jasa penggunaan <i>green raw materials</i>, seperti penggunaan fly ash</li> <li>Strengthen the Company's commitment in accordance with WSBP's Mission "To implement an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness &amp; efficiency, and excel in quality, safety, security, health and environment towards green industry."</li> <li>Implementing the P3DN program (Enhancement of Domestic Product Utilization) by optimizing the TKDN program (Local Content Level) in the procurement of goods and services. Using green raw materials, such as fly ash</li> </ul>
Teknologi Technology	Adanya Peningkatan Biaya Tidak Langsung atas Pelaksanaan Operasional Increase in Indirect Costs for Operational Implementation	Sedang Medium	Pemborosan dalam penggunaan kertas yang berdampak tidak langsung terhadap perubahan iklim Wasteful use of paper that indirectly impacts climate change	Pengadaan kertas beserta ATK yang meningkat Increased procurement of paper and other office supplies	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan <i>Green Office Policy</i>, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencatatan dan perencanaan bisnis via SAP (<i>System, Application and Products data process</i>)</li> <li>b. Persuratan dan pengelolaan dokumen digital (<i>e-office</i>)</li> <li>c. Implementasi BIM (<i>Building Information Modeling</i>)</li> </ul> </li> <li>Implementation of Green Policy, such as: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Business recording and planning via SAP (<i>System, Application, and Products in Data Processing</i>)</li> <li>b. Digital correspondence and document management (<i>e-office</i>)</li> <li>c. Implementation of BIM (<i>Building Information Modeling</i>)</li> </ul> </li> </ul>
Pasar Market	Kurangnya Kapasitas Produksi Akibat Perubahan Kondisi Pasar yang Tidak Dapat Diprediksi Lack of Production Capacity Due to Unpredictable Market Condition Changes	Sedang Medium	Tidak mendapatkan pasar Failure to secure a market	Turunnya pendapatan usaha Decrease in revenue	<p>Pengembangan produk ramah lingkungan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SPRigWP</li> <li>b. Instant Home (Rumah Modular)</li> <li>c. Mortar Foam</li> </ul> <p>Development of environmentally friendly products, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SPRigWP</li> <li>b. Instant Home (Modular House)</li> <li>c. Mortar Foam</li> </ul>
Reputasi terkait pencemaran lingkungan Reputation related to environmental pollution	Tidak Disiplin di dalam Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan yang Sudah Ditetapkan Lack of Discipline in Managing the Established Environmental Management System	Sedang Medium	Penurunan kualitas lingkungan, demo masyarakat, sanksi administrasi, pidana, dan pencabutan izin usaha Decline in environmental quality, public protests, administrative sanctions, criminal penalties, and business license revocation	Menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap penerapan pengelolaan manajemen lingkungan di WSBP Decreased customer trust in WSBP's environmental management implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Monitoring</i> terkait tata laksana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan</li> <li>Pelaporan lingkungan per semester ke instansi terkait</li> <li>Monitoring the implementation of the Environmental Management System</li> <li>Submitting environmental reports semi-annually to relevant authorities</li> </ul>

**Identifikasi Peluang dari Perubahan Iklim bagi WSBP [GRI 201-2]**      **Identification of Opportunities from Climate Change for WSBP [GRI 201-2]**

Peluang Opportunities	Pendorong Peluang Drivers of Opportunities	Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunities	Deskripsi Peluang Opportunity Description
Penggunaan Bahan Baku Alternatif Fly Ash Fly Ash Usage as Raw Material Alternative	Adanya strategi pemerintah dalam penetapan <i>Roadmap</i> dan rencana aksi <i>Circular Economy</i> pada sektor konstruksi terkait Strategi Peningkatan Sumber Daya dan Energy The government's strategy in establishing a Roadmap and action plan for the Circular Economy in the construction sector related to Resource and Energy Enhancement Strategies	Adanya efisiensi biaya pada penggunaan bahan baku (material) utama, seperti semen. Cost efficiency in the use of primary raw materials, such as cement.	Adanya peningkatan efisiensi intensitas penggunaan energi, Air dan kandungan bahan daur ulang/ alternatif untuk material konstruksi, oleh karena itu digunakanlah Fly Ash sebagai bahan baku alternatif. Fly Ash yang digunakan berasal dari limbah hasil sisa pembakaran batubara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). There is an increase in efficiency in energy intensity, water usage, and recycled/alternative material content for construction materials. Therefore, Fly Ash is used as an alternative raw material. The Fly Ash comes from waste residues of coal combustion from steam power plants (PLTU).
Pengembangan Produk Instant Home (Rumah Modular) Development of Instant Home (Modular House) Products	Adanya strategi pemerintah dalam penetapan <i>Roadmap</i> dan rencana aksi <i>Circular Economy</i> pada sektor konstruksi terkait Strategi Pengaplikasian Desain dan Metode Kerja Berkelanjutan The government's strategy in establishing a Roadmap and action plan for the Circular Economy in the construction sector related to the Application of Sustainable Design and Work Methods	Dapat mengikuti tender dan mensupport proyek- proyek ramah lingkungan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah Able to participate in tenders and support environmentally friendly projects recommended by the government	Penggunaan produk prefabrikasi (Rumah Modular) dapat mendukung peningkatan efisiensi penggunaan material dan meminimalisir limbah yang dihasilkan pada proyek konstruksi. The use of prefabricated products (Modular Homes) can support increased material efficiency and minimize waste generated in construction projects.

**PROGRAM PENSIUN PEGAWAI**

Perusahaan memiliki program pensiun sebagai bentuk pemenuhan hak pegawai. Perusahaan memiliki program pensiun yang dirancang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program pensiun memberikan manfaat finansial bagi Insan WSBP setelah masa kerja mereka berakhir sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja.

WSBP menetapkan Program Pensiun Pegawai sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memberikan kepastian dan kesejahteraan bagi pegawai memasuki masa purna tugas. Ketentuan ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 129.1/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 25 Agustus 2023.

Berdasarkan ketentuan tersebut, usia pensiun pegawai ditetapkan pada 55 (lima puluh lima) tahun, yang dihitung hingga tanggal 1 (satu) bulan berikutnya setelah hari lahir pegawai. Menjelang masa pensiun, pegawai akan memperoleh pemberitahuan resmi serta keputusan terkait pengakhiran hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM**

The Company has a pension program to fulfill employee rights, designed in accordance with applicable laws and regulations. The pension program provides financial benefits to Insan WSBP after their working period ends as a form of appreciation for their contributions during their tenure.

WSBP has established the Employee Retirement Program as part of the Company's commitment to providing security and well-being for employees entering retirement. These provisions are based on Board of Directors Decision No. 129.1/SK/WBP/PEN/2023 dated August 25, 2023.

Under these provisions, the retirement age for employees is set at 55 (fifty-five) years, calculated as of the first day of the month following the employee's birthday. Prior to retirement, employees will receive official notification and a decision regarding the termination of their employment in accordance with applicable regulations.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi pegawai, Perusahaan memberikan manfaat pensiun yang diterima pada saat pegawai mencapai usia pensiun. WSBP juga memberikan kesempatan bagi pegawai yang telah memasuki masa pensiun namun masih dibutuhkan kompetensinya untuk tetap berkontribusi melalui skema Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dengan ketentuan yang disepakati bersama.

Dalam rangka mempersiapkan masa transisi menuju pensiun, WSBP menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terdiri dari:

- MPP Tidak Aktif, yaitu pegawai tidak lagi menjalankan pekerjaan dan memperoleh kompensasi bulanan sebesar penghasilan terakhir, dengan tetap memperhatikan kewajiban yang berlaku.
- MPP Aktif, yaitu pegawai tetap bekerja sesuai kebutuhan Perusahaan dan menerima penghasilan bulanan serta kompensasi MPP selama periode tersebut.

Program ini dirancang untuk memastikan proses transisi yang terencana, memberikan kepastian kesejahteraan bagi pegawai, serta menjaga kesinambungan operasional Perusahaan melalui pemanfaatan kompetensi yang masih relevan. **[GRI 3-3]**

Program pensiun Perusahaan terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh pegawai sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah pegawai 1% dan Perusahaan 2%. Selama tahun 2025, jumlah Insan WSBP yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 2 orang. **[GRI 201-3]** Pembukuan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Insan WSBP yang pensiun di WSBP telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

#### 1. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

As a token of appreciation for employees' contributions, the Company provides pension benefits payable upon the employee reaching retirement age. WSBP also offers opportunities for employees who have reached retirement age but whose expertise is still needed to continue contributing through a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) scheme, under mutually agreed terms.

To prepare for the transition to retirement, WSBP has established a Retirement Preparation Period (RPP) consisting of:

- Inactive RPP, in which employees no longer perform work duties and receive monthly compensation equal to their final salary, while still fulfilling applicable obligations.
- Active RPP, where employees continue to work as needed by the Company and receive monthly income as well as PPM compensation during that period.

This program is designed to ensure a planned transition process, provide certainty of welfare for employees, and maintain the Company's operational continuity through the utilization of competencies that remain relevant. **[GRI 3-3]**

The Company's pension program consists of BPJS Employment and the Pension Insurance program. The proportion of pension contributions by employees is 2%, and the Company is 5.47%; while the proportion of pension payments is 1% by employees and 2% by the Company. In 2025, there were 2 Insan WSBP entering retirement. **[GRI 201-3]** The defined post-employment benefits for Insan WSBP who retire from WSBP are in accordance with the Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003.

The defined post-employment benefits plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

#### 1. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

2. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

3. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

2. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

3. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat pegawai dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Konsultan Setya Widodo. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2025, was conducted by the actuarial consultant company Setya Widodo. The actuarial assumptions as of December 31, 2025, are as follows: **[GRI 3-3]**

**Asumsi Aktuarial dan Estimasi Manfaat Pegawai dan Pasca Kerja**

**Actuarial Assumptions and Estimated Employee Benefits and Post-Employment Benefits**

Uraian Description	2025	2024	2023
Tingkat Diskonto Discount Rate	4,58% & 6,71%	7,13% & 6,69%	7,05
Kenaikan Gaji Per Tahun Salary Increment Per Annum	5%	5%	5%
Tingkat Kematian Mortality Rate	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Umur Pensiun Normal Normal Retirement Age	55 Tahun Years Old	55 Tahun Years Old	55 Tahun Years Old
Tingkat Cacat Per Tahun Disability Rate Per Annum	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran Diri 20 Tahun dan Menurun secara Linier Sampai dengan Usia 50 Tahun Future Pension Increment Rate 20 Years and Declining Linearly until Age 50 Years	2%	2%	2%
Pembayaran Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Payment of Final Defined-Benefit Obligations	Rp31.419.732.810,-	Rp27.293.676.571,-	Rp31.042.785.396,-

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.419.732.810, naik dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp27.293.676.571. **[GRI 201-3]**

Based on the assumptions above, the payment of the final defined-benefit obligation as of December 31, 2025, was recorded at Rp31,419,732,810, an increase compared to 2023, which was recorded at Rp27,293,676,571. **[GRI 201-3]**

**BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH**

**FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT**

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah berupa Penyertaan Modal Negara (PMN). Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. **[GRI 201-4]**

In 2025, the Company did not receive any financial assistance from the government in the form of State Capital Injection (PMN). Additionally, the Company did not receive any tax exemptions, tax credits, subsidies, investment grants, or any other forms of government assistance. **[GRI 201-4]**

## PERSAINGAN SEHAT

Dalam menjaga integritas bisnis dan mencegah praktik persaingan usaha tidak sehat, WSBP berkomitmen untuk menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, dan berkeadilan dalam seluruh aspek operasional bisnisnya. Perusahaan memastikan kegiatan operasional yang dijalankan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping memastikan pemenuhan terhadap regulasi, Perusahaan mengembangkan inovasi produk dan optimalisasi layanan pelanggan guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Saat ini, WSBP dikenal sebagai salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix yang memiliki reputasi kuat dan daya saing tinggi di industri. Keunggulan kompetitif Perusahaan tidak hanya didasarkan pada mutu dan lokasi unit operasional, tetapi juga pada efisiensi operasional dan strategi adaptif dalam memenuhi kebutuhan pasar konstruksi yang semakin dinamis.

Selain memiliki keunggulan terhadap mutu, WSBP juga memiliki daya saing yang kuat dalam aspek harga dan pelayanan. WSBP terus memperkuat persepsi keandalan produk dengan meningkatkan kontrol kualitas serta layanan purna jual untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan jaringan produksi yang luas, WSBP memastikan fleksibilitas dan efisiensi distribusi melalui penyebaran Precast Plant dan Batching Plant yang strategis di wilayah dengan permintaan tinggi. Strategi ini bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada pelanggan, mempercepat proses produksi dan distribusi, serta meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik.

Untuk memperkuat penetrasi pasar, WSBP tidak hanya bersinergi dengan WASKITA sebagai perusahaan induk. WSBP juga memperluas jaringan mitra bisnis di sektor Beton Precast dan Beton Readymix guna meningkatkan daya saing. Perusahaan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, sehingga tidak hanya bergantung pada proyek induk tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Sebagai upaya menghasilkan pertumbuhan berkualitas sekaligus mendekatkan layanan kepada konsumen, per 31 Desember 2025, Perusahaan didukung oleh 9 Precast Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang,

## FAIR COMPETITION

In maintaining business integrity and preventing unfair business practices, WSBP is committed to implementing the principles of fair, transparent, and equitable competition in all aspects of its business operations. The Company ensures that its operations consistently comply with applicable laws and regulations.

In addition to ensuring compliance with regulations, the Company develops product innovation and optimizes customer service to establish sustainable competitive advantages. Currently, WSBP is recognized as one of the leading Precast Concrete and Readymix Concrete companies with a strong reputation and high competitiveness in the industry. The Company's competitive advantage is not only based on the quality and strategic location of its operational units, but also on operational efficiency and adaptive strategies to meet the evolving needs of the construction market.

In addition to having advantages in quality, WSBP also has strong competitiveness in terms of price and service. WSBP continues to strengthen the perception of product reliability by enhancing quality control and after-sales services to increase customer satisfaction. With an extensive production network, WSBP ensures flexibility and distribution efficiency through strategically located Precast Plants and Batching Plants in high demand areas. This strategy aims to bring services closer to customers, accelerate production and distribution processes, and enhance the Company's competitiveness in the domestic market.

To strengthen market penetration, WSBP is not only synergizing with WASKITA as its parent company but also expanding its business partner network to boost competitiveness in the Precast Concrete and Readymix Concrete sector. The Company continues to strengthen collaboration with various parties, thus reducing reliance on parent projects and competing in a broader market.

As an effort to provide the best service as well as to be closer to consumers, as of December 31, 2025, the Company operates 9 Precast Plants WSBP, including those located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon, as well as 14 Batching

Klaten, dan Prambon, serta 14 Batching Plant WSBP dan 2 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 4 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan WSBP yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.

Disamping didukung oleh Precast Plant, Batching Plant, dan Quarry WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang. Keberadaan kantor penjualan memberi manfaat positif bagi Perusahaan, antara lain kemudahan dalam memperoleh informasi pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. WSBP juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, WSBP menerapkan strategi bisnis, di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dan mitra terkait dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
2. Melakukan diversifikasi dan segmentasi pasar pada segmen BUMN, swasta, dan ritel, khususnya berdasarkan kebutuhan pelanggan (*owner* dan kontraktor utama);
3. Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Group untuk memperkuat koordinasi peluang dan efektivitas penetrasi;
4. Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
5. Mengembangkan kemitraan strategis untuk optimasi aset dan peningkatan utilisasi kapasitas guna memperkuat daya saing operasional;
6. Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien melalui penguatan pengelolaan pipeline, penawaran yang kompetitif, dan layanan pelanggan yang responsif;
7. Mendorong inovasi produk dan layanan berbasis kebutuhan pasar serta penguatan nilai tambah kepada pelanggan melalui pendekatan *one-stop solution*;
8. Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara secara selektif dengan mempertimbangkan kesiapan operasional dan profil risiko.

Plants WSBP and 2 WSBP Quarries with a total of 4 Stone Crushers, and 5 Sales Areas WSBP spread across Indonesia. This enables WSBP to target both internal and external markets through various infrastructure projects in Indonesia.

Aside from being supported by Precast Plant, Batching Plant, dan Quarry WSBP has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang as well. The presence of sales areas is essential for early market information, smooth communication with the market, and mastery of marketing resources. WSBP also takes advantage of WASKITA's position as the largest contractor in Indonesia, as well as the holding company, to synergize in market management.

In response to increasingly intense competition, WSBP has implemented several business strategies, including: **[GRI 3-3]**

1. Establishing strategic synergies with State-Owned Enterprises (SOEs) and relevant partners in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development programs;
2. Diversifying and segmenting markets across SOE, private, and retail segments, particularly tailored to the needs of customers (owners and main contractors);
3. Coordinating market management with the Waskita Group to strengthen opportunity alignment and enhance market penetration effectiveness;
4. Sharpening market penetration, especially for projects demanding high capacity, superior quality, and strong reference value;
5. Developing strategic partnerships to optimize assets and increase capacity utilization, thereby enhancing operational competitiveness;
6. Implementing effective and efficient marketing systems by strengthening pipeline management, offering competitive proposals, and delivering responsive customer service;
7. Driving product and service innovation based on market needs, and enhancing added value for customers through a one-stop solution approach;
8. Selectively entering potential markets in Southeast Asia, with careful consideration of operational readiness and risk profiles.

Selain memastikan kinerja operasionalnya sesuai regulasi yang berlaku, prinsip bersaing sehat yang dijalankan WSBP juga mengacu pada Kode Etik (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap WSBP yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat. Komitmen Perusahaan yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip persaingan sehat dalam kegiatan usaha berdampak positif dengan tidak terdapatnya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, WSBP juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana WSBP mengerjakan proyek. **[GRI 2-27, 206-1]**

#### **PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN, DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN**

Komitmen WSBP untuk berkontribusi terhadap pembangunan dibuktikan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Atas upaya tersebut, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2025. Pengelolaan pajak di WSBP dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Akuntansi, di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2025, Perusahaan telah membayarkan pajak PPh 4(2) PPh 15, PPh 21, PPh 23, dan PPN dengan total sebesar Rp43,61 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 dengan pembayaran pajak sebesar Rp49,51 miliar.

In addition to complying with applicable regulations, the principle of healthy competition that WSBP upholds also refers to the Code of Conduct, which contains WSBP's attitude that supports the principles of fair business competition. The Company's consistency in conducting business while upholding the principle of fair competition has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as an authority authorized to deal with alleged monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, WSBP also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia and other countries where WSBP is working on a project. **[GRI 2-27, 206-1]**

#### **DISCLOSURES OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT, AND CONTROL OF TAX ASPECTS**

WSBP's commitment to contributing to development is demonstrated through its compliance with tax payments. Throughout 2025, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. As such, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2025. Tax management at WSBP is handled by the Finance and Accounting Division, under the Director of Finance, Risk Management & Legal, who is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy.

Regarding tax reporting, the Company only operates in Indonesia and has no branches or operational offices abroad. Therefore, tax reports are only made for Indonesia. As of December 31, 2025, the Company has paid taxes, including Income Tax 4(2), Income Tax 15, Income Tax 21, Income Tax 23, and VAT totaling Rp43.61 billion, a decrease compared to 2024, which had tax payments of Rp49.51 billion.



# 08

## **Kinerja Sosial** Social Performance

**Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan sosial dilaksanakan secara bertanggung jawab baik kepada masyarakat maupun seluruh kepentingan Perusahaan.**

The Company ensures that all social activities are carried out responsibly, both toward the community and in the best interests of the Company.



## Mewujudkan Ekosistem Kerja yang Inklusif

Realizing an Inclusive Work Ecosystem

**Dalam mendukung kesejahteraan dan pengembangan human capital, WSBP melaksanakan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kesehatan, kesejahteraan, serta keterlibatan Insan WSBP.**

In support of the welfare and development of human capital, WSBP implements various programs focused on improving the health, welfare, and engagement of Insan WSBP.



Pengelolaan Human Capital (HC) menjadi fondasi utama untuk meningkatkan kinerja dan daya saing jangka panjang perusahaan. Atas dasar itu, WSBP melakukan pengelolaan HC secara terstruktur dan berkelanjutan melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan kepemimpinan, dan perencanaan talenta yang terstruktur, sehingga setiap Insan WSBP memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal.

Secara berkala Perusahaan menyelenggarakan pelatihan teknis dan manajerial untuk seluruh Insan WSBP. Di WSBP, pengelolaan pegawai menjadi tanggung jawab Divisi Human Capital Management. Divisi ini melakukan pengelolaan secara holistik untuk menghasilkan Insan WSBP dengan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis melalui konsep *Manpower Planning*. Dengan

Human Capital (HC) management serves as the primary foundation for enhancing the long-term performance and competitiveness of the Company. As such, WSBP manages HC in a structured and sustainable manner through continuous training, leadership development, and structured talent planning, ensuring every Insan WSBP has the opportunity to grow and contribute maximally.

Periodically, the Company conducts technical and managerial training for all Insan WSBP. At WSBP, employee management is the responsibility of the Human Capital Management Division. This division manages comprehensively to generate Insan WSBP with the capacity and competencies aligned with business needs through the *Manpower Planning* concept. With the *Manpower Planning*

## Mewujudkan Ekosistem Kerja yang Inklusif

### Realizing an Inclusive Work Ecosystem



konsep *Manpower Planning*, Perusahaan merencanakan kebutuhan human capital secara sistematis dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Sebagai bagian dari pengelolaan HC yang berkelanjutan, pengelolaan human capital tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi pegawai, tetapi juga memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan, perlindungan hak pegawai, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Insan WSBP untuk mengembangkan karier melalui jalur karier yang jelas. Perusahaan terus mendorong motivasi pegawai untuk terus maju dan berkembang dalam

concept, the Company systematically plans human capital needs in the short, medium, and long term related to the vision, mission, and Company Long-Term Plan (RJPP).

As part of sustainable HC management, human capital management not only focuses on developing employee competencies but also ensures that employment practices are carried out in accordance with Good Corporate Governance principles, including compliance with regulations, protection of employee rights, and the implementation of occupational health and safety.

The Company also provides equal opportunities to all Insan WSBP to develop their careers through clear career paths. The Company continuously encourages employee motivation to progress and advance in their careers.

kariernya. Melalui pendekatan ini, WSBP tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif tetapi juga memperkuat loyalitas dan motivasi Insan WSBP sehingga mendukung keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

## LANDASAN KEBIJAKAN

Pengelolaan Human Capital yang dijalankan oleh Perusahaan mengacu pada sejumlah regulasi berikut: **[GRI 3-3]**

1. Undang-Undang Republik Indonesia 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang didalamnya menjelaskan tentang Dana Pensiun.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Untuk memperkuat pelaksanaan pengelolaan human capital di lingkungan Perusahaan, WSBP merumuskan dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan pegawai berlandaskan sejumlah kebijakan tersebut. Kebijakan tersebut mengatur perihal rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian Insan WSBP, dan sebagainya. Pengelolaan Human Capital juga memberikan perhatian pada hak-hak normatif yang melekat pada setiap Insan WSBP, seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan lain-lain sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2024-2026. **[GRI 2-30]**

## KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif, WSBP menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja. Dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier, Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan kepada seluruh individu tanpa memandang jenis kelamin, agama,

Through this approach, WSBP not only creates a productive and favorable work environment but also strengthens the loyalty and motivation of Insan WSBP, thereby supporting the Company's long-term success.

## POLICY BASIS

The Human Capital management implemented by the Company refers to the following regulations: **[GRI 3-3]**

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, which includes provisions regarding Pension Funds.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment.
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages.

To strengthen the implementation of human capital management within the Company environment, WSBP formulates and issues internal policies regarding employee management based on those regulations. These policies govern matters such as recruitment, compensation, working hours, education and training, performance evaluation of Insan WSBP, and so forth. Human Capital management also pays attention to the normative rights inherent in every Insan WSBP, such as the freedom to associate and assemble, equal opportunities in employment, and others as stipulated in the 2024-2026 Collective Labor Agreement. **[GRI 2-30]**

## EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

As part of the Company's commitment to fair and inclusive employment practices, WSBP upholds the principle of equal employment opportunity. In both recruitment and career development processes, the Company applies the principle of equality to all individuals regardless of gender, religion, ethnicity, race, social status, political views,

suku, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik dan latar belakang lainnya. Perusahaan memastikan, setiap Insan WSBP dinilai berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kontribusinya terhadap perusahaan. Melalui upaya ini, setiap Insan WSBP memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki, termasuk menduduki posisi di manajemen puncak.

Implementasi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja merupakan bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia. Secara spesifik, kesetaraan kesempatan bekerja juga merupakan kepatuhan WSBP terhadap Pasal 28 I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Prinsip kesetaraan juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 111 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan). Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia).

Prinsip kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi menjadi fondasi bagi WSBP dalam memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara Insan WSBP perempuan dan laki-laki. Komitmen Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi diperkuat dengan adanya Kebijakan Respectful Workplace PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/KBJ/WBP/2025. Kebijakan tersebut sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia. **[OJK F.21]** Secara garis besar Kebijakan *Respectful Workplace* mengatur tentang upaya Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan dengan menjunjung tinggi nilai AKHLAK, etika, serta kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, serta memastikan adanya kesetaraan kesempatan bagi seluruh pegawai. Selain itu, Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan yang ditindaklanjuti secara cepat dan adil, serta menerapkan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran guna menjaga budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

physical condition, and other backgrounds. The Company ensures that every Insan WSBP is evaluated based on their competence, performance, and contribution to the Company. Through these efforts, every Insan WSBP has equal opportunity to fill roles, positions, or jobs according to their capacity and competence, including occupying positions in top management.

The implementation of the equal employment opportunity principle is a form of respect for human rights. Specifically, equal employment opportunity is also WSBP's compliance with Article 28 I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The principle of equality is also in line with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. Respect for equal opportunity in employment is also aligned with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development, and the Guide to Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

The principle of equality or non-discrimination in employment serves as the foundation for WSBP in providing the same ratio of base salary and remuneration for female and male Insan WSBP. The Company's commitment to implementing the principle of equality or non-discrimination is reinforced by the Respectful Workplace Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/KBJ/WBP/2025. This policy aligns with the Company's efforts to uphold the principles of Human Rights. **[OJK F.21]** In essence, the Respectful Workplace Policy governs the Company's efforts to create a safe, inclusive, and equitable work environment by upholding the values of AKHLAK, ethics, and compliance with regulations. The Company rejects all forms of discrimination, violence, and harassment, and ensures equal opportunities for all employees. In addition, the Company provides a reporting mechanism that is addressed promptly and fairly, and enforces strict sanctions for any violations, in order to maintain a professional and high-integrity work culture.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip HAM membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan, termasuk tidak terdapat laporan tentang pelanggaran hak asasi manusia maupun pelecehan seksual. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan WSBP terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

### PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN PEGAWAI

Proses rekrutmen yang dijalankan Perusahaan selain menjunjung tinggi prinsip kesetaraan juga dijalankan secara transparan dan berbasis kompetensi. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan melalui seleksi ketat dalam rangka mendapatkan kandidat terbaik, sehingga Perusahaan dapat memperkuat sinergi tim, dan mendorong produktivitas yang berkelanjutan.

Di sisi lain, WSBP juga memantau tingkat *turnover* pegawai secara berkala sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas tenaga kerja. Dengan menganalisis penyebab *turnover*, Perusahaan dapat merancang strategi retensi, seperti peningkatan kesejahteraan, pengembangan karier, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui pendekatan ini, WSBP berupaya mempertahankan Insan WSBP berkualitas sekaligus memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional Perusahaan.

Mekanisme rekrutmen di WSBP mengadopsi 2 (dua) jenis program, yaitu: **[GRI 3-3]**

1. Rekrutmen Pegawai Tidak Tetap (PTT)  
Merupakan salah satu program rekrutmen pegawai baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pegawai jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri atau di luar negeri, maupun calon kandidat yang sudah memiliki pengalaman bekerja. Proses ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital Management. Proses rekrutmen melalui Program PTT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, tes psikologis, tes kesehatan, dan wawancara.
2. *Outsourcing*  
Merupakan program penerimaan pegawai melewati pihak ke-3 untuk memenuhi posisi-posisi pendukung.

The Company's commitment to upholding human rights principles has yielded positive results, with no incidents of discrimination of any kind reported during the reporting year. There were also no reports of human rights violations or sexual harassment. Accordingly, no corrective actions were required by WSBP with regard to policies and principles on equality or non-discrimination.

### EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

The recruitment process carried out by the Company not only upholds the principle of equality but is also conducted transparently and based on competency. This is to ensure that every individual who joins possesses abilities that align with the Company's needs. The recruitment process is conducted through rigorous selection to obtain the best candidates, enabling the Company to strengthen team synergy and drive sustainable productivity.

On the other hand, WSBP also regularly monitors employee turnover rates as part of efforts to maintain workforce stability. By analyzing the causes of turnover, the Company can design retention strategies, such as improving welfare, career development, and creating a conducive work environment. Through this approach, WSBP strives to retain quality Insan WSBP while ensuring the continuity and efficiency of the Company's operations.

The recruitment mechanism at WSBP adopts 2 (two) types of programs, namely: **[GRI 3-3]**

1. Non-Permanent Employee (PTT) Recruitment  
This is one of the Company's new employee recruitment programs aimed at meeting long-term employee needs by selecting fresh graduates from reputable universities/ other educational institutions with good track records, both domestic and international, as well as candidates who already have work experience. This process is organized centrally and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through the PTT Program is conducted through stages of administrative selection, psychological tests, health tests, and interviews.
2. *Outsourcing*  
This is a program for hiring employees through a third party to fill supporting positions.

Per 31 Desember 2025, WSBP merekrut pegawai sebanyak 4 (empat) orang, turun dibandingkan tahun 2024, yang berjumlah 6 (enam) orang. Komposisi pegawai baru berdasarkan jenis kelamin, wilayah kerja, dan kelompok usia diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 401-1]**

As of December 31, 2025, WSBP recruited 4 (four) employees, a decrease compared to 2024, which amounted to 6 (six) people. The composition of new employees based on gender, work region, and age group is detailed in the following table: **[GRI 401-1]**

#### Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

#### Composition of New Employees by Gender in 2023-2025

Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
Laki-laki Male	-	1	1	2	1	3	8	4	12
Perempuan Female	-	3	3	-	3	3	6	-	6
<b>Jumlah Total</b>	-	4	4	2	4	6	14	4	18

#### Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023-2025

#### Composition of New Employees by Age Group in 2023-2025

Kelompok Usia Age Group	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
<18 Tahun <18 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	-	-	-	-	2	2	4	-	4
26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	-	4	4	1	2	3	6	-	6
>35 Tahun >35 Years Old	-	-	-	1	-	1	4	4	8
<b>Jumlah Total</b>	-	4	4	2	4	6	14	4	18

#### Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023-2025

#### Composition of New Employees by Work Area in 2023-2025

Wilayah Penempatan Placement	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	-	4	4	1	4	5	14	3	17
Unit Operasional Operational Unit	-	-	-	1	-	1	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>	-	4	4	2	4	6	14	4	18

Sementara itu, jumlah pegawai yang meninggalkan Perusahaan pada tahun 2024 berjumlah 167 orang. Pengurangan jumlah pegawai disebabkan berbagai alasan, antara lain mengundurkan diri, pensiun, meninggal dunia, dan alasan lainnya. Komposisi pegawai yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin, wilayah kerja, dan kelompok usia secara terperinci disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

Meanwhile, the number of employees who left the Company in 2024 was 167 employees. The reduction was due to various reasons, including resignation, retirement, death, and other reasons. The composition of employees who left the Company by gender, work region, and age group is detailed in the following table: **[GRI 401-1]**

**Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025**      **Composition of Employees Leaving the Company by Gender in 2023-2025**

Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
Laki-laki Male	143	6	149	25	12	37	3	86	89
Perempuan Female	16	2	18	8	1	9	0	9	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>159</b>	<b>8</b>	<b>167</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<b>46</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>

**Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023-2025**      **Composition of Employees Leaving the Company by Age Group in 2023-2025**

Kelompok Usia Age Group	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
<18 Tahun <18 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	6	-	6	3	3	6	-	12	12
26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	96	4	100	21	5	26	3	46	49
>35 Tahun >35 Years Old	57	4	61	9	5	14	-	37	37
<b>Jumlah Total</b>	<b>159</b>	<b>8</b>	<b>167</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<b>46</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>

**Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023-2025**      **Composition of Employees Leaving the Company by Work Area in 2023-2025**

Wilayah Penempatan Placement	2025			2024			2023		
	Rekrutmen PTT Recruitment	OS	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total	Rekrutmen PTT Recruitment	Non-MT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	58	8	66	12	4	16	3	3	33
Unit Operasional Operational Unit	101	-	101	21	9	4	-	65	65
<b>Jumlah Total</b>	<b>159</b>	<b>8</b>	<b>167</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<b>46</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>98</b>

Pegawai yang meninggalkan Perusahaan dilatarbelakangi oleh sejumlah alasan, yaitu:

Employees who leave the Company are motivated by various reasons, namely:

**Tabel Alasan Pegawai Meninggalkan WSBP Tahun 2023-2025** Employees' Reasons of Leaving WSBP in 2023-2025

Uraian Description	2025	2024	2023
Mengundurkan Diri Resignation	55	21	43
Pensiun Retirement	2	3	7
Meninggal Dunia Passed Away	1	2	1
Alasan Lainnya Other Reasons	109	23	47
<b>Jumlah Total</b>	<b>167</b>	<b>46</b>	<b>98</b>

Pada tahun 2025 tingkat perputaran pegawai mencapai 22,61% meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 5,39%. **[GRI 401-1]** Insan WSBP yang meninggalkan WSBP karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* (TO). Untuk menghitung tingkat *turnover* pegawai, WSBP menggunakan rumus sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

Employee turnover rate in 2025 reached 22.61%, an increase compared to the previous year, which was 5.39%. **[GRI 401-1]** Insan WSBP who left due to natural retirement and death are not counted as factors for turnover rates. To calculate the employee turnover rate, WSBP uses the following formula: **[GRI 3-3]**

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Pegawai yang Tidak Lanjut}}{\text{(Jumlah Pegawai Awal Tahun + Jumlah Pegawai Akhir Tahun) / 2}} \times 100$$

Annual TO      Number of Employees Discontinued  
(Number of Employees at Beginning of the Year + Number of Employees at End of the Year) / 2

**Turnover Pegawai Tahun 2023-2025**

**Employee Turnover for 2023-2025**

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai Meninggalkan WSBP (Mengundurkan Diri dan Alasan Lainnya) Number of Employees Leaving the Company (Resigned and Other Reasons)	167	46	98
Jumlah Pegawai Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	801	877	970
Jumlah Pegawai Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	676	831	877
<b>Tingkat Turnover Turnover Rate</b>	<b>22,61%</b>	<b>5,39%</b>	<b>10,61%</b>

**FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI**

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepuasan pegawai di tempat kerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat, WSBP menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan pegawai, yang mencakup program kesehatan, tunjangan kesejahteraan, serta pelatihan pengembangan kompetensi. WSBP juga memberikan perhatian khusus pada keseimbangan kerja kesejahteraan pegawai melalui kebijakan kerja dan

**EMPLOYEE BENEFITS AND WELFARE**

As part of the effort to enhance employee satisfaction in the workplace and create a comfortable, safe, and healthy work environment, WSBP provides various employee facilities and welfare programs, covering health programs, welfare benefits, and competency development training. WSBP also pays special attention to work-life balance for employee welfare through work policies and fulfillment of employee rights in accordance with applicable regulations. By fulfilling

memenuhi hak pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan memenuhi hak-hak pegawai, WSBP dapat membangun hubungan yang kuat dengan pegawai sehingga meningkatkan loyalitas, motivasi, dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Berikut komponen tunjangan/fasilitas yang diberikan Perusahaan kepada pegawai:

1. Tunjangan keahlian  
Suatu penghargaan yang diberikan kepada Insan WSBP berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki pegawai. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.
2. Tunjangan keterampilan  
Merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki Insan WSBP. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Jasa produksi
5. Tunjangan jabatan
6. Perawatan kesehatan
7. Tunjangan cuti tahunan/besar
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan
9. Pembayaran kerja lembur
10. *Medical Check Up*
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan
12. Pakaian seragam kerja
13. Kegiatan sosial dan olahraga
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar; lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Bantuan makan siang
16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran
17. Bantuan bagi Insan WSBP/keluarga pada saat meninggal dunia
18. Perjalanan dinas

employee rights, WSBP can build strong relationships with employees, thereby increasing their loyalty, motivation, and contribution to achieving the Company's objectives.

The following are the components of benefits/facilities provided by the Company to employees:

1. Expertise allowance  
A monetary award given to Insan WSBP for professional expertise demonstrated by the possession of a Certificate of Expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or Company recognition of an employee's special expertise. The fields of expertise and skills eligible for the allowance and its amount are regulated in a Director's Decree in charge of HCM.
2. Proficiency allowance  
A monthly monetary award given to employees for professional proficiency demonstrated by the possession of a Certificate of Proficiency (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or Company recognition of a Insan WSBP's special proficiency. Similar to the expertise allowance, the amount of the proficiency allowance is regulated in a Director's Decree in charge of HCM.
3. Religious Holiday Allowance
4. Production bonus
5. Position allowance
6. Healthcare
7. Annual/major leave allowance
8. Payment of Social Security Administrative Body (BPJS) contributions for health and employment
9. Overtime payment
10. Medical Check-Up
11. Occupational health, safety, and environment
12. Work Uniforms
13. Social and sports activities
14. Remuneration for paper writers and instructors/trainers; based on Attachment IV of Government Regulation or applicable regulations or Director's Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Lunch allowance
16. Eyeglasses, contact lenses, and hearing aids
17. Assistance for Insan WSBP/family in the event of death
18. Business travel

Besaran tunjangan sebagaimana tersebut di atas diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

The amounts of the aforementioned allowances are regulated in a Director's Decree in charge of HCM.

Pemberian fasilitas dan tunjangan kepada pegawai, didasari oleh faktor status hubungan kerja atau status kepegawaian. Berikut tabel tunjangan pegawai berdasarkan status: **[GRI 401-2]**

The provision of facilities and allowances to employees is based on the factor of employment status. Employee benefits based on status is as follows: **[GRI 401-2]**

**Tabel Tunjangan Pegawai Berdasarkan Status**

**Employee Benefits by Status**

No.	Jenis Tunjangan Type of Allowance	WASKITA	WSBP	Outsource
	<b>BPJS Ketenagakerjaan</b> <b>Social Security Administrator for Employment</b>	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
	a. Jaminan Hari Tua Old-age Insurance	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
1	b. Jaminan Kecelakaan Kerja Accident Insurance	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
	c. Jaminan Kematian Life Insurance	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
	d. Jaminan Pensiun Pension Insurance	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
2	<b>BPJS Kesehatan</b> <b>Social Security Administrator for Health</b>	Ada / Yes	Ada / Yes	Ada / Yes
3	<b>DPLK</b> <b>Pension Fund</b>	Ada / Yes	–	–
4	<b>Asuransi Kesehatan</b> <b>Health Insurance</b>	Ada / Yes	Ada / Yes	–

Catatan: Tunjangan pegawai WSBP yang merupakan pegawai WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk pegawai WSBP, baik pegawai tetap dan tidak tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.

Note: Benefits for WSBP employee which are employee of WASKITA follow the provisions of WASKITA. For WSBP employee, both Permanent and non-Permanent employee receive inpatient, outpatient, eyewear and lens benefits.

### CUTI MELAHIRKAN **[GRI 401-3]**

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan, WSBP memberikan hak cuti melahirkan, baik cuti bagi pegawai perempuan yang hendak melahirkan maupun pegawai laki-laki yang mendampingi istrinya melahirkan (*paternity leave*). Hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama, yaitu pegawai perempuan yang akan melahirkan mendapat cuti sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu setelah melahirkan. Pegawai perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Sementara itu, WSBP memberikan cuti bagi pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari.

### MATERNITY LEAVE **[GRI 401-3]**

As a form of compliance with applicable laws and regulations and internal company policies, WSBP grants maternity leave rights, including leave for female employees who are about to give birth and for male employees accompanying their wives during childbirth (*paternity leave*). The right to maternity leave is regulated in the Collective Labor Agreement, in which female employees about to give birth are entitled to leave for 3 periods: 2 weeks before and 10 weeks after childbirth. Female employees on leave will return to their original position after their leave period ends. Meanwhile, WSBP grants leave for male employees whose wives give birth for 2 days.

Pada tahun 2025, terdapat sebanyak 8 Insan WSBP perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan, dan 100% telah kembali bekerja. Jumlah pengambilan cuti melahirkan meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 4 orang, dan 100% telah kembali bekerja.

In 2025, there were 8 female Insan WSBP who took maternity leave, and 100% have returned to work. The number of employees taking maternity leave increased compared to the previous year, which was 4 people, and 100% had returned to work.

Uraian Description	Perempuan Female			Laki laki yang Cuti Mendampingi Istrinya Melahirkan Paternity Leave for Male Employees		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total pegawai yang berhak mendapat cuti melahirkan Total employees eligible for maternity leave	8	4	5	14	13	26
Total pegawai yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan kembali Total employees who returned to work during the reporting period after maternity leave	8	4	5	14	13	26
Total pegawai yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan Total employees who returned to work after maternity leave ended and are still employed after 12 months	8	4	5	14	13	26
Tingkat pegawai yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) Retention rate of employees who took maternity leave and returned to work (%)	100 %	100%	100%	100%	100%	100%

**PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]**

WSBP menentang keras praktik pekerja anak dan kerja paksa karena merupakan bentuk nyata pelanggaran terhadap hak asasi manusia. WSBP menetapkan batas minimal usia pegawai dan jam kerja pegawai, yaitu 18 tahun. Sedangkan untuk jam kerja yang disepakati adalah 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu (Senin -Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Secara khusus, WSBP memberlakukan sistem kerja bergiliran pada beberapa unit operasional dan level pegawai tertentu, yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan WSBP sehingga tidak merugikan pegawai. WSBP juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Pelaksanaan kebijakan batasan minimal yang jelas terhadap usia dan jam kerja pegawai merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

**CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]**

WSBP strongly opposes the practices of child labor and forced labor as they are clear violations of human rights. WSBP sets a minimum age limit for employees at 18 years old. The agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for a 5-day work week (Monday - Friday), in accordance with Article 77 of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Specifically, WSBP implements a shift work system for certain operational units and employee levels, regulated according to field work conditions. If there is overtime, it is calculated as overtime work with compensation rates set by WSBP so as not to disadvantage employees. WSBP also provides opportunities for employees to rest during certain hours.

The implementation of clear minimum age and working hour policies is an application of labor laws and several other regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour.

Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang jam lembur, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105 Mengenai Penghapusan Kerja Paksa. **[GRI 3-3]**

Kesungguhan WSBP menerapkan batasan yang jelas tentang usia minimal pegawai dan jam kerja berdampak dengan tidak terdapatnya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, WSBP tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. **[GRI 2-27]**

### **PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI [OJK F.22]**

Sebagai bagian dari strategi meningkatkan produktivitas dan daya saing, WSBP berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi Insan WSBP. Perusahaan menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun manajerial, untuk memastikan setiap pegawai memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan industri konstruksi yang dinamis. Selain itu, WSBP juga menyediakan peluang untuk mengikuti sertifikasi profesional guna mendukung karier jangka panjang pegawai.

Program pengembangan pegawai yang dijalankan Perusahaan sejalan dengan *Manpower Planning* dan dirancang secara berkelanjutan sehingga Insan WSBP memiliki *competitive advantage* yang mampu mendorong tercapainya target-target yang ditetapkan dalam RKAP. Program pengembangan kompetensi dan talent WSBP terbagi menjadi 5 (lima) program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi.

### **PROGRAM PENDIDIKAN**

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi Pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, sponsorship, maupun biaya sendiri.

#### **1. Tugas Belajar**

- a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja.

Furthermore, the policy on clear working hours, including regulations on overtime, is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour. **[GRI 3-3]**

WSBP's seriousness in implementing clear minimum age and working hour restrictions has resulted in zero incidents/findings related to child labor and forced labor practices throughout 2025. Consequently, WSBP has not received any fines/sanctions for non-compliance with regulations concerning child labor and forced labor. **[GRI 2-27]**

### **EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]**

As part of the strategy to enhance productivity and competitiveness, WSBP is committed to continuously developing the competencies of Insan WSBP. The Company conducts competency development through various training programs, both technical and managerial, to ensure every employee possesses the skills and knowledge relevant to the demands of the dynamic construction industry. Furthermore, WSBP also provides opportunities for employees to participate in professional certifications to support employees' long-term careers.

The employee development programs run by the Company are aligned with Manpower Planning and designed sustainably so that Insan WSBP have a competitive advantage capable of driving the achievement of targets set in the RKAP. WSBP's competency and talent development programs are divided into 5 (five) programs: the Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, and Orientation Program.

### **EDUCATION PROGRAM**

This is a learning activity to enhance employee competencies through degree-granting education (Bachelor's, Master's, and Doctoral) domestically or abroad with Company scholarships, sponsorship, or self-funding.

#### **1. Study Assignment**

- a. Master's degree education domestically, with scholarship from the Company, conducted outside working hours.

- b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
- a. Pendidikan bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
  - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan Perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 (dua) tahun.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pelaksanaan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri oleh Insan WSBP.

**PROGRAM SERTIFIKASI**

Merupakan standardisasi secara profesional bagi Insan WSBP yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing. Saat ini terdapat 2 (dua) sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing. Saat ini sertifikasi dilaksanakan secara menyeluruh pada setiap jenjang jabatan, mulai dari level Kepala Divisi hingga level staf.
2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang Beton Precast dan Beton Readymix, yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

Per 31 Desember 2025, sebanyak 55 Insan WSBP diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 149 pegawai. Uraian mengenai Insan WSBP yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: **[GRI 404-2]**

- b. Master's degree education abroad, with scholarship from the Company or from other scholarship providers; the employee is released from work duties.

2. Study Leave
- a. Degree-granting education (Bachelor's or Master's) domestically, outside working hours, using self-funding.
  - b. Master's degree education abroad; the employee must apply for leave without Company financial support and have worked for the Company for at least 2 (two) years.

As of December 31, 2025, no Insan WSBP undertook Postgraduate (Master's) studies either domestically or abroad.

**CERTIFICATION PROGRAM**

This is the professional standardization for Insan WSBP competent in their respective fields of work. Currently, there are 2 (two) types of certifications provided:

1. Internal Certification managed and fostered internally by the Company to ensure employees have competencies as required for their respective positions. The certification is currently implemented comprehensively across all levels of positions, ranging from the Vice President level to the staff level.
2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Proficiency Certification (SKT), serves as proof of competence and professional capability for expert and skilled workers in the Precast Concrete and Readymix Concrete fields, valid nationally with classifications and qualifications: Junior Expert, Intermediate Expert, and Senior Expert. External certificates are issued by the Construction Services Development Agency (LPJK) in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, and others.

As of December 31, 2025, 55 Insan WSBP participated in the Certification Program, a decrease compared to the previous year which reached 149 employees. Details regarding Insan WSBP who participated in the Certification Program over the last 3 (three) years are outlined in the following table: **[GRI 404-2]**

Tabel Jumlah Pelaksanaan Sertifikasi Insan WSBP

Insan WSBP Certification Implementation

Jenis Sertifikasi Type of Certification	2025	2024	2023
Ahli K3 Umum General OHS Expert	-	1	27
Ahli Utama K3 Konstruksi Senior OHS Construction Expert	3	-	-
Ahli Madya K3 Konstruksi Intermediate OHS Construction Expert	1	4	7
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert	1	2	3
Ahli Utama Teknik Sumber Daya Air Water Resources Engineering Senior Expert	-	1	-
Ahli Utama Jembatan Senior Bridge Expert	2	1	-
Ahli Utama Jalan Senior Road Expert	2	1	-
Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	-	6	-
Ahli Investigator Kecelakaan Accident Investigator OHS Expert	-	24	-
Audit Internal ISO 37001:2016 Internal Audit ISO 37001:2016	2	-	-
Audit Internal IMS 9001:2014, ISO 14001:2014, ISO 45001:2018, ISO 50001:2018, ISO 27001 Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2014, ISO 45001:2018, ISO 50001:2018, ISO 27001	10	-	2
Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar-BIM Technical Guidance and Draftsman Certification - BIM	-	-	-
<i>Certified Human Resources Professional</i>	2	-	4
<i>Certified Contract Management Specialist (CCMS)</i>	1	-	-
<i>Certified Junior Public Relations</i>	-	-	2
<i>Certified Public Relations (PR Manager &amp; Strategic PR)</i>	-	-	1
<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	4	9	3
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	-	1	-
<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	2	3	-
<i>Certified Procurement Specialist (CPS)</i>	1	-	-
<i>Certified Chartered Accountant Review</i>	2	-	-
Pelatihan dan Sertifikasi Certified Suply Chain Manager (CSCM)	2	-	-
LACI 14001:2015	-	6	2
PPAAK Brevet	-	-	2
Sertifikasi Damkar Kelas D Class D Fire Certification	2	-	10
Pelatihan dan Sertifikasi Genset Generator Training and Certification	9	-	-
Sertifikasi Ahli Utama Geoteknik Geotechnical Expert Certification	-	2	-
Sertifikasi Teknik Dermaga Dock Engineering Certification	-	2	-
Awareness & Internal Audit ISO 27001:2022	-	25	-
Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Procurement Competency Certification	2	5	-
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	-	1	-
Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	-	5	-

Jenis Sertifikasi Type of Certification	2025	2024	2023
Sertifikasi PPU PPPU Certification	-	1	-
Sertifikasi POPU POPU Certification	1	2	-
Sertifikasi POPA POPA Certification	1	1	-
Sekretaris & Administrasi Perkantoran Secretary & Office Administration	-	4	-
Ahli Madya Jembatan Intermediate Bridge Expert	-	3	-
Ahli Madya Sistem Manajemen & Mutu Konstruksi Construction Quality & Management System Intermediate Expert	-	1	-
Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management	-	1	-
Sertifikasi Juru Las Kelas 1 Class 1 Welder Certification	-	2	-
Sertifikasi Juru Las Kelas 2 Class 2 Welder Certification	-	1	-
Sertifikasi Welder Kelas 2 Class 2 Welder Certification	-	1	-
SIO BOOM Lift	-	1	-
Sertifikasi Pengawas Operasional Madya Middle Operational Supervisor Certification	-	1	-
Pelatihan dan Sertifikasi SIO Rigger SIO Rigger Training and Certification	3		
Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification	1		
Petugas P3K First Aid Officer	1		
<b>Jumlah Total</b>	<b>55</b>	<b>149</b>	<b>63</b>

## PROGRAM PELATIHAN

Perusahaan mendorong seluruh Insan WSBP untuk meningkatkan kompetensi agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program Pelatihan HCM dibagi menjadi 6 kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar WSBP yaitu:

- 1. Pelatihan Pra-Kerja**  
Sebelum memulai pekerjaannya, para Insan WSBP baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai WSBP, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
- 2. Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar Insan WSBP, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya WSBP.
- 3. Pelatihan Fungsional & Manajerial**  
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional & manajerial untuk meningkatkan kemampuan Insan WSBP dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

## TRAINING PROGRAM

The Company encourages all Insan WSBP to enhance their competencies to be capable of carrying out their duties and responsibilities. The HCM Training Program is divided into 6 categories conducted both internally and externally:

- 1. Pre-Employment Training**  
Before starting their work, new Insan WSBP are equipped with general knowledge about WSBP, business processes, working methods, organizational structure, applicable work values and norms, and the content of the Collective Labor Agreement.
- 2. Basic General Training**  
This training aims to improve the basic skills and/or basic techniques of Insan WSBP, as well as to shape attitudes and behaviors aligned with WSBP's culture.
- 3. Functional & Managerial Training**  
This is functional & managerial training to enhance the capabilities of Insan WSBP in a specific work area according to their position.

4. Pelatihan Kerja

Pelatihan ini ditujukan bagi Insan WSBP baru maupun Insan WSBP yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

5. Pendidikan Lanjutan

Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan Insan WSBP.

6. Pelatihan Pra-purna Bakti

Pelatihan ini ditujukan bagi Insan WSBP yang akan memasuki masa pensiun.

4. Job Training

This training is intended for new Insan WSBP as well as those who are transferred and/or promoted to new jobs/positions, conducted through direct practice while working under a mentorship system.

5. Advanced Education

This training provides educational facilities to support the work areas of Insan WSBP.

6. Pre-Retirement Training

This training is intended for Insan WSBP who are about to enter retirement.

Sepanjang tahun 2025, WSBP mengadakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh 5.423 pegawai. **[GRI 404-2]**

Throughout 2025, WSBP organized various training and education programs attended by 5,423 employees. **[GRI 404-2]**

**Tabel Program Pelatihan 2023-2025**

**Training Program in 2023-2025**

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pegawai Total Employees		
	2025	2024	2023
Pelatihan Pra Kerja Pre-Employment Training	-	-	-
Pelatihan Umum Dasar Basic General Training	5.360	4.294	1.069
Pelatihan Fungsional Manajerial Functional/Managerial Training	63	461	208
Pelatihan Kerja Job Training	-	-	-
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	-	-	-
Pelatihan Pra-Purna Bakti Pre-Retirement Training	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.423</b>	<b>4.755</b>	<b>1.277</b>

**PROGRAM PENGEMBANGAN**

Program ini merupakan program pembelajaran untuk membantu Insan WSBP tumbuh dan berkembang sekaligus mempersiapkan Insan WSBP pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program Pengembangan WSBP terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Culture Program*

Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplementasikan guna mendukung strategi transformasi WSBP. Program-program budaya tersebut antara lain: WSBP Sharing Wawasan dan Inspirasi (SINAR), Respectful Workplace Policy (RWP), dan Morning Briefing.

2. *Job Tender*

Memberikan kesempatan seluruh Insan WSBP untuk menduduki posisi jabatan strategis, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi agar selalu berkontribusi optimal dalam bidang yang diminati.

**DEVELOPMENT PROGRAM**

This program is a learning initiative designed to help Insan WSBP grow and develop while simultaneously preparing them for positions they are projected to assume. The WSBP Development Program is divided into 3 (three) categories:

1. *Culture Program*

Instilling a corporate culture that can be implemented to support WSBP's transformation strategy. These culture programs include: WSBP Sharing Insights and Inspiration (SINAR), Respectful Workplace Policy (RWP), and Morning Briefing.

2. *Job Tender*

Providing opportunities for Insan WSBP to hold strategic positions, with the aim of boosting motivation so that employees can always contribute to the fullest in their chosen fields.

Selama tahun 2025, program pelatihan yang diselenggarakan sebanyak 170 program, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 155 program pelatihan.

**PROGRAM ORIENTASI DAN ON THE JOB TRAINING BAGI PEGAWAI BARU**

Untuk dapat mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di WSBP, Perusahaan memberikan pembekalan bagi seluruh Insan WSBP baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi. Pembekalan tersebut diberikan dalam bentuk Program Orientasi dan *On The Job Training*. Setelah mengikuti program pembekalan, para Insan WSBP baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek WSBP yang sedang berjalan.

Selama tahun 2025, hanya dilakukan Program Orientasi bagi pegawai baru yang berstatus OS dan tidak ada pelaksanaan *On the Job Training* bagi pegawai baru.

Berdasarkan berbagai program pengembangan kompetensi yang disebutkan di atas, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2025 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 31.124 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap Insan WSBP adalah 51,7 jam/orang/tahun. Jumlah jam dan rata-rata jam pelatihan tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 17.384 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja 3,66 jam/orang/tahun. Uraian mengenai pelatihan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: **[GRI 404-1]**

Throughout 2025, the number of training programs conducted was 170 programs, an increase compared to 2024 at 155 training programs.

**ORIENTATION AND ON-THE-JOB TRAINING PROGRAM FOR NEW EMPLOYEES**

To familiarize new Insan WSBP with the systems, procedures, and culture at WSBP, the Company provides orientation for all new personnel who have passed the qualification process. This orientation is provided in the form of an Orientation and On-The-Job Training Program. After completing the orientation program, new Insan WSBP will be directly assigned to Operational/ Business Units and ongoing WSBP projects.

Throughout 2025, only Orientation Programs were conducted for new employees with OS status, and no On the Job Training was provided for new hires.

Based on the various competency development programs mentioned above, the total education and training hours during 2025, based on the People Development Ratio, was 31,124 training hours, with the average training hours per Insan WSBP being 51.7 hours/person/year. The total hours and average training hours increased compared to the previous year, which were 17,384 training hours with an average of 3.66 training hours per employee/year. A complete breakdown of training is presented in the following table: **[GRI 404-1]**

**Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2023-2025**

**Training and Education Hours by Gender in 2023-2025**

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
<b>Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin By Gender</b>									
Laki-laki Male	3.950	3.328	2.542	31.124	17.384	135.855	51,7	3,66	45
Perempuan Female	1.810	1.427	477						
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.360</b>	<b>4.755</b>	<b>3.019</b>	<b>31.124</b>	<b>17.384</b>	<b>135.855</b>	<b>51,7</b>	<b>3,66</b>	<b>45</b>
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Pegawai By Job Position</b>									
Manajemen Management	2.144	951	569	31.124	17.384	135.855	51,7	3,66	45
Staf Staff	3.216	3.804	2.450						
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.360</b>	<b>4.755</b>	<b>3.019</b>	<b>31.124</b>	<b>17.384</b>	<b>135.855</b>	<b>51,7</b>	<b>3,66</b>	<b>45</b>

Sebagai bagian dari dukungan terhadap transisi pegawai menuju masa purna tugas, WSBP menyediakan program pelatihan pra-pensiun yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai yang akan memasuki usia pensiun, yaitu 55 tahun. Program ini dirancang untuk mempersiapkan pegawai agar mampu beradaptasi dengan perubahan setelah tidak lagi aktif bekerja serta mendorong kemandirian dan produktivitas pasca pensiun. Pelaksanaan program ini merupakan bagian dari Masa Persiapan Pensiun (MPP) sebagaimana diatur dalam ketentuan Perusahaan. Namun demikian, pada tahun 2025 tidak terdapat pelaksanaan program pelatihan pra-pensiun maupun program bantuan peralihan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. **[GRI 404-2]**

#### **UPAH MINIMUM PEGAWAI [OJK F.20]**

WSBP berkomitmen memberikan upah yang layak kepada pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar industri yang berlaku. Kebijakan remunerasi ini dirancang untuk memastikan kesejahteraan Insan WSBP sekaligus menjaga daya saing Perusahaan dan mempertahankan HC berkompeten.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pegawai menerima upah sesuai standar minimum upah yang ditetapkan pemerintah daerah dan menerapkan sistem tanpa diskriminasi. Penerapan kebijakan ini mencerminkan prinsip keadilan dan kesejahteraan kepada Insan WSBP. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu disebabkan oleh pencapaian kinerja masing-masing pegawai. **[GRI 3-3]**

Perusahaan memastikan, mekanisme dan proses pemberian upah di WSBP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah pegawai tetap level terendah tahun 2025, WSBP merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi tersebut merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang

As part of its support for employees' transition to retirement, WSBP offers a pre-retirement training program designed to enhance the knowledge and skills of employees approaching retirement age, which is 55 years old. This program is designed to prepare employees to adapt to changes after they are no longer actively working and to encourage independence and productivity after retirement. The implementation of this program is part of the Retirement Preparation Period (RPP) as stipulated in Company regulations. However, in 2025, there were no pre-retirement training programs or transition assistance programs for employees approaching retirement. **[GRI 404-2]**

#### **MINIMUM EMPLOYEE WAGES [OJK F.20]**

WSBP is committed to providing fair wages to employees in accordance with applicable laws and regulations and industry standards. This remuneration policy is designed to ensure Insan WSBP welfare while maintaining the Company's competitiveness and retaining competent human resources.

The Company ensures that all employees receive wages according to the minimum wage standard set by the regional government and implements a non-discriminatory system. The implementation of this policy reflects the principles of fairness and welfare for Insan WSBP. If there are differences in the amount of wages received, it is due to the individual performance achievements of each employee. **[GRI 3-3]**

The Company ensures that the mechanism and process for providing wages at WSBP comply with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Specifically, for the wages of the lowest-level permanent employees in 2025, WSBP refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages. The Company's compliance with these regulations is a form of corporate responsibility in creating a work environment

mendukung motivasi dan produktivitas pegawai. Informasi mengenai rasio standar upah pegawai tetap level terendah terhadap upah minimum regional diuraikan pada tabel berikut: **[OJK F.20] [GRI 202-1]**

that supports employee motivation and productivity. Information regarding the ratio of the standard wage for the lowest-level permanent employees to the regional minimum wage is detailed in the following table: **[OJK F.20] [GRI 202-1]**

**Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2025**

**Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2025**

No.	Provinsi Province	Unit Usaha Business Unit	UMP Minimum Wage	Imbalan Jasa Pegawai Tingkat Rendah Low-Level Employee Service Rewards	%
1	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Kantor Pusat Head Office	Rp5.396.761	Rp5.396.761	100%
2	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Batching Plant WSBP Pegangsaan	Rp5.396.761	Rp5.818.309	108%
3	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Batching Plant WSBP Japeksel	Rp5.396.761	Rp5.818.309	108%
4	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Area Peralatan WSBP Barat West Equipment Area WSBP	Rp5.396.761	Rp5.818.309	108%
5	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Area Penjualan 2 WSBP Sales Area 2 WSBP	Rp5.396.761	Rp5.818.309	108%
6	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Proyek Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel and Shangri-La Residences Flyover Bridge Project Connecting Shangri-La Hotel and Shangri-La Residences	Rp5.396.761	Rp5.818.309	108%
7	Jawa Barat West Java	Precast Plant WSBP Karawang	Rp2.191.232	Rp5.599.593	256%
8	Jawa Barat West Java	Precast Plant WSBP Subang	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
9	Jawa Barat West Java	Precast Plant WSBP Cibitung	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
10	Jawa Barat West Java	Precast Plant WSBP Sadang	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
11	Jawa Barat West Java	Precast Plant WSBP Kalijati	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
12	Jawa Barat West Java	Unit Post-Tension	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
13	Jawa Barat West Java	Batching Plant WSBP Cibadak	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
14	Jawa Barat West Java	Workshop Peralatan WSBP Equipment Workshop WSBP	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
15	Jawa Barat West Java	Laboratorium & Admixture	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
16	Jawa Barat West Java	Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNIFI) PERSIS Bandung Development of PERSIS Islamic Unity University (UNIFI) Bandung Project	Rp2.191.232	Rp5.818.309	266%
17	Banten, Jawa Barat Banten, West Java	Precast Plant WSBP Bojonegara	Rp2.905.119	Rp5.818.309	200%
18	Banten, Jawa Barat Banten, West Java	Quarry WSBP Bojonegara	Rp2.905.119	Rp5.818.309	200%
19	Jawa Timur East Java	Precast Plant WSBP Prambon	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%
20	Jawa Timur East Java	Batching Plant WSBP Proban	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%
21	Jawa Timur East Java	Quarry WSBP Lumbang	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%
22	Jawa Timur East Java	Area Peralatan WSBP Timur East Equipment Area WSBP	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%
23	Jawa Timur East Java	Area Penjualan 3 WSBP Sales Area 3 WSBP	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%
24	Jawa Timur East Java	Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Politeknik Negeri Madura Madura State Polytechnic Lecture Building Construction Project	Rp2.305.985	Rp5.818.309	252%

No.	Provinsi Province	Unit Usaha Business Unit	UMP Minimum Wage	Imbalan Jasa Pegawai Tingkat Rendah Low-Level Employee Service Rewards	%
25	Jawa Tengah Central Java	Batching Plant WSBP Solo	Rp2.169.349	Rp5.818.309	268%
26	Jawa Tengah Central Java	Precast Plant WSBP Klaten	Rp2.169.349	Rp5.818.309	268%
27	Jawa Tengah Central Java	Batching Plant WSBP Bendungan Bener	Rp2.169.349	Rp5.818.309	268%
28	Sumatera Selatan South Sumatra	Precast Plant WSBP Gasing	Rp3.681.571	Rp5.818.309	158%
29	Sumatera Selatan South Sumatra	Batching Plant WSBP KAPB	Rp3.681.571	Rp5.818.309	158%
30	Sumatera Selatan South Sumatra	Batching Plant WSBP Pangkalan Balai Betung	Rp3.681.571	Rp5.818.309	158%
31	Sumatera Selatan South Sumatra	Batching Plant WSBP Palembang	Rp3.681.571	Rp5.818.309	158%
32	Sumatera Selatan South Sumatra	Area Penjualan 1 WSBP Sales Area 1 WSBP	Rp3.681.571	Rp5.818.309	158%
33	Kepulauan Riau Riau Islands	Proyek Pembangunan Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar Container Yard & Supporting Infrastructure Development Project for Batu Ampar Container Terminal	Rp3.623.654	Rp5.818.309	161%
34	Kalimantan Timur East Kalimantan	Batching Plant WSBP IKN Sepaku	Rp3.579.314	Rp5.818.309	163%
35	Kalimantan Timur East Kalimantan	Area Penjualan 4 WSBP Sales Area 4 WSBP	Rp3.579.314	Rp5.818.309	163%
36	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proyek Hotel Marriot Courtyard Samarinda Marriott Courtyard Samarinda Hotel Project	Rp3.579.314	Rp5.818.309	163%
37	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Area Penjualan 5 WSBP Sales Area 5 WSBP	Rp3.657.527	Rp5.818.309	159%
38	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Proyek Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 1 South Sulawesi Province Public School Development Project 1	Rp3.657.527	Rp5.818.309	159%

### PENILAIAN PEGAWAI DAN JENJANG KARIER [GRI 404-3]

Dalam rangka mendorong motivasi pegawai untuk terus produktif, WSBP memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh Insan WSBP untuk menempuh jenjang karier yang jelas dan berkelanjutan. Perusahaan menyediakan sistem pengembangan karier berbasis kompetensi dan kinerja, sehingga setiap Insan WSBP memiliki peluang untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kontribusinya. Adapun proses pengembangan karier pegawai telah diatur dalam Prosedur Pemenuhan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Kinerja Pegawai (PWP-HC-03), Promosi Pegawai (PWP-HC-11).

Dalam melakukan penilaian kinerja, WSBP menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai yang transparan, obyektif, dan tanpa diskriminasi. Penilaian dilakukan kepada seluruh pegawai (100%) untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3]

### EMPLOYEE APPRAISAL AND CAREER PATH [GRI 404-3]

To encourage employee motivation to continue to be productive, WSBP provides equal opportunities for all Insan WSBP to pursue a clear and sustainable career path. The Company provides a competency and performance-based career development system, thus providing every Insan WSBP with the opportunity to develop according to their potential and contribution. The Insan WSBP career development process has been regulated in the Manpower Fulfillment Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Assessment (PWP-HC-03), Employee Promotion (PWP-HC-11).

In conducting performance assessments, WSBP applies a transparent, objective, and non-discriminatory employee performance assessment system. The assessment is conducted for all employees (100%) to ensure fairness, support, and the establishment of achievement targets for every employee. The appraisal is done in a fair manner to all employees based on their work performance, regardless of gender. [GRI 3-3]

Metode penilaian kinerja pegawai dilakukan melalui *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Korporat, KPI Direktorat, KPI Divisi, KPI Departemen, KPI Pegawai. *Review* KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh pegawai di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

The employee performance assessment method is conducted through Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year, which have been agreed upon between the employees and their superiors. KPIs are cascaded with a start from the Corporate KPIs, Directorate KPIs, Division KPIs, Department KPIs, and Employee KPIs. KPI review is carried out 2 times a year, namely in the first semester and at the end of the year. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as the career path that will be followed.

Pada tahun 2025, WSBP telah melakukan 2 kali penilaian terhadap 605 pegawai yang terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap atau 100% dari total seluruh pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 9 pegawai berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Informasi mengenai pelaksanaan pengembangan karier pegawai dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut:

In 2025, WSBP conducted two performance evaluations of 605 employees, comprising both permanent and temporary employees, or 100% of the total number of permanent and temporary employees. Based on the results of these evaluations, 9 employees were given the opportunity to advance their careers. Information regarding employee career development over the past 3 (three) years is outlined in the following table:

**Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025**

**Performance Appraisal and Career Development by Gender in 2023-2025**

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Laki-laki Male	8	115	5	23	280	3	47	142	1
Perempuan Female	1	9	-	3	37	-	6	6	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>124</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>317</b>	<b>3</b>	<b>53</b>	<b>151</b>	<b>1</b>

**Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier** Performance Appraisal and Career Development by  
**Berdasarkan JabatanTahun 2023-2025** Position in 2023-2025

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
<b>Struktural</b> Structural									
Kepala Divisi Vice President	-	-	-	2	-	-	2	-	-
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	4	1	-	5	9	3	3	19	-
<b>Fungsional</b> Functional									
Ahli Muda/Ahli Madya/Ahli Utama Junior Expert/ Middle-Level Expert/Senior Expert	1	15	-	-	-	-	2	-	1
Sales Engineer	-	1	-	-	-	-	-	-	-
<b>Operasional</b> Operational									
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	-	11	2	6	1	-	8	-	-
Manager Area Penjualan Sales Area Manager	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepala Bagian Section Head	4	48	3	9	32	-	34	59	-
Pelaksana Officer	-	7	-	4	-	-	4	16	-
Staf Staff	-	41	-	-	275	-	-	57	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>124</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>317</b>	<b>3</b>	<b>53</b>	<b>151</b>	<b>1</b>

## Optimalisasi K3 Mewujudkan *Zero Accident*

Optimizing Occupational Health and Safety to Achieve Zero Accidents

**Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas WSBP untuk melindungi Insan WSBP dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.**

The principles of Occupational Health and Safety (OHS) are one of WSBP's priorities in protecting Insan WSBP from the risk of workplace accidents and occupational diseases.



Penerapan lingkungan kerja terbaik dengan menjalankan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas WSBP untuk melindungi Insan WSBP dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan menerapkan standar K3 yang ketat, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga Insan WSBP dapat bekerja dengan tenang dan produktif. **[OJK F.21]** Langkah-langkah seperti penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan rutin, dan prosedur tanggap darurat memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan dengan aman dan risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

Selain melindungi Insan WSBP, implementasi K3 juga berdampak langsung pada kualitas operasional WSBP. Ketika risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan dapat diminimalkan, maka produktivitas Insan WSBP meningkat, dan proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal

The implementation of an optimal work environment by adhering to Occupational Health and Safety (OHS) principles is one of WSBP's key priorities to protect Insan WSBP from work accidents and work-related diseases. By enforcing strict OHS standards, the Company creates a decent and safe work environment, allowing Insan WSBP to perform their tasks with confidence and productivity. **[OJK F.21]** Measures such as providing Personal Protective Equipment (PPE), regular training, and emergency response procedures help ensure that all operational activities are conducted safely and minimize the risk of accidents.

In addition to protecting Insan WSBP, the implementation of OHS also has a direct impact on WSBP's operational quality. By minimizing the risks of accidents and health issues, Insan WSBP productivity increases, and projects can be completed on schedule without disruptions. Compliance with

## Optimalisasi K3 Mewujudkan *Zero Accident*

### Optimizing Occupational Health and Safety to Achieve Zero Accidents



tanpa hambatan. Kepatuhan terhadap regulasi K3 juga menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap standar industri yang tinggi, yang bermuara dengan penguatan reputasi WSBP di mata konsumen, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih dari itu, penerapan K3 tidak hanya berkaitan dengan keselamatan jangka pendek, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan WSBP. Dengan menerapkan prinsip-prinsip K3 secara konsisten, Perusahaan menciptakan budaya kerja yang peduli terhadap keselamatan dan kesehatan, sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi potensi kerugian akibat kecelakaan kerja, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dari Insan WSBP dan mitra bisnis. Dengan demikian, K3 menjadi elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis WSBP di masa depan.

OHS regulations also demonstrates the Company's high commitment to industry standards, ultimately strengthening WSBP's reputation among customers, business partners, and other stakeholders.

Furthermore, the implementation of OHS is not only related to short-term safety but also serves as a crucial part of WSBP's sustainability strategy. By consistently applying OHS principles, the Company fosters a workplace culture that prioritizes safety and health while ensuring compliance with applicable regulations. This not only helps reduce potential losses from work accidents but also builds long-term trust among Insan WSBP and business partners. Thus, OHS becomes a key element in ensuring WSBP's operational sustainability and future business growth.

## LANDASAN KEBIJAKAN

WSBP mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Republik Indonesia
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 38 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pesawat Tenaga dan Produksi
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bejana Tekanan dan Tangki Timbun
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja

## POLICY BASIS

WSBP creates a decent and safe work environment in accordance with OHS principles by referring to several regulations as follows: **[GRI 3-3]**

1. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law of the Republic of Indonesia
4. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health
5. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)
6. Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 07/2019 concerning Work Related-Diseases
7. Regulation of The Minister of Manpower of The Republic of Indonesia Number 13 of 2025 Concerning The Occupational Safety and Health Committee
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 concerning Assessment of the Occupational Safety and Health Management System
9. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 8 of 2020 concerning Occupational Health and Safety for Lifting and Transport Equipment
10. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 38 of 2016 concerning Occupational Health and Safety (OHS) for Power and Production Equipment
11. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 37 of 2016 concerning Occupational Health and Safety for Pressure Vessels and Storage Tanks
12. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 12 of 2015 concerning Electrical Occupational Health and Safety in the Workplace

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, WSBP menerbitkan kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 201/SK/WBP/PEN/2025 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Hidup (K3L) PT Waskita Beton Precast Tbk yang saat ini berlaku.

### **SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) [GRI G4 CRE6]**

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, WSBP menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui pengelolaan SMK3 yang terstruktur, Perusahaan memastikan bahwa setiap tahapan operasionalnya, mulai dari produksi hingga distribusi, dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

Implementasi SMK3 diyakini tidak hanya melindungi Insan WSBP dari risiko kecelakaan kerja, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasinya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. SMK3 diterapkan secara menyeluruh di lingkungan WSBP sehingga semua Insan WSBP tercakup dalam sistem ini. **[GRI 403-1, 403-8]**

Penerapan SMK3 di WSBP bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, WSBP membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lingkup operasional Perusahaan. P2K3 berfungsi sebagai

Based on the above regulations, WSBP has issued an internal policy as stipulated in Board of Directors Decree No. 201/SK/WBP/PEN/2025 concerning the Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy (QOHSE Policy) of PT Waskita Beton Precast Tbk, which is currently in effect.

### **OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS) [GRI G4 CRE6]**

To create a safe, healthy, and productive workplace, WSBP implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on the Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Through structured OHSMS management, the Company ensures that each of its operational stages, from production to distribution, is carried out in accordance with applicable safety standards.

The implementation of OHSMS is believed to not only protect Insan WSBP from the risks of work accidents but also enhances operational efficiency and strengthen stakeholders' trust in the Company's commitment to conducting its operations responsibly and sustainably. OHSMS is applied within WSBP, hence all Insan WSBP are covered by this system. **[GRI 403-1, 403-8]**

The objectives of WSBP OHSMS are:

1. To improve the effectiveness of occupational health and safety protection, which is planned, measurable, structured, and integrated;
2. To prevent and reduce work accidents and occupational related-diseases by involving the elements of management, employees/workers, and/or trade union/labor union; as well as
3. To create a safe, comfortable, and efficient workplace so as to boost productivity.

As a follow-up to the implementation of OHSMS, WSBP has established the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (OSH) as part of its commitment to enhancing occupational health and safety across all operational areas. The OSH Committee serves as a

forum koordinasi yang melibatkan perwakilan manajemen dan Insan WSBP untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, P2K3 bertugas mengidentifikasi potensi risiko di tempat kerja, menyusun langkah-langkah mitigasi, serta mengawasi kepatuhan terhadap standar K3.

Pembentukan P2K3 tidak hanya mendukung implementasi Sistem Manajemen K3, tetapi juga memperkuat budaya keselamatan kerja yang partisipatif, di mana seluruh Insan WSBP terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keberadaan P2K3 diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 182/SK/WBP/PEN/2024 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk. Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan pegawai yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di WSBP, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang Direktur Utama, yang sekaligus menjadi Ketua P2K3. Struktur organisasi P2K3 selengkapnya sebagai berikut: **[GRI 403-4]**

1. Ketua: Direktur Utama
2. Pelaksana Harian: Direktur Operasi
3. Sekretaris: Kepala Divisi QSHE
4. Komite Pencegahan HIV & AIDS: Dokter Perusahaan
5. Anggota: Seluruh Kepala Divisi dan Beberapa Perwakilan Insan WSBP

Adapun fungsi P2K3 di WSBP adalah sebagai berikut:

1. Tugas
  - Memberikan saran-saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada Perusahaan mengenai masalah-masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM)
2. Wewenang
  - a. Memasuki tempat kerja sesuai dengan keputusan penunjukkan
  - b. Meminta keterangan dan atau informasi mengenai pelaksanaan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, dan mutu (K3LM) di tempat kerja sesuai dengan keputusan penunjukannya

coordination forum involving both management and Insan WSBP representatives to design, implement, and evaluate Occupational Health and Safety (OHS) programs. In accordance with applicable regulations, the OHS Committee is responsible for identifying potential work risks, formulating mitigation measures, and overseeing compliance with OHS standards.

The establishment of the OHS Committee not only supports the implementation of the OHS Management System, but it also strengthens a participatory work safety culture, where all Insan WSBP actively contribute to creating a safe and healthy work environment. The existence of the OSH Committee is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 182/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Establishment of Occupational Health and Safety Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk. OSH Committee members include the elements of the employer and employees, consisting of the Chairman, Secretary, and Members. This organization has the task of providing advice and considerations, whether requested or not, to employers or management regarding occupational health and safety issues. At WSBP, the OSH Committee is under the authority of the President Director, who is also the Chairman of the OSH Committee. The complete organizational structure of the OSH Committee is as follows: **[GRI 403-4]**

1. Head: President Director
2. Daily Executive: Director of Operations
3. Secretary: Head of QSHE Division
4. HIV & AIDS Prevention Committee: Company Doctor
5. Members: All Vice President and Selected Representatives of Insan WSBP

The functions of the OSH Committee in WSBP are as follows:

1. Duties
  - Provide advice and recommendations, whether requested or not, to the Company regarding Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) issues.
2. Authorities
  - a. Enter the workplace as stipulated in the appointment decision.
  - b. Request information and/or details regarding the implementation of quality, health, safety, and environment (QHSE) requirements in the workplace, according to the scope of their appointment.

- c. Memonitor, memeriksa, menguji, menganalisa, mengevaluasi, dan memberikan persyaratan serta pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM)
3. Tanggung Jawab
- a. Membantu mengawasi pelaksanaan peraturan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM) sesuai bidang yang ditentukan dalam keputusan penunjukannya
  - b. Memberi laporan kepada Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk mengenai hasil pelaksanaan tugas P2K3LM
  - c. Merahasiakan segala keterangan tentang rahasia Perusahaan/instansi yang dapat berhubungan dengan jabatannya
  - d. Mempertanggungjawabkan program-program P2K3LM dan pelaksanaannya kepada jajaran Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
  - e. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaannya program-program K3, Lingkungan dan Mutu di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk
  - f. Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan demi suksesnya program-program K3LM di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk
- c. Monitor, inspect, test, analyze, evaluate, and provide requirements as well as guidance on Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE).
3. Responsibilities
- a. Assist in supervising the implementation of laws and regulations concerning Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) within the scope defined in their appointment.
  - b. Report the results of OHS Committee activities to the Minister of Manpower or designated officials.
  - c. Maintain the confidentiality of all information related to Company/agency secrets encountered during the course of their duties.
  - d. Be accountable for OHS Committee programs and their implementation to the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
  - e. Supervise and evaluate the implementation of OHS, environmental, and quality programs within PT Waskita Beton Precast Tbk.
  - f. Provide necessary assistance and recommendations to ensure the success of QHSE programs at PT Waskita Beton Precast Tbk.

### PEMETAAN RISIKO KERJA [GRI 403-2]

Untuk mengidentifikasi potensi bahaya di seluruh proses operasionalnya, mulai dari produksi hingga distribusi, WSBP secara proaktif melakukan pemetaan risiko kerja yang berpotensi terjadi, yang dapat mempengaruhi keselamatan, operasional, dan kinerja Perusahaan. Proses pemetaan ini mencakup analisis mendalam terhadap risiko operasional, risiko kepatuhan, lingkungan kerja, alat produksi, serta aktivitas Insan WSBP yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan maupun gangguan kesehatan.

Dari hasil pemetaan risiko tersebut, Perusahaan menyusun dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat, antara lain melakukan verifikasi sistem manajemen SHE untuk memastikan berjalannya sistem yang telah ditentukan, penguatan protokol keselamatan, pelatihan rutin, pengawasan ketat di area kerja, dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai. Untuk menangani insiden secara cepat dan efektif, Perusahaan menjalankan prosedur tanggap darurat dan fasilitas kesehatan yang memadai.

### WORK RISK MAPPING [GRI 403-2]

To identify potential hazards across its entire operational process, from production to distribution, WSBP proactively conducts work risk mapping, which could impact the Company's safety, operations, and performance. This mapping process includes an in-depth analysis of operational risks, compliance risks, the work environment, production equipment, and Insan WSBP activities that may pose risks of accidents or health issues.

Based on the findings, WSBP designs and implements mitigation measures, including verifying the SHE management system to ensure its effectiveness, strengthening safety protocols, conducting regular training, enforcing strict supervision in work areas, and providing suitable Personal Protective Equipment (PPE). Additionally, the Company ensures the availability of emergency response procedures and adequate healthcare facilities to address incidents swiftly and effectively.

Dengan pengelolaan risiko yang terstruktur, WSBP memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara aman, efisien, dan berkelanjutan, serta menciptakan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

With structured risk management, WSBP ensures that all business activities are carried out safely, efficiently, and sustainably, while fostering a culture of safety in the workplace.

Pemetaan risiko kerja selengkapnya diuraikan dalam tabel berikut:

The complete workplace risk mapping is outlined in the following table:

**Tabel Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Wilayah Kerja Unit Operasional Perusahaan**

**OHS Risk Mapping based on Work Area of the Company's Operational Units**

Wilayah Kerja Unit Operasional WSBP WSBP Operational Unit Service Area	Potensi Risiko K3 Potential OHS Risks	
Precast Plant	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian dan ruang terbatas</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> <li>• Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk Beton Precast</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to heavy equipment and production equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> <li>• Traffic accidents during Precast Concrete product delivery</li> </ul>
Batching Plant	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> <li>• Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman Beton Readymix</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to heavy equipment and production equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> <li>• Traffic accidents when delivering Readymix Concrete</li> </ul>
Proyek Projects	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat alat berat</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> <li>• Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada area high traffic</li> <li>• Kegagalan konstruksi</li> <li>• Kerusakan utilitas eksisting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to heavy equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> <li>• Traffic accidents while working in high traffic areas</li> <li>• Construction failure</li> <li>• Damage to existing utilities</li> </ul>
Quarry	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> <li>• Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman material</li> <li>• Tanah longsor &amp; <i>property damage</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to heavy equipment and production equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> <li>• Traffic accidents during material delivery</li> <li>• Landslide &amp; property damage</li> </ul>
Workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Kecelakaan lalu lintas saat mobilisasi peralatan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to heavy equipment and production equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Traffic accidents during equipment mobilization</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> </ul>
Post-Tension	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan kerja akibat peralatan Post-Tension</li> <li>• Kecelakaan kerja akibat kelistrikan dan pekerjaan di ketinggian</li> <li>• Kebakaran dan ledakan</li> <li>• Penyakit akibat kerja</li> <li>• Keluhan kesehatan dan ergonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Work accidents due to Post-Tension equipment</li> <li>• Work accidents due to electricity and work at heights</li> <li>• Fire and explosion</li> <li>• Work-related diseases</li> <li>• Health and ergonomic complaints</li> </ul>

## PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-7]

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap wilayah kerja, WSBP menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 (lima) sektor program yaitu: [GRI 403-7]

### 1. *People Development*

*Mapping* personel HSE, melakukan pelatihan, memberikan pembinaan, serta peningkatan *awareness* kepada personel melalui sistem *reward*

### 2. *Digitalization*

Pelaporan dari Unit Bisnis secara *real time* dengan digitalisasi untuk peningkatan *awareness* dan budaya K3 kepada seluruh Insan WSBP

### 3. *Branding & Innovation*

Mengikuti sertifikasi eksternal yang berkaitan dengan aspek K3 dan lingkungan

### 4. *Operational Excellence*

*Monitoring* program-program SHE pada Unit Operasional, implementasi kesesuaian dan monitoring kinerja SHE pada Unit Operasional melalui kegiatan inspeksi, verifikasi sistem, indentifikasi dan *monitoring* bahaya penyakit akibat kerja, analisa kesehatan, dan melakukan pelaporan atas hasil dari *monitoring* program-program tersebut

### 5. *Machinery Excellence*

Melakukan pengelolaan alat kerja yang menunjang program-program SHE

## PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Untuk mendukung implementasi K3 secara optimal, sepanjang tahun 2025, WSBP telah menyelenggarakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Tahun 2025
2. Pengukuran Safety Maturity Level
3. Gap Assessment Tata Kelola Keselamatan Berkendara dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)
4. Mengikuti penghargaan terkait K3
5. Verifikasi Sistem Manajemen SHE
6. Inspeksi Insidental ke unit operasional
7. Pembinaan & Workshop SHE
8. SHE Reward Appreciation
9. SHE Promotion
10. Pengukuran Lingkungan Kerja di kantor pusat
11. Monitoring pengukuran lingkungan dan pengukuran lingkungan kerja di Unit Operasional

## PREPARATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM PLANS [GRI 403-7]

Based on the results of risk mapping in each work area above, WSBP prepared OHS program plans consisting of 5 (five) program sectors: [GRI 403-7]

### 1. *People Development*

Mapping HSE personnel, conducting training sessions, providing guidance, and enhancing awareness among personnel through a reward system.

### 2. *Digitalization*

Real-time reporting from business units through digitalization to enhance awareness and foster an OHS culture among all Insan WSBP.

### 3. *Branding & Innovation*

Participating in external certifications related to OHS, and environmental aspects.

### 4. *Operational Excellence*

Monitoring SHE programs at operational units, ensuring implementation compliance and tracking SHE performance through activities such as inspections, system verification, identification and monitoring of occupational disease hazards, health analysis, and reporting the results of these monitoring activities.

### 5. *Machinery Excellence*

Managing work equipment to support the implementation of SHE (Safety, Health, and Environment) programs.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS) MANAGEMENT PROGRAM

To support optimal OHS implementation, throughout 2025, WSBP has organized various activities, including:

1. Implementation of the 2025 National OHS Month
2. Measurement of Safety Maturity Level
3. Gap Assessment of Driving Safety Governance with the National Transportation Safety Committee (KNKT)
4. Participation in OHS-related awards
5. Verification of the SHE Management System
6. Incidental inspections of operational units
7. SHE (Safety, Health, and Environment) coaching and workshops
8. SHE Reward Appreciation
9. SHE Promotion
10. Work Environment Measurement at Head Office
11. Environmental Monitoring and Work Environment Measurement at Operational Units

12. Pendampingan pemenuhan legislasi
13. Identifikasi & *Monitoring* Bahaya Risiko atau Potensi Pekerjaan (PAK & KAK)
14. Visit & Inspeksi *Monitoring* Pelayanan Kesehatan Kerja
15. Pemeriksaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain (NAPZA)

12. Legislative Compliance Assistance
13. Identification & Monitoring of Occupational Hazards or Potential Occupational Risks (PAK & KAK)
14. Occupational Health Service Monitoring Visits & Inspections
15. Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NPAS) Testing

### PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, WSBP memprioritaskan keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya. Untuk mewujudkan dan mengoptimalkan praktik keselamatan, WSBP melengkapi Kantor Pusat dan Area Operasional dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja, serta mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut secara berkala. Perusahaan juga secara berkala melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. *Gantry Crane* dan *Crawler Crane* misalnya, Perusahaan rutin melakukan *preventive maintenance* setiap 250 jam agar kualitas alat-alat yang digunakan tetap terjaga dan aman untuk dioperasikan.

Penguatan praktik keselamatan kerja juga dilakukan dengan menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja antara lain Alat Pelindung Diri (APD), Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, WSBP secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. **[GRI 403-5]**

### PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KERJA

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 100, Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, WSBP memberikan perhatian terhadap peningkatan kesehatan kerja. WSBP berupaya menjamin kesehatan Insan WSBP melalui berbagai kegiatan diantaranya menyediakan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala untuk Insan WSBP. Program ini dilakukan sebagai sebagai upaya preventif/mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan kerja dengan mengikutsertakan seluruh Insan WSBP dalam BPJS Kesehatan dan asuransi jiwa yang ditunjuk dengan nilai pertanggungungan yang ditetapkan Perusahaan.

### OCCUPATIONAL SAFETY IMPROVEMENT PROGRAM

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, WSBP prioritizes work safety in its operations. To support and optimize the realization of work safety, WSBP equips its Head Office and Operational Unit with a variety of work facilities and equipment, and checks the function of these facilities and infrastructure periodically. For several work facilities and infrastructure, WSBP carries out checks and maintenance within a certain period. For example, *Gantry Crane* and *Crawler Crane*, the Company routinely carries out preventive maintenance every 250 hours so that the quality of the equipment used is maintained and safe to operate.

The reinforcement of work safety is also realized through the provision of safety facilities and infrastructure, including Personal Protective Equipment (PPE), First Aid box for Accidents (P3K), emergency box, Light Fire Extinguishers (APAR), and other necessary safety equipment. Apart from providing facilities and infrastructure, WSBP also periodically carries out simulations to deal with certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes, and hazardous spills. **[GRI 403-5]**

### OCCUPATIONAL HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

As part of its compliance with Article 100 of Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health, WSBP prioritizes the improvement of occupational health. WSBP strives to ensure the health of Insan WSBP through various activities, including providing regular medical check-ups for Insan WSBP. This program serves as a prevention of work-related illnesses. Additionally, the Company also provides employment protection by enrolling all Insan WSBP in the designated BPJS Kesehatan (National Health Insurance) and life insurance programs, with coverage values determined by the Company.

Perusahaan mengikutsertakan 1.216 Insan WSBP beserta keluarga pada program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi Kesehatan BRI Life. Adapun persentase iuran program jaminan kesehatan, yaitu pegawai menanggung 1% untuk BPJS Kesehatan, 2% untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan 1% untuk Jaminan Pensiun (JP). Sementara Perusahaan menanggung 4% untuk BPJS Kesehatan, 0,24%-1,74% untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), 0,30% untuk Jaminan Kematian (JKM), 3,70% untuk Jaminan Hari Tua (JHT), 2% untuk Jaminan Pensiun (JP), dan 0,46% untuk Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Selama tahun 2025, tercatat sebanyak 1.225 partisipasi Insan WSBP dalam program peningkatan kesehatan yang dijalankan Perusahaan melalui kegiatan berikut: **[GRI 403-3, 403-6]**

1. Program penyuluhan kesehatan;
2. Pengecekan kesehatan khusus terkait Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA);
3. Program Inspeksi *Hygiene Industry* dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas);
4. Webinar Kesehatan; dan
5. Pemeriksaan *Fit To Work*.

### PROGRAM PELATIHAN K3

Sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan keterampilan Insan WSBP dalam aspek keselamatan di tempat kerja, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan K3. Pelatihan ini mencakup berbagai materi, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), penanganan bahan berbahaya, prosedur evakuasi darurat, serta identifikasi dan mitigasi risiko kerja. Selain memberikan pelatihan kepada pegawai, WSBP juga mengadakan pelatihan K3 kepada mitra kerja dan kontraktor guna memastikan keselamatan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, WSBP tidak hanya mematuhi standar K3 yang berlaku, tetapi juga membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, produktivitas, dan keberlanjutan.

The Company enrolls 1,216 Insan WSBP in the BPJS Ketenagakerjaan (National Employment Social Security) program and BRI Life health insurance. The contribution percentages for the health insurance program are as follows: employees bear 2% for BPJS Kesehatan, 1% for the Old Age Security (Jaminan Hari Tua/JHT), and 1% for the Pension Guarantee (Jaminan Pensiun/JP). Meanwhile, the Company bears 4% for BPJS Kesehatan, 0.24%–1.74% for Work Accident Insurance (Jaminan Kecelakaan Kerja/ JKK), 0.30% for Death Insurance (Jaminan Kematian/JKM), 3.70% for Old Age Security (Jaminan Hari Tua/JHT), 2% for the Pension Guarantee (Jaminan Pensiun/JP), and 0.46% for Employment Loss Insurance (Jaminan Kehilangan Pekerjaan/JKP).

In 2025, a total of 1,225 Insan WSBP participated in the Company's health promotion program through the following activities: **[GRI 403-3, 403-6]**

1. Health counseling programs;
2. Special health screening related to Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NPAS);
3. Industrial Hygiene Inspection and Healthy Living Movement (Germas) Program;
4. Health webinars; and
5. Fit-to-Work medical examinations.

### OHS TRAINING PROGRAM

As part of its effort to increase Insan WSBP's awareness and skills of related to workplace safety, the Company regularly conducts OHS training. This training covers various topics, including the proper use of Personal Protective Equipment (PPE), handling hazardous materials, emergency evacuation procedures, and the identification and mitigation of work risks. In addition to Insan WSBP, OHS training is also provided to business partners and contractors to ensure the safety of all parties involved in the Company's operations. Through continuous training, WSBP not only complies with applicable OHS standards but also fosters a workplace culture that prioritizes safety, productivity, and sustainability.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

In 2025, OHS training programs organized by the Company are as follows: **[GRI 403-5]**

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/ Eksternal Internal/External	Materi Topic
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	30 orang persons	Internal	Bimbingan Fungsional QSHE Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) PERSIS Bandung Functional Guidance on QSHE for the Construction of PERSIS Islamic Unity University (UNUPI) Bandung Project
2	30 Januari 2025 January 30, 2025	9 orang persons	Internal	<i>Fire Drill</i>
3	6-7 Maret 2025 March 6–7, 2025	48 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Precast Plant WSBP Bojonegara Emergency Response Management System Training at Precast Plant WSBP Bojonegara
4	13-14 Maret 2025 March 13–14, 2025	19 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Batching Plant WSBP Bendungan Bener Emergency Response Management System Training at Batching Plant WSBP Bendungan Bener
5	20-21 Maret 2025 March 20–21, 2025	21 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Batching Plant WSBP Bocimi Emergency Response Management System Training at Batching Plant WSBP Bocimi
6	23 April 2025 April 23, 2025	22 orang persons	Internal	Pembinaan SHE Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) PERSIS Bandung SHE Guidance for the Construction of PERSIS Islamic Unity University (UNUPI) Bandung Project
7	24 - 25 April 2025 April 24–25, 2025	20 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) PERSIS Bandung Emergency Response Management System Training for the Construction of PERSIS Islamic Unity University (UNUPI) Bandung Project
8	10-11 Juli 2025 July 10–11, 2025	14 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Batching Plant WSBP IKN Sepaku Emergency Response Management System Training at Batching Plant WSBP IKN Sepaku
9	17 Juli 2025 July 17, 2025	89 orang persons	Internal	Sosialisasi Tuberkulosis, HIV di tempat kerja & Wellness Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) PERSIS Bandung Dissemination on Tuberculosis, HIV in the Workplace, & Wellness at the Construction of PERSIS Islamic Unity University (UNUPI) Bandung Project
10	3 September 2025 September 3, 2025	37 orang persons	Internal	Sosialisasi <i>Wellness &amp; Fatigue</i> Batching Plant WSBP IKN Sepaku Dissemination on Wellness & Fatigue at Batching Plant WSBP IKN Sepaku
11	29-30 September 2025 September 29–30, 2025	41 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Precast Plant WSBP Subang & Post-Tension Emergency Response Management System Training at Precast Plant WSBP Subang & Post-Tension
12	13-14 November 2025 November 13–14, 2025	38 orang persons	Internal	Pembinaan SHE Workshop WSBP Cikopo HE Guidance at Workshop WSBP Cikopo
13	20-21 November 2025 November 20–21, 2025	43 orang persons	Internal	Pelatihan Sistem Manajemen Tanggap Gawat Darurat Batching Plant WSBP KAPB dan Batching Plant WSBP Pangkalan Balai Betung Emergency Response Management System Training at Batching Plant WSBP KAPB and Batching Plant WSBP Pangkalan Balai Betung
14	11 Desember 2025 December 11, 2025	39 orang persons	Internal	Sosialisasi Tuberkulosis Paru, HIV di Tempat Kerja, & Fatigue Batching Plant WSBP Bendungan Bener Dissemination on Pulmonary Tuberculosis, HIV in the Workplace, & Fatigue at Batching Plant WSBP Bendungan Bener
15	18 Desember 2025 December 18, 2025	30 orang persons	Internal	Sosialisasi Tuberkulosis Paru, HIV di Tempat Kerja, & Fatigue Batching Plant WSBP Bendungan Bener Dissemination on Pulmonary Tuberculosis, HIV in the Workplace, & Fatigue at Batching Plant WSBP Bendungan Bener

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/ Eksternal Internal/External	Materi Topic
16	15 Januari 2025 January 15, 2025	21 orang persons	Eksternal	<i>Defensive Driving</i>
17	27-28 Februari 2025 February 27–28, 2025	59 orang persons	Eksternal	<i>Training Awareness K3 Pesawat Angkat Angkut</i> Awareness Training on Occupational Health and Safety (OHS) for Lifting and Transport Equipment
18	11 Februari 2025 February 11, 2025	3 orang persons	Eksternal	ESG 2030 SDG GAMES
19	19 April 2025 April 19, 2025	1 orang persons	Eksternal	Petugas P3K First Aid (P3K) Officer
20	20 Mei 2025 May 20, 2025	32 orang persons	Eksternal	GAP <i>Assesment</i> Tata Kelola Keselamatan Berkendara GAP Assessment on Driving Safety Governance
21	27 Mei 2025 May 27, 2025	3 orang persons	Eksternal	<i>Workshop Environment, Social, and Good Governance (ESG)</i> Workshop on Environment, Social, and Good Governance (ESG)
22	13 September 2025 September 13, 2025	30 orang persons	Eksternal	Investigasi Insiden Berbasis ICAM ICAM-Based Incident
23	30 September 2025 September 30, 2025	1 orang persons	Eksternal	Workshop Penanggulangan Tuberkulosis Tuberculosis Control Workshop
24	21 Oktober 2025 October 21, 2025	1 orang persons	Eksternal	Refreshment & Perpanjangan Sertifikasi AK3 Lingker Refresher & Renewal of AK3 Lingker Certification

### ALOKASI DANA UNTUK PELAKSANAAN PROGRAM K3

Per 31 Desember 2025, WSBP mengeluarkan dana untuk pelaksanaan program K3 sebesar Rp3.050.889.263,- naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.278.794.993,-. Rincian anggaran selengkapannya disajikan dalam tabel berikut:

#### Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2023-2025

Nama Kegiatan Name of Activity	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pembelian Alat Keselamatan Kerja Purchase of Occupational Safety Equipment	375.637.561	787.920.251	899.770.311
Pelatihan dan Sertifikasi Bidang K3 Training and Certification in the Field of OHS	1.488.135.258	307.829.984	608.888.570
Pembangunan & Pemeliharaan Sarana K3 Implementation of Occupational Safety Improvement Programs	635.955.238	502.520.000	395.005.237
Implementasi Program Peningkatan Kesehatan Kerja Implementation of Occupational Health Improvement Programs	551.161.206	130.973.738	62.000.000

### PENGADUAN MASALAH K3 DAN TINDAK LANJUT

WSBP berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan K3 pada seluruh lini bisnisnya. Atas dasar itu, Perusahaan memberi kesempatan kepada Insan WSBP juga pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan pengaduan apabila mendapati layanan K3 yang tidak sesuai dengan harapan mereka.

### ALLOCATION OF FUNDS FOR IMPLEMENTING OHS PROGRAM

As of December 31, 2025, WSBP spent Rp3,050,889,263,- for the implementation of OHS programs, an increase compared to the previous year, which reached Rp1,278,794,993. Complete budget details are presented in the following table:

#### Allocation of Funds for the Implementation of OHS Program in 2023-2025

Name of Activity	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Purchase of Occupational Safety Equipment	375.637.561	787.920.251	899.770.311
Training and Certification in the Field of OHS	1.488.135.258	307.829.984	608.888.570
Implementation of Occupational Safety Improvement Programs	635.955.238	502.520.000	395.005.237
Implementation of Occupational Health Improvement Programs	551.161.206	130.973.738	62.000.000

### OHS COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

WSBP strives to improve the quality of OHS implementation across all its business lines. To that end, the Company provides Insan WSBP and other stakeholders with the opportunity to submit complaints if there are OHS services that do not meet their expectations.

Perusahaan telah menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat disampaikan kepada Unit Operasional hingga Kantor Pusat, baik melalui tertulis dengan melengkapi form kartu temuan atau email yang dikirimkan kepada Tim HSE di Unit Operasional dan Kantor Pusat. Melalui mekanisme ini, setiap potensi risiko, insiden, atau pelanggaran K3 yang dilaporkan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Hal ini merupakan bagian dari komitmen WSBP dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi pegawai maupun pihak terkait lainnya. Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan terkait K3 **[GRI 3-3]**

The Company has provided a complaint mechanism that can be submitted to the Operational Unit up to the Head Office, either in writing by completing the findings card form or by email sent to the HSE Team at the Operational Units and Head Office. Through this mechanism, any reported potential risks, incidents, or OHS violations can be followed up on quickly and appropriately. This is part of WSBP's commitment to creating a safe, healthy, and sustainable work environment for employees and other related parties. In 2025, the Company did not receive any complaint related to OHS. **[GRI 3-3]**

**KINERJA K3 TAHUN 2025 [GRI 403-9]**

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai *zero accident* sebagai bagian dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar K3 yang ketat, pelatihan keselamatan secara berkala, serta pengawasan yang konsisten di seluruh area operasional. Perusahaan mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk mengimplementasikan budaya keselamatan yang kuat dengan mengutamakan keselamatan, mulai dari penggunaan alat pelindung diri, penerapan prosedur kerja aman, hingga pengelolaan risiko di tempat kerja. Komitmen WSBP dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pegawai dan mitra kerja berdampak positif. Perusahaan berhasil mewujudkan kecelakaan nihil (*zero accident*) pada tahun 2025.

**OHS PERFORMANCE IN 2025 [GRI 403-9]**

The Company is committed to achieving zero accidents as part of its occupational safety and health (OHS) program. This commitment is realized through the implementation of strict OHS standards, regular safety training, and consistent supervision across all operational areas. The company encourages all Company Personnel to implement a strong safety culture by prioritizing safety, starting from the use of personal protective equipment, implementing safe work procedures, and managing risks in the workplace. WSBP's commitment to creating a safe, healthy, and productive work environment for all employees and business partners has had a positive impact. The Company has succeeded in achieving zero accidents by 2025.

**Tingkat Kecelakaan Kerja di Unit Produksi & Proyek Perusahaan Tahun 2023-2025**

**Work Accident Rate in Production Units and Projects in 2023-2025**

Wilayah Kerja Work Area	Ringan Mild			Sedang Medium			Berat Severe			Fatal Fatal		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Precast Plant	11	7	3	3	2	2	3	-	-	0	-	-
Batching Plant & Quarry	22	27	25	1	1	4	8	-	1	0	-	-
Proyek Project	0	-	-	0	2	-	0	1	-	0	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kinerja keselamatan kerja WSBP dalam 3 (tiga) tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut ini: **[GRI 403-9]**

WSBP's occupational safety performance in the last 3 (three) years is presented in the following table: **[GRI 403-9]**

**Kinerja Keselamatan Kerja Tahun 2023-2025**

**Work Safety Performance in 2023-2025**

Wilayah Kerja Work Area	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Selamat Safe Hours			Kecelakaan Accidents			Hari Kerja Hilang Lost Working Days		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Precast Plant	1,08	-	-	5.095.308	2.339.465	1.606.764	17	9	12	23	-	-
Batching Plant & Quarry	2,92	-	0,67	7.110.947	1.647.379	1.403.039	31	28	29	133	-	2
Proyek Project	0,0	-	-	14.797.535	1.013.631	986.341	0	3	-	0	6	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>0,77</b>	<b>-</b>	<b>0,67</b>	<b>27.003.790</b>	<b>5.000.425</b>	<b>4.086.314</b>	<b>48</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>156</b>	<b>6</b>	<b>2</b>

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak menerima laporan adanya pegawai yang mengalami penyakit akibat kerja dengan jenis penyakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. **[GRI 403-10]**

In 2025, the Company did not receive any reports of employees experiencing occupational diseases, with the types of diseases as regulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. **[GRI 403-10]**

**HASIL AUDIT SMK3 TAHUN 2025**

Perusahaan melakukan audit SMK3 setiap 3 (tiga) tahun sekali, sehingga pada tahun 2025 Perusahaan tidak dilaksanakan Audit SMK3.

**OHSMS AUDIT RESULTS IN 2025**

The Company conducted an OHSMS audit every 3 (three) years, so that in 2025, the Company did not carry out an OHSMS audit.



# Membangun Ekosistem Digital untuk Layanan Terbaik

## Building a Digital Ecosystem for the Best Services

**Untuk memperkuat layanan kepada pelanggan, WSBP melakukan transformasi berkelanjutan dengan membangun ekosistem digital melalui pilar transformasi bisnis *Technology & Digitalization***

To strengthen services to customers, WSBP undertakes continuous transformation by building a digital ecosystem through the Technology & Digitalization business transformation pillar.



WSBP tidak memandang pelanggan sebatas pihak pembeli, melainkan sebagai mitra strategis dalam mewujudkan keberhasilan Perusahaan. Atas dasar itu, WSBP berkomitmen membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dengan menempatkan kepercayaan, integritas, keandalan, dan kualitas produk sebagai fondasi utama kemitraan.

Perusahaan berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan/pemilik proyek antara lain dengan mengoptimalkan area penjualan yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia. WSBP memiliki lima area penjualan yang menjadi pintu untuk meraih kontrak-kontrak suplai Beton Precast dan Beton Readymix pada proyek-proyek baru. Area Penjualan 1 (Pulau Sumatra), Area Penjualan 2 (Banten, DKI Jakarta, Jawa

WSBP views customers not only as buyers, but also as strategic partners in achieving the Company's success. Therefore, WSBP is committed to building long-term relationships with customers by placing trust, integrity, reliability, and product quality as the foundation of the partnership.

The Company is committed to providing the best services to all customers/project owners, including optimizing sales areas that spread across various strategic regions in Indonesia. WSBP has five sales areas that serve as entry points for securing Precast Concrete and Readymix Concrete supply contracts for new projects: Sales Area 1 (Sumatra Island), Sales Area 2 (Banten, DKI Jakarta, West Java, Overseas Representative Area), Sales Area 3

## Membangun Ekosistem Digital untuk Layanan Terbaik

### Building a Digital Ecosystem for the Best Services



Barat, Area *Representative Overseas*), Area Penjualan 3 (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), Area Penjualan 4 (Pulau Kalimantan), dan Area Penjualan 5 (Pulau Sulawesi, Maluku, Papua).

Untuk memperkuat layanan kepada pelanggan, WSBP melakukan transformasi berkelanjutan membangun ekosistem digital melalui pilar transformasi bisnis *Technology & Digitalization*. Transformasi yang dilakukan, antara lain melakukan digitalisasi dan pengembangan *marketing channel* seperti Halo WSBP, situs web korporasi, media sosial, dan *microsite* lainnya milik Perusahaan. Melalui Halo WSBP (<https://halo.waskitaprecast.co.id>), pelanggan dapat mengakses informasi tentang WSBP baik kontak area penjualan, E-Procurement, produk dan proyek, *company profile*, media sosial WSBP, dan fitur lainnya.

(Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara), Sales Area 4 (Kalimantan Island), Sales Area 5 (Sulawesi, Maluku, Papua).

To strengthen customer service, WSBP undertakes continuous transformation in building a digital ecosystem through the Technology & Digitalization business transformation pillar. The transformations carried out include the digitalization and development of marketing channels such as Halo WSBP, the corporate website, social media, and other Company-owned microsites. Through Halo WSBP (<https://halo.waskitaprecast.co.id>), customers can access information about WSBP, including sales area contacts, E-Procurement, products and projects, the company profile, WSBP's social media, and other features.

Sepanjang tahun 2025, WSBP melakukan pengembangan digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai berikut:

Throughout 2025, WSBP undertook digital development to improve efficiency and service quality for both internal and external stakeholders, as follows:

No.	Nama Aplikasi Application Name	Pengguna Users
1	E-Commerce / E-Store	Internal dan Eksternal Internal and External
2	E-Procurement	Internal dan Eksternal Internal and External
3	Situs web Belajar Beton Belajar Beton Website	Internal dan Eksternal Internal and External
4	Situs web Corporate Corporate Website	Internal dan Eksternal Internal and External
5	Situs web Investor Relation Investor Relations Website	Internal dan Eksternal Internal and External
6	Situs web Katalog 3D BIM 3D BIM Catalogue Website	Internal dan Eksternal Internal and External
7	Asset Management & Maintenance (AMTISS) Asset Management & Maintenance (AMTISS)	Internal
8	Biaya Umum & Administrasi (BUA) General & Administrative Costs (BUA)	Internal
9	Customer Relationship Management (CRM)	Internal
10	Dana Kerja (DK) Working Capital (DK)	Internal
11	Enterprise Architecture (Sparx)	Internal
12	E-Office (Digital Sign)	Internal
13	Governance Risk & Compliance (Gorila)	Internal
14	Intellitrac	Internal
15	IT Service Management (ManageEngine)	Internal
16	Jaringan Dokumentasi & Informasi (JDI) Documentation & Information Network (JDI)	Internal
17	Monitoring Kontrak Pegawai Employee Contract Monitoring	Internal
18	Learning Management System	Internal
19	Legal Management System	Internal
20	Pembebanan Hubungan Kerja (HK) Employment Relationship Charging (HK)	Internal
21	QHSE Management System	Internal
22	Quarry Management System	Internal
23	SAP HANA (ERP)	Internal
24	Sistem Informasi Audit (SIA) Audit Information System (SIA)	Internal
25	Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	Internal
26	Waskita Risk Management (WARM)	Internal
27	Governance, Risk, and Compliance (Gorila)	Internal
28	Situs web WSBP Central	Internal
29	HC Desk	Internal

WSBP juga mengembangkan situs Perusahaan sebagai bagian dari strategi *Technology & Digitalization* untuk memperkuat transparansi, komunikasi, dan layanan kepada para pemangku kepentingan. [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id) menyajikan spesifikasi produk dan informasi untuk pelanggan melalui beberapa fitur, yaitu:

1. Situs web Investor Relations (<https://investor.waskitaprecast.co.id>), sumber informasi kinerja keuangan Perusahaan, laporan tahunan, serta perkembangan bisnis bagi investor dan pemangku kepentingan.
2. E-Procurement (<https://eproc.waskitaprecast.co.id/#/beranda>), platform digital bagi calon rekanan yang ingin bergabung dan berkolaborasi dengan WSBP dalam rantai pasok Perusahaan.
3. BelajarBeton.com (<https://belajarbeton.com>), portal edukasi bagi publik yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang produk Beton Readymix dan Beton Precast serta aplikasinya di berbagai proyek infrastruktur.
4. Situs web 3D BIM Produk WSBP (<https://free3dbim-produkwsbp.com>), yang memudahkan calon pelanggan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan proyek sebelum melakukan pemesanan.

Melalui strategi penguatan digital tersebut, Perusahaan dapat semakin memperkuat strategi digitalnya dalam meningkatkan transparansi, mendorong penjualan, memperluas kemitraan, serta meningkatkan kepercayaan publik dan investor terhadap Perusahaan. Berbagai upaya yang dilakukan WSBP di sepanjang tahun 2025 merupakan implementasi tanggung jawab Perusahaan dan penghormatan hak-hak konsumen sebagaimana dijamin dalam UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

#### LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

Perusahaan berkomitmen memberikan layanan setara, adil, dan profesional kepada konsumen sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen sebagaimana diatur dalam UU No. 8 Tahun 1999 Pasal 7, Huruf C, "Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Perusahaan tidak membedakan latar belakang pelanggan, skala proyek, maupun hubungan bisnis. Prinsip ini merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan etika bisnis yang menjunjung tinggi keadilan serta integritas.

WSBP also developed the Company website as part of its *Technology & Digitalization* strategy to strengthen transparency, communication, and service to stakeholders. [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id), presents product specifications and information for customers through various features, such as:

1. Investor Relations Website (<https://investor.waskitaprecast.co.id>), as a source of information on the Company's financial performance, annual reports, and business developments for investors and stakeholders.
2. E-Procurement (<https://eproc.waskitaprecast.co.id/#/beranda>), a digital platform for potential partners who want to join and collaborate with WSBP in the Company's supply chain.
3. BelajarBeton.com (<https://belajarbeton.com>), an educational portal for the public who want to learn more about Readymix Concrete and Precast Concrete products, as well as their applications in various infrastructure projects.
4. WSBP'S Product 3D BIM Website (<https://free3dbim-produkwsbp.com>), which makes it easier for potential customers to choose products that suit their project needs before placing an order.

Through this digital strengthening strategy, the Company is capable of further strengthening its digital strategy in enhancing transparency, driving sales, expanding partnerships, and increasing public and investors' trust in the Company. A number of efforts undertaken by WSBP throughout 2025 represent the implementation of responsibility and respect for consumer rights as guaranteed in Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

#### EQUAL SERVICES FOR CONSUMERS [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal, fair, and professional services to consumers as a form of fulfilling its responsibilities to consumers as stipulated in Law No. 8 of 1999, Article 7, Letter C, "Treating or serving consumers correctly, honestly, and nondiscriminatory." The Company does not discriminate between customer backgrounds, project scale, or business relationships. This principle is part of the implementation of Good Corporate Governance and business ethics that uphold fairness and integrity.

WSBP memastikan setiap konsumen dapat memperoleh akses informasi, kualitas produk, dan standar layanan yang sama. WSBP juga menerapkan prosedur dan standar layanan yang terstruktur, sehingga setiap konsumen diperlakukan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menciptakan kepastian, mengurangi potensi konflik, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap Perusahaan.

Untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap produk dan layanan Perusahaan, WSBP menyediakan mekanisme komunikasi dan pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan. Setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti secara profesional, transparan, dan tepat waktu, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kepuasan dan hak pelanggan. Dengan memberikan layanan yang setara, WSBP membangun hubungan bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan saling menguntungkan, sekaligus memperkuat reputasi Perusahaan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya.

### **PELABELAN DAN INFORMASI PRODUK DAN JASA [GRI 2-7, 417-1, 417-2]**

Dalam rangka menjaga kepercayaan konsumen, sekaligus wujud nyata komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan keamanan produk, WSBP memastikan setiap produk yang dihasilkan telah dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami. **[GRI 3-3]** Informasi tersebut bertujuan agar konsumen dapat mengetahui spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual, serta memahami komponen dari setiap produk.

Beberapa informasi yang terdapat pada produk Beton Precast meliputi Logo, Tipe Produksi, Tanggal Produksi, dan Nomor Produksi. Pada Beton Readymix, produk tidak memiliki logo yang tertampil pada produk, namun terdapat logo pada Truck Mixer untuk pengiriman produk Beton Readymix. Selain itu terdapat Nomor Truck Mixer pada pintu luar bagian pengemudi dan penumpang untuk mengetahui produk yang dikirim sesuai dengan surat jalan. Sedangkan informasi yang terdapat pada lokasi proyek yang menggunakan Jasa Konstruksi WSBP adalah *office panel* atau pagar lokasi yang menggunakan logo WSBP dan plang K3. Seluruh informasi ini nantinya akan dilepas pada saat proyek selesai dikerjakan.

WSBP ensures that every consumer may obtain access to the same information, product quality, and service standards. WSBP also implements structured service procedures and standards, ensuring that every customer is treated consistently and responsibly. This creates certainty, reduces the potential for conflict, and strengthens customer trust in the Company.

To determine consumer feedback on the Company's products and services, WSBP provides a communication and complaint mechanism accessible to all customers. Every complaint received will be followed up professionally, transparently, and on time, as a form of the company's responsibility to customer satisfaction and rights. By providing equal service, WSBP builds healthy, sustainable, and mutually beneficial business relationships while strengthening the Company's reputation as a trustworthy strategic partner.

### **PRODUCT AND SERVICE LABELING AND INFORMATION [GRI 2-7, 417-1, 417-2]**

To maintain consumer trust, as well as a concrete manifestation of the Company's commitment to transparency and product safety, WSBP ensures that each product being produced is equipped with clear, complete, and easy-to-understand information. **[GRI 3-3]** This information aims to enable consumers to understand the technical specifications, purpose, and usage, or the safe installation/assembly process of the products in accordance with the product manual, as well as to comprehend the components of each product.

Some of the information found on Precast Concrete products includes the Logo, Production Type, Production Date, and Production Number. For Readymix Concrete, no logo is displayed directly on the product itself; however, a logo is present on the Truck Mixer used for the delivery of Readymix Concrete products. In addition, the Truck Mixer Number is displayed on the outer driver's and passenger's side door to verify that the delivered product corresponds to the delivery order. Meanwhile, information found at project sites utilizing WSBP's Construction Services includes an office panel or site fence bearing the WSBP logo and an Occupational Health and Safety (K3) signboard. All such information will be removed upon the completion of the project.

Sedangkan, untuk alat-alat berat yang disewakan, setiap peralatan dilengkapi dengan penomoran aset sebagai identitas unik. Penerapan penomoran ini bertujuan untuk mempermudah pelacakan dan pengelolaan aset selama masa sewa, sehingga mendukung efektivitas operasional serta akuntabilitas penggunaan aset.

Selain itu, informasi produk dan layanan Perusahaan dilakukan melalui situs Perusahaan dan buku-buku Perusahaan yang dapat diakses pada situs resmi Perusahaan dan *microsite*. Bagi konsumen yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan Perusahaan, WSBP menyediakan personel berkompeten dan andal untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Konsistensi Perusahaan dalam memberikan informasi produk dan layanan, termasuk dukungan untuk memberikan informasi tambahan apabila dibutuhkan konsumen, berdampak positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk, yang terkadang disebut sebagai pelabelan produk. Dengan demikian, WSBP tidak mendapat sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi atau pelabelan produk.

### **KOMUNIKASI PEMASARAN [GRI 417-3]**

Untuk meningkatkan hasil pemasaran produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan, Perusahaan memperkuat komunikasi pemasaran yang terintegrasi, transparan, dan bertanggung jawab. Upaya ini juga diyakini dapat membangun kepercayaan, memperkuat reputasi, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam menerapkan komunikasi pemasaran, Perusahaan mengedepankan kepatuhan terhadap aturan dan kaidah yang berlaku, seperti mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. WSBP juga senantiasa memegang prinsip pemasaran yang adil, jujur, dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen WSBP yang mematuhi peraturan dan etika dalam memasarkan produk dan layanan berdampak positif. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada WSBP selama tahun pelaporan.

Furthermore, for heavy equipment that is rented out, each piece of equipment is assigned a unique asset number. This numbering system is designed to facilitate asset tracking and management during the rental period, thereby supporting operational efficiency and accountability in asset usage.

In addition, the information on the Company's products and services is disclosed through the Company's website, as well as the Company's books accessible on the website and microsites. For customers who wish to know more information on the Company's products and services, WSBP provides competent and reliable personnel to provide the required information. The Company's consistency in providing product and service information, including support to provide information if needed by consumers, has resulted in no incidents of non-compliance related to product information or labeling. Thus, WSBP did not receive sanctions or fines for violations of regulations related to product information or labeling.

### **MARKETING COMMUNICATION [GRI 417-3]**

To enhance the marketing outcomes of its products and services offered to consumers/customers, the Company strengthens integrated, transparent, and responsible marketing communication. This effort is also believed to build trust, strengthen reputation, and support sustainable business growth.

In applying marketing communication, the Company prioritizes compliance with applicable rules and regulations, such as following ethics and rules in advertising, promotions, and sponsorships. Furthermore, WSBP upholds the principles of fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone deception. WSBP's commitment to complying with ethics and other regulations in marketing its products and services has had a positive impact. This is evidenced by the absence of incidents or reports related to non-compliance with marketing communication, including advertising, promotions, and sponsorships, directed at WSBP during the reporting year.

## BRAND AWARENESS

*Brand awareness* memberikan manfaat strategis dan modal kepercayaan serta daya saing Perusahaan. Dengan membangun brand awareness yang kuat, Perusahaan dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk dan layanannya sehingga mendorong loyalitas konsumen dalam jangka panjang. Dengan memperkuat *brand awareness*, WSBP dapat memperluas jangkauan pasar dan dikenal sebagai produsen Beton Precast dan Beton Readymix yang andal, sehingga WSBP menjadi pilihan utama. Dengan demikian, penguatan *brand awareness* tidak hanya meningkatkan pangsa pasar bagi WSBP, tetapi juga menciptakan reputasi positif yang mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan. Untuk mengukuhkan *brand awareness*, WSBP menjalankan beberapa strategi pemasaran di antaranya:

### Media Sosial

WSBP memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa kepada konsumen/pelanggan maupun masyarakat umum. Media sosial resmi WSBP saat ini adalah:

1. Instagram: @waskita\_precast
2. Twitter: @waskita\_precast
3. TikTok: @waskita\_precast
4. YouTube: @WSBP
5. Facebook: PT Waskita Beton Precast
6. LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk
7. Instagram Unit Operasional:
  - a. Instagram Precast Plant WSBP Gasing: @wsbp\_plantgasing
  - b. Instagram Precast Plant WSBP Prambon: @wsbp\_plantprambon
  - c. Instagram Precast Plant WSBP Karawang: @wsbp\_plantkarawang
  - d. Instagram Precast Plant WSBP Subang: @wsbp\_plantsubang
  - e. Instagram Precast Plant WSBP Bojonegara: @wsbp\_plantbojonegara
  - f. Instagram Precast Plant WSBP Sadang: @wsbp\_plantsadang
  - g. Instagram Workshop Alat Berat WSBP: @wsbp\_wsperalatancikopo
  - h. Instagram Post-Tension WSBP: @wsbp\_posttension
  - i. Instagram Area Penjualan 2: @wsbp\_salesarea2
  - j. Instagram Area Penjualan 3: @wsbp\_sales\_area3

## BRAND AWARENESS

Brand awareness provides strategic benefits and capital for the Company's trust and competitiveness. By building strong brand awareness, the Company can build consumer trust in the quality of its products and services, thereby fostering long-term loyalty. By strengthening brand awareness, WSBP may expand its market reach and be known as a reliable Precast Concrete & Readymix Concrete manufacturer, thus making WSBP the top choice. Thus, enhancing Brand Awareness not only increases WSBP's market share but also creates a positive reputation that supports business sustainability in the future. To strengthen brand awareness, WSBP implements several marketing strategies, including:

### Social Media

WSBP utilizes the use of social media to promote and provide clear information regarding the products and services offered to consumers/customers and the general public. Currently, WSBP's official social media are as follows:

1. Instagram: @waskita\_precast
2. Twitter: @waskita\_precast
3. TikTok: @waskita\_precast
4. YouTube: @WSBP
5. Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
6. LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk
7. Instagram for Operational Units:
  - a. Precast Plant WSBP Gasing Instagram: @wsbp\_plantgasing
  - b. Precast Plant WSBP Prambon Instagram: @wsbp\_plantprambon
  - c. Precast Plant WSBP Karawang Instagram: @wsbp\_plantkarawang
  - d. Precast Plant WSBP Subang Instagram: @wsbp\_plantsubang
  - e. Precast Plant WSBP Bojonegara Instagram: @wsbp\_plantbojonegara
  - f. Precast Plant WSBP Sadang Instagram: @wsbp\_plantsadang
  - g. WSBP Heavy Equipment Workshop Instagram: @wsbp\_wsperalatancikopo
  - h. Post-Tension WSBP Instagram: @wsbp\_posttension
  - i. Sales Area 2 Instagram: @wsbp\_salesarea2
  - j. Sales Area 3 Instagram: @wsbp\_sales\_area3

- k. Instagram Area Penjualan 4: @wsbp\_salesarea.4
- l. Instagram Lab & Admixture WSBP: @wsbp\_labcenter

- k. Sales Area 4 Instagram: @wsbp\_salesarea.4
- l. Lab & Admixture WSBP Instagram: @wsbp\_labcenter

### Pameran

Program pameran memberikan kontribusi positif bagi WSBP dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan bisnis. Melalui berbagai kegiatan pameran, Perusahaan memiliki kesempatan bertemu langsung dengan calon pelanggan dan mitra bisnis untuk memperkenalkan produk unggulan, sekaligus memberikan demonstrasi tentang keunggulan teknologi dan kualitas produk. Pameran juga menjadi sarana efektif untuk memperkuat *brand awareness*, menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi peluang proyek baru di sektor infrastruktur. Dengan interaksi langsung selama pameran, WSBP dapat lebih memahami kebutuhan pasar, mendapatkan umpan balik konsumen, dan menawarkan solusi yang relevan sehingga mampu mendorong peningkatan penjualan secara signifikan.

Sepanjang tahun 2025 WSBP telah mengikuti pameran IndoBuildTech Expo 2025, kolaborasi bersama Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)

### Publikasi Lainnya

Penguatan *brand awareness* juga dilakukan Perusahaan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile*, *company profile*, katalog produk, situs, pemberitaan, dan lain-lain. Melengkapi berbagai upaya untuk meningkatkan *brand awareness*, WSBP juga melakukan *customer engagement* guna mendekatkan diri dengan konsumen/pelanggan melalui program berikut:

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan;
2. Precast Plant WSBP *visit* dari investor dan media untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan WSBP dalam mendukung proyek.

### PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

WSBP berkomitmen menjaga kualitas produk, Perusahaan berupaya memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada konsumen di setiap proyek yang menggunakan produk WSBP. Produk yang dihasilkan WSBP dijamin aman, terkhusus Beton Precast, karena diproduksi melalui mekanisasi di Precast Plant, mengikuti standar baku, termasuk pengawasan dengan sistem komputer. Bahkan, setelah produk jadi, Perusahaan melakukan pengujian

### Exhibition

The exhibition program provides positive contributions to WSBP in increasing sales and expanding its business network. Through various exhibition events, including those organized by AP3I (the Indonesian Association of Precast and Prestressed Companies), WSBP can directly introduce its superior products to potential customers and business partners while demonstrating the technological advantages and quality of its products. Exhibitions also serve as an effective platform to strengthen brand awareness, build relationships with stakeholders, and identify new project opportunities in the infrastructure sector. Direct interactions during exhibitions allow WSBP to better understand market needs, receive consumer feedback, and offer relevant solutions, ultimately driving significant sales growth.

Throughout 2025, WSBP participated in IndoBuildTech Expo 2025, in collaboration with Indonesian Precast and Prestressed Concrete Association (AP3I)

### Other Publications

The strengthening of brand awareness is also carried out by the Company through other publications, namely video profiles, company profiles, product catalogs, websites, news, and so on. To complement various efforts to enhance brand awareness, WSBP also engages in customer engagement initiatives to strengthen relationships with consumers and clients through the following programs:

1. Weekly customer audience sessions;
2. Precast Plant WSBP visit by investors and media to observe WSBP's products, capacity, and capabilities in supporting projects.

### PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27]

WSBP is committed to maintaining product quality. The Company strives to provide a sense of security and trust to consumers in every project that uses WSBP products. The products manufactured by WSBP are guaranteed to be safe, especially Precast Concrete, are produced through mechanization in the Precast Plants, following standard procedures, including computerized supervision. Even after the products are made, the Company also conducts testing

dan pengetesan sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain, prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton. Pengetesan produk selain bertujuan untuk mengontrol kualitas, juga merupakan salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang.

Di samping memperhatikan kualitas produk, WSBP secara konsisten dan berkala melakukan evaluasi keamanan produk untuk memastikan seluruh produk yang dihasilkan andal, memenuhi standar kualitas dan keselamatan tertinggi. Evaluasi ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk melindungi pelanggan, pengguna akhir, serta keselamatan proyek infrastruktur. Proses evaluasi mencakup pengujian material, inspeksi teknis, serta pemantauan ketat selama proses produksi hingga distribusi.

Di samping melakukan evaluasi, Perusahaan juga berkomitmen menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan regulasi dan sertifikasi industri yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memastikan produk Beton Precast aman digunakan sesuai fungsinya, termasuk dalam proyek infrastruktur berskala besar. Sejalan dengan itu, Perusahaan senantiasa menyediakan dokumentasi teknis dan panduan penggunaan untuk memastikan konsumen memahami cara aplikasi produk yang benar.

Untuk menjamin keselamatan bagi konsumen atau pengguna, WSBP juga menerapkan ketelitian tinggi terhadap semua produk. Untuk produk Beton Precast misalnya, ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi deviasi yang besar antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan saat pemasangan dan penyambungan di lapangan, presisi antar sambungan juga bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan.

Komitmen kuat Perusahaan dalam menjaga kualitas mutu produk dan keamanan produk direalisasikan dengan mengontrol kualitas produk melalui penerapan Sistem Manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Risiko. Divisi Internal Audit WSBP secara rutin melakukan audit berbasis pada ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015. Pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan audit sebanyak 19 obyek audit dengan temuan sebanyak 139 dan telah ditindaklanjuti sebesar 35,25%. **[GRI G4 CRE8]**

and inspections according to applicable standards, including work instruction procedures for concrete specimen testing. Product testing is conducted not only to control the quality of products, but also as an effort to assess the safety of the products when installed.

Aside from paying attention to product quality, WSBP also consistently and routinely conducts product safety evaluations to ensure that every product meets the highest quality and safety standards. These evaluations are part of the Company's commitment to protecting consumers, end users, and the safety of infrastructure projects. The evaluation process includes material testing, technical inspections, and strict monitoring throughout the production and distribution process.

In addition to conducting evaluations, the Company is also committed to carrying out operations that comply with relevant industry regulations and certifications. This aims to guarantee that Precast Concrete products are safe for their intended use, including in large-scale infrastructure projects. In line with this commitment, the Company provides technical documentation and usage guidelines to ensure that consumers understand the correct application of its products.

To ensure consumer or user safety, WSBP applies high precision to all products as well. For Precast Concrete products, for example, precision is very important to prevent significant deviations between elements. Apart from facilitating installation and connection in the field, precision between connections can also prevent work accidents during installation or accidents after the product is used by customers.

The Company's strong commitment to maintaining product quality and ensuring product safety during use is realized through quality control by implementing the ISO 9000 Series Management System, the Occupational Health and Safety Management System, and the Risk Management System. WSBP's Internal Audit Division routinely conducts audits based on ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015. In 2025, the Company conducted audits covering 19 audit objects with a total of 139 findings identified, of which 35.25% have been followed up. **[GRI G4 CRE8]**

Komitmen dan konsistensi dan komitmen WSBP menghadirkan produk dengan kualitas terbaik, mencantumkan informasi produk secara jelas, serta melakukan komunikasi pemasaran sesuai kode etik pemasaran dan sebagainya membuahkan hasil positif, baik bagi pengguna/konsumen maupun bagi Perusahaan. Hal itu tercermin dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan yang diterima WSBP maupun produk yang ditarik kembali di sepanjang tahun 2025. [OJK F.28, F.29]

### PENGADUAN KONSUMEN

Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen, WSBP memberikan berbagai varian produk dengan harga yang kompetitif. Seiring dengan itu, Perusahaan menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang ingin menyampaikan keluhan, saran, dan kritik. Pengaduan bisa disampaikan melalui Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses melalui:

Area Penjualan Sales Area	Surel Email	Handphone
Area Penjualan 1 Sales Area 1	area1@waskitaprecast.co.id	+62 812-9021-2138
Area Penjualan 2 Sales Area 2	area2@waskitaprecast.co.id	+62 821-1703-2820
Area Penjualan 3 Sales Area 3	area3@waskitaprecast.co.id	+62 877-7158-8857
Area Penjualan 4 Sales Area 4	area4@waskitaprecast.co.id	+62 812-2607-0007
Area Penjualan 5 Sales Area 5	area5@waskitaprecast.co.id	+62 813-3344-5656

WSBP menindaklanjuti setiap keluhan, tanggapan, saran, dan kritik pelanggan secara cepat, paling lambat 2x24 jam sejak keluhan diterima. Adapun mekanisme tindak lanjut terhadap keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

- Keluhan pelanggan diterima oleh unit penjualan atau staf terkait dan dicatat dalam Form Keluhan Pelanggan sebagai bagian dari proses registrasi;
- Keluhan yang masuk diverifikasi dan diteruskan kepada unit terkait untuk dilakukan investigasi terhadap penyebab permasalahan;
- Unit terkait melakukan analisis keluhan serta menentukan tindakan perbaikan atau solusi yang diperlukan;
- Tindakan perbaikan dilaksanakan melalui koordinasi dengan unit terkait, termasuk penerapan mekanisme *Corrective and Preventive Action* (CAPA) apabila diperlukan;

WSBP's consistency and commitment to delivering high-quality products, providing clear product information, and conducting marketing communications in accordance with ethical codes have yielded positive results for both customers and the Company. This is evidenced by the absence of complaints or reports received by WSBP or any products being recalled throughout 2025. [OJK F.28, F.29]

### CONSUMER COMPLAINTS

As a form of fulfilling its responsibility to consumers, WSBP provides a variety of products at competitive prices. Alongside this, the Company provides channels or media for complaints for consumers who feel disadvantaged or whose expectations are not met. Complaints can be submitted through the Customer Care Center, which can be accessed via:

WSBP follows up on every customer complaint, response, suggestion, and criticism promptly, within a maximum of 2 x 24 hours from the time the complaint is received. The mechanism for following up on customer complaints is as follows:

- Customer complaints are received by the sales unit or relevant staff and recorded in the Customer Complaint Form as part of the registration process;
- Incoming complaints are verified and forwarded to the relevant unit for investigation into the root cause of the issue;
- The relevant unit conducts an analysis of the complaint and determines the necessary corrective action or solution;
- Corrective actions are implemented through coordination with the relevant unit, including the application of a *Corrective and Preventive Action* (CAPA) mechanism where necessary;

- Hasil penanganan keluhan disampaikan kembali kepada pelanggan serta didokumentasikan sebagai bagian dari evaluasi peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2025, WSBP menerima 7 keluhan dari pelanggan, baik pelanggan WASKITA Grup maupun pelanggan eksternal. Keluhan yang disampaikan berkaitan dengan produk yang diterima pelanggan kurang sesuai. Perusahaan telah menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan kompensasi kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian dan aturan yang berlaku.

### INOVASI PRODUK/JASA [OJK F.26]

WSBP menerapkan inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan sebagai upaya untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika kebutuhan pasar. Inovasi yang telah dilakukan, antara lain menciptakan produk Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi yang lebih efisien, tahan lama, dan ramah lingkungan. Inovasi juga dilakukan Perusahaan dalam layanan, termasuk pemasaran, seperti pemanfaatan dan pengembangan teknologi digital yang mendukung kemudahan bagi konsumen dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa sebagai berikut:

1. Inovasi Batching Plong sebagai Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Beton pada Proyek Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Enim 2;
2. Inovasi Metode Pemasangan Perlintasan Sebidang Kereta Api, Concrete Level Crossing (CLC) pada Rencana Proyek Perlintasan Sebidang Kereta Api di seluruh DKI Jakarta;
3. Mortar Foam;
4. Beton dengan Fly Ash;
5. Fast Concrete (Fastcrete);
6. Beton Anti Washout;
7. Sumur Resapan dengan Beton Porous;
8. Box Pengaman Pantai;
9. PC-U Wide Flange Girder;
10. Modular Wall Panel Precast.

- The results of the complaint handling are communicated back to the customer and documented as part of the ongoing evaluation for continuous service quality improvement.

As of December 31, 2025, WSBP received 7 customer complaints, both from WASKITA Group's customers and external customers. The complaints were related to product acceptance issues. In response, the Company has taken corrective actions and provided compensation to customers in accordance with applicable agreements and regulations.

### PRODUCT/SERVICE INNOVATION [OJK F.26]

WSBP implements sustainable product and service innovation as an effort to maintain competitiveness amid the evolving market demands. Innovations that have been made include creating more efficient, durable, and environmentally friendly Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services products. The Company also carries out innovation in services, including marketing, by utilizing and advancing digital technology to enhance consumer accessibility to essential information. In 2025, the Company has carried out innovation and development of products/services as follows:

1. Batching Plong Innovation as an Alternative Solution for Meeting Concrete Requirements in the Construction of the Enim 1 – Enim 2 Bridge Retaining Wall Project;
2. Innovation in the Installation Method for Railway Level Crossings, Concrete Level Crossing (CLC), for the Planned Railway Level Crossing Project across the entire DKI Jakarta region;
3. Mortar Foam;
4. Fly Ash Concrete;
5. Fast Concrete (Fastcrete);
6. Anti-Washout Concrete;
7. Porous Concrete Infiltration Wells;
8. Coastal Protection Box;
9. PC-U Wide Flange Girder;
10. Modular Precast Wall Panel.

### **SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]**

Survei kepuasan pelanggan menjadi alat utama untuk memahami kepuasan, kebutuhan, dan harapan pelanggan secara objektif. Dengan melakukan survei kepuasan pelanggan, Perusahaan dapat mengidentifikasi tingkat kepuasan konsumen, memahami kebutuhan spesifik, serta mengetahui area yang memerlukan perbaikan. Hasil survei dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun strategi peningkatan layanan dan inovasi produk yang lebih tepat sasaran. Di samping itu, survei kepuasan juga membantu WSBP membangun hubungan yang lebih erat dengan konsumen, memperkuat loyalitas, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang positif.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan responden sebanyak 126 konsumen/pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan untuk segmen produk terdiri dari Penanganan Inquiry, Penanganan Pesanan, Manual Produk Informatif, Mutu Barang/Jasa, Waktu Pengiriman dan Penanganan Masalah. Sedangkan Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan untuk segmen konstruksi terdiri dari Ketepatan Waktu, Kesesuaian Spesifikasi & Pemenuhan K3LM, Kualitas Pelayanan, Pemenuhan Administrasi Kontrak, Pemenuhan Dokumen Pelaksanaan Proyek, Hubungan Kerjasama, Kecukupan Sumber Daya, dan Hubungan dengan Lingkungan. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan pada tahun pelaporan adalah 91,87%, yang terdiri dari 89 responden sangat puas, 33 responden puas, 4 responden cukup puas, 0 responden kurang puas, dan 0 responden tidak puas.

Perusahaan terus memantau dan menindaklanjuti hasil survei. Hasil survei dijadikan sebagai dasar Perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan layanan dan inovasi produk yang lebih tepat sasaran, sehingga WSBP dapat menjaga kepercayaan konsumen dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

### **CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]**

Customer satisfaction surveys are a key tool for objectively understanding customer satisfaction, needs, and expectations. By conducting customer satisfaction surveys, the Company can identify consumer satisfaction levels, understand specific needs, and pinpoint areas requiring improvement. The survey results serve as a foundation for designing more targeted service improvements and product innovations. Additionally, customer satisfaction surveys help WSBP build stronger relationships with consumers, strengthen loyalty, and create a positive customer experience.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey using the questionnaire method, involving 126 respondents. The assessment instruments for the product segment included Inquiry Handling, Order Handling, Informative Product Manuals, Product/Service Quality, Delivery Time, and Problem Handling. Meanwhile, the assessment instruments for the construction segment covered Timeliness, Specification Compliance & K3LM Fulfillment, Service Quality, Contract Administration Fulfillment, Project Implementation Document Compliance, Collaboration, Resource Adequacy, and Environmental Relations. The survey results show that the customer satisfaction score for the reporting year was 91.87%, which consisted of 89 respondents who were very satisfied, 33 respondents who were satisfied, 4 respondents who were somewhat satisfied, 0 respondents who were slightly dissatisfied, and 0 respondents who were dissatisfied.

The Company continues to monitor and follow up on survey results. These findings serve as the basis for developing strategies for improving services and more targeted product innovations, enabling WSBP to maintain consumer trust and ensure long-term business sustainability.

# Berkontribusi Dalam Pemberdayaan Masyarakat

## Contributing To Community Empowerment

**Pelaksanaan program TJSL WSBP sepanjang tahun 2025 difokuskan untuk mendukung pencapaian TPB melalui beberapa bidang utama, yaitu sosial kemasyarakatan, lingkungan, pendidikan, infrastruktur, serta kesetaraan gender.**

WSBP's CSR program implementation throughout 2025 is focused on supporting the achievement of SDGs through several key areas, namely social welfare, environment, education, infrastructure, and gender equality.



Keberadaan Perusahaan dapat diterima oleh masyarakat sangat ditentukan oleh persepsi atas dampak yang dirasakan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Menyadari hal tersebut, WSBP berkomitmen untuk memaksimalkan kontribusi positif dari setiap aktivitas operasionalnya sekaligus menekan potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, WSBP secara konsisten memenuhi ketentuan regulasi lingkungan dengan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), maupun Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan tingkat dampak yang ditimbulkan. Di samping itu, untuk mengantisipasi risiko sosial, Perusahaan melakukan pemetaan sosial guna mengidentifikasi kondisi serta permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang

Whether a company is accepted by the community is largely determined by perceptions of its perceived impacts, both positive and negative. Recognizing this, WSBP is committed to maximizing the positive contributions of its operational activities while minimizing potential negative impacts on the community and the environment.

As part of implementing this commitment, WSBP consistently complies with environmental regulations by preparing Environmental Impact Assessment (EIA) documents, Environmental Management and Monitoring Plans (EMMP), and Environmental Management and Monitoring Efforts (EMME) in accordance with the level of impact caused. In addition, to anticipate social risks, the Company conducts social mapping to identify the social, economic, and environmental conditions and issues faced by the surrounding community. This process also involves

## Berkontribusi Dalam Pemberdayaan Masyarakat

### Contributing To Community Empowerment



dihadapi masyarakat sekitar. Proses ini juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam merumuskan solusi yang tepat terhadap potensi dampak yang muncul akibat kegiatan operasional Perusahaan. **[GRI 3-3]**

Sejalan dengan hasil pemetaan sosial tersebut, serta sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, WSBP turut membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, khususnya putra-putri daerah di sekitar wilayah operasional. Pada tahun pelaporan, Perusahaan mempekerjakan rata-rata 5 (lima) tenaga kerja lokal di setiap Unit Operasional. Selain itu, WSBP juga menjalin kerja sama dengan pemasok nasional maupun lokal yang beroperasi di Indonesia, baik dari kalangan BUMN, swasta, maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hingga 31 Desember 2025, jumlah pemasok nasional/lokal yang bekerja sama dengan Perusahaan tercatat sebanyak 448 pemasok. **[GRI 2-21] [OJK F.23]**

community participation in formulating appropriate solutions to potential impacts arising from the Company's operational activities. **[GRI 3-3]**

In line with the results of this social mapping, and as an effort to reduce economic disparities, WSBP also provides employment opportunities for the local community, particularly the youth from the areas surrounding its operational zones. During the reporting year, the Company employed an average of 5 local workers at each Operational Unit in operation. Additionally, WSBP collaborates with both national and local suppliers operating in Indonesia, including state-owned enterprises (SOEs), private companies, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2025, the total number of national/local suppliers collaborating with the Company stood at 448 suppliers. **[GRI 2-21] [OJK F.23]**

## TJSL DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.25]

WSBP melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program TJSL tersebut mencakup berbagai bidang, antara lain sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta seni dan budaya. Sebelum pelaksanaan program, Perusahaan terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial dan uji tuntas guna mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta potensi wilayah sasaran. Melalui pendekatan partisipatif, WSBP melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan hingga implementasi program, sehingga mampu menumbuhkan rasa memiliki sekaligus memastikan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan.

Sebagai perusahaan publik, pelaksanaan TJSL oleh WSBP juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2021. Mengacu pada Pasal 8 peraturan tersebut, perusahaan publik yang melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dananya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam konteks ini, keuangan berkelanjutan dimaknai sebagai kegiatan usaha yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berimbang dalam operasional perusahaan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di WSBP, pelaksanaan TJSL dilakukan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan TJSL dengan berpedoman pada Keputusan Direksi No. 232/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Prosedur Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, yang menegaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Dalam implementasi di lapangan, TJSL di WSBP juga berpedoman pada standar internasional ISO 26000 yang telah diadopsi menjadi SNI ISO 26000.

## CSR AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [OJK F.25]

WSBP implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development in Indonesia. These CSR programs cover various fields, including social welfare, education, health, the environment, as well as arts and culture. Prior to program implementation, the Company first conducts social mapping and due diligence to identify community needs and the potential of the target areas. Through a participatory approach, WSBP involves the community in the planning and implementation processes, thereby fostering a sense of ownership while ensuring the sustainability of the benefits generated.

As a public company, WSBP's implementation of CSR also constitutes compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which took effect on January 1, 2021. Pursuant to Article 8 of the regulation, public companies implementing CSR may allocate a portion of their funds to support the implementation of sustainable finance. In this context, sustainable finance is defined as business activities that integrate economic, environmental, and social aspects in a balanced manner within company operations to create long-term value for all stakeholders.

At WSBP, the implementation of CSR is carried out through the Corporate Social Responsibility Program, guided by Board of Directors Decision No. 232/SK/WBP/PEN/2024 dated December 20, 2024, regarding Procedures for Social and Environmental Responsibility's implementation of CSR also constitutes the Company's compliance with Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Investment, Article 15(b), which stipulates that every investor is obligated to implement Corporate Social Responsibility (CSR). In its field implementation, WSBP's CSR also adheres to the international standard ISO 26000, which has been adopted as SNI ISO 26000.

WSBP melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, salah satunya melalui program program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Program ini diwujudkan melalui kegiatan penanaman beberapa jenis pohon, yaitu Pohon Trembesi, Pohon Mangga, Pohon Asem, dan Pohon Jelutung Rawa sebagai upaya pelestarian lingkungan. Inisiatif tersebut tidak hanya berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon dan peningkatan kualitas udara, tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi petani lokal. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan berbagai program lainnya, seperti pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta penyelenggaraan pelatihan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait praktik bisnis berkelanjutan.

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK tentang Keuangan Berkelanjutan, seluruh jenis dan capaian kegiatan TJSL WSBP dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Keterkaitan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya pembangunan yang menjamin keberlanjutan lingkungan hidup, sekaligus meningkatkan kesejahteraan, kapasitas, dan kualitas hidup masyarakat saat ini maupun generasi mendatang.

Pada praktiknya WSBP juga membuka ruang partisipasi masyarakat sebagai bagian dari proses perencanaan program. Sejumlah kegiatan TJSL berasal dari usulan masyarakat yang disampaikan melalui proposal, yang kemudian dievaluasi dan diselaraskan dengan visi dan misi TJSL Perusahaan. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, WSBP juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan program, sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Mengacu pada berbagai pedoman tersebut, pelaksanaan program TJSL WSBP sepanjang tahun 2025 difokuskan untuk mendukung pencapaian TPB melalui beberapa bidang utama, yaitu sosial kemasyarakatan, lingkungan, pendidikan, infrastruktur, serta kesetaraan gender. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah merealisasikan anggaran TJSL sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP 2025) sebesar Rp1.056.805.820,-. Rincian pelaksanaan program TJSL sepanjang tahun 2024 beserta keterkaitannya dengan TPB disajikan pada bagian berikut.

WSBP implements various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs aligned with the principles of sustainable development, one of which is the WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability program. This program is realized through tree planting activities involving several tree species, namely the Trembesi Tree, Mango Tree, Asem Tree, and Swamp Jelutung Tree, as part of environmental conservation efforts. This initiative not only contributes to carbon sequestration and improved air quality but also provides economic value to local farmers. Additionally, the Company runs various other programs, such as the development of infrastructure to improve the quality of life for communities in the vicinity of its operational areas, as well as the provision of training for Small and Medium Enterprises (SMEs) regarding sustainable business practices.

In line with the provisions of the OJK Regulation on Sustainable Finance, all types and achievements of WSBP's CSR activities are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). This alignment reflects the Company's commitment to supporting development efforts that ensure environmental sustainability, while simultaneously improving the well-being, capacity, and quality of life for both current and future generations.

In practice, WSBP also facilitates community participation as part of the program planning process. A number of CSR activities originate from community proposals submitted through formal applications, which are then evaluated and aligned with the Company's CSR vision and mission. To ensure effective implementation, WSBP also collaborates with third parties possessing the necessary expertise to meet program requirements, thereby enabling community empowerment to proceed optimally and sustainably.

In accordance with these guidelines, the implementation of WSBP's TJSL programs throughout 2025 is focused on supporting the achievement of the SDGs through several key areas: social welfare, the environment, education, infrastructure, and gender equality. As of December 31, 2025, the Company has allocated the TJSL budget in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP 2025) amounting to Rp1,056,805,820. Details of the TJSL program implementation throughout 2025 and its alignment with the SDGs are presented in the following section.

**Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2025** **Table of TJSL Implementation and Its Linkage to the SDGs for 2025**

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activit	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement Facilities and Infrastructure of the Unit Area Operational	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp50.000.000 Pelaksanaan 18 Januari 2025 Fund Allocation: Rp50,000,000 Implementation: January 18, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa AC untuk mendukung kegiatan keagamaan di Masjid Jami Al-Muhajirin. WSBP provided assistance in the form of air conditioners to support religious activities at the Jami Al-Muhajirin Mosque.
2	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 13 Penanganan Perubahan Iklim</li> <li>TPB No 15 Ekosistem Daratan</li> <li>TPB No. 13 Climate Change Management</li> <li>SDG No. 15 Terrestrial Ecosystems</li> </ul>	Alokasi Dana Rp411.082.700 Pelaksanaan Januari-Desember 2025 Funding Allocation: Rp411,082,700 Implementation: January–December 2025	<p>WSBP menanam 1 pohon trembesi setiap pengiriman 10 Spun Pile, dengan detail sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman Januari 2025 atas pengiriman Spun Pile Desember 2024: 643 pohon</li> <li>Penanaman Februari 2025 atas pengiriman Spun Pile Januari 2025: 433 pohon</li> <li>Penanaman Maret 2025 atas pengiriman Spun Pile Februari 2025: 348 pohon</li> <li>Penanaman April 2025 atas pengiriman Spun Pile Maret 2025: 433 pohon</li> <li>Penanaman Mei 2025 atas pengiriman Spun Pile April 2025: 318 pohon</li> <li>Penanaman Juni 2025 atas pengiriman Spun Pile Mei 2025: 376 pohon</li> <li>Penanaman Juli 2025 atas pengiriman Spun Pile Juni 2025: 273 pohon</li> <li>Penanaman Agustus 2025 atas pengiriman Spun Pile Juli 2025: 264 pohon</li> <li>Penanaman September 2025 atas pengiriman Spun Pile Agustus 2025: 566 pohon</li> <li>Penanaman Oktober 2025 atas pengiriman Spun Pile September 2025: 416 pohon</li> <li>Penanaman November 2025 atas pengiriman Spun Pile Oktober 2025: 413 pohon</li> <li>Penanaman Desember 2025 atas pengiriman Spun Pile November 2025: 434 pohon</li> </ul> <p>WSBP plants 1 trembesi tree for every 10 Spun Piles shipped, with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Planting in January 2025 for Spun Pile shipments in December 2024: 643 trees</li> <li>Planting in February 2025 for Spun Pile shipments in January 2025: 433 trees</li> <li>Planting in March 2025 for the February 2025 Spun Pile shipment: 348 trees</li> <li>Planting in April 2025 for the March 2025 Spun Pile shipment: 433 trees</li> <li>Planting in May 2025 based on the April 2025 Spun Pile shipment: 318 trees</li> <li>Planting in June 2025 for the May 2025 shipment of Spun Pile: 376 trees</li> <li>Planting in July 2025 for the June 2025 Spun Pile shipment: 273 trees</li> <li>Planting in August 2025 for the July 2025 Spun Pile shipment: 264 trees</li> <li>Planting in September 2025 for the August 2025 Spun Pile shipment: 566 trees</li> <li>Planting in October 2025 for the September 2025 Spun Pile shipment: 416 trees</li> <li>Planting in November 2025 for the October 2025 Spun Pile shipment: 413 trees</li> <li>Planting in December 2025 for the November 2025 Spun Pile shipment: 434 trees</li> </ul>
3	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement Facilities and Infrastructure of Operational Units	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp 1.741.279 Pelaksanaan Februari 2025 Fund Allocation: Rp1,741,279 Implementation: February 2025	WSBP memberikan bantuan dengan meningkatkan prasarana Kantor Desa Bulu Kandang. WSBP provides assistance by improving the infrastructure of the Bulu Kandang Village Office.
4	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement Facilities and Infrastructure of the Operational Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp10.000.000,- Pelaksanaan 4 Februari 2025 Fund Allocation: Rp10,000,000 Implementation: February 4, 2025	WSBP memberikan bantuan dengan meningkatkan Prasarana Musholla Al-Munawwar. WSBP provided assistance by upgrading the facilities of the Al-Munawwar Mosque.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activit	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
5	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure of the Operational Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>TPB No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp5.000.000,- Pelaksanaan 4 Februari 2025 Fund Allocation: Rp5,000,000 Implementation: February 4, 2025	WSBP memberikan bantuan dengan membangun Prasarana Tenis Meja di Jakarta Timur. WSBP provided assistance by building a table tennis facility in East Jakarta.
6	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp5.000.000,- Pelaksanaan Februari-Maret 2025 Fund Allocation: Rp5,000,000 Implementation: February–March 2025	WSBP memberikan bantuan dengan membangun prasarana Masjid MTSN 2 Jakarta Selatan. WSBP provided assistance by constructing infrastructure for the MTSN 2 Mosque in South Jakarta.
7	WSBP Inspiring Kindness: Santunan WSBP Inspiring Kindness: Donation	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG No. 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp10.000.000,- Pelaksanaan Maret 2025 Fund Allocation: Rp10,000,000 Implementation: March 2025	WSBP memberikan bantuan berupa takjil yang dibagikan oleh OBCS di lingkungan Waskita. WSBP provided assistance in the form of takjil distributed by OBCS in the Waskita neighborhood.
8	WSBP Inspiring Kindness: Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: Religious Holiday Celebrations	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG No. 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp50.000.000,- Pelaksanaan Maret 2025 Fund Allocation: Rp50,000,000 Implementation: March 2025	WSBP memberikan bantuan dan buka bersama anak yatim di area sekitar Proyek Universitas Persatuan Islam (UNIP) PERSIS Bandung. WSBP provided assistance and held a shared meal with orphans in the area surrounding the PERSIS Islamic Unity University (UNIP) Bandung.
9	WSBP Inspiring Kindness: Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: Religious Holiday Celebrations	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp36.014.500,- Pelaksanaan Maret 2025 Fund Allocation: Rp36,014,500 Implementation: March 2025	WSBP berbagi kebahagiaan dengan memberikan takjil di area sekitar unit WSBP. WSBP shares joy by distributing iftar snacks in the area surrounding the WSBP facility.
10	WSBP Inspiring Kindness: Santunan WSBP Inspiring Kindness: Donations	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp25.000.000,- Pelaksanaan 5 Maret 2025 Fund Allocation: Rp25,000,000 Implementation: March 5, 2025	WSBP memberikan bantuan sembako bagi seluruh masyarakat Jakarta yang terdampak musibah banjir. WSBP provides food aid to all residents of Jakarta affected by the flood disaster.
11	WSBP Inspiring Kindness: Santunan WSBP Inspiring Kindness: Relief	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp20.502.000,- Pelaksanaan 20 Maret 2025 Fund Allocation: Rp20,502,000 Implementation: March 20, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa santunan kepada anak yatim dan buka bersama di area sekitar Precast Plant WSBP. WSBP provided assistance in the form of aid to orphans and a communal iftar in the area surrounding the Precast Plant WSBP.
12	WSBP Inspiring Kindness: Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: Religious Holiday Celebrations	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp8.750.000,- Pelaksanaan 11 April 2025 Fund Allocation: Rp8,750,000 Implementation: April 11, 2025	WSBP turut memberikan bantuan berupa makanan dalam kegiatan buka bersama selama bulan ramadhan di Masjid Gedung Waskita. WSBP also provided food assistance during the iftar gatherings held at the Waskita Building Mosque throughout the month of Ramadan.
13	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Units	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9: Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>TPB No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp10.000.000,- Pelaksanaan 13 April 2025 Fund Allocation: Rp10,000,000 Implementation: April 13, 2025	WSBP memberikan bantuan dengan meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah Ma'munul Huda. WSBP provides assistance by improving the facilities and infrastructure of Madrasah Ma'munul Huda.
14	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 4 Pendidikan Berkualitas</li> <li>TPB No. 4 Quality Education</li> </ul>	Alokasi Dana Rp25.225.250,- Pelaksanaan 6 Mei 2025 Fund Allocation: Rp25,225,250 Implementation: May 6, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa alat praktik teknik sipil untuk dimanfaatkan siswa/siswi SMKN 1 Jakarta dalam proses edukasi. WSBP provided assistance in the form of civil engineering practice tools for use by students at SMKN 1 Jakarta in the educational process.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activit	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
15	WSBP Inspiring Kindness: Santunan WSBP Inspiring Kindness: Donation	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp5.000.000,- Pelaksanaan 10 Mei 2025 Fund Allocation: IDR 5,000,000 Implementation: May 10, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa sembako bagi kaum dhuafa di Desa Bulukandang, Jawa Timur. WSBP provided assistance in the form of basic food supplies to the underprivileged in Bulu Kandang Village, East Java.
16	WSBP Inspiring Kindness: Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: Religious Holiday Celebration	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 1 Tanpa Kemiskinan</li> <li>TPB No 2 Tanpa Kelaparan</li> <li>TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan</li> <li>SDG 1: No Poverty</li> <li>SDG No. 2 Zero Hunger</li> <li>SDG No. 10 Reduced Inequalities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp32.500.000,- Pelaksanaan 3 Juni 2025 Fund Allocation: Rp32,500,000 Implementation: June 3, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa Sapi dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1446H untuk masyarakat yang membutuhkan. WSBP provides assistance in the form of Cattle in conjunction with Eid al-Adha 1446H for those in need.
17	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp15.000.000,- Pelaksanaan Juli 2025 Fund Allocation: Rp15,000,000 Implementation: July 2025	WSBP memberikan bantuan dengan memperbaiki prasarana Akses Jalan Tol Karawang Timur, Jawa Barat. WSBP provides assistance by improving the infrastructure of the Karawang Timur Toll Road, West Java.
18	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 4 Pendidikan Berkualitas</li> <li>TPB No 5 Kesetaraan Gender</li> <li>SDG No. 4 Quality Education</li> <li>SDG No. 5 Gender Equality</li> </ul>	Alokasi Dana Rp29.160.000,- Pelaksanaan 23 Juli 2025 Fund Allocation: Rp29,160,000 Implementation: July 23, 2025	WSBP melaksanakan kegiatan Girls on Site yang dihadiri oleh 25 siswi SMK Budi Utomo. WSBP conducted the Girls on Site activity, attended by 25 female students from Budi Utomo Vocational High School Budi Utomo.
19	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School WSBP Inspiring Kindness: Learning Concrete Goes to School	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 4 Pendidikan Berkualitas</li> <li>SDG No. 4 Quality Education</li> </ul>	Alokasi Dana Rp25.000.000,- Pelaksanaan 2 Oktober 2025 Funding Allocation: Rp25,000,000 Implementation: October 2, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa alat praktik teknik sipil untuk dimanfaatkan Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta dalam proses edukasi. WSBP provides assistance in the form of civil engineering practice tools for use by students at the Jakarta State Polytechnic in the educational process.
20	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Renovation of the Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>TPB No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>TPB No. 11 Sustainable Cities and Settlements</li> </ul>	Alokasi Dana Rp15.142.500,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp15,142,500 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana Jalan Dusun Kaliangsana, Subang, Jawa Barat. WSBP provided assistance in the form of infrastructure improvements for the Kaliangsana Hamlet Road, Subang, West Java.
21	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp15.000.000,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp15,000,000 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana Jalan Desa Kedung Wonokerto, Prambon, Jawa Timur. WSBP provides assistance in the form of improvements to village road infrastructure in Kedung Wonokerto, Prambon, East Java.
22	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp15.000.000,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp15,000,000 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan dengan melakukan pembangunan prasarana Mushola Al-Mujahidun di Desa Margagiri, Bojonegara. WSBP provides assistance by constructing the Al-Mujahidun Mosque in Margagiri Village, Bojonegara.
23	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp14.565.273,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp14,565,273 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana Jalan Kampung Rawa Indah, Jakarta Utara. WSBP provides assistance in the form of improving the infrastructure of Kampung Rawa Indah Road, North Jakarta.
24	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Units	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp7.517.157,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp7,517,157 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana Jalan Talang Kemang di Banyuasin, Sumatra Selatan. WSBP provides assistance in the form of improving the infrastructure of Talang Kemang Road in Banyuasin, South Sumatra.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activit	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
25	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp14.964.000,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp14,964,000 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan dengan peningkatan prasarana Masjid Sirodjul Muslimin di Colomadu, Karanganyar, Solo. WSBP provides assistance by improving the facilities of the Sirodjul Muslimin Mosque in Colomadu, Karanganyar, Solo.
26	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp4.191.750,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp4,191,750 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana akses jalan Desa Pakuncen, Bojonegara. WSBP provides assistance in the form of improving road access infrastructure in Pakuncen Village, Bojonegara.
27	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp13.346.147,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp13,346,147 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana akses jalan Mushola Al-Ihsan di Purworejo. WSBP provides assistance in the form of improving road access infrastructure to the Al-Ihsan Mosque in Purworejo.
28	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp4.393.817,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp4,393,817 Implementation: October 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan prasarana Penyimpanan Alat Pemulasaran Dusun Tampora, Situbondo, Jawa Timur. WSBP provides assistance in the form of improving the storage facilities for burial equipment in Tampora Hamlet, Situbondo, East Java.
29	Donor Darah di Kantor Pusat WSBP Blood Drive at WSBP Headquarters	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</li> <li>SDG No. 3: Good Health and Well-being</li> </ul>	Alokasi Dana Rp9.052.840,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp9,052,840 Implementation: October 2025	WSBP bersama PMI berkolaborasi melaksanakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat WSBP. WSBP collaborates with PMI to conduct a blood donation drive at the WSBP Headquarters.
30	Donor Darah di Precast Plant WSBP Gasing Blood Donation at the Precast Plant WSBP Gasing	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</li> <li>SDG No. 3: Good Health and Well-being</li> </ul>	Alokasi Dana Rp1.301.315,- Pelaksanaan Oktober 2025 Fund Allocation: Rp1,301,315 Implementation: October 2025	WSBP bersama PMI berkolaborasi melaksanakan kegiatan donor darah di Precast Plant WSBP Gasing. WSBP collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation drive at the Precast Plant WSBP Gasing.
31	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School WSBP Inspiring Kindness: Learning Concrete Goes to School	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 4 Pendidikan Berkualitas</li> <li>SDG No. 4 Quality Education</li> </ul>	Alokasi Dana Rp40.355.000,- Pelaksanaan 26 November 2025 Fund Allocation: Rp40,355,000 Implementation: November 26, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa alat praktik teknik sipil untuk dimanfaatkan siswa/siswi SMKN 1 Karawang dalam proses edukasi. WSBP provides assistance in the form of civil engineering practice tools for use by students at SMKN 1 Karawang in the educational process.
32	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>TPB No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>TPB No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp100.000.000,- Pelaksanaan 15 Desember 2025 Fund Allocation: Rp100,000,000 Implementation: December 15, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa peningkatan sarana Masjid di area sekitar Proyek Universitas Persatuan Islam (UNIP) PERSIS Bandung. WSBP provides assistance in the form of improving mosque facilities in the area surrounding the PERSIS Islamic Unity University (UNIP) Bandung.
33	WSBP Inspiring Kindness: Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: Improvement of Facilities and Infrastructure in the Operational Unit Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</li> <li>TPB No 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan</li> <li>SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</li> <li>SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities</li> </ul>	Alokasi Dana Rp26.964.292,- Pelaksanaan 15 Desember 2025 Fund Allocation: Rp26,964,292 Implementation: December 15, 2025	WSBP memberikan bantuan berupa perbaikan Jalan Desa Bumi Harapan Sepaku, IKN. WSBP provides assistance in the form of repairs to the road in Bumi Harapan Sepaku Village, IKN.

**Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2025**

**Summary Table of CSR Implementation for 2025**

Bidang Sector	Tahun Fiscal Year		
	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Sosial Social	198.120.655	418.975.014	724.749.294
Lingkungan Environment	411.082.700	342.310.000	154.324.721
Pendidikan Education	90.580.250	156.711.425	54.415.000
Infrastruktur Infrastructure	327.862.215	208.321.823	10.000.000
Kesetaraan Gender Gender Equality	29.160.000	66.600.000	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.056.805.820</b>	<b>1.192.918.262</b>	<b>943.489.015</b>

Dalam pelaksanaannya, sebagian program TJSL WSBP direalisasikan melalui pembangunan infrastruktur, seperti fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, serta sarana pendukung lainnya yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Fasilitas tersebut merupakan bentuk kontribusi Perusahaan yang pada prinsipnya dapat dimanfaatkan secara cuma-cuma oleh masyarakat (pro bono).

Apabila di kemudian hari terdapat pemanfaatan fasilitas yang memerlukan biaya operasional, seperti pada sarana kesehatan atau pendidikan, maka pengelolaan dan penerimaan biaya tersebut tidak menjadi bagian dari pendapatan Perusahaan. Dengan pendekatan ini, investasi infrastruktur yang dilakukan WSBP mampu memberikan dampak positif yang nyata, baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun kualitas kehidupan sosial masyarakat.

**DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]**

Kegiatan operasional WSBP, termasuk pemanfaatan area Quarry WSBP sebagai sumber bahan baku, memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Aktivitas penambangan dapat memicu perubahan bentang alam, peningkatan emisi debu, serta kebisingan yang berpotensi mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar. Selain itu, apabila tidak dikelola secara optimal, kegiatan operasional di unit kerja WSBP juga berisiko memengaruhi keseimbangan ekosistem, mengganggu aliran air, serta menurunkan kualitas tanah dan air. Dari sisi sosial, potensi dampak dapat berupa terganggunya aktivitas masyarakat maupun munculnya isu terkait akses dan pemanfaatan lahan.

In practice, some of WSBP’s CSR programs are implemented through infrastructure development, such as educational facilities, healthcare services, and other supporting facilities that provide direct benefits to the community. These facilities represent the Company’s contribution, which, in principle, can be utilized free of charge by the community (pro bono).

If, in the future, the use of these facilities requires operational costs—such as for healthcare or educational facilities—the management and collection of such fees do not constitute part of the Company’s revenue. Through this approach, the infrastructure investments made by WSBP are able to deliver tangible positive impacts, both in enhancing economic well-being and improving the quality of social life for the community.

**OPERATIONAL IMPACTS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]**

WSBP’s operational activities, including the use of the Quarry WSBP area as a raw material source, have the potential to impact the environment and surrounding communities. Mining activities can trigger changes in the landscape, increased dust emissions, and noise that may disrupt the comfort of the surrounding environment. Furthermore, if not managed optimally, operational activities at WSBP’s work units also risk affecting ecosystem balance, disrupting water flow, and degrading soil and water quality. From a social perspective, potential impacts may include disruptions to community activities or the emergence of issues related to land access and utilization.

Untuk mengantisipasi dan meminimalkan potensi dampak tersebut, WSBP menerapkan pengelolaan lingkungan yang komprehensif, antara lain melalui reklamasi lahan pascatambang, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang melibatkan masyarakat sekitar secara aktif.

Adapun terkait kegiatan usaha WSBP di bidang produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi, selama periode pelaporan tidak terdapat dampak sosial berupa relokasi, baik secara sukarela maupun tidak sukarela, terhadap masyarakat yang terdampak oleh aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat. [GRI G4 CRE7]

### PENGADUAN MASYARAKAT

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan merupakan prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh WSBP dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan berupaya memastikan kehadirannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Sebagai bagian dari upaya tersebut, WSBP menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada setiap proyek, yang dilengkapi dengan pemetaan sosial guna mengidentifikasi potensi risiko secara komprehensif serta menentukan langkah mitigasi yang tepat.

Sejalan dengan komitmen kepatuhan dan tanggung jawab kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya, WSBP juga menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan. Saluran pengaduan ini dapat diakses melalui email dan media sosial resmi WSBP. Hingga 31 Desember 2025 Perusahaan telah menerima sejumlah pengaduan melalui email resmi, di mana sebanyak 13 (tiga belas) laporan telah diterima, yang mana sebanyak 3 laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. [OJK F.24]

To anticipate and minimize these potential impacts, WSBP implements comprehensive environmental management, including post-mining land reclamation, responsible waste management, and the implementation of corporate social responsibility programs that actively involve the local community.

Regarding WSBP's business activities in the production of Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services, during the reporting period there were no social impacts in the form of relocation whether voluntary or involuntary, affecting communities impacted by construction and real estate development activities. [GRI G4 CRE7]

### COMMUNITY COMPLAINTS

Compliance with all laws and regulations is a core principle upheld by WSBP in conducting its business operations. Through this commitment, the Company strives to ensure its presence provides optimal benefits to the community while minimizing potential negative impacts on the environment and society. As part of these efforts, WSBP prepares an Environmental Impact Analysis (EIA) for each project, supplemented by social mapping to comprehensively identify potential risks and determine appropriate mitigation measures.

In line with its commitment to compliance and responsibility toward the community and other stakeholders, WSBP also provides a complaint mechanism that can be utilized by parties affected by the Company's operational activities. This complaint channel can be accessed via email and WSBP's official social media. As of December 31, 2025, the Company had received a number of complaints via official email, with a total of 13 (thirteen) reports received, of which 3 reports have been followed up on and resolved. [OJK F.24]





# 09

## Kinerja Lingkungan Environmental Performance

**Perusahaan terus mengoptimalkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksinya.**

The Company continues to optimize the use of more environmentally friendly materials in its production processes. ”

## Mewujudkan Industri Hijau demi Masa Depan

### Realizing a Green Industry for the Future

**WSBP memastikan seluruh proses produksinya mematuhi standar mutu dan lingkungan melalui penerapan sistem terintegrasi yang berpedoman pada Standar Industri Hijau (SIH) dengan melakukan pengendalian emisi, hingga pengelolaan air limbah yang diproses menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di seluruh pabrik**

WSBP ensures that all of its production processes comply with quality and environmental standards through the implementation of an integrated system based on the Green Industry Standards (SIH), including emission control and wastewater management using wastewater treatment plants (WWTPs) at all of its factories.



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memahami bahwa upaya menjaga ekosistem lingkungan tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, tetapi juga berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekaligus mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berangkat dari pemahaman tersebut, WSBP berkomitmen kuat untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam pelestarian lingkungan hidup.

WSBP sebagai perusahaan di bidang industri Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi di Indonesia, dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan dampak terhadap lingkungan yang signifikan, seperti emisi karbon, penggunaan energi fosil, limbah produksi dan sebagainya. **[OJK F.23]** Untuk mengatasi hal itu,

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is aware that efforts to preserve the ecosystem not only support long-term business sustainability but also contribute to improving the quality of life for communities and the environment, while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Based on this understanding, WSBP is strongly committed to fulfilling its responsibility in environmental preservation.

WSBP, as a company operating in the Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services industry in Indonesia, generates significant environmental impacts through its operations, including carbon emissions, fossil energy consumption, production waste, and other related effects. **[OJK F.23]** To address this, the Company not only

## Mewujudkan Industri Hijau demi Masa Depan

### Realizing a Green Industry for the Future



Perusahaan tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi tetapi juga memprioritaskan aspek pelestarian lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan mengambil langkah-langkah solutif agar dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan.

WSBP memastikan seluruh proses produksinya mematuhi standar mutu dan lingkungan melalui penerapan sistem terintegrasi yang mencakup Standar Industri Hijau (SIH), pengendalian emisi, hingga instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di seluruh fasilitas pabrik. Sistem ini menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas udara, air, dan tanah di sekitar area operasionalnya. Dengan demikian, WSBP tidak hanya berinovasi, tetapi juga konsisten menjaga kualitas dan keandalan produk di setiap proyek dengan selalu memprioritaskan mutu dalam pengembangan material dan proses produksi.

focuses on economic performance but also prioritizes environmental preservation aspects in its operations. The Company takes solution-oriented steps to maintain a balance between business growth and environmental conservation.

WSBP ensures that all its production processes comply with quality and environmental standards through the implementation of an integrated system covering the Green Industry Standard (Standar Industri Hijau/SIH), emission control, to Wastewater Treatment Plants (Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL) across all plant facilities. This system serves as tangible proof of the Company's commitment to maintaining the quality of air, water, and soil around its operational areas. Thus, WSBP not only innovates but also consistently maintains product quality and reliability in every project, always prioritizing quality in material development and the production process.

Komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui berbagai program penghijauan. Program ini dilakukan WSBP melalui TJSL WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Upaya Perusahaan menjaga keberlanjutan ekosistem lingkungan membawa Perusahaan meraih sejumlah penghargaan. Precast Plant WSBP Karawang, Precast Plant WSBP Subang, dan Precast Plant WSBP Prambon memperoleh piagam penghargaan Standar Industri Hijau (SIH) dari Kementerian Perindustrian. Prestasi ini menandakan efisiensi energi serta penerapan proses ramah lingkungan area produksi yang dijalankan Perusahaan.

Komitmen WSBP yang memprioritaskan aspek lingkungan dalam kegiatan bisnisnya juga diwujudkan melalui produksi beton yang ramah lingkungan. Produk Beton Readymix WSBP dari Batching Plant WSBP Pegangsaan resmi meraih sertifikasi Green Label Indonesia (GLI) 2025 *Level Gold*. Pencapaian tersebut menjadikan WSBP sebagai produsen pertama dan satu-satunya di Indonesia yang meraih pengakuan tertinggi untuk kategori ini.

Verifikasi dilakukan oleh lembaga internasional IAPMO, dengan audit menyeluruh untuk Batching Plant WSBP Pegangsaan. Produk WSBP dinyatakan lolos dari seluruh aspek penilaian: efisiensi energi, pengurangan emisi, manajemen limbah, dan inovasi proses.

Beton Readymix bersertifikasi Green Label ini telah digunakan dalam proyek strategis LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome-Manggarai, membuktikan bahwa mutu dan keberlanjutan bisa berjalan berdampingan.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi Perusahaan, WSBP tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi lingkungan nasional dan global, namun juga berkontribusi program pemerintah mewujudkan target *Net Zero Emission* 2060.

### Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dalam melakukan pengelolaan lingkungan, WSBP mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan beserta aturan-aturan pelaksanaannya di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

The Company's commitment to environmental conservation is also demonstrated through various greening programs. These initiatives are carried out by WSBP under its CSR program, WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. The Company's efforts to maintain ecosystem sustainability have earned it several awards. WSBP's Precast Plants in Karawang, Subang, and Prambon have received the Green Industry Standard (SIH) certificate from the Ministry of Industry. This achievement reflects the Company's energy efficiency and the implementation of environmentally friendly processes in its production areas.

WSBP's commitment to prioritizing environmental aspects in its business activities is further demonstrated through the production of environmentally friendly concrete. WSBP's Readymix Concrete product from Batching Plant WSBP Pegangsaan has officially received the Green Label Indonesia (GLI) 2025 Gold Level certification, making WSBP the first and only producer in Indonesia to attain the highest recognition in this category.

The verification was conducted by the international institution IAPMO, with a comprehensive audit of WSBP's Pegangsaan Batching Plant. WSBP's products were confirmed to have passed all assessment aspects, including energy efficiency, emission reduction, waste management, and process innovation.

This Green Label-certified Readymix concrete has been utilized in the strategic LRT Jakarta Phase 1B: Velodrome–Manggarai project, demonstrating that quality and sustainability can go hand in hand.

By integrating sustainability principles into its corporate strategy, WSBP not only meets national and global environmental regulatory obligations but also contributes to the government's program to achieve the 2060 Net Zero Emission target.

### Environmental Management Commitment and Policy

In conducting environmental management, WSBP refers to various laws and regulations along with their implementing rules, including: **[GRI 3-3]**

1. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.

2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
12. Peraturan Menteri Perindustrian No. 28 Tahun 2025 tentang Standar Industri Hijau untuk Beton Pracetak.
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang Program Kampung Iklim.
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management.
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
11. Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy Conservation.
12. Regulation of the Minister of Industry No. 28 of 2025 concerning Green Industry Standards for Precast Concrete.
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management.
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
15. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 19 of 2021 concerning the Climate Village Program.
16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities that are Required to have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring.

17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara.
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup serta Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan.
22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
23. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
24. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.
17. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2020 concerning the Air Pollution Standard Index.
18. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 concerning Business and/or Activity Plans that Have an Environmental Impact Analysis.
19. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for the Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services.
20. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Determining the Types of Business Plans and/or Activities that are Required to have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts as well as a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring.
21. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Criteria for Changes in Business and/or Activities and Procedures for Changes in Environmental Permits.
22. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.
23. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards.
24. Regulation of the State Minister of Environment No. 3 of 2008 concerning Procedures for the Provision of Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Materials.

WSBP mengintegrasikan regulasi tersebut ke dalam kebijakan internal Perusahaan. Kebijakan tersebut tercakup dalam kebijakan No. 07/KBJ/WBP/2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk.

WSBP has integrated these regulations into the Company's internal policies. This is reflected in Policy No. 07/KBJ/WBP/2025 dated December 24, 2025, concerning Quality, Occupational Health and Safety, and Environment at PT Waskita Beton Precast Tbk.

### Pengelolaan Material/Bahan Baku

Dalam memproduksi Beton Precast dan Beton Readymix, WSBP membutuhkan berbagai jenis material/bahan baku. Sebagian besar bahan baku tersebut termasuk kategori material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti semen, pasir, besi, split, dan sebagainya. Sementara bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air, yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan Beton Precast maupun Beton Readymix.

Perusahaan mengupayakan semua bahan baku yang digunakan Perusahaan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan tertentu agar dapat menghasilkan kualitas terbaik. Per 31 Desember 2025, volume material yang dipakai untuk membuat Beton Precast dan menghasilkan Beton Readymix adalah sebagai berikut: **[GRI 301-1]**

### Management of Raw Materials

In producing Precast Concrete and Readymix Concrete, WSBP requires various types of raw materials. The majority of these raw materials fall into the category of non-renewable materials sourced from nature, such as cement, sand, iron, aggregate, and so on. Meanwhile, the material that falls into the renewable category is water, which is used as a mixing component in the production of both Precast Concrete and Readymix Concrete.

The Company strives to ensure that all raw materials used meet specific qualifications and requirements to produce the best quality. As of December 31, 2025, the volume of materials used for making Precast Concrete and producing Readymix Concrete is as follows: **[GRI 301-1]**

Tabel Pemakaian Material/Bahan Baku Tahun 2023-2025

Raw Material Usage in 2023-2025

Material	Satuan	2025	2024	2023
Pasir ( <i>Sand</i> )	m <sup>3</sup>	313.666	372.889	407.575
Split	m <sup>3</sup>	410.395	752.102	528.153
Semen ( <i>Cement</i> )	ton	213.768	276.235	320.549
Besi ( <i>Iron</i> )	ton	4.288	5.775	4.966
PC Bar	ton	5.266	7.345	4.216
PC Strand	ton	1.226	2.973	2.937
Iron Wire	ton	1.301	1.972	728
Shear Connector	set	16.742	21.926	11.987
Joint Plate	pcs	88.317	10.772	56.798
Air ( <i>Water</i> )	m <sup>3</sup>	68.316	124.644	82.736
Air Hasil Daur Ulang ( <i>Recycled Water</i> )	m <sup>3</sup>	0	0	67.502

Bahan baku yang digunakan Perusahaan mayoritas merupakan bahan sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*) terkecuali air. Untuk menjaga efisiensi penggunaan air bersih, Perusahaan memanfaatkan air hasil daur ulang untuk menyiram debu, tanaman dan penyiraman roda Truck Mixer. **[OJK F.5] [GRI 301-2]**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi, karakteristik produk WSBP pada umumnya tidak menggunakan kemasan konvensional serta tidak memiliki skema pengambilan kembali produk (*take-back system*) dari pelanggan. Produk beton yang dihasilkan bersifat permanen dan digunakan langsung dalam konstruksi, sehingga tidak memungkinkan untuk dikembalikan setelah

The majority of the raw materials used by the Company are single-use materials that cannot be recycled or reused, with the exception of water. To maintain the efficient use of clean water, the Company utilizes recycled water for dust suppression, watering plants, and washing Mixer Truck wheels. **[OJK F.5] [GRI 301-2]**

As a company engaged in the production of Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services, WSBP's products typically do not use conventional packaging and do not have a product take-back system from customers. The concrete products produced are permanent and used directly in construction, thereby making it be unable to be returned after use. Thus, no products (products and their packaging that are collected, reused, or recycled at the end

digunakan. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya). [GRI 301-3]

Perusahaan berupaya menjalin kerja sama dengan pemasok atau pihak ketiga untuk mendapatkan bahan baku produksi. Pemasok atau pihak ketiga yang bermitra harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain lokasi/ lahan yang dikelola memenuhi syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan dan memiliki Izin Usaha Produksi (IUP).

Di samping bekerja sama dengan pihak ketiga, kebutuhan bahan baku dipenuhi dari Quarry WSBP yang berlokasi di Bojonegara, Cilegon, Provinsi Banten dan Lumbang, Jawa Timur. Pengadaan barang dan jasa di WSBP mengacu pada kebijakan terbaru tertanggal 28 Januari 2022, yaitu Surat Keputusan Direktur Utama No.03.ISO9001.2022.01 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan tersebut memuat antara lain ketentuan bahwa Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun, dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

### Persyaratan Kualitas Bahan Baku Utama

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Upaya ini dilakukan untuk menjamin kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan standard yang berlaku sehingga bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

#### 1. Semen

Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandardisasi di Indonesia.

#### 2. Air

Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:

- Air harus bersih;
- Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;

of their useful life) were recalled throughout 2025. [GRI 301-3]

The Company endeavors to establish cooperation with suppliers or third parties to procure production raw materials. Supplier or third-party partners must meet specific requirements, including that the managed location/land complies with environmental impact analysis regulations and holds an Production Business License (IUP).

In addition to collaborating with third parties, WSBP meets its raw material needs through its own quarries located in Bojonegara, Cilegon, Banten Province, and Lumbang, East Java. The procurement of goods and services at WSBP refers to the latest policy dated January 28, 2022, as stipulated in the President Director's Decree No. 03.ISO9001.2022.01 concerning the Procurement Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk. This policy includes provisions that prioritize the use of domestically produced goods, national design and engineering, and the expansion of opportunities for small enterprises, provided that quality, price, and purpose can be justified.

### Quality Requirements for Main Raw Materials

The Company applies the principles of prudence and strict quality control in selecting and providing raw materials. This effort is undertaken to guarantee that the quality of the produced output complies with applicable standards, thereby meeting customer expectations. Some of the main raw material quality requirements implemented by the Company include:

#### 1. Cement

The type of cement used as a raw material for concrete production is adjusted to the characteristics of the concrete type, with cement quality standardized in Indonesia.

#### 2. Water

The requirements for water usage in the concrete production process must comply with the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:

- Water must be clean;
- It must not contain mud, oil, or other floating objects visible to the naked eye;

- c. Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
- d. Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO<sub>3</sub>); dan
- e. Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.
3. Pasir (Agregat Halus)  
Material pasir untuk kebutuhan produksi Beton Precast dan Beton Readymix Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Tayan, Tanjung Lubuk, Lumajang, Galunggung dan Cimalaka. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm (ASTM C 125 – 06). Persyaratan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C33/33M "Standard Specification for Concrete Aggregates".
- c. It must not contain suspended solids exceeding 2 grams per liter;
- d. It must not contain soluble salts and substances that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) exceeding 15 grams per liter. Chloride content must not exceed 500 p.p.m. and sulfate compounds must not exceed 1,000 p.p.m. as sulfur trioxide (SO<sub>3</sub>); and
- e. All water of questionable quality must undergo chemical analysis and evaluation.
3. Sand (Fine Aggregate)  
Sand material for the Company's Precast Concrete and Readymix Concrete production needs is sourced from several regions, namely Tayan, Tanjung Lubuk, Lumajang, Galunggung and Cimalaka. Fine aggregate is aggregate with a particle size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125 – 06). Requirements regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C33/33M Standard "Standard Specification for Concrete Aggregates."

**Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi Agregat Concrete**      **Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard**

Diameter Saringan Sieve Diameter	Persen Lolos (%) Percent Passed (%)	Gradasi Ideal (%) Ideal Gradation (%)
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95–100	97,5
2,36 mm	80–100	90,0
1,18 mm	50–85	67,5
600 µm	25–60	42,5
300 µm	5–30	17,5
150 µm	0–10	5,0

4. Split (Agregat Kasar)  
Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari Blast Furnance) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125 – 06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:
- a. Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori
- b. Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
- c. Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
- d. Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci.
4. Coarse Aggregate (Split)  
According to ASTM C 33/03 and ASTM C 125 – 06, coarse aggregate (gravel, crushed stone, or blast furnace slag) is aggregate with a particle size larger than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:
- a. It must consist of hard, non-porous particles.
- b. The coarse aggregate particles must be durable, meaning they do not break down or disintegrate due to weather influences, such as intense sun and rain;
- c. It must not contain substances that can damage concrete; and
- d. It must not contain more than 1% silt; if it exceeds this limit, it must be washed.

Material Split untuk kebutuhan produksi Beton Precast dan Beton Readymix diambil dari beberapa daerah, di antaranya Bojonegara, Lumbang, Palu, Cianjur, Pasuruan, dan lain sebagainya

Split material for Precast Concrete and Readymix Concrete production is sourced from several regions, namely Bojonegara, Lumbang, Palu, Cianjur, Pasuruan, and others

#### 5. Bahan Aditif (*Admixture*)

*Admixture* atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolis yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:

- a. *Air-entraining Admixture* yang digunakan untuk meningkatkan ketahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam.
- b. *Accelerating Admixture* yang digunakan untuk mempercepat waktu ikat dan perkembangan kekuatan awal (*early strength*).
- c. *Retarding Admixture* yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur.
- d. *Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai slump dari beton.
- e. *Waterproofing* material yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

#### 5. Admixtures (Additives)

Admixtures or additives are materials other than water, aggregate, and hydraulic cement that are mixed into concrete or mortar, added before or during the mixing process. These additives are used to modify the properties and characteristics of concrete, aiming to improve workability, accelerate setting, increase compressive strength, or save energy. Several types of admixtures used include:

- a. Air-entraining Admixtures: Used to increase concrete's resistance to freeze-thaw effects and improve its durability against damage caused by salts.
- b. Accelerating Admixtures: Used to accelerate the setting time and the development of early strength.
- c. Retarding Admixtures: Used to delay the hardening of concrete and inhibit temperature rise.
- d. Superplasticizers: Used to reduce the water content in concrete and increase its slump value.
- e. Waterproofing Materials: Used to slow down the penetration of water into porous concrete.

### Pengelolaan Energi

Kegiatan operasional WSBP membutuhkan 2 (dua) sumber energi untuk menjalankan usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang pasok oleh pihak ketiga. **[GRI 3-3]** Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kedua jenis energi tersebut WSBP secara konsisten. Efisiensi BBM dan listrik sekaligus merupakan langkah konkret Perusahaan mengurangi emisi GRK sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Kebijakan efisiensi oleh WSBP selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Usaha efisiensi energi yang dilakukan WSBP di antaranya: **[OJK F.7, F.12]**

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;

### Energy Management

WSBP's operational activities require 2 (two) energy sources to run the business: electricity and fuel oil (BBM), both supplied by third parties. **[GRI 3-3]** The Company is committed to consistently improving the efficiency of both energy types. Fuel and electricity efficiency are also concrete steps by the Company to reduce GHG emissions, a primary contributor to global warming and climate change. WSBP's efficiency policy aligns with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation. Energy efficiency efforts undertaken by WSBP include: **[OJK F.7, F.12]**

1. Disseminating energy conservation and encouraging the turning off of lights and electrical equipment (computers, AC, televisions, fans, etc.) when not in use;

- Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan; dan
- Melakukan edukasi dan *awareness* penghematan energi.

- Increasing the number of glass panels in office spaces to utilize sunlight as a lighting source during the day; and
- Conducting education and awareness programs on energy conservation.

Per 31 Desember 2025, volume penggunaan BBM dan listrik adalah sebagai berikut: **[OJK F.6] [GRI 302-1]**

As of December 31, 2025, the volume of fuel and electricity consumption is as follows: **[OJK F.6] [GRI 302-1]**

**Tabel Penggunaan Listrik 2023-2025**

**Electricity Usage in 2023-2025**

No	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Listrik Electricity	kWh	5.719.657,86	5.618.336,43*	6.075.448,76
		Gigajoule	20.590	20.226,01*	21.872

\* Disajikan kembali karena menyesuaikan ruang lingkup Unit Operasional  
Restated due to an adjustment in the Operational Unit scope

**Tabel Penggunaan BBM 2023-2025**

**Fuel Usage in 2023-2025**

No	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Solar Diesel	Liter	1.859.640	2.240.329	1.716.526
2	Bensin Gasoline	Liter	137.591	144.098	165.709
<b>Jumlah Total</b>		<b>Liter</b>	<b>1.997.231</b>	<b>2.384.427</b>	<b>1.882.235</b>
		<b>Gigajoule</b>	<b>71.281</b>	<b>81.547</b>	<b>64.372</b>

Mengacu pada tabel, penggunaan listrik tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan produksi Spun Pile di tahun 2025, di mana konsumsi energi untuk memproduksi produk Spun Pile lebih besar dibandingkan produk Beton Precast lainnya. Sementara penggunaan BBM tahun 2025 tercatat turun dibanding tahun 2024 yang disebabkan oleh menurunnya pesanan terhadap Beton Readymix, sehingga pada penggunaan energi BBM turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **[GRI 3-3]**

Referring to the table, electricity consumption in 2025 increased compared to 2024. This was due to higher Spun Pile production in 2025, as energy consumption for Spun Pile is greater than for other precast concrete products. Meanwhile, fuel (BBM) usage in 2025 decreased compared to 2024, as a result of reduced demand for Readymix Concrete, leading to lower fuel energy consumption than in the previous year. **[GRI 3-3]**

Terkait informasi mengenai konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra tidak diungkapkan dalam laporan ini. Hal ini disebabkan dalam perjanjian kerja sama antara WSBP dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK, Perusahaan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terutama perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Regarding information on energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity usage by suppliers/ partners, is not disclosed in this report. This is because the cooperation agreements between WSBP and its suppliers do not contain clauses on recording the volume of energy consumed by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the GHG Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically in the upstream category involving business travel, particularly air travel.

Pada laporan ini diungkapkan mengenai perjalanan dengan pesawat terbang yang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2025 dihitung dengan kalkulator emisi karbon Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional/International Civil Aviation Organization (ICAO). **[GRI 302-2]**

This report discloses air travel, referring to the travel of the Board of Commissioners and Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business air travel in 2025 was calculated using the International Civil Aviation Organization (ICAO) carbon emissions calculator. **[GRI 302-2]**

**Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023–2025**

**Energy Consumption from Airplane Business Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2023-2025**

Tahun Year	Total Perjalanan Total Travel	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
2025	147	95.720	918.912	1.148.640	39.628,08
2024	129	84.537	501.010	626.262,5	25.174,17
2023	82	66.414	365.157	507.163	20.380

Sementara itu dalam menghitung intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan dengan total produksi. Penghitungan tidak memasukkan konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena penggunaannya sangat spesifik, yaitu hanya Dewan Komisaris dan Direksi. Penghitungan intensitas energi selengkapnya diuraikan pada tabel berikut: **[OJK F.6] [GRI 302-3]**

Meanwhile, in calculating energy consumption intensity, the Company divides the total energy used by the total production. The calculation does not include energy consumption from business air travel because its users are very specific, namely only the Board of Commissioners and Board of Directors. The complete energy intensity calculation is detailed in the following table: **[OJK F.6] [GRI 302-3]**

**Data Produksi Tahun 2023–2025**

**Production Data in 2023-2025**

Unit Produksi Production Unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
Beton Precast Precast Concrete	ton	315.239	411.921	269.161
	m <sup>3</sup>	126.095	164.768	107.665
Beton Readymix Readymix Concrete	m <sup>3</sup>	511.570	915.167	811.893
<b>Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>637.665</b>	<b>1.079.935</b>	<b>919.558</b>

1 ton = 0,4 m<sup>3</sup> | 1 ton = 0,4 m<sup>3</sup>

**Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2023–2025**

**Total Energi Usage and Intensity in 2023-2025**

No	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Listrik Electricity	Gigajoule	20.590	14.463	21.872
2	BBM Fuel Oil	Gigajoule	71.281	81.547	64.372
<b>Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage</b>		<b>Gigajoule</b>	<b>91.871</b>	<b>96.010</b>	<b>96.010</b>
<b>Jumlah Produksi Total Production</b>		<b>m<sup>3</sup></b>	<b>637.665</b>	<b>915.167</b>	<b>915.167</b>
<b>Intensitas Energi Energi Intensity</b>		<b>Gigajoule/m<sup>3</sup></b>	<b>0,14</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>

Merujuk pada data tabel di atas, pada tahun 2025 intensitas konsumsi energi per produk mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya peningkatan produksi Spun Pile pada tahun 2025 di mana konsumsi energi untuk memproduksi produk Spun Pile lebih besar dibanding produk Beton Precast lainnya. Sementara penggunaan BBM tahun 2025 tercatat mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yang disebabkan oleh menurunnya pesanan terhadap Beton Readymix. [OJK F.6]

Referring to the data in the table above, in 2025 the energy consumption intensity per product increased compared to 2024. This was attributable to the increase in Spun Pile production in 2025, as the energy consumption required to produce Spun Pile products is greater than that of other Precast Concrete products. Meanwhile, fuel oil (BBM) consumption in 2025 was recorded to have decreased compared to 2024, owing to a decline in orders for Readymix Concrete. [OJK F.6] [OJK F.6]

**Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]**

**Energy Consumption Reduction [GRI 302-4]**

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengurangan konsumsi energi* Energy consumption reduction	GJ	4.139	0	16.798

\*Perhitungan dilakukan dengan mengacu jumlah penggunaan energi pada tahun sebelumnya.  
Calculations are made by referring to the amount of energy used in the previous year.

**Pengurangan Intensitas Energi Produk [GRI 302-5]**

**Product Energy Intensity Reduction [GRI 302-5]**

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengurangan intensitas energi produk Production energy intensity reduction	GJ/Ton	0	0,01	0,01

\*Perhitungan dilakukan dengan membandingkan intensitas konsumsi energi produk dibanding intensitas konsumsi energi produk pada tahun sebelumnya.  
The calculation was performed by comparing the energy consumption intensity of the product with the energy consumption intensity of the product in the previous year.

**Pengelolaan Emisi**

Sebagai bentuk upaya mewujudkan lingkungan yang berkualitas, WSBP berkomitmen menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan produksi akibat penggunaan energi listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan, termasuk korporasi. [OJK F.23]

WSBP berupaya melakukan pengelolaan emisi secara bertanggung jawab sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif aktivitas operasional terhadap lingkungan. Perusahaan melakukan pengukuran emisi GRK, baik Cakupan 1, 2, dan 3. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik Cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Penghitungan emisi cakupan 1 dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara

**Emissions Management**

As part of efforts to realize a quality environment, WSBP is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from production activities due to the use of electrical energy, fuel oil, and business air travel. The Company collaborates with stakeholders, including other corporations. [OJK F.23]

WSBP strives to manage emissions responsibly as an effort to mitigate the negative impact of operational activities on the environment. The Company measures GHG emissions across Scope 1, 2, and 3. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) generated from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business air travel.

The dominant GHG emissions produced, across Scope 1, 2, and 3, are carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). The calculation of Scope 1 emissions is performed by referring to the method used in Indonesia and non-Annex 1 (developing) countries,

berkembang) yaitu Tier-1. Metode ini menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim/ Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2019 dengan rumus sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

namely Tier-1. This method calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the default emission factor from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2019, using the following formula: **[GRI 3-3]**

### Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar *The Emissions Resulting from Fuel Combustion*

$$\text{Emisi GRK} \left( \frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left( \frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left( \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

*GRK Emission (kg/thn) = Energi Consumption (TJ/thn) x Emission Factor (kg/TJ)*

Sesuai rumus di atas, pada tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca cakupan 1 sebesar 5.261.131,95 kgCO<sub>2</sub>eq turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6.305.839 kgCO<sub>2</sub>eq. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya tingkat konsumsi bahan bakar minyak. **[OJK F.11] [GRI 305-1]**

In accordance with the formula above, in the reporting year the Company generated Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions of 5,261,131.95 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to the previous year's total of 6,305,839 kgCO<sub>2</sub>eq. This reduction is in line with the lower level of fuel consumption. **[OJK F.11] [GRI 305-1]**

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi (Terajoule) Energy Consumption (Terajoule)			FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (kg/TJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (kg) Total CO <sub>2</sub> Emissions Generated (kg)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Bensin Gasoline	4,33	4,76	5,47	69.300	300.356,28	329.518	378.960
Solar Diesel	66,95	80,65	61,79	74.100	4.960.775,66	5.976.302	4.579.005
<b>Jumlah Total</b>	<b>71,28</b>	<b>85,41</b>	<b>67,26</b>		<b>5.261.131,95</b>	<b>6.305.839</b>	<b>4.957.965</b>

Selanjutnya, untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 2) dari penggunaan listrik, Perusahaan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). **[OJK F.11] [GRI 305-2]**

Subsequently, to calculate Scope 2 GHG emissions from electricity usage, the Company multiplies electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, referring to the PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015-2024, which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). **[OJK F.11] [GRI 305-2]**

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Cakupan 2 Tahun 2023–2025**

**Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2023-2025**

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (kg) CO <sub>2</sub> Emissions Generated (kg)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik Electricity	5.719.657,86	4.017.556	6.075.449	4.003.760,50	3.752.397	5.674.469

Emisi GRK Cakupan 2 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sejalan dengan bertambahnya penggunaan listrik. Penghitungan emisi GRK Cakupan 3 yang berasal perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari

Scope 2 GHG emissions in 2025 increased compared to 2024, in line with the increased usage of electricity. The calculation of Scope 3 GHG emissions originating from business air travel was performed using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this

ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, emisi GRK Cakupan 3 merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. **[OJK F.11] [GRI 305-3]**

report, Scope 3 GHG emissions refer to business travel conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors. **[OJK F.11] [GRI 305-3]**

**Tabel Pengurangan Emisi Tahun 2023–2025**

**Emission Reduction in 2023-2025**

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kg CO <sub>2</sub> e	(251.363)	1.922.072	(2.117.270)

**Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2023–2025**

**Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2023-2025**

2025		2024*		2023*	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO <sub>2</sub> eq) Emission (kg CO <sub>2</sub> eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO <sub>2</sub> eq) Emission (kg CO <sub>2</sub> eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO <sub>2</sub> eq) Emission (kg CO <sub>2</sub> eq)
147	2.904.708,26	129	1.840.910,50	82	1.457.170,00

\* disajikan kembali / restated

Emisi GRK Cakupan 3 mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya penggunaan pesawat terbang yang sejalan dengan berkurangnya jumlah perjalanan dinas yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menekan emisi, terutama emisi udara yang dihasilkan di lingkungan unit produksi, WSBP melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

Scope 3 GHG emissions decreased due to reduced use of air travel, which was in line with fewer business trips by the Board of Commissioners and Directors. To further reduce emissions—particularly air emissions generated at production units—WSBP has implemented the following measures:

- Melakukan perawatan rutin peralatan produksi untuk menjaga produktivitas yang efisien
- Melakukan *maintenance* terhadap kendaraan dan alat berat yang digunakan agar tidak menghasilkan emisi yang melebihi baku mutu sesuai dengan ketentuan standar
- Menghimbau para Insan WSBP untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
- Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan exhaust fan dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
- Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
- Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;
- Melakukan *maintenance* berkala terhadap filter mesin genset maupun alat berat;
- Conducting regular maintenance of production equipment to ensure efficient productivity.
- Performing maintenance on vehicles and heavy equipment to prevent emissions from exceeding quality standards.
- Urging Insan WSBP to use masks in areas with hazardous physical dust;
- Creating an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
- Installing dust collectors in silo areas (cement storage);
- Temporarily halting production machinery that generates gas and dust until conditions improve as an emergency measure;
- Conducting periodic maintenance on generator set filters and heavy equipment;

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;</li> <li>9. Memasang <i>dust net</i> di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;</li> <li>10. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;</li> <li>11. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali; dan</li> <li>12. Memberikan edukasi kepada Insan WSBP tentang bahaya debu terhadap pernafasan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Implementing greening programs with shrubs or plants with hairy surfaces and other plants that function as gas or dust reducers;</li> <li>9. Installing dust nets on factory fences to reduce the impact of dust from operational activities;</li> <li>10. Watering dusty access roads caused by vehicle mobilization activities;</li> <li>11. Conducting periodic measurements of ambient air quality, and mobile and stationary emission quality every 6 months; and</li> <li>12. Providing education to Insan WSBP about the dangers of dust to respiration.</li> </ul> |
|---|--|

Dalam menghitung intensitas emisi, Perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

In calculating emission intensity, the Company uses the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO2eq)}}{\text{Jumlah Produksi (M3)}}$$

*Emission Intensity* =  $\frac{\text{Total Emission (CO2eq)}}{\text{Production Quantity (M3)}}$

Berdasarkan acuan rumus tersebut, intensitas emisi tahun 2025 sebesar 14,59 kgCO<sub>2</sub>eq/m<sup>3</sup>, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10,99 kgCO<sub>2</sub>eq/ m<sup>3</sup>. Penghitungan intensitas emisi tidak memasukkan emisi Cakupan 3 karena perjalanan dinas dengan pesawat hanya dilakukan oleh personel yang terbatas, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. **[OJK F.11] [GRI 305-4] [GRI G4 CRE6]**

Based on the referenced formula, the emission intensity for 2025 was 14.59 kgCO<sub>2</sub>eq/m<sup>3</sup>, an increase compared to the previous year which reached 10.99 kgCO<sub>2</sub>eq/m<sup>3</sup>. The emission intensity calculation does not include Scope 3 emissions because business air travel is only conducted by a limited number of personnel, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. **[OJK F.11] [GRI 305-4] [GRI G4 CRE6]**

Pengelolaan emisi yang dilakukan WSBP tidak hanya dilakukan dengan membangun budaya efisiensi energi, tetapi juga memperhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Senyawa BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api.

The emissions management carried out by WSBP is not only done by building a culture of energy efficiency but also by paying attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that can potentially react with ozone molecules in the stratospheric layer. ODS compounds are commonly used in air conditioning units (AC), refrigerators, and fire extinguishers.

Menyadari dampak buruk dari penggunaan BPO yang dapat merusak lapisan ozon, WSBP mendukung pelarangan penggunaan zat tersebut dengan memastikan teknologi yang digunakan Perusahaan tidak menggunakan senyawa kimia BPO. Atas dasar itu, Perusahaan menggunakan refrigerant AC yang ramah lingkungan berupa freon R32. **[OJK F.12] [GRI 3-3, 305-6, G4CR4]**

Aware of the adverse impacts of ODS use which can damage the ozone layer, WSBP supports the ban on the use of these substances by ensuring the technology employed by the Company does not use ODS chemicals. Based on this, the Company uses environmentally friendly AC refrigerant in the form of R32 freon. **[OJK F.12] [GRI 3-3, 305-6]**

Selain memperhatikan penggunaan BPO, WSBP juga berupaya menekan emisi terkait Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dalam proses produksi Beton Precast dan Beton Readymix. Untuk mengurangi pencemaran udara, Perusahaan melakukan uji emisi secara berkala pada peralatan yang menghasilkan emisi NOx dan SOx yang diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 305-7]**

In addition to monitoring ODS use, WSBP also strives to suppress emissions related to Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions generated in the Precast Concrete and Readymix Concrete production processes. To reduce air pollution, the Company conducts periodic emission tests on equipment that generates NOx and SOx emissions, as listed on the table below: **[GRI 305-7]**

No.	Emisi Emission	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality standards*	2025	2024	2023
1	NOx	mg/Nm <sup>3</sup>	1.850	247,55	138,59	163,26
2	SOx	mg/Nm <sup>3</sup>	160	98,22	98,23	70,54
3	Partikulat	mg/Nm <sup>3</sup>	95	65,52	25,17	25,17

\*) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam  
Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Emission Standards for Internal Combustion Engines

### Pengelolaan Air dan Air Limbah

Kebutuhan akses dan ketersediaan air bersih hingga kini masih terbatas di berbagai wilayah, sehingga menjadi tantangan serius bagi kualitas hidup masyarakat. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh kerusakan lingkungan, pencemaran sumber air, serta infrastruktur penyediaan air yang belum memadai. Menyikapi hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6, menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." WSBP melakukan pengelolaan air secara terukur dan bertanggung jawab agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Perusahaan beroperasi. **[GRI 3-3, 303-1]**

Kebutuhan air di Perusahaan terbagi untuk kegiatan produksi dan domestik. Pada proses produksi, Perusahaan menggunakan air yang harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter. Selain itu, air juga digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci peralatan produksi, dan sebagainya.

Seiring dengan semakin terbatasnya ketersediaan air bersih, WSBP melakukan berbagai langkah efisiensi dalam penggunaan air secara bijaksana. Perusahaan dengan secara rutin mengecek instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran. Efisiensi penggunaan air sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian

### Water and Wastewater Management

Access to and the availability of clean water remain limited in various regions to this day, posing a serious challenge to community quality of life. These limitations can be caused by environmental damage, water source pollution, and inadequate water supply infrastructure. In response to this, the Company is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 6, which states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." WSBP manages water in a measured and responsible manner to avoid negative impacts on the environment and communities, especially those around the Company's operational areas. **[GRI 3-3, 303-1]**

The Company's water needs are divided between production and domestic activities. In the production process, the Company uses water that must meet specific requirements, such as containing no more than 2 grams per liter of suspended solids. Additionally, water is used for watering plants, washing production equipment, and so forth.

In line with the increasingly limited availability of clean water, WSBP implements various water efficiency measures for prudent water use. The Company routinely checks water installations so repairs can be made in case of damage or leaks. Water use efficiency aligns with Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control, as well as Regulation of the Minister of Environment and

Pencemaran Air, serta Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Langkah efisiensi pemanfaatan air juga dilakukan Perusahaan dengan mengolah air limbah yang dihasilkan dari proses produksi Beton Precast dan Beton Readymix sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan penyiraman material bahan baku Split.

Untuk baku mutu kualitas air limbah, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan Daerah setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah. Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa yang disebabkan oleh penggunaan semen, yang mana pada semen salah satu material yang terkandung adalah *limestone* pada produk.

Hasil pengujian tahun 2025, air limbah menunjukkan kadar pH dari proses produksi WSBP rata-rata sebesar 9,00 di mana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6-9. Dengan kualitas tersebut, maka tidak terdapat badan air yang terpengaruh atau terdampak negatif akibat pelepasan air limbah yang dibuang oleh Perusahaan. Sementara volume air limbah yang dibuang ke badan air tercatat sebanyak 8.614,69 m<sup>3</sup> atau setara 8,62 megaliter, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 12.739 m<sup>3</sup>. **[GRI 303-2, 303-4]**

Proses pengolahan air limbah menjadi air bersih yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut: **[GRI 303-2]**

1. Sebelum air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment*, pada drainase air limbah terdapat saringan untuk memisahkan sampah-sampah yang terbawa.
2. Air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment* untuk menyeragamkan air limbah.
3. Dari bak *pre-treatment*, air limbah masuk ke dalam bak sedimentasi agar terjadi pengendapan secara alami.
4. Air limbah hasil sedimentasi masuk ke dalam bak netralisasi untuk dilakukan penambahan bahan kimia (asam) yang bertujuan menurunkan nilai pH karena air limbah sebelum diolah memiliki nilai pH cenderung basa atau >9.
5. Air yang telah melalui proses netralisasi masuk ke dalam bak kontrol untuk dicek kembali nilai pH air limbahnya. Bila nilai pH air limbah sesuai dengan baku mutu (6-9),

Forestry of the Republic of Indonesia No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. The Company also implements water efficiency measures by treating wastewater generated from the precast and ready-mix concrete production processes. The treated water is then reused for activities such as spraying split stone raw materials.

Regarding wastewater quality standards, the Company refers to Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards as well as relevant local regulations governing Wastewater Quality Standards. The characteristic of wastewater from concrete production typically has a high pH value due to the presence of alkaline chemicals caused by the use of cement, which contains limestone.

The 2025 test results show that the average pH level of wastewater from WSBP's production process is 9.00, which remains within the applicable standard pH range of 6-9. With this quality, no water bodies are affected or negatively impacted by the wastewater discharged by the Company. Meanwhile, the volume of wastewater discharged into water bodies was recorded at 8,614.69 m<sup>3</sup> or equivalent to 8.62 megaliters, representing a decrease compared to 2024, which reached 12,739 m<sup>3</sup>. **[GRI 303-2, 303-4]**

The process of treating wastewater into clean water conducted by the Company is as follows: **[GRI 303-2]**

1. Before wastewater enters the pre-treatment tank, the wastewater drainage has a screen to separate any carried waste.
2. The wastewater flows into the pre-treatment tank to homogenize the wastewater.
3. From the pre-treatment tank, the wastewater enters the sedimentation tank for natural settling.
4. The wastewater from sedimentation flows into the neutralization tank where chemicals (acid) are added to lower the pH value, as the wastewater before treatment tends to be alkaline or > 9.
5. Water that has undergone the neutralization process enters the control tank to re-check the wastewater's pH value. If the wastewater pH meets the quality standard

air limbah akan dikeluarkan melalui saluran buangan atau digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman material split, pencucian kendaraan maupun jalan. Bila tidak sesuai, air akan dialirkan kembali ke dalam *pre-treatment* untuk diolah kembali.

(6-9), the wastewater will be discharged through the outlet channel or reused for activities such as watering aggregate material, washing vehicles, or roads. If it does not meet the standard, the water will be redirected back to the pre-treatment tank for reprocessing.

Per 31 Desember 2025, volume pengambilan air oleh WSBP tercatat sebanyak 189.350,50 m<sup>3</sup>, atau setara dengan 189,35 megaliter, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 594.961,07 m<sup>3</sup>. Penurunan disebabkan oleh berkurangnya kapasitas produksi, berkurangnya jumlah unit operasional Batching Plant WSBP dan terdapat operasional dari Batching Plant WSBP yang hanya menyediakan jasa *mixing*. Sementara itu, konsumsi air tahun 2025 tercatat sebesar 189.350,55 m<sup>3</sup>, turun dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar 582.222,07 m<sup>3</sup>. **[GRI 303-3, 303-5]** Selama tahun 2025 Perusahaan tidak mencatatkan air yang diperoleh dari hasil daur ulang air limbah.

As of December 31, 2025, WSBP's total water withdrawal was recorded at 189,350.50 m<sup>3</sup>, or 189.35 megaliters, a decrease compared to 594,961.07 m<sup>3</sup> in 2024. This reduction was due to lower production capacity, a decrease in the number of operational Batching Plant WSBP units, and some Batching Plants WSBP operating solely as mixing service providers. Meanwhile, water consumption in 2025 was recorded at 189,350.55 m<sup>3</sup>, down from 582,222.07 m<sup>3</sup> in 2024. **[GRI 303-3, 303-5]** Throughout 2025, the Company did not record any water sourced from wastewater recycling.

**Volume Penggunaan/Pengambilan Air Tahun 2023-2025 [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]**

**Volume of Water Usage/Intake for 2023-2025 [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]**

No	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Air PDAM PDAM Water	m <sup>3</sup>	18.745,70	58.901,15	24.821
2	Air Tanah Ground Water	m <sup>3</sup>	168.711,30	530.110,31	49.642
3	Air Permukaan Surface Water	m <sup>3</sup>	1.893,55	5.949,61	8.273
<b>Jumlah Total</b>		<b>m<sup>3</sup></b>	<b>189.350,55</b>	<b>594.961,07</b>	<b>82.736</b>

**Pengelolaan Limbah**

Perusahaan memahami, jika tidak dikelola secara tepat, limbah dapat mengakibatkan pencemaran tanah, air maupun udara. Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perusahaan berkomitmen melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

**Waste Management**

The Company understands that if not managed properly, waste can cause contamination of soil, water, and air. To minimize this impact, the Company is committed to managing waste in accordance with applicable regulations to avoid negative environmental consequences.

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah padat dan cair, baik Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3, antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, material penyerap ceceran/kain majun bekas, filter bekas, Fly Ash dan Bottom Ash. **[GRI 306-1]** Untuk pengelolaan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan transporter limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

The Company's operational activities generate solid and liquid waste, both Hazardous and Toxic (B3) and non-B3. B3 waste includes used oil, used batteries, used B3 packaging, absorbent material for spills/used rags, used filters, Fly Ash and Bottom Ash. **[GRI 306-1]** For B3 waste management, the Company collaborates with B3 waste transporters that have obtained permits from the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation to deliver B3 waste to

Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat termasuk didaur ulang maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: **[OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]**

processors, including those that recycle or dispose of B3 waste, which have obtained management permits from the Ministry of Environment. The volume of B3 waste generated by the Company during the reporting year is as follows: **[OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]**

**Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2023–2025 [GRI 306-2, 306-3]** **Hazardous Waste Volume Generated and Processing Methods in 2023-2025 [GRI 306-2, 306-3]**

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023	Metode Pengolahan Processing Methods
Cartridge	Kg	2	18	18	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Filter Oli Oil Filter	Kg	767	250	283	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Oli Bekas Used Oil	Liter	9.248	2.456	2.556	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Oli Bekas Used Oil	Kg	8.323	2.249	2.249	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Kemasan Bekas B3 Used Packaging B3	Kg	1.900	425	435,8	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Kain Majun Rag	Kg	151	1.500	1.586	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party
Fly Ash dan Bottom Ash Fly Ash and Bottom Ash	Kg	0	3.200	3.000	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3rd party

**Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2023–2025 [GRI 306-4]** **Waste Diverted from Final Disposal in 2023-2025 [GRI 306-4]**

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Hazardous Solid Waste		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Persiapan untuk Digunakan Kembali Preparation for Reuse	Ton	-	-	-	1,58	-	-
Daur Ulang Recycling	Ton	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Pemulihan Lainnya Other Recovery Work	Ton	-	-	-	-	-	-
<b>Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Redirected from Final Disposal</b>	<b>Ton</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,58</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Tahun 2023–2025 [GRI 306-5]** **Waste Sent to Landfill in 2023-2025 [GRI 306-5]**

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Hazardous Solid Waste		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Insinerasi dengan Perolehan Energi Incineration with Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi Tanpa Perolehan Energi Incineration Without Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Penimbunan Landfilling	Ton	-	-	-	-	-	-
Cara Pembuangan Lainnya Other Disposal Methods	Ton	11,14	7.849	10.127,3	-	-	-
<b>Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Landfill</b>	<b>Ton</b>	<b>11,14</b>	<b>7.849</b>	<b>10.127,3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Untuk pengelolaan limbah padat domestik berupa sampah dari aktivitas perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. Volume limbah padat yang dihasilkan WSBP selama 3 (tiga) tahun berturut-turut berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut: **[OJK F.14] [GRI 3-3, 306-2]**

For managing domestic solid waste, such as office activity waste, the Company provides temporary waste storage facilities (TPS) categorized by type (organic & inorganic). Subsequently, this waste is transported regularly by local Environmental Service officials. The volume of solid waste generated by WSBP over the last 3 (three) consecutive years, categorized by type, is as follows: **[OJK F.14] [GRI 3-3, 306-2]**

**Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2023-2025**  
**[GRI 306-3]**

**Solid Waste Generated in 2023-2025 [GRI 306-3]**

Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Sampah Organik Organic Waste	Ton	2,02	2,0	2,06
Sampah Non Organik Non-Organic Waste	Ton	0,1	0,0	0,0
<b>Jumlah Total</b>	<b>Ton</b>	<b>2,12</b>	<b>2,10</b>	<b>2,16</b>

Komitmen Perusahaan mengelola limbah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di area operasional yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan pekerja. Di samping itu, komitmen tersebut berdampak dengan tidak adanya laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. **[OJK F.15] [GRI 306-2]**

The Company's commitment to waste management has yielded positive results, with no significant spill incidents occurring in operational areas that may potentially impact soil, water, air quality, biodiversity, and worker health. Furthermore, this commitment has resulted in no reports regarding material spills that have a significant environmental impact, whether they be oil, fuel, chemical substances, or other hazardous materials. **[OJK F.15] [GRI 306-2]**

**Keanekaragaman Hayati [OJK F.15]**

Menjaga keanekaragaman hayati tidak hanya berdampak positif bagi ekosistem lingkungan dan masyarakat tetapi juga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Memahami hal itu, WSBP melindungi keanekaragaman hayati, terlebih bidang usaha Perusahaan di bidang Beton Precast dan Beton Readymix turut mengubah bentang alam dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

**Biodiversity [OJK F.15]**

Preserving biodiversity has a positive impact not only on the environmental ecosystem and communities but also on the continuity of the Company's business. Understanding this, WSBP protects biodiversity, especially since its business in Precast Concrete and Readymix Concrete alters landscapes and has the potential to negatively impact biodiversity.

Sebagai bentuk upaya nyata terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperhitungkan lokasi operasional agar tidak mengganggu keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, per 31 Desember 2025, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. **[OJK F.9]**

As a tangible effort towards environmental conservation, the Company has considered operational locations to avoid disrupting biodiversity. Based on the Company's mapping, as of December 31, 2025, there are no project sites located near protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest zones. Therefore, there are no significant negative impacts from the Company's operations on local biodiversity. **[OJK F.9]**

Untuk memperkuat upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih hijau, Perusahaan melakukan penanaman pohon di lokasi Precast Plant WSBP dan Unit Operasional, antara lain pohon mangga, nangka, rambutan, perdu, damar, mahoni, palem botol serta rerumputan. Selain itu, WSBP juga berkontribusi dalam penanaman pohon melalui program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Sepanjang tahun 2025 Perusahaan melakukan penanaman sebanyak 4.917 pohon, yang terdiri dari 4.070 Pohon Trembesi, 291 Pohon Mangga, 126 Pohon Asem, dan 430 Pohon Jelutung Rawa, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 3.024 pohon. Penanaman pohon ini menjadi bagian dari komitmen WSBP dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau. Dengan melibatkan komunitas setempat, WSBP terus berperan aktif dalam menjaga alam dan mendorong ekosistem yang lebih sehat. **[OJK F.10]**

#### **Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]**

Perusahaan berkomitmen kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan. Upaya ini guna menjaga agar kegiatan operasional tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekaligus memperkuat tata kelola lingkungan. Untuk meningkatkan upaya tersebut, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, kritik, keluhan, pengaduan, masukan, dan lainnya. Bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain yang ingin menyampaikan pengaduan akibat lingkungannya terdampak, dapat menghubungi SHE pada masing-masing Unit Operasional.

To strengthen biodiversity protection efforts and create a greener environment, the Company has undertaken tree planting activities at Precast Plant WSBP locations and operational units, including mango, jackfruit, rambutan, shrub, damar, mahogany, bottle palm trees, and various grasses. Additionally, WSBP contributed to tree planting through the “WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability” program. Throughout 2025, the Company planted a total of 4,917 trees consist of 4,070 Trembesi trees, 291 Mango trees, 126 Tamarind trees, and 430 Jelutung Rawa trees, an increase from 3,024 trees planted in 2024. This tree planting initiative is part of WSBP’s ongoing commitment to creating a greener future. By engaging local communities, WSBP remains actively involved in environmental stewardship and promoting a healthier ecosystem. **[OJK F.10]**

#### **Environmental Complaints [OJK F.16]**

The Company is strongly committed to complying with all laws and regulations, including those related to the environment. These efforts aim to ensure that operational activities do not negatively impact the environment while also strengthening environmental governance. To further support these efforts, the Company provides communication channels for stakeholders to submit suggestions, feedback, complaints, or other input. Community members or other stakeholders affected by environmental impacts are encouraged to contact the SHE team at each Operational Unit to report any concerns.

Selanjutnya pengaduan yang masuk akan dikelola ke Departemen SHE PT Waskita Beton Precast Tbk untuk ditangani secara tepat dan cepat sehingga potensi konflik sosial dapat ditekan dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar dapat terjaga. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan memperhatikan kegiatan operasional agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Berdasarkan data dari Departemen SHE Kantor Pusat, per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. **[OJK F.16]**

**Biaya Lingkungan [OJK F.4]**

Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan. Pada tahun 2025 Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2.303.748.696 meningkat dari tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya unit-unit operasional yang mengajukan revisi dokumen lingkungan sebagai pemenuhan legislasi lingkungan. **[OJK F.4]**

Subsequently, incoming complaints will be managed by the SHE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk to be handled appropriately and promptly, thereby minimizing the potential for social conflict and maintaining good relations with surrounding communities. The Company consistently evaluates and monitors operational activities to prevent adverse environmental impacts. Based on data from the SHE Department at the Corporate Office, as of December 31, 2025, the Company did not receive any environmental complaints from the community or other external stakeholders. **[OJK F.16]**

**Environmental Costs [OJK F.4]**

The Company allocates environmental expenses to support its conservation efforts. In 2025, the Company incurred environmental costs totaling Rp2,303,748,696, an increase from 2024. This rise was primarily due to operational units submitting revisions to environmental documents to comply with environmental legislation. **[OJK F.4]**

**Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2023-2025**

**Environmental Costs for 2023-2025**

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan Usage
2025	Rp2.303.748.696	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legislasi Lingkungan, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Compliance with Environmental Legislation, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.
2024	Rp1.883.253.535	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legislasi Lingkungan, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Compliance with Environmental Legislation, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.
2023	Rp2.057.253.079	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legislasi Lingkungan, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.



B



LISE-21.95  
12-05-2015  
YOROUKIS  
HPI



# 10

## Lampiran Appendix

# Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2025. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via email, fax atau pos.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk. In order to improve the quality of future reports, we kindly request that you provide your feedback by submitting this form via email, fax, or post.

### Profil Anda

Nama (bila berkenan) :.....  
 Institusi/Perseroan :.....  
 Email :.....  
 Telp/Hp :.....

### Your Profile

Name (optional) :.....  
 Institution/Company :.....  
 Email :.....  
 Phone/Mobile :.....

### Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pemegang Saham/Investor
- Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/
- Lembaga Swadaya Masyarakat
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan :.....

### Stakeholder Category:

- Customer
- Shareholder/Investor
- Government
- Employee
- Business Partner/Supplier
- Community Organization/Social Organization
- Non-Governmental Organization (NGO)
- Media
- Other, please specify: ...

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda  di dalam kotak yang tersedia:

Please select the most appropriate answer by placing a  mark in the available box:

### 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

### 1. This report is useful to you:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

### 2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

### 2. This report reflects the Company's performance in sustainable development:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

### 3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

### 3. This report is easy to understand:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

## Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

4. Laporan ini menarik:
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju

4. This report is engaging:
- Strongly Disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree
5. This report strengthens your confidence in the Company's sustainability:
- Strongly Disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:  
.....  
.....  
.....
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:  
.....  
.....  
.....
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:  
.....  
.....  
.....
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:  
.....  
.....  
.....
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:  
.....  
.....  
.....

Please complete the following:

1. Which section of the report was most useful to you?:  
.....  
.....  
.....
2. Which section of the report was least useful to you?:  
.....  
.....  
.....
3. Which section of the report was most engaging to you?:  
.....  
.....  
.....
4. Which section of the report was least engaging to you?:  
.....  
.....  
.....
5. Please provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report?:  
.....  
.....  
.....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**Sekretaris Perusahaan**  
**PT Waskita Beton Precast Tbk**  
Gedung Vasaka, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Surel : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Situs : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**Corporate Secretary**  
**PT Waskita Beton Precast Tbk**  
Vasaka Building, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Phone : (021) 22892999  
Facsimile : (021) 29838020  
Email : [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)  
Website : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report [OJK G.3]

Pada tahun 2025, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

In 2025, PT Waskita Beton Precast Tbk did not receive any response from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the Company's follow-up actions regarding stakeholder responses.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1][GRI 2-5]

Written Verification from Independent Party [OJK G.1][GRI 2-5]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Waskita Beton Precast Tbk guarantees that the entire information disclosed in this report is true, accurate and factual.



# Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Indices No.	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi Information or Position Disclosure
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	146
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</b>		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	5
<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, Mission and Values of Sustainability	48
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi Name, address, telephone number, fax number, email and official website	43
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	42, 64, 70, 71
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief explanation of the products, services and running business activities	53
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in the Associations	87
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	75
<b>PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	8
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	107, 109
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	110
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	116
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	141
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Problems with the implementation of sustainable finance	143

No. Indeks Indices No.	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi Information or Position Disclosure
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	148
<b>KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	157
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	160
<b>UMUM GENERAL</b>		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	253
<b>ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT</b>		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	237
<b>ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT</b>		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy used	241, 243
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	240
<b>ASPEK AIR WATER ASPECT</b>		
F.8	Penggunaan air Water usage	249
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT</b>		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	251
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	252
<b>ASPEK EMISI EMISSION ASPECT</b>		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emissions generated by type	244, 245, 246
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction made	246
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECTS</b>		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount of waste and effluent generated by type	250
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	251
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	251
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT</b>		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	252, 253

No. Indeks Indices No.	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi Information or Position Disclosure
<b>KINERJA SOSIAL SOCIAL ASPECT</b>		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	211
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT</b>		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	174
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	182
F.20	Upah Minum Regional Regional Minimum Wage	189, 190
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	175, 194
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee capability training and development	183
<b>ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT</b>		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	221, 228, 232
F.24	Pengaduan masyarakat Community Complaints	138, 229
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	222
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT</b>		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial products/services	218
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services that have been evaluated for their safety for customers	215
F.28	Dampak produk/jasa Product/service impact	217
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of product recalls and the reasons	217
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	219
<b>LAIN-LAIN OTHERS</b>		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from independent party, if any	258
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	256
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to feedback on the previous year's sustainability report	258
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	259

# GRI Content Index In Accordance

## GRI Content Index In Accordance

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>Organisasi dan Praktek Pelaporannya</b> The Organization And ITS Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	42, 52, 60
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	35
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	32, 35, 38
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	38
	2-5	Asuransi Eksternal External Assurance	38
	<b>Aktivitas dan Pekerja</b> Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	42, 53, 63, 70, 74, 75
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	43, 71, 212
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	71
	<b>Tata Kelola</b> Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	95, 97, 102
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	106
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	95
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	109
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	107
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	109
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	136
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	137
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	110
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	114
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	113
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	113
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	114
	<b>Strategi, Kebijakan, dan Praktek</b> Strategy, Policies, and Practices		
2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	146	
2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	48, 76, 116, 136, 140	
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	136	
2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	162	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	138
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	169, 183
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	87
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</b>		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	141
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	174
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	35
	3-2	Daftar topik material List of material topics	35, 36
	3-3	Pengelolaan topik materia Management of material topics	36
<b>Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure</b>			
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 19
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016</b>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	159
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	162, 164
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	165, 166
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	166
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 159, 221
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016</b>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	228
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	228
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Material Materials</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 234
<b>GRI 301: Material 2016 Materials 2016</b>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	237
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	237
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	238

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Energi Energy</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 234
<b>GRI 302: Energi 2016 Energy 2016</b>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	241
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	242
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	242
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	242
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	242
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Air dan Efluen Water and Effluents</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 247
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Efluents 2018</b>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	247
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	248
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	249
	303-4	Pembuangan air Water discharge	248
	303-5	Konsumsi air Water consumption	249
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Emisi Emissions</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 244
<b>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</b>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	244
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	244
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	245
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	246
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	4
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	246
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	247
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>Limbah Waste</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 247
<b>GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020</b>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	249
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	250, 251
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	250, 251
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	250
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	250

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>Kepegawaian Employment</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	177
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	181
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	181
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 196, 206
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	197
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	199
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	203
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	198
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	202
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	203
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	201
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	197
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	206
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	207
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	188
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	189
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	191
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	36, 212
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	212,
	417-2	Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	212
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	213

**GRI G4 PENGUNGKAPAN SEKTOR KONSTRUKSI DAN REAL ESTAT**      **GRI G4 CONSTRUCTION AND REAL ESTATE SECTOR DISCLOSURE**

No.	Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
1	CRE4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Dari Kegiatan Konstruksi dan Pembangunan Kembali Greenhouse Gas Emission Intensity From Construction and Redevelopment Activities	246
2	CRE6	Kepatuhan organisasi Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam Memberikan Perlindungan kepada Insan WSBP Organizational compliance with the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in Providing Protection to Insan WSBP	197
3	CRE7	Jumlah orang yang secara sukarela/tidak sukarela menjalani perpindahan atau permukiman kembali karena lahan/permukimanya terkena aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat Number of people who voluntarily/involuntarily undergo displacement or resettlement because their land/settlement is affected by construction and real estate development activities	229
4	CRE8	Jenis dan jumlah sertifikasi keberlanjutan, skema peringkat dan pelabelan untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan pembangunan kembali Type and number of sustainability certifications, rating schemes and labeling for new construction, management, work and redevelopment	216

**TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS**

PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan, GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

**GRI STANDARD LINK WITH SDGS**

PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Such contributions are conveyed through the link between programs/activities in the Company's Sustainability Report, GRI Standard, and SDGs, in accordance with the SDG Compass guidelines issued by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as in the table below:

Logo	Tujuan SDGs SDGs Goal	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity to GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of job opportunities/employment Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Supply chain provision/Procurement Practices	201-1, 201-3 2-7, 401-1, 401-2 2-6
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security, improve nutrition and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of job opportunities/employment Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Supply chain provision/Procurement Practices	201-1, 201-3 2-7, 401-1, 401-2 2-6
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and increase lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3

Logo	Tujuan SDGs SDGs Goal	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity to GRI Standards
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja Providing job opportunities	2-7, 401-1, 401-2
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Bersaing sehat Healthy competition	206-1
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts, since climate change is a global challenge that affects everyone	Material	301-1, 301-2, 301-3
		Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Combat Desertification, Halt and Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss	Material	301-1, 301-2, 301-3
		Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	417-1, 417-2, 417-3

# 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT



MERAJUT KOLABORASI, MENGUATKAN KEBERLANJUTAN  
Fostering Collaboration to Strengthen Sustainability


LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

2025



## PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Vasaka, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11,  
RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak,  
Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur  
13340, Indonesia

 (021) 2289 2999

 @WSBP

 @waskita\_precast

 @waskita\_precast

 PT Waskita Beton Precast Tbk

 PT Waskita Beton Precast Tbk

 [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)



[halo.waskitaprecast.co.id](http://halo.waskitaprecast.co.id)